Metro Healthcare Indonesia



PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Jalur Tangguh Menuju Pertumbuhan Terpadu

Resilient Pathways to Integrated Growth



JALUR TANGGUH MENUJU PERTUMBUHAN TERPADU

Resilient Pathways to Integrated Growth

Metro Healthcare Indonesia

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk menavigasi tahun 2025 dengan ketahanan, kedisiplinan, dan arah strategis yang semakin terstruktur. Di tengah dinamika ekonomi dan industri kesehatan, Perseroan mampu menjaga kesinambungan pengelolaan usaha, memperkuat kinerja operasional dan keuangan, serta membangun fondasi pertumbuhan yang lebih solid melalui penguatan bisnis inti dan diversifikasi sumber pendapatan.

Lebih dari sekadar mengejar pencapaian, Perseroan semakin menegaskan keyakinan bahwa pertumbuhan yang bernilai lahir dari keterpaduan langkah, visi, dan tata kelola. Melalui sinergi antarfungsi, peningkatan mutu layanan, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta komitmen terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola, Perseroan terus menapaki jalur pertumbuhan yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk has navigated 2025 with resilience, discipline, and an increasingly structured strategic direction. Amidst the economic and healthcare industry dynamics, the Company was able to maintain its business continuity, strengthened its operational and financial performances, as well as build more solid growth foundation through the reinforcement of its core business and diversification of income sources.

Beyond pursuing achievements, the Company continues to affirming its belief that a meaningful value growth is generated by the integration of actions, vision, and governance. Through cross-functional synergy, improvement of service quality, prudent risk management, as well as commitment to environmental, social, and governance aspects, the Company continues to move along a growth path that is not only adaptive to changes, but also in alignment with long-term value creation for all stakeholders.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan Entitas Anak selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in line with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the economic, social, and environmental performances of the Company and Subsidiaries for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, complete with performance comparison of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision-making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

dr. Dedi Tedjakusnadi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, Banten

(021) 5964 7937
cs@metrohealthcareindonesia.co.id
(021) 5964 7871
www.metrohealthcareindonesia.co.id

KEUNGGULAN KOMPETITIF
Competitive Advantage

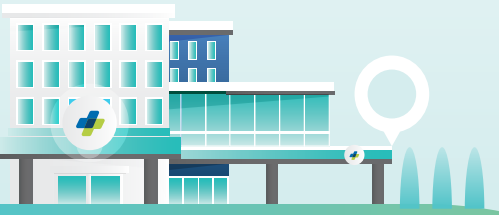

Rumah sakit tersebar di berbagai lokasi potensial.

Hospitals located at various location throughout Indonesia.

Pelayanan kesehatan yang luas dan fasilitas yang lengkap, mulai dari poliklinik hingga ruang ICU dan ruang rawat inap kelas III hingga Super VIP, akan mampu menarik pasien yang beragam.

Healthcare service with a wide range of services and facilities, including polyclinic, ICU rooms, and class III to Super VIP inpatient rooms, ready to cater to various types of patients.

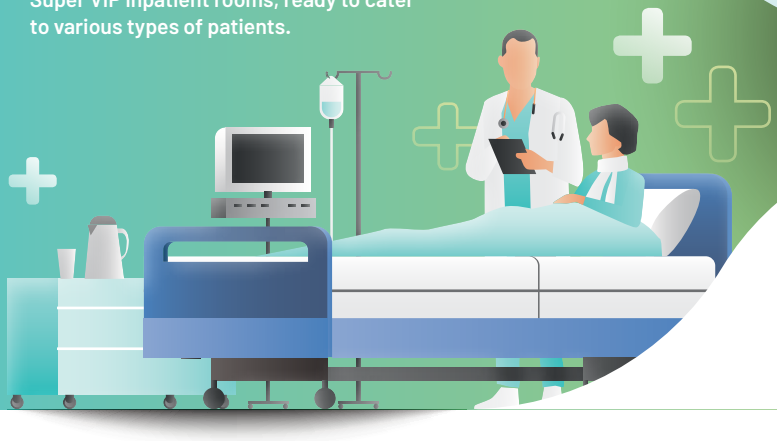

Menerima pasien jaminan, baik korporasi maupun pemerintah.

Accepts insured patients, either corporate or government.

Menempati posisi sebagai rumah sakit dengan jaringan di daerah yang sedang bertumbuh dan potensial.

Takes a position as a hospital with a regional network in growing and potential areas.

Menggunakan sistem yang modern.

Uses a modern system.

Peningkatan kapasitas tempat tidur di setiap rumah sakit yang diakuisisi atau dibangun dilakukan secara konsisten.

Consistently increases bed capacity in every acquired or built hospital.

DAFTAR ISI
Table of Contents

1 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibility**
2 **Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage**
3 **Daftar Isi / Table of Contents**
5 **Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan / Determination of Content and Material Topic of the Annual Report**
13 **Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy**

KILAS KINERJA
Performance at a Glance

18 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights
24 Ikhtisar Saham / Shares Highlights
25 Ikhtisar Efek Lainnya / Other Securities Highlights
25 Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions and Stock Trading Activities
26 Peristiwa Penting / Significant Events
27 Penghargaan dan Sertifikasi / Award and Certification

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

32 Laporan Dewan Komisaris /Board of Commissioners' Report
36 Laporan Direksi / Directors' Report
43 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility**

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

46 Identitas Perusahaan / Company Identity
47 Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan / Significant Changes that Happened to the Company
48 Jejak Langkah / Milestone
49 Sekilas Perseroan / The Company at a Glance
50 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values
52 Kegiatan Usaha / Line of Business
53 Produk dan Jasa / Products and Services
58 Wilayah Operasional / Operational Areas
60 Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations
61 Struktur Organisasi / Organization Structure
62 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
64 Profil Direksi / Profile of the Directors
66 Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dan Alasan Perubahan / Change in the Composition of the Member of the Board of Commissioners and Directors and Reason for Changes
66 Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information
70 Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing
70 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing
71 Struktur Korporasi / Corporate Structure
72 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated Company, and Joint Venture
81 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on Using Public Accountant and Public Accounting Firm Services
81 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Markets Supporting Profession and Institution
83 Akses Informasi / Information Access

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

86 Tinjauan Ekonomi / Economic Overview
87 Tinjauan Industri / Industrial Overview
88 Tinjauan Operasi / Operational Overview
92 Aspek Pemasaran / Marketing Aspect
94 Tinjauan Keuangan / Financial Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

112 Komitmen Implementasi GCG / Commitment to Implementing GCG

113 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

116 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

119 Direksi / Directors

112 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Directors

124 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Competence Development of the Board of Commissioners and the Directors

125 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Policy on Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Directors

126 Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* / Chairman of the Board and the Chief Executive Officer Separation Policy

126 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

128 Komite Audit / Audit Committee

133 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

137 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

139 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

141 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

143 Manajemen Risiko / Risk Management

148 Teknologi Informasi / Information Technology

149 Kode Etik / Code of Ethics

150 Budaya Anti-Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratification Culture

151 Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment of Shareholders Policy

152 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan / Policy for Prevention of Insider Trading and Conflict of Interest

152 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

154 Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Cases and Administrative Sanctions

154 Kebijakan Pengungkapan Informasi / Information Disclosure Policy

155 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Management and/or Employees Stock Ownership Program

155 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP
Social and Environmental Responsibilities

164 Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance

165 Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility

193 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup / Environmental Responsibility

200 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from an Independent Party**

201 **Lembar Umpan Balik / Feedback Form**

203 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback**

203 **Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017**

206 **Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik / List of Disclosure According to ESG Metrics Reporting**

209 **Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements**

PENENTUAN ISI DAN TOPIK MATERIAL LAPORAN TAHUNAN

Determination of Content and Material Topic of the Annual Report

Pemetaan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan menyusun Laporan Tahunan dengan memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, transparan, dan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. Melalui konsultasi dan analisis komprehensif, Perseroan mengidentifikasi isu-isu prioritas yang mencakup aspek operasional, keberlanjutan, tata kelola, serta dampak sosial dan lingkungan.

Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran. Rincian pemangku kepentingan dan isu utama serta langkah strategis yang diambil Perseroan disajikan sebagai berikut:

Stakeholders Mapping [E.4]

The Company prepares the Annual Report by ensuring that the information presented is relevant, transparent, and aligned with the needs of stakeholders. Through consultations and comprehensive analysis, the Company identifies priority issues covering operational, sustainability, governance, as well as social and environmental impacts.

The results of this identification serve as the basis for formulating more targeted policies and programs. Details of stakeholders and key issues, along with the strategic measures undertaken by the Company, are presented as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan investor	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Paparan publik. • Akses informasi.	• Kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. • Keberlanjutan usaha. • Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola.	• Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan. • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. • Mengadakan RUPS. • Memuat berbagai informasi pada kolom "Relasi Investor" yang terdapat di situs web Perseroan.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Shareholders and investors	• General Meeting of Shareholders (GMS). • Public expose. • Information access.	• Financial and non-financial conditions of the Company. • Business continuity. • Performance accountability of social, environmental, and governance aspects.	• Updating the financial performance information. • Submitting the Annual Report and Sustainability Report. • Hold GMS. • Load various information to the "Investor Relation" section of the Company's website.	As per the specified time, as needed, or annually.
Pemerintah dan regulator	• Penyampaian laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan. • Pembayaran dan pelaporan pajak.	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Pemenuhan kewajiban perpajakan.	• Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan. • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Government and regulator	• Submission of the Company's performance and compliance reports. • Tax payment and reporting.	• Compliance with the applicable regulations. • Fulfillment of tax obligations.	• Submit the Company's performance and compliance reports. • Paying and reporting tax.	As per the specified time, as needed, or annually.
Dokter	• Pertemuan rutin dengan para dokter. • Partisipasi dokter dalam pengelolaan rumah sakit melalui berbagai komite. • Program magang bagi dokter yang baru lulus. • Pendidikan profesional rutin. • Dukungan beasiswa bagi para dokter.	• Pemenuhan kualitas layanan dan keselamatan pasien. • Pemenuhan kesehatan dan keselamatan tenaga dokter dan staf medis. • Tersedianya akses ke fasilitas dan peralatan medis. • Rekrutmen dan retensi tenaga dokter berpengalaman dan potensial. • Pengembangan profesional yang berkelanjutan.	• Memastikan pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar operasional prosedur yang telah ditentukan. • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). • Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier.	Sepanjang tahun.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Doctors	• Routine meetings with the doctors. • Doctors' participation in hospital management through various committees. • Internship program for newly graduated doctors. • Routine professional education. • Scholarship support for doctors.	• Fulfillment of service quality and patient safety. • Fulfillment of health and safety of doctors and medical staff. • Availability of access to medical facilities and equipment. • Recruitment and retention of experienced and potential doctors. • Continuous professional development.	• Ensuring that the services provided have met the set standard operational procedure. • Ensuring the adequacy of Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructures. • Conducting competence development, performance assessment, and career development.	Throughout the year.
Karyawan	• Praktik kerja yang adil. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Sarana pengaduan karyawan.	• Pemenuhan hak ketenagakerjaan. • Pemenuhan aspek K3. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Kepuasan kerja.	• Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama. • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3. • Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier. • Menyiapkan *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja. • Menyampaikan kebijakan terbaru Perseroan kepada seluruh karyawan. • Menyelenggarakan program beasiswa bagi anak karyawan.	Sepanjang tahun.
Employees	• Fair work practice. • Competency and career development. • Employee complaint facility.	• Fulfillment of employment rights. • Fulfillment of OHS aspects. • Competency and career development. • Job satisfaction.	• Fulfilling the work contract and collective work agreement. • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures. • Conducting competency development, performance assessment, and career development. • Preparing a whistleblowing system as a reporting means related to unfair or inappropriate practices with regulations in the work environment. • Informing the Company's latest policy to all employees. • Organizing a scholarship program for employees' children.	Throughout the year.
Pasien	• Informasi terkait layanan kesehatan yang disediakan melalui berbagai media. • Prosedur kondisi darurat dan Tim Kode Biru. • Meja layanan pasien. • Survei kepuasan pasien. • Sarana pengaduan pasien.	• Akses ke fasilitas dan teknologi kesehatan terbaik dengan harga terjangkau. • Ketersediaan informasi yang akurat dan mudah dipahami. • Privasi data pribadi.	• Menyediakan informasi layanan kesehatan yang disediakan melalui brosur, situs web, serta media *online* lainnya. • Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan. • Mengelola laporan keluhan pelayanan oleh pasien.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Patients	• Health service related information provided through various media. • Emergency condition procedure and Blue Code Team. • Patient service table. • Patient satisfaction survey. • Patient complaint facility.	• Access to the best health facility and technology at an affordable price. • Availability of accurate and easy-to-understand information. • Privacy of personal data.	• Providing health service information available through a brochure, website, and other online media. • Updating information on the Company's website. • Managing report of service complaints by patients.	Throughout the year or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemasok	• Rapat rutin dengan pihak pemasok. • Negosiasi kontrak yang transparan.	• Prinsip dan kode etik terkait pengadaan Perseroan. • Kepatuhan pada ketentuan persyaratan yang berlaku. • Negosiasi yang adil dan transparan. • Pembayaran yang tepat waktu.	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku. • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Suppliers	• Routine meetings with suppliers. • Transparent contract negotiation.	• Principles and code of ethics related to the Company's procurement. • Compliance with the applicable requirements. • Fair and transparent negotiation. • On-time payment.	• Conducting fair and transparent cooperation following the applicable regulation and work contract. • Building harmonious work relations with business partners.	Throughout the year or as needed.
Masyarakat lokal	• Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). • Sarana pengaduan masyarakat.	• Pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat. • Penanganan dampak sosial dan lingkungan.	• Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan. • Melakukan berbagai program CSR dan konservasi terhadap lingkungan. • Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
Local communities	• Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. • Community complaint facility.	• Community economic and social empowerment. • Handling the social and environmental impacts.	• Hosting meetings with local communities to discuss programs to be implemented. • Conducting various CSR programs and environmental conservation. • Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impact. • Providing complaint facility for the community.	As per program implementation plan or as needed.
Media massa	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.	• Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan. • Melaksanakan siaran pers dan/atau *media gathering*.	Sesuai kebutuhan.
Mass media	Information development on Company's performance.	Providing relevant, honest, and timely information.	• Updating the information on the Company's website periodically. • Conducting press releases and/or media gatherings.	As needed.
Asosiasi industri	• Keanggotaan dalam asosiasi industri. • Partisipasi dalam pertemuan dengan pemerintah dan regulator.	• Peraturan dan regulasi yang memengaruhi industri kesehatan. • Hubungan masyarakat terkait kondisi dan tantangan yang dihadapi sektor kesehatan.	• Mengikuti keanggotaan asosiasi dan program yang diselenggarakan asosiasi. • Memutakhirkan kepatuhan terhadap industri terkait.	Sepanjang tahun.
Industry associations	• Membership in industry association. • Participation in meetings with the government and regulator.	• Rules and regulations impacting the health industry. • Public relations related to the conditions and challenges faced by the health sector.	• Participating in the association's membership and program organized by the association. • Updating the compliance against the related industry.	Throughout the year.

Analisis Risiko dan Peluang ESG atas Isu Keberlanjutan

Untuk menyempurnakan proses penetapan topik material, Perseroan menerapkan analisis risiko dan peluang ESG dengan mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). Pendekatan ini memastikan fokus pada isu-isu yang paling relevan dan berdampak finansial, seperti efisiensi energi, pengelolaan air, kesehatan pengguna gedung, dan tata kelola.

Analisis tersebut bertujuan mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, menemukan peluang peningkatan efisiensi dan daya saing, serta mengintegrasikan ESG dalam manajemen risiko dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan menetapkan sejumlah risiko dan peluang utama sebagai berikut:

ESG Risk and Opportunity Analysis on Sustainability Issues

To enhance the process of determining material topics, the Company applies an ESG risk and opportunity analysis with reference to the Sustainability Accounting Standards Board (SASB). This approach ensures a focus on the most relevant and financially impactful issues, such as energy efficiency, water management, occupant health, and governance.

The analysis aims to identify risks that may affect business sustainability, uncover opportunities to improve efficiency and competitiveness, and integrate ESG considerations into risk management and decision-making.

Pursuant to the results of the evaluation, the Company has identified several key risks and opportunities as follows:

Pilar ESG ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
Lingkungan Environment	Penggunaan energi dan air Energy and water usage	Kenaikan biaya energi dan air serta ketidakstabilan pasokan meningkatkan risiko gangguan operasional. Increases in energy and water costs and supply instability heighten the risk of operational disruptions.	Ketergantungan pada energi fosil dan sumber air konvensional meningkatkan risiko biaya dan ketidakpastian pasokan akibat perubahan iklim serta menimbulkan risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi karbon. Dependence on fossil energy and conventional water sources increases the risk of cost escalation and supply uncertainty due to climate change, as well as the risk of non-compliance with carbon-related regulations.	Penerapan efisiensi energi dan penggunaan air melalui peralatan hemat energi, optimisasi sistem utilitas, serta pengendalian konsumsi air memungkinkan Perseroan menekan biaya operasional secara langsung. Implementation of energy and water efficiency through energy-efficient equipment, utility system optimization, and water consumption control enables the Company to directly reduce operating costs.	Investasi energi terbarukan dan teknologi pengelolaan air berkelanjutan menurunkan biaya jangka panjang, memperkuat ketahanan operasional, dan meningkatkan citra ramah lingkungan. Investment in renewable energy and sustainable water management technologies reduces long-term costs, strengthens operational resilience, and enhances the Company's environmentally friendly image.
	Pengolahan limbah padat dan efluen medis dan non-medis Solid waste and medical and non-medical effluent management	Peningkatan biaya pembuangan limbah dan kewajiban kepatuhan yang ketat meningkatkan risiko denda maupun penghentian operasional unit. Rising waste disposal costs and stringent compliance obligations increase the risk of fines and potential suspension of operational units.	Akumulasi limbah berbahaya meningkatkan risiko kerusakan lingkungan serta menimbulkan potensi sengketa hukum yang dapat merusak reputasi Perseroan. Accumulation of hazardous waste increases the risk of environmental damage and creates potential legal disputes that may harm the Company's reputation.	Penerapan pemilahan limbah dan pengurangan volumenya memungkinkan Perseroan menekan biaya pembuangan secara langsung. Implementation of waste segregation and volume reduction enables the Company to directly reduce disposal costs.	Pengolahan limbah jangka panjang dan kerja sama pengelolaan limbah berkelanjutan dapat memperkuat efisiensi operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan. Long-term waste treatment and collaboration in sustainable waste management can strengthen the Company's operational efficiency and sustainability performance.

Pilar ESG ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	**Jangka Panjang** Long-Term	**Jangka Pendek** Short-Term	**Jangka Panjang** Long-Term
	Pengendalian emisi dan perubahan iklim	Kenaikan emisi dari aktivitas operasional serta bencana atau cuaca ekstrem meningkatkan risiko ketidakpatuhan lingkungan, mengganggu layanan, dan menimbulkan kebutuhan biaya tambahan untuk pengendalian emisi dan perbaikan fasilitas.	Ketergantungan pada proses dan peralatan beremisi tinggi meningkatkan tekanan regulasi, kebutuhan penyesuaian teknologi, dan risiko penurunan reputasi, yang pada akhirnya dapat memperburuk dampak kerusakan infrastruktur jangka panjang serta membatasi akses pasien.	Penerapan pengurangan emisi secara bertahap serta peningkatan kesiapsiagaan melalui listrik cadangan dan protokol evakuasi membantu Perseroan menekan biaya operasional, memperkuat kepatuhan lingkungan, dan menjaga kelangsungan layanan.	Investasi teknologi rendah emisi dan penguatan desain infrastruktur yang tangguh meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat reputasi keberlanjutan, mengurangi biaya gangguan jangka panjang, serta membuka peluang memperoleh pembiayaan hijau.
	Emission control and climate change	Increased emissions from operational activities as well as disasters or extreme weather events heighten the risk of environmental non-compliance, disrupt services, and create additional cost requirements for emission control and facility restoration.	Reliance on high-emission processes and equipment increases regulatory pressure, the need for technological adjustments, and the risk of reputational decline, which may ultimately exacerbate long-term infrastructure damage and limit patient access.	Gradual implementation of emission reduction measures and enhanced preparedness through backup power and evacuation protocols help the Company reduce operating costs, strengthen environmental compliance, and maintain service continuity.	Investment in low-emission technologies and reinforcement of resilient infrastructure design improves operational efficiency, strengthens sustainability reputation, reduces long-term disruption costs, and creates opportunities to access green financing.
Sosial **Social**	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Kecelakaan kerja dan tingginya tingkat absensi meningkatkan beban biaya kompensasi serta berpotensi mengganggu kelancaran operasional. Workplace accidents and high absenteeism increase compensation costs and may disrupt operational continuity.	Tingkat perputaran karyawan yang tinggi dapat menyulitkan proses rekrutmen dan pada akhirnya menurunkan kualitas layanan. High employee turnover can complicate recruitment processes and ultimately reduce service quality.	Penerapan program K3 dapat menurunkan tingkat kecelakaan serta mengurangi biaya langsung yang timbul. Implementation of OHS programs can reduce accident rates and lower associated direct costs.	Penguatan budaya kerja dan pengembangan karyawan membantu Perseroan menjadi pilihan utama bagi tenaga profesional, sehingga meningkatkan retensi, menurunkan biaya rekrutmen, dan mendorong produktivitas. Strengthening workplace culture and employee development helps the Company become an employer of choice for professionals, thereby improving retention, reducing recruitment costs, and enhancing productivity.
	Keamanan data dan informasi pasien Patient data and information security	Kebocoran data pasien dan gangguan sistem rekam medis meningkatkan risiko sanksi regulator dan mengganggu kelancaran layanan. Patient data breaches and disruptions to medical record systems increase the risk of regulatory sanctions and disrupt service delivery.	Kerusakan reputasi jangka panjang dapat memicu tuntutan hukum dan menurunkan kepercayaan pasien, sehingga mengurangi jumlah pasien secara berkelanjutan. Long-term reputational damage may trigger legal claims and reduce patient trust, leading to a sustained decline in patient volume.	Penerapan proteksi data secara cepat membantu meningkatkan kepercayaan pasien terhadap keamanan layanan Perseroan. Rapid implementation of data protection measures helps enhance patient confidence in the security of the Company's services.	Pengembangan layanan digital yang tepercaya memperluas saluran pertumbuhan Perseroan dan membuka peluang kerja sama dengan mitra teknologi. Development of trusted digital services expands the Company's growth channels and opens opportunities for collaboration with technology partners.

Pilar ESG ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
	Kesehatan dan keselamatan pasien Patient health and safety	Insiden pelayanan yang serius serta meningkatnya klaim dan keluhan dapat menimbulkan kerugian finansial dan menurunkan mutu layanan. Serious service incidents as well as an increase in claims and complaints may result in financial losses and a decline in service quality.	Penurunan kualitas layanan dapat menurunkan reputasi, meningkatkan risiko terhadap status akreditasi, dan menyebabkan berkurangnya jumlah pasien. A deterioration in service quality may damage reputation, increase the risk to accreditation status, and lead to a reduction in patient volume.	Peningkatan kualitas layanan dapat menurunkan angka pasien kembali dirawat dan infeksi di rumah sakit, sehingga dapat menekan biaya operasional. Improvement in service quality can reduce readmission rates and hospital-acquired infections, thereby lowering operating costs.	Peningkatan mutu layanan membantu membedakan Perseroan dari pesaing, menarik lebih banyak pasien, dan memberikan ruang bagi penetapan tarif yang lebih optimal. Enhancement of service quality helps differentiate the Company from competitors, attract more patients, and provide room for more optimal pricing.
	Kemudahan akses kesehatan Access to healthcare	Ketidakmampuan kelompok masyarakat rentan untuk mengakses layanan dapat menimbulkan risiko terhadap reputasi Perseroan serta perhatian dari regulator. Limited access to services for vulnerable communities may pose reputational risks to the Company and attract regulatory attention.	Keterbatasan akses layanan bagi sebagian pasien dapat memicu tekanan regulasi untuk menurunkan tarif atau kompensasi, sehingga berdampak pada keberlanjutan pendapatan jangka panjang. Restricted access to healthcare services for certain patient groups may trigger regulatory pressure to reduce tariffs or provide compensation, thereby affecting long-term revenue sustainability.	Penerapan program pembayaran yang lebih fleksibel dapat meningkatkan kunjungan pasien dan memperkuat arus kas jangka pendek. Implementation of more flexible payment programs can increase patient visits and strengthen short-term cash flow.	Pengembangan model bisnis bagi kelompok masyarakat rentan membuka peluang perluasan pasar dan memperkuat penerimaan sosial Perseroan. Development of business models targeting vulnerable communities opens opportunities for market expansion and strengthens the Company's social acceptance.
	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Community development and empowerment	Keterbatasan partisipasi dan respons masyarakat terhadap program pemberdayaan dapat menghambat pencapaian tujuan sosial dan mengurangi efektivitas program. Limited community participation and responsiveness to empowerment programs may hinder the achievement of social objectives and reduce program effectiveness.	Ketidaksesuaian program dengan kebutuhan masyarakat dapat menurunkan kepercayaan publik dan mengurangi keberlanjutan kemitraan sosial. Misalignment between programs and community needs may lessen public trust and reduce the sustainability of social partnerships.	Pelaksanaan kegiatan sosial yang tepat sasaran dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar dan meningkatkan citra positif Perseroan. Implementation of well-targeted social initiatives can strengthen relationships with surrounding communities and enhance the Company's positive image.	Program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dapat membangun kepercayaan jangka panjang, memperkuat dukungan sosial terhadap operasi Perseroan, serta menciptakan dampak sosial yang lebih luas. Sustainable community empowerment programs can build long-term trust, strengthen social support for the Company's operations, and create broader social impact.
Tata Kelola **Governance**	Anti-korupsi dan anti-*fraud* Anti-corruption and anti-fraud	Klaim *fraud* atau tindakan penggelapan sumber daya dapat menimbulkan kerugian finansial dan meningkatkan risiko dikenakan denda. Fraud claims or misappropriation of resources may result in financial losses and increase the risk of fines.	Pelanggaran yang berujung pada sanksi besar dapat merusak reputasi Perseroan dan meningkatkan risiko kehilangan kerja sama dengan mitra usaha. Violations leading to significant sanctions may damage the Company's reputation and increase the risk of losing business partnerships.	Penerapan sistem deteksi dini membantu mencegah potensi kecurangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan memperkuat integritas operasional. Implementation of early detection systems helps prevent potential fraud, thereby improving efficiency and strengthening operational integrity.	Penerapan pengawasan yang didukung data membantu memperlancar proses klaim dan meningkatkan reputasi Perseroan. Implementation of data-supported oversight helps streamline claims processes and enhance the Company's reputation.

Pilar ESG ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks		Peluang Potensial Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
	Pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab (transparansi harga dan penerapan sistem *whistleblowing*)	Sengketa tagihan dan ketidakpuasan pasien yang memicu audit regulator dapat diperburuk oleh lemahnya budaya kerja, sehingga meningkatkan risiko pelanggaran etika dan pelaporan yang kurang memadai.	Regulasi yang semakin ketat dan potensi denda dapat menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama bila sistem tata kelola tidak berjalan efektif dan menimbulkan kerugian material.	Peningkatan transparansi harga dan penguatan mekanisme *whistleblowing* membantu menurunkan keluhan pasien, mempercepat identifikasi masalah, serta mendukung peningkatan retensi pasien.	Penerapan inovasi harga dan pemanfaatan layanan digital dapat meningkatkan komposisi pendapatan dan loyalitas pasien, sementara penguatan tata kelola membuka akses pendanaan yang lebih mudah dan meningkatkan kepercayaan investor.
	Responsible business management (price transparency and implementation of a whistleblowing system)	Billing disputes and patient dissatisfaction that trigger regulatory audits may be worsened by a weak workplace culture, thereby increasing the risk of ethical violations and inadequate reporting.	Increasingly strict regulations and potential fines may erode stakeholder confidence, particularly if governance systems are ineffective and result in material losses.	Enhanced price transparency and strengthened whistleblowing mechanisms help reduce patient complaints, accelerate issue identification, and support improved patient retention.	Implementation of pricing innovations and utilization of digital services can improve the revenue mix and patient loyalty, while strengthened governance facilitates easier access to funding and enhances investor confidence.

Penentuan Topik Material

Perseroan secara aktif menelaah berbagai isu yang berpotensi memengaruhi kinerja dan kepentingan para pemangku kepentingan. Melalui proses materialitas dan kajian manajemen, Perseroan menetapkan topik-topik strategis yang perlu diprioritaskan agar arah kebijakan dan strategi bisnis tetap konsisten dengan tujuan jangka panjang. Adapun topik material yang telah ditetapkan disajikan sebagai berikut:

Determination of Material Topic

The Company actively reviews various issues that may affect performance and the interests of stakeholders. Through the materiality process and management review, the Company determines strategic topics that need to be prioritized to ensure that policy direction and business strategy remain aligned with long-term objectives. The material topics that have been determined are presented as follows:

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons
Aspek Ekonomi **Economic Aspect**	
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	Pertumbuhan keuangan dan kinerja operasional penting untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dan manfaat yang diberikan kepada pemangku kepentingan. The financial growth and operational performance are important to keep the business sustainability of the Company and the benefits provided to the stakeholders.
Tata Kelola Keberlanjutan • Anti-korupsi • Pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab (transparansi harga dan penerapan sistem *whistleblowing*) **Sustainable Governance** • Anti-corruption • Responsible business management (price transparency and implementation of a whistleblowing system)	Keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kualitas penerapan tata kelola, khususnya dalam mengendalikan korupsi, penerapan prinsip transparasi, dan penerapan sistem pelaporan pelanggaran. The Company's business sustainability is influenced by the quality of governance implementation, particularly in controlling corruption, applying transparency principles, and implementing a violation reporting system.
Aspek Sosial **Social Aspect**	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Kegiatan operasional yang dijalankan memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. The operational activities conducted possess risks to the health and safety of the employees.

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons
Kepuasan Pasien • Kesehatan dan keselamatan pasien • Keamanan data dan informasi pasien • Kemudahan akses kesehatan **Patient's Satisfaction** • Patient's health and security • Security of data and patient information • Easy access to healthcare	Layanan yang berkualitas dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat merupakan faktor penting untuk mempertahankan keberlangsungan operasional Perseroan. High-quality services that comply with Standard Operating Procedures (SOPs) and reach all segments of society are key factors in maintaining the Company's operational continuity.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang harus diberdayakan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. The community is one of the strategic stakeholders that should be empowered through various community development and empowerment programs.
Aspek Lingkungan **Environmental Aspect**	
Pengendalian Lingkungan • Penggunaan energi dan air • Pengendalian emisi • Pengolahan limbah padat dan efluen medis dan non-medis **Environmental Control** • Energy and water use • Emission control • Management of solid waste, as well as medical and non-medical effluent	Aktivitas bisnis Perseroan berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan sehinga diperlukan upaya pengendalian untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. The Company's business activities have the potential to disrupt environmental sustainability, so it requires control to minimize the negative impact on the environment.



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen mengembangkan layanan kesehatan yang unggul sekaligus bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dengan mengusung visi sebagai penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya, Perseroan menanamkan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses, mulai dari pengelolaan fasilitas hingga pengembangan layanan.

Dalam merespons perkembangan industri kesehatan dan tuntutan global, Perseroan menyelaraskan inisiatif keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Melalui pemantauan kinerja dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten, Perseroan memastikan bahwa setiap program berjalan efektif dan mendorong peningkatan mutu secara berkesinambungan.

Rangkaian strategi utama serta sasaran keberlanjutan Perseroan disampaikan sebagai berikut:

The Company is committed to developing healthcare services that are both excellent and socially and environmentally responsible. Upholding its vision as an integrated, leading, and trusted healthcare provider, the Company embeds sustainability principles in every process, from facility management to service development.

In response to developments in the healthcare industry and global demands, the Company aligns its sustainability initiatives with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through consistent performance monitoring and evaluation, the Company ensures that each program is effective and drives continuous quality improvement.

The Company's key strategies and sustainability targets are presented as follows:

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Sustainability



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Maintaining economic growth per capita that is in line with the national condition.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2025 2025 Achievement
• Peningkatan produktivitas operasional dan keuangan Perseroan. • Perekrutan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan. • Pelaksanaan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.	• Peningkatan kepuasan pasien dan permintaan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. • Pertumbuhan pendapatan. • Peningkatan pemberdayaan tenaga kerja lokal. • Peningkatkan kemitraan dengan pemasok lokal. • Pertumbuhan nilai yang didistribusikan kepada pemerintah.	• Rata-rata skor kepuasan pasien mencapai 93% dengan kategori "Puas". • Tenaga kerja lokal sebesar 93,43% dari total karyawan. • Kerja sama dengan 32 entitas pemasok lokal.
• Increasing the Company's operational and financial productivity. • Recruitment of local communities to become the Company's employees. • Cooperating with local suppliers to support the Company's operational activities.	• Increased patient satisfaction and demand for required health service. • Revenue growth. • Increased empowerment of local workforce. • Increased partnership with local suppliers. • Value growth distributed to the government.	• The average patient satisfaction score reached 93% with the category "Satisfied". • The local workforce constituted 93.43% of the total employees. • Collaboration with 32 local supply entities.

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability



3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.
3.8 Achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality, and affordable basic medicines and vaccines for all.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2025 2025 Achievement
Penyediaan layanan kesehatan yang dapat diakses masyarakat.	• Peningkatan layanan kesehatan esensial. • Peningkatan akses layanan kesehatan bagi pasien BPJS dan non-BPJS.	• Layanan kesehatan esensial yang diberikan meliputi layanan kesehatan rumah sakit umum serta ibu dan anak. • Jumlah pasien BPJS sebanyak 277.566 pasien atau meningkat 9,49% dan pasien umum sebanyak 34.655 pasien atau menurun sebesar 22,43%.

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability

Provision of health service that is accessible by the community.	• Increased essential health services. • Improved access to health services for BPJS and non-BPJS patients.	• The essential health services provided include general hospital health services as well as maternal and child health services. • The number of BPJS patients amounted to 277,566 patients or increased by 9.49%, while general patients amounted to 34,655 patients or decreased by 22.43%.

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

8.8 Protecting labor rights and promoting a safe and secure work environment for all workers, including migrant workers, especially female migrant workers, and those working in dangerous jobs.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2025 2025 Achievement
• Pengembangan kompetensi serta keahlian karyawan sesuai bidang tugasnya. • Pelaksanaan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara ketat. • Pemenuhan hak-hak karyawan.	• Peningkatan keahlian dan kompetensi bagi karyawan. • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. • Tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai. • Peningkatan kepuasan kerja karyawan.	• Pelaksanaan pengembangan kompetensi di tahun 2025 dengan biaya mencapai Rp175.026.000,-. • Pada tahun 2025, terjadi 32 kasus kecelakaan kerja ringan dan 2 kasus kecelakaan kerja berat. • Rata-rata skor kepuasan karyawan mencapai 88% dengan kategori "Puas".
• Competency and skills development of the employee according to his/her field of work. • Strict implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management. • Fulfillment of employee rights.	• Improvement of skills and competency for employees. • No fatal work accident. • Availability of adequate OHS facility and infrastructure. • Improved employee job satisfaction.	• The implementation of competency development in 2025 incurred costs amounting to Rp175,026,000. • In 2025, there were 32 cases of minor work accidents and 2 cases of serious work accidents. • The average employee satisfaction score reached 88% with the category "Satisfied".

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Sustainability

6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.

6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.

6.3 Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge, and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the safe reuse of recyclables globally.

6.4 Improve the efficiency of water use across all sectors and ensure the use and supply of sustainable fresh water to address water scarcity, and significantly reduce the number of people suffering from water scarcity.

12.4 Mengelola bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

12.4 Manage chemicals and all types of waste in an environmentally sound manner, along their life cycle, according to agreed international frameworks, and significantly reduce the pollution of the chemicals and wastes into the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.

12.5 Reduce waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2025 2025 Achievement
• Pengelolaan limbah padat dan cair yang dihasilkan dari operasional rumah sakit. • Pengunaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). • Efisiensi penggunaan energi dan air.	• Pengelolaan bahan kimia dan limbah berbahaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Kandungan efluen berada di bawah standar baku mutu lingkungan. • Tercapainya efisiensi penggunaan energi dan air secara signifikan.	• Pengelolaan limbah padat dan efluen telah dilaksanakan secara mandiri dan bekerja sama dengan pihak ketiga. • Kandungan efluen telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan. • Tidak adanya sanksi dari regulator atau keluhan masyarakat terkait pencemaran lingkungan hidup.
• Management of solid and liquid waste generated from hospital operations. • Use of Waste Water Management Installation (IPAL). • Efficient use of energy and water.	• Management of hazardous chemicals and waste according to the applicable regulations. • The effluent content is under the environmental quality standards. • Achieved efficiency of energy and water significantly.	• Management of solid waste and effluent has been conducted independently and collaborate with a third party. • The effluent content is under the environmental quality standards. • There are no sanctions from regulators or public complaints related to environmental pollution.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [E.5]

Pada tahun 2025, penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan menghadapi beragam tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, Perseroan perlu menyesuaikan kapasitas operasional dengan tuntutan efisiensi energi, pengelolaan limbah medis yang lebih ketat, serta peningkatan kompetensi karyawan dalam praktik layanan berkelanjutan. Kompleksitas proses medis dan kebutuhan investasi teknologi juga menuntut pengelolaan sumber daya yang lebih optimal agar implementasi keberlanjutan berjalan efektif.

Dari sisi eksternal, dinamika industri kesehatan, termasuk perkembangan teknologi medis serta peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap layanan yang aman, terjangkau, dan ramah lingkungan memberikan tekanan tambahan bagi perusahaan. Selain itu, ketidakpastian ekonomi dan meningkatnya biaya operasional di tahun 2025 memperkuat kebutuhan akan strategi keberlanjutan yang adaptif dan resilien.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan langkah mitigasi yang terukur. Upaya ini meliputi peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses, investasi pada teknologi hemat energi dan sistem pengelolaan limbah terpadu, serta penguatan budaya keberlanjutan melalui pelatihan dan program peningkatan kapasitas karyawan. Di tingkat eksternal, Perseroan menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan industri, serta terus memantau tren kesehatan guna memastikan respons yang cepat dan tepat.

Challenges of Implementing Sustainability Principles and Future Strategies [E.5]

In 2025, the implementation of sustainability principles within the Company faces various challenges arising from both internal and external factors. Internally, the Company is required to adjust its operational capacity to meet energy efficiency demands, stricter medical waste management requirements, and the enhancement of employee competencies in sustainable service practices. The complexity of medical processes and the need for technological investment also require more optimal resource management to ensure the effective implementation of sustainability initiatives.

From an external perspective, dynamics in the healthcare industry, including advances in medical technology and increasing public expectations for safe, affordable, and environmentally friendly services, place additional pressure on the company. In addition, economic uncertainty and rising operating costs in 2025 further reinforce the need for adaptive and resilient sustainability strategies.

To address these challenges, the Company has implemented appropriate mitigation measures. These efforts include improving operational efficiency through process digitalization, investing in energy-efficient technologies and integrated waste management systems, and strengthening a sustainability culture through training and employee capacity-building programs. Externally, the Company engages in collaboration with industry stakeholders and continuously monitors healthcare trends to ensure timely and appropriate responses.







KILAS KINERJA

Performance at a Glance

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi [B.1]
Economic Aspect Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Aset	**4,175,929**	**4,021,105**	**4,137,006**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	**513,917**	543,316	794,519	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**3,662,012**	3,477,789	3,342,487	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**1,152,073**	**1,002,719**	**1,039,282**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	**613,922**	874,057	903,647	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**538,152**	128,662	135,635	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**3,023,856**	**3,018,387**	**3,097,724**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**4,175,929**	**4,021,105**	**4,137,006**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	**439,752**	319,022	242,681	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	**224,594**	214,435	153,027	Cost of Revenue
Laba Bruto	**215,158**	104,588	89,654	Gross Profit
Beban Usaha	**(145,142)**	(134,515)	(125,793)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	**70,016**	(29,928)	(36,139)	Profit (Loss) from Operation
Pendapatan Keuangan	**15,555**	6,243	6,623	Financial Income
Beban Keuangan	**(80,357)**	(77,315)	(76,858)	Financial Expenses
Pendapatan Lain-Lain – Neto	**2,857**	25,236	250	Other Income – Net
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**8,071**	(75,764)	(106,123)	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan – Neto	**(2,926)**	(4,153)	(4,566)	Income Tax Expense – Net
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada:	**5,146**	(79,917)	(110,689)	Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**4,953**	(80,309)	(110,920)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	**193**	392	231	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	**323**	580	1,521	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang dapat Diatribusikan kepada:	**5,469**	(79,337)	(109,168)	Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**5,276**	(79,732)	(109,409)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	**193**	395	241	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**0.15**	(2.42)	(3.34)	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**45,887**	(113,011)	(83,033)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(218,206)**	42,526	78,510	Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**143,454**	(6,208)	(2,922)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Neto dalam Kas dan Setara Kas	**(28,866)**	(76,693)	(7,445)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**449,070**	525,763	533,208	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**420,204**	449,070	525,763	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	**48.93**	32.78	36.94	Gross Profit Margin to Revenue
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	**15.92**	(9.38)	(14.89)	Operating Income (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Penghasilan (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan	**1.24**	(24.87)	(44.98)	Comprehensive Income (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	**7.12**	3.47	2.89	Gross Profit to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	**2.32**	(0.99)	(1.17)	Operating Profit (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	**0.17**	(2.65)	(3.57)	Net Profit (Loss) to Total Equity Ratio (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	**1.68**	(0.74)	(0.87)	Operating Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA)	**0.12**	(1.99)	(2.68)	Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio (ROA)
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	**10.53**	7.93	5.78	Revenue on Assets
Rasio Lancar	**83.71**	62.16	87.92	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	**38.10**	33.22	33.55	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	**27.59**	24.94	25.12	Total Liabilities to Total Assets

Total Aset
Total Assets

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

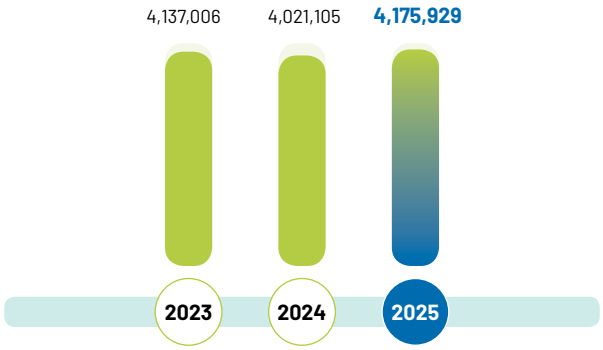

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

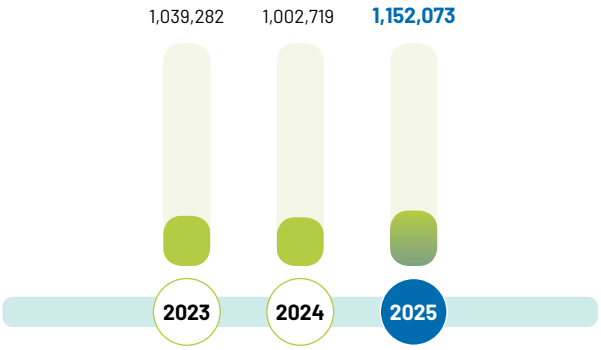

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

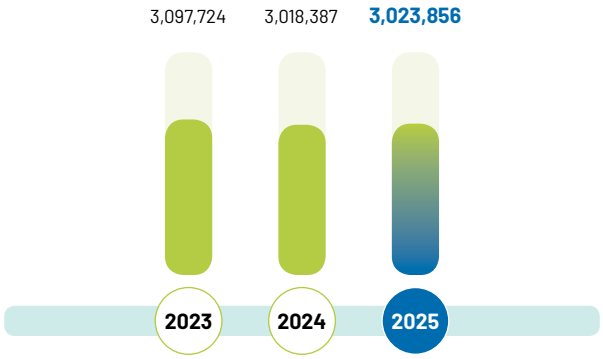

Pendapatan
Revenue

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

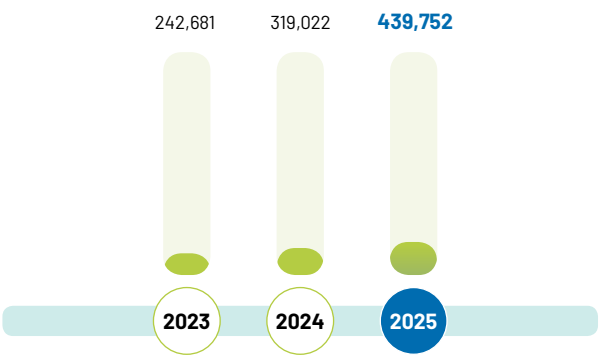

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan				Income
Rawat Inap	**238,603**	230,650	176,595	Inpatient
Rawat Jalan	**103,349**	88,373	66,085	Outpatient
Investasi	**97,800**	-	-	Investment
Total Pasien Rawat Inap yang Dilayani (Pasien)	**45,086**	41,441	33,507	Number of Inpatients Served (Patient)
Total Pasien Rawat Jalan yang Dilayani (Pasien)	**285,429**	269,763	189,131	Total Outpatients Served (Patient)
Produk Ramah Lingkungan	**-**	-	-	Eco-Friendly Products
Pelibatan Pihak Lokal (Unit Usaha)	**32**	249	467	Involvement of the Local Product (Business Unit)
Total Rumah Sakit (Unit)	**5**	5	6	Total Hospitals (Unit)



Kinerja Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect Performance

Total Karyawan
Total Employee

Orang / People

2025	2024	2023
868	817	729

Karyawan Wanita
Female Employee

Orang / People

2025	2024	2023
625	638	585



Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

Orang / People

2025	2024	2023
811	817	722

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

Kejadian / Events

2025	2024	2023
34	-	67

Biaya Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment Program Cost

Rupiah

2025	2024	2023
20,800,000	15,850,000	525,550,000

Survei Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Survey

%

2025	2024	2023
88	88	87

Survei Kepuasan Pasien
Patient Satisfaction Survey

%

2025	2024	2023
93	95	95

Nilai Kontrak dengan Pemasok
Value of Contracts with Suppliers

Rupiah

2025	2024	2023
55,571,362,448	15,641,191,491	36,214,766,736

Survei Kepuasan Pemasok
Supplier Satisfaction Survey

%

2025	2024	2023
86.50	86.50	82.50

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Aspect Performance

Intensitas Penggunaan Air
Water Usage Intensity

m^3/Juta Rupiah /
m^3/Million Rupiah

2025	0.06
2024	0.72*
2023	0.08*

Efisiensi Penggunaan Air
Water Usage Efficiency

m^3/Juta Rupiah /
m^3/Million Rupiah

2025	0.65
2024	(0.64)*
2023	0.00*

Intensitas Penggunaan Energi
Energy Usage Intensity

gigajoule/Juta Rupiah /
gigajoule/Million Rupiah

2025	0.06
2024	0.08*
2023	0.08*

* Disajikan kembali. / Re-presented.



Total Penggunaan Energi
Total Energy Usage

gigajoule

2025	26,180.19
2024	25,825.57
2023	19,900.19

Limbah Padat B3
B3 Solid Waste

kg

2025	72,228	2024	68,047	2023	9,120

Limbah Padat Non-B3
Non-B3 Solid Waste

kg

2025	151,353	2024	103,088	2023	11,086

Total Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2)
Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)

$tonCo_2eq$

2025	6,109.96	2024	6,264.26	2023	4,763.53

Intensitas Emisi terhadap Pendapatan
Emission Intensity to Revenue

$tonCO_2eq$/Juta Rupiah
$tonCO_2eq$/Million Rupiah

2025	0.01389	2024	0.01964	2023	0.01963

Efluen
Effluent

m^3

2025	1,615	2024	1,595	2023	1,625

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

2025 | 2024 | 2023

Perseroan melakukan upaya penghijauan di sekitar lingkungan rumah sakit yang dimiliki dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang asri dan dapat dinikmati oleh seluruh pihak.

The Company is carrying out greening efforts of its hospital surroundings in order to establish a beautiful and enjoyable environment for everyone.

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Average Trading Volume (Shares)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Q1	**225**	**173**	**205**	**642,699,600**	**33,250,000,000**	**6,816,250,000,000**
Q2	**238**	**203**	**229**	**325,522,767**	**33,250,000,000**	**7,614,250,000,000**
Q3	**288**	**240**	**274**	**716,290,766**	**33,250,000,000**	**9,110,500,000,000**
Q4	**568**	**316**	**459**	**453,252,433**	**33,250,000,000**	**15,261,750,000,000**
2024						
Q1	174	138	153	13,563,022,500	33,250,000,000	5,076,166,666,667
Q2	146	84	113	281,868,600	33,250,000,000	3,757,250,000,000
Q3	88	77	83	1,426,871,600	33,250,000,000	2,748,666,666,667
Q4	169	127	164	2,708,151,900	33,250,000,000	5,453,000,000,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

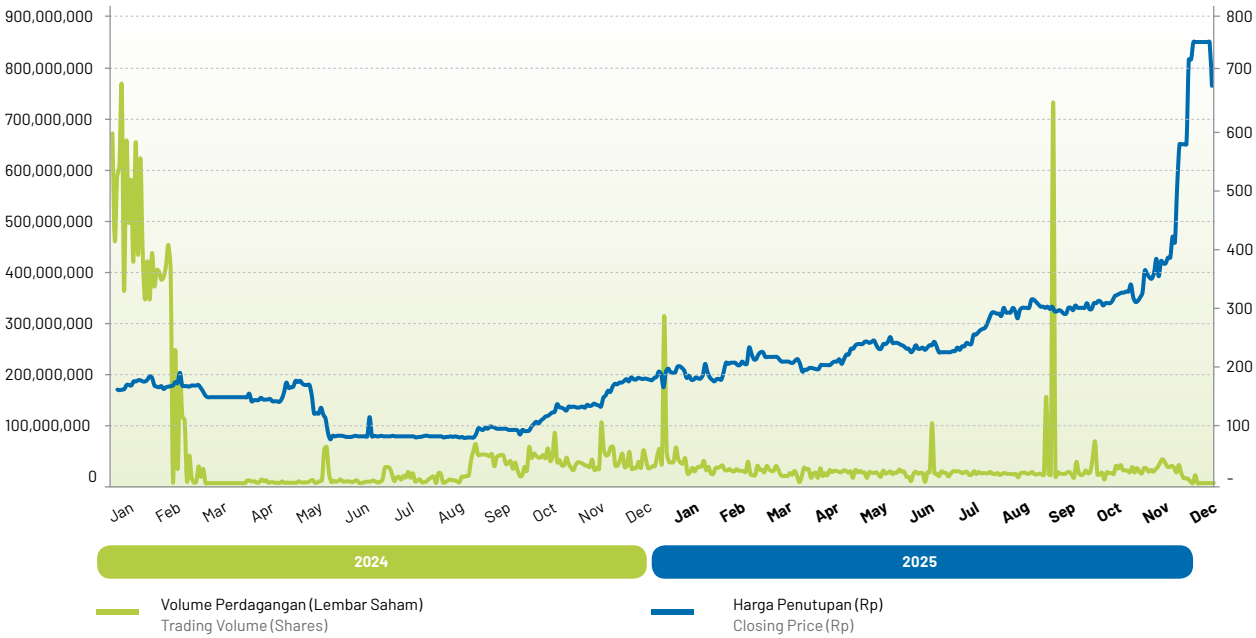

IKHTISAR EFEK LAINNYA
Other Securities Highlights

Uraian Description	Tanggal Distribusi Distribution Date	Tenor	Mata Uang Currency	Total (Miliar Rp) Total (Billion Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga/ Imbal Hasil Interest Rate/Yield (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at the Time of Issuance	Peringkat Terakhir Last Rating	Status
Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 Seri A Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 Series A	9 Juli 2025 9 July 2025	370 Hari 370 Days	Rupiah	500	14 Juli 2026 14 July 2026	8.25	$_{ir}A-_{(sy)}$*	$_{ir}A-_{(sy)}$*	Belum Lunas Outstanding
Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 Seri B Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 Series B	9 Juli 2025 9 July 2025	3 Tahun 3 Years	Rupiah	250	9 Juli 2028 9 July 2028	10.75	$_{ir}A-_{(sy)}$*	$_{ir}A-_{(sy)}$*	Belum Lunas Outstanding

* Peringkat dicatatkan oleh PT Kredit Rating Indonesia. / The rating is listed by PT Kredit Rating Indonesia.

AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM
Corporate Actions and Stock Trading Activities

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami pembatalan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Namun demikian, pada tanggal 15 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara di pasar reguler dan pasar tunai berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00429/BEI.WAS/12-2025. Perdagangan saham Perseroan dibuka kembali di pasar reguler dan pasar tunai pada tanggal 17 Desember 2025 berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00411/BEI.WAS/12-2025.

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perdagangan saham Perseroan kembali dihentikan sementara di pasar reguler dan pasar tunai berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00437/BEI.WAS/12-2025. Berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00433/BEI.WAS/12-2025 tanggal 29 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan dibuka kembali mulai dari sesi I tanggal 30 Desember 2025.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital. In addition, the Company did not experience any delisting of its shares from the Indonesia Stock Exchange.

However, on 15 December 2025, trading of the Company's shares was temporarily suspended in the regular market and cash market based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00429/BEI.WAS/12-2025. Trading of the Company's shares was reopened in the regular market and cash market on 17 December 2025 based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00411/BEI.WAS/12-2025.

On 18 December 2025, trading of the Company's shares was again temporarily suspended in the regular market and cash market based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00437/BEI.WAS/12-2025. Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00433/BEI.WAS/12-2025 dated 29 December 2025, trading of the Company's shares was reopened starting from the first session on 30 December 2025.

PERISTIWA PENTING
Significant Events

25 Juni / June 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik di Medan Room 1, Hotel The Westin Jakarta.
The Company held the Annual GMS, Extraordinary GMS, and public expose at Medan Room 1, The Westin Jakarta Hotel.





Juni / June 2025 30

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada pemodal profesional Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 dengan total nilai Rp750 miliar. Instrumen ini terdiri atas Seri A senilai Rp500 miliar dengan imbal hasil 8,25% per tahun dan tenor 370 hari, serta Seri B senilai Rp250 miliar dengan imbal hasil 10,75% per tahun dan tenor 3 tahun.
The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to conduct a public offering to professional investors of Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 with a total value of Rp750 billion. This instrument consists of Series A amounting to Rp500 billion with a return of 8.25% per annum and a tenor of 370 days, and Series B amounting to Rp250 billion with a return of 10.75% per annum and a tenor of 3 years.

4 Desember / December 2025

Perseroan melepaskan seluruh kepemilikan saham pada Entitas Anak, PT Sumber Usaha Karyajaya.
The Company divested all share ownership in its Subsidiary, PT Sumber Usaha Karyajaya.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Award and Certification

Penghargaan
Award



Penghargaan atas Komitmen Rumah Sakit dalam Implementasi Integrasi Sistem Antrean *Online*, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi *E-SEP, Finger Print & Frista*
Award for the Hospital's Commitment in the Implementation of Online Queue System Integration, Claim System Integration, Implementation of E-SEP, Finger Print & Frista

Tanggal / Date
4 Juli 2025 / 4 July 2025

Penyelenggara / Organizer
BPJS Kesehatan

Penerima / Recipient
RSU Metro Hospitals Cikarang



Penghargaan atas Komitmen Rumah Sakit dalam Implementasi Integrasi Sistem Antrean *Online*, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi E-SEP, dan *Finger Print/Frista*
Award for the Hospital's Commitment in the Implementation of Online Queue System Integration, Claim System Integration, Implementation of E-SEP, and Finger Print/Frista

Tanggal / Date
28 Oktober 2025 / 28 October 2025

Penyelenggara / Organizer
BPJS Kesehatan

Penerima / Recipient
RSU Kartini Mojokerto



Penghargaan dalam Rangka Kunjungan ke PT Otsuka Indonesia
Award in the Context of a Visit to PT Otsuka Indonesia

Tanggal / Date
3 September 2025

Penyelenggara / Organizer
PT Otsuka Indonesia

Penerima / Recipient
RSU Metro Hospitals Cikupa

Sertifikat
Certification



Akreditasi RSU Metro Hospitals Cikupa Peringkat Paripurna
Accreditation of RSU Metro Hospitals Cikupa Plenary Level

Masa Berlaku / Validity Period
22 Agustus 2022-7 Agustus 2026
22 August 2022-7 August 2026

Penyelenggara / Organizer
Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission

Penerima / Recipient
RSU Metro Hospitals Cikupa



Akreditasi RSIA Santo Yusuf Peringkat Paripurna
Accreditation of RSIA Santo Yusuf Plenary Level

Masa Berlaku / Validity Period
12 Oktober 2022-3 Oktober 2026
12 October 2022-3 October 2026

Penyelenggara / Organizer
Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission

Penerima / Recipient
RSIA Santo Yusuf



Akreditasi RSU Metro Hospitals Cikarang Peringkat Paripurna
Accreditation of RSU Metro Hospitals Cikarang Plenary Level

Masa Berlaku / Validity Period
24 Oktober 2022-11 Oktober 2026
24 October 2022-11 October 2026

Penyelenggara / Organizer
Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission

Penerima / Recipient
RSU Metro Hospitals Cikarang



Akreditasi RSU Metro Hospitals M Toha Peringkat Paripurna
Accreditation of RSU Metro Hospitals M Toha Plenary Level

Masa Berlaku / Validity Period
8 Februari 2023-24 Januari 2027
8 February 2023-24 January 2027

Penyelenggara / Organizer
Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission

Penerima / Recipient
RSU Metro Hospitals M Toha



Akreditasi RSU Kartini Mojokerto Peringkat Utama
Accreditation of RSU Kartini Mojokerto Main Rating

Masa Berlaku / Validity Period
12 Oktober 2022-11 Oktober 2026
12 October 2022-11 October 2026

Penyelenggara / Organizer
Lembaga Akreditasi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit
Hospital Quality and Patient Safety Accreditation Agency

Penerima / Recipient
RSU Kartini Mojokerto







LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



DR. AGUSTINUS WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan capaian yang menunjukkan penguatan kinerja dan arah usaha yang semakin terstruktur. Di tengah dinamika perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian serta perubahan lanskap industri kesehatan nasional, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan pengelolaan usaha dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan tersebut tidak lahir secara instan, melainkan dibangun melalui disiplin tata kelola, ketepatan strategi, dan konsistensi pelaksanaan kebijakan usaha.

Praise and gratitude be to Almighty God for His blessings that enable the Company to navigate through 2025 with achievements showing strengthened performance and a more structured business direction. Amidst the global economic dynamics still marked by uncertainties and changing national healthcare industry landscape, the Company remained able to maintain business continuity and strengthening its long-term growth foundation. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners considers such resilience was not instantly achieved, but was built through disciplined governance, appropriate strategies, and consistent implementation of business policies.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris terus menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat guna memastikan agar pengelolaan Perseroan tetap berjalan secara *prudent*, terukur, dan sejalan dengan kepentingan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa keberlanjutan semakin menjadi unsur penting dalam arah pengelolaan Perseroan. Oleh karena itu, pengawasan yang kami lakukan tidak hanya menitikberatkan pada capaian ekonomi, tetapi juga pada mutu layanan kesehatan, penguatan sumber daya manusia, kepatuhan, pengendalian risiko, dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Pendekatan tersebut penting agar pertumbuhan yang dicapai Perseroan tidak bersifat jangka pendek, melainkan memiliki daya tahan dan relevansi yang lebih kuat di tengah perkembangan industri kesehatan yang terus berubah.

Throughout the reporting year, the Board of Commissioners has continuously carrying out its supervisory and advisory roles to ensure the management of the Company is conducted prudently, measurably, and in line with the interests of Shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners also views that sustainability becoming an increasingly important element in the direction of Company's management. Therefore, the supervision that we performed is not only focused on the economic achievement, but also on quality of healthcare services, strengthening of human resources, compliance, risk management, as well as social and environmental responsibility. This approach is important to ensure that the Company's growth is not merely short-term, but possessing stronger resilience and relevance amidst the evolving healthcare industry.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengurusan Perseroan dengan baik dan menunjukkan efektivitas dalam kepemimpinan maupun pengelolaan operasional. Penilaian tersebut tercermin dari kemampuan Direksi dalam mengarahkan Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 37,84% menjadi Rp439,75 miliar, meningkatkan laba bruto menjadi Rp215,16 miliar, membalikkan rugi usaha menjadi laba usaha sebesar Rp70,02 miliar, serta membukukan laba neto tahun berjalan sebesar Rp5,15 miliar setelah pada tahun sebelumnya masih mencatat rugi neto. Dari perspektif pengawasan, capaian ini menunjukkan bahwa Direksi mampu merespons tantangan usaha secara lebih adaptif, sekaligus mengelola transisi menuju struktur pendapatan yang lebih kuat dan beragam.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi dilakukan dengan orientasi yang lebih terarah, baik pada penguatan bisnis inti layanan kesehatan maupun pada upaya diversifikasi sumber pendapatan melalui segmen investasi. Dalam pengamatan kami, kebijakan tersebut mencerminkan pendekatan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha, sekaligus menunjukkan kehati-hatian dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan fleksibilitas keuangan. Di sisi lain, Dewan Komisaris tetap memberikan perhatian khusus agar perbaikan profitabilitas yang dicapai tidak mengurangi fokus terhadap mutu layanan, keselamatan pasien, serta keberlanjutan operasional jangka panjang.

Terkait perumusan dan implementasi strategi perusahaan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan proses yang memadai melalui rapat internal yang berlangsung secara rutin, pembahasan rencana kerja, pengelolaan risiko usaha, dan

Assessment of Directors' Performance

Based on results of supervisions conducted throughout 2025, the Board of Commissioners views that the Directors has carried out its management duties well and demonstrated effective leadership as well as operational management. This assessment is reflected in the Directors' ability in driving the Company to book revenue growth of 37.84% to Rp439.75 billion, increase gross profit to Rp215.16 billion, turning around operating loss into an operating profit of Rp70.02 billion, as well as recorded net profit for the year of Rp5.15 billion following a net loss in the previous year. In terms of supervisory perspective, these achievements indicate how the Directors has been able to respond to business challenges more adaptively, while managing transition toward a stronger and more diversified revenue structure.

The Board of Commissioners also views that the Directors has managed the company with better orientation, both in strengthening the core healthcare services business and in efforts of diversifying revenue sources through investment segment. In our view, such policies reflect an adaptive approach to changes in the business environment, while demonstrating prudence in maintaining the balance between growth, efficiency, and financial flexibility. On the other hand, the Board of Commissioners continues to provide special attention so that improvements in profitability attained was not lower the focus on service quality, patient safety, as well as long-term operational sustainability.

In relation with the formulation and implementation of the company's strategies, the Board of Commissioners views the Directors has conducted an adequate process through routinely held internal meetings, discussions on work plans,

koordinasi berkala dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Direksi memenuhi seluruh kewajiban rapat dengan tingkat kehadiran 100%, sementara Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan secara penuh sebagai bagian dari mekanisme pengawasan aktif. Melalui forum-forum tersebut, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas arah strategis, memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan, memantau tindak lanjut atas rekomendasi audit, serta memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan sesuai koridor kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, kami memandang bahwa hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan secara konstruktif dan mendukung kualitas pengambilan keputusan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 sebagaimana disusun Direksi berada pada arah yang positif, meskipun tetap memerlukan kewaspadaan dalam pelaksanaannya. Direksi menilai bahwa subsektor rumah sakit masih memiliki daya tahan yang baik di tengah dinamika global, didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,9%-5,7%, meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap penguatan sistem kesehatan nasional. Dalam pandangan Dewan Komisaris, asumsi tersebut cukup beralasan karena ditopang oleh faktor struktural, seperti bertambahnya populasi lanjut usia, meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, masih tingginya kebutuhan penanganan penyakit menular, serta meluasnya kebutuhan layanan kesehatan yang lebih kompleks.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah menempatkan strategi yang relevan untuk menangkap peluang tersebut, yaitu melalui penguatan bisnis inti rumah sakit, optimalisasi sinergi jaringan Metro Hospitals, perluasan kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), asuransi, institusi, dan korporasi, serta pengembangan layanan berbasis teknologi. Selain itu, diversifikasi pendapatan melalui segmen investasi, pengelolaan struktur pendanaan yang *prudent*, dan peningkatan mutu layanan menjadi bagian penting dari arah usaha ke depan. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek tersebut akan semakin kuat apabila Direksi tetap disiplin dalam menjaga efisiensi biaya, memperkuat kualitas operasional, mempertahankan standar akreditasi dan keselamatan pasien, serta mengelola risiko secara cermat agar pertumbuhan yang dicapai benar-benar berkelanjutan dan bernilai jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan selama tahun 2025 telah berjalan secara memadai dan menunjukkan penguatan yang konsisten. Pilar perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan

business risk management, and periodic coordination with Board of Commissioners. Throughout 2025, the Directors met all meeting obligations with 100% attendance rate, while Board of Commissioners also held internal and joint meetings in full as part of its active supervision mechanism. Through these forums, the Board of Commissioners reviewed the strategic direction, provided approval on the annual work plan, monitored the follow-up of audit recommendations, and ensured that the strategy implementation was carried out in line with prudence and good governance practices. Accordingly, we consider that the working relationship between the Board of Commissioners and Directors has been constructive and supported the quality of the Company's decision-making.

Views on 2026 Business Prospects

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects for 2026, as prepared by the Directors, are on a positive track, although still requiring vigilance in the implementation. The Directors considers that the hospital subsector continues still has good resilience amidst the global dynamics, supported by Indonesia's economic growth projection in the 4.9%-5.7% range, increasing demand for healthcare services, and supportive government policies to strengthen the national healthcare system. The Board of Commissioners believes that these assumptions are reasonable as they are supported by structural factors, such as growing elderly population, increasing prevalence of non-communicable diseases, persistently high demand for the treatment of communicable diseases, as well as the expanding need for more complex healthcare services.

The Board of Commissioners also observes that the Directors has set out relevant strategies to capture these opportunities, by strengthening the core hospital business, optimizing the synergies of Metro Hospitals network, expanding collaboration with the Social Security Administrator (BPJS), insurances, institutions, and corporations, as well as developing the technology-based services. Also, revenue diversification efforts through the investment segment, prudent management of the funding structure, and improvement of service quality form an important part of the business direction going forward. The Board of Commissioners considers these prospects will be stronger provided the Directors maintains disciplined cost efficiency, enhanced operational quality, maintained accreditation standards and patient safety, as well as managing manages risks thoroughly, so that the achieved growth is sustainable with long-term value.

Views on Good and Sustainable Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners views the implementation of good and sustainable corporate governance throughout 2025 as adequate and showed consistent enforcement. Pillars of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability have served as key

keberlanjutan telah menjadi fondasi penting dalam menjaga kualitas pengelolaan perusahaan. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang masing-masing berperan dalam mengawal kualitas pelaporan, efektivitas pengawasan, kepatuhan, serta proses evaluasi dan rekomendasi terkait tata kelola dan remunerasi.

Dari hasil penelaahan kami, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan juga menunjukkan pelaksanaan yang semakin terstruktur. Unit Audit Internal secara berkala berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Selain itu, pada tahun 2025 tidak ditemukan pelanggaran material yang bertentangan dengan tata kelola dan sistem pengendalian internal Perseroan. Dewan Komisaris juga mencermati bahwa tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, serta pengawasan atas transaksi afiliasi maupun transaksi berelasi tetap dijalankan sesuai prinsip kewajaran. Dalam konteks keberlanjutan, kami juga memandang positif upaya Perseroan dalam menjaga akreditasi rumah sakit, keselamatan pasien, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari tata kelola yang tidak hanya patuh, tetapi juga bertanggung jawab.

foundations in maintaining the quality of company management. In doing its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee, each taking a role to maintain the quality reporting, effective supervision, compliance, and evaluation process and recommendations related to governance and remuneration.

Based on our review results, the Company's internal control system and risk management also demonstrated increasingly structured implementation. The Internal Audit Unit has regularly coordinated with the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee. Further, in 2025, there was no material violation found that was contrary to the Company's governance practices and internal control system. The Board of Commissioners also notes that there was no material transaction involving conflicts of interest, and the supervision of affiliated and related party transactions has been done in accordance with the arm's length principle. In the context of sustainability, we also has positive views on the Company's efforts in maintaining hospital accreditation, patient safety, social responsibility, as well as environmental management as part of governance practices that are not only compliant, but also responsible.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras, komitmen, dan respons yang adaptif dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan, tenaga medis, mitra usaha, regulator, Pemegang Saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Sinergi yang terbangun di antara seluruh unsur tersebut merupakan modal penting bagi Perseroan untuk terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, objektif, dan konstruktif agar Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, kualitas layanan, ketahanan operasional, dan tata kelola yang baik. Dengan fondasi yang semakin kuat, kami meyakini Perseroan memiliki peluang yang baik untuk melangkah ke tahun 2026 dengan arah yang lebih matang, lebih tangguh, dan lebih bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing and Appreciation

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Directors for the hard work, commitment, and adaptive response in managing the Company throughout 2025. We also extend our appreciation to all employees, medical personnel, business partners, regulators, Shareholders, and all of the stakeholders for their constant support and trust to the Company. The synergy established among these parties serve as an essential capital for the Company to continue growing in a sound and sustainable manner.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function in an active, objective, and constructive manner to ensure that the Company is capable of maintaining a balance between business growth, service quality, operational resilience, and good corporate governance. With an increasingly stronger foundation, we believe the Company is well positioned to step into 2026 with a more mature, resilient, and value-driven direction for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk,

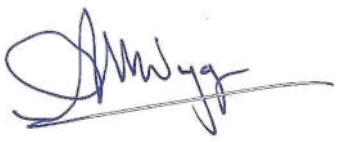

dr. Agustinus Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



HENRY KEMBAREN

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan capaian yang menunjukkan pemulihan kinerja dan fondasi usaha yang semakin terarah. Di tengah dinamika ekonomi global, perubahan lanskap industri kesehatan, serta tuntutan efisiensi yang semakin tinggi, Perseroan tetap menjaga disiplin pengelolaan usaha, memperkuat kualitas layanan, dan menjalankan langkah-langkah strategis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Perjalanan tersebut menegaskan bahwa ketahanan usaha tidak hanya dibangun melalui skala bisnis, tetapi juga melalui ketepatan arah, konsistensi eksekusi, dan kemampuan beradaptasi.

We express deep gratitude to Almighty God for enabling the Company to navigate 2025 with achievements reflecting a recovery in performances and a more focused business foundation. Amidst global economic dynamics, shifting healthcare industry landscape, and increasing demands for efficiency, the Company still maintained disciplined business management, strengthened service quality, and implemented strategic initiatives aligned with market needs. This journey affirms that business resilience is not only built upon business scale, but also by proper direction, consistency in execution, and adaptability.

LAPORAN DIREKSI [D.1]
Directors' Report

Sepanjang tahun pelaporan, Direksi terus memastikan agar setiap keputusan usaha tetap berorientasi pada kesinambungan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan itu, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pertumbuhan. Keberlanjutan dimaknai tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam mutu layanan kepada pasien, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola yang akuntabel, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab. Dengan pijakan tersebut, Perseroan terus mengarahkan pengelolaan usaha pada keseimbangan antara pertumbuhan, ketahanan operasional, keselamatan pasien, dan kontribusi yang lebih luas bagi ekosistem kesehatan nasional.

Tantangan Keberlanjutan yang Dihadapi

Tahun 2025 diwarnai oleh kondisi global yang masih menuntut kewaspadaan. Pertumbuhan ekonomi dunia tetap moderat, sementara ketidakpastian geopolitik, fragmentasi kebijakan perdagangan, dan dinamika inflasi di berbagai negara masih memengaruhi arus investasi, likuiditas, dan sentimen pasar, termasuk di negara berkembang. Dalam konteks tersebut, dunia usaha dituntut menjaga daya saing sekaligus ketahanan finansial secara lebih disiplin.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan 5,11%, inflasi 2,92%, serta realisasi investasi Rp1.931,2 triliun. Namun, tekanan terhadap biaya operasional, kebutuhan menjaga daya beli masyarakat, dan tuntutan efisiensi tetap menjadi perhatian penting bagi pelaku usaha. Bagi Perseroan, kondisi tersebut berarti bahwa pertumbuhan harus dikelola sejalan dengan kehati-hatian terhadap biaya, likuiditas, dan produktivitas aset.

Pada industri kesehatan, peluang pertumbuhan tetap terbuka seiring meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan masyarakat dan kuatnya dukungan fiskal pemerintah terhadap sektor kesehatan. Meski demikian, Perseroan tetap menghadapi tantangan berupa meningkatnya biaya obat dan perlengkapan medis, tuntutan peningkatan mutu layanan, adaptasi terhadap perkembangan teknologi kesehatan, pengelolaan limbah medis yang semakin ketat, serta ekspektasi masyarakat atas layanan yang aman, terjangkau, dan berkualitas. Dari sisi sosial dan lingkungan, tantangan tersebut juga mencakup efisiensi energi, penguatan kompetensi karyawan, dan pengelolaan dampak lingkungan yang semakin terukur.

Throughout the reporting year, the Directors constantly ensuring that every business decision remained oriented toward sustaining long-term value for the Shareholders and all stakeholders.

Accordingly, the Company views sustainability as an integral part of its growth strategy. Sustainability is understood not only in economic terms, but also in the quality of services for patient, human resources development, accountable governance, and responsible management of social and environmental impacts. Upon this basis, the Company continues to direct its business management to achieve the balance between growth, operational resilience, patient safety, and broader contributions to the national healthcare ecosystem.

Sustainability Challenges Faced

2025 was marked by global conditions that continued to require vigilance. Global economic growth remained moderate, while geopolitical uncertainties, fragmentation of trade policies, and inflation dynamics across various countries continued to influence investment flows, liquidity, and market sentiment, including in emerging economies. In this context, businesses are required to maintain its competitiveness while strengthening financial resilience in a more disciplined manner.

At the national level, Indonesia's economy continued to showed its resilience, with 5.11% growth, 2.92% inflation, and investment realization of Rp1,931.2 trillion. However, pressures on operating costs, the need to maintain public purchasing power, and demands for efficiency remain key considerations for business players. As for the Company, these conditions mean that growth must be managed in line with careful cost control, liquidity management, and asset productivity.

In the healthcare industry, growth opportunities remain open with the increasing demand for healthcare services and strong government fiscal support to the health sector. Nevertheless, the Company continues to face challenges from increasing costs of medicines and medical supplies, demands for improvement of service quality, adaptation to development of healthcare technologies, increasingly stringent medical waste management requirement, and growing expectations from the public for safe, affordable, and quality services. In term of social and environmental perspective, these challenges also include energy efficiency, strengthening of employee competencies, and more measurable environmental impact management.

Strategi Keberlanjutan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang menitikberatkan pada penguatan bisnis inti, diversifikasi pendapatan, dan peningkatan kualitas layanan. Pada segmen layanan kesehatan, Perseroan terus memperkuat integrasi operasional jaringan Metro Hospitals untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan, dan menyelaraskan standar pelayanan antarunit. Strategi ini dijalankan melalui penguatan layanan rawat inap dan rawat jalan, peningkatan visibilitas rumah sakit di lokasi strategis, perluasan kerja sama dengan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, asuransi, serta institusi dan korporasi di sekitar wilayah operasional.

Di samping penguatan bisnis inti, Perseroan mulai membukukan kontribusi dari segmen investasi sebagai bagian dari diversifikasi sumber pendapatan dan optimalisasi pengelolaan aset. Langkah ini memperluas basis pendapatan Perseroan sekaligus memberi fleksibilitas keuangan yang lebih baik dalam mendukung strategi jangka panjang. Kebijakan pendanaan juga diperkuat melalui penerbitan Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 senilai Rp750 miliar, yang menjadi bagian dari upaya menjaga struktur permodalan dan mendukung agenda pertumbuhan secara *prudent*.

Pada aspek keberlanjutan operasional, Perseroan menerapkan langkah mitigasi yang terukur melalui digitalisasi proses, penguatan sistem pengelolaan limbah terpadu, investasi pada pendekatan yang lebih efisien energi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Perseroan juga memperkuat transparansi tarif dan proses penagihan, mengembangkan inovasi layanan berbasis teknologi, serta menjaga standar keselamatan pasien dan mutu produk/jasa secara konsisten. Arah strategis ini mencerminkan pendekatan keberlanjutan yang menyatukan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi, arah industri kesehatan, kebutuhan pasar, kondisi operasional tiap entitas, serta sasaran pertumbuhan jangka panjang. Proses perumusan tersebut dilakukan secara terukur melalui pembahasan rencana kerja tahunan, evaluasi kinerja, penelaahan kondisi keuangan, serta koordinasi dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung tata kelola. Dalam konteks keberlanjutan, Direksi juga memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan, bukan sekadar pelengkap dalam pelaporan.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala, melakukan pemantauan lintas fungsi, dan mengarahkan unit kerja agar sasaran strategis

Company's Sustainability Strategies and Strategic Policies

In responding to the aforementioned challenges, the Company has implemented sustainability strategy focused on strengthening its core business, diversifying revenue, and improving service quality. In the healthcare services segment, the Company continues to strengthen the operational integration of Metro Hospitals network to boost efficiency, expand service coverage, and align the service standards across units. This strategy is applied by strengthening inpatient and outpatient services, improve hospital visibility in strategic locations, and expanding collaborations with BPJS Health, BPJS Employment, insurances, as well as institutions and corporations within the operational areas.

Other than strengthening its core business, the Company has started to cultivate contributions from the investment segment as part of its efforts to diversify revenue sources and optimize asset management. This initiative expands the Company's revenue base while providing greater financial flexibility to support long-term strategies. The Company also strengthened its funding policy by issuing Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 amounting to Rp750 billion, as part of efforts to maintain a capital structure and support its growth agenda in a prudent manner.

In terms of operational sustainability, the Company has implemented measured mitigation initiatives through process digitalization, strengthening its integrated waste management system, investing in more energy-efficient approaches, and improving human resources capacity. The Company also improved tariff transparency and billing process, developed technology-based service innovations, while consistently maintaining patient safety standards and the quality of products/services. This strategic direction reflects a sustainability approach that integrates economic growth with social, environmental, and governance responsibilities.

Role of the Directors in Formulation and Implementation of Sustainability Strategies

The Directors has a central role in formulating the Company's strategies and strategic policies by considering the economic dynamics, direction of healthcare industry, market needs, operational conditions of each entity, and long-term growth objectives. The formulation process is carried out in a measured manner through the discussions of annual work plan, performance evaluation, review of financial conditions, as well as coordination with the Board of Commissioners and other governance-supporting organs. In the sustainability context, the Directors also ensures that economic, social, environmental, and governance aspects are integrated in the decision-making process, not merely as supplement in reporting.

In ensuring effective strategy implementation, the Directors held periodic meetings, performs cross-functional monitoring, and directing work units to cascade strategic objectives into

diterjemahkan ke dalam rencana operasional yang dapat diukur. Sepanjang tahun 2025, Direksi memenuhi seluruh kewajiban rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%, yang mencerminkan intensitas pengawasan pelaksanaan strategi. Implementasi juga diperkuat melalui koordinasi dengan Unit Audit Internal, Komite Audit, dan unit operasional agar tindak lanjut perbaikan, pengendalian risiko, kepatuhan, serta pencapaian kinerja dapat dijaga secara berkesinambungan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dan Realisasi Target

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja ekonomi yang signifikan. Pendapatan meningkat 37,84% menjadi Rp439,75 miliar dan mencapai 106,07% dari target, ditopang oleh pertumbuhan segmen layanan kesehatan menjadi Rp341,95 miliar dan kontribusi baru segmen investasi sebesar Rp97,80 miliar. Laba bruto naik 105,72% menjadi Rp215,16 miliar dan mencapai 141,16% dari target. Demikian pula laba usaha berbalik menjadi positif sebesar Rp70,02 miliar, dan laba neto tahun berjalan mencapai Rp5,15 miliar dari rugi neto Rp79,92 miliar pada tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut juga tercermin pada rasio laba neto terhadap total ekuitas (ROE) yang kembali positif sebesar 0,17% dan rasio laba neto terhadap total aset (ROA) sebesar 0,12%.

Dari sisi operasional, pendapatan layanan rawat inap tumbuh menjadi Rp238,60 miliar atau mencapai 379,28% dari target dan rawat jalan meningkat menjadi Rp103,35 miliar atau mencapai 469,43% dari target, menunjukkan penguatan kinerja bisnis inti Perseroan. Struktur pendapatan yang lebih beragam, pengendalian biaya yang lebih baik, serta efisiensi operasional mendorong perbaikan margin secara nyata.

Pada aspek sosial dan layanan, Perseroan terus menempatkan keselamatan pasien dan mutu pelayanan sebagai prioritas utama. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 5 rumah sakit di bawah naungan Perseroan telah memiliki akreditasi resmi, dengan sebagian besar berperingkat Paripurna. Perseroan juga menegaskan bahwa seluruh produk dan layanan telah dievaluasi keamanannya, tanpa pelanggaran regulasi maupun penarikan kembali, serta terus mengembangkan inovasi layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan efisiensi operasional.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia dan tata kelola sosial, Perseroan bersama Entitas Anak mempekerjakan lebih dari 600 karyawan dan terus mendorong lingkungan kerja yang aman, adil, dan inklusif. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait pekerja anak, kerja paksa, pelecehan seksual, diskriminasi, maupun pelanggaran hak asasi manusia. Perseroan juga melaksanakan berbagai program kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, yang memperkuat fungsi sosial perusahaan sebagai bagian dari ekosistem kesehatan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan melanjutkan pengelolaan limbah padat dan efluen secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga, dengan hasil kandungan efluen berada di bawah

measurable operational plans. Throughout 2025, the Directors met all internal meeting obligations and joint meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate, reflecting intensity of supervision on implementation of strategies. Implementation is further enhanced through coordination with the Internal Audit Unit, Audit Committee, and operational units to ensure that follow-up actions, risk control, compliance, as well as performance achievement are maintained on a continuous basis.

Achievement of Sustainability Performance and Realization of Targets

Throughout 2025, the Company recorded significant economic performance improvement. Revenue increased by 37.84% to Rp439.75 billion and reached 106.07% of the target, backed by growth in healthcare services segment to Rp341.95 billion and new contribution from investment segment of Rp97.80 billion. Gross profit increased by 105.72% to Rp215.16 billion and achieved 141.16% of the target. Similarly, operating profit turned into positive territory with Rp70.02 billion, and net profit for the year reached Rp5.15 billion, compared to a net loss of Rp79.92 billion in the previous year. Improvements can also be seen in the net profit to total equity ratio (ROE), which returned to a positive level of 0.17%, and net profit to total assets ratio (ROA) of 0.12%.

From the operational side, inpatient service revenue increased to Rp238.60 billion, or 379.28% of the target, and outpatient service revenue increased to Rp103.35 billion, or 469.43% of the target, showing strengthened performance of the Company's core business. More diversified revenue structure, better cost control, as well as operational efficiency contributed to actual margin improvement.

In terms of social and service aspects, the Company constantly placing patient safety and service quality as top priorities. Until the end of 2025, 5 hospitals under the Company have obtained official accreditation, with the majority achieving Plenary rating. The Company also affirms that all products and services have been evaluated for safety, without regulatory violation or product recall, while continue developing technology-based service innovations to enhance both the patient convenience and operational efficiency.

As for the human resources and social governance, the Company and its Subsidiaries employ more than 600 employees and continuously promoting a safe, fair, and inclusive work environment. Throughout 2025, there was no reported case related to child labor, forced labor, sexual harassment, discrimination, or human rights violation. The Company also implemented various health and community empowerment programs around its operational areas, strengthening its social function as part of the healthcare ecosystem.

In terms of environmental aspect, the Company continued to manage solid waste and effluent both independently or collaboration with third parties, with effluent content maintained below environmental

baku mutu lingkungan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat sanksi regulator maupun keluhan masyarakat terkait pencemaran lingkungan hidup. Capaian ini menunjukkan bahwa penguatan layanan kesehatan tetap dijalankan sejalan dengan tanggung jawab lingkungan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan secara terintegrasi dengan menjadikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai bagian dari sistem pengelolaan usaha. Penerapan GCG berpedoman pada keempat pilar utama Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Melalui kerangka tersebut, Perseroan menjaga agar pengambilan keputusan strategis tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas.

Pada level struktur, penerapan tata kelola keberlanjutan ditopang oleh peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Audit Internal. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis, sementara Direksi bertanggung jawab atas perumusan kebijakan dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan secara terintegrasi. Sepanjang tahun 2025, koordinasi antar organ berjalan intensif melalui rapat berkala, pembahasan rencana kerja, evaluasi kinerja, dan pengawasan terhadap tindak lanjut audit maupun pengendalian risiko.

Perseroan juga terus memperkuat pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai fondasi tata kelola yang sehat. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta tidak menemukan pelanggaran material yang bertentangan dengan tata kelola dan sistem pengendalian internal Perseroan. Dalam praktik operasional, tata kelola keberlanjutan turut diwujudkan melalui penguatan mutu layanan rumah sakit, akreditasi Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), pengelolaan keselamatan pasien, transparansi informasi layanan, dan pengelolaan lingkungan yang lebih tertib.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap positif, meskipun lingkungan global masih dibayangi perlambatan pertumbuhan, tekanan geopolitik, dan volatilitas pasar keuangan. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global 2026 berada di kisaran 3,1%, sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada rentang 4,9%–5,7%. Dalam lanskap tersebut, sektor kesehatan diperkirakan tetap menjadi sektor strategis karena ditopang oleh kebutuhan layanan yang terus meningkat dan bersifat struktural.

quality standards. Throughout the reporting year, there was no regulatory sanction or public complaint related to environmental pollution. These achievements shows the strengthening of healthcare services has been implemented in line with environmental responsibility and compliance to applicable regulations.

Implementation of Sustainability Governance

The Company applies integrated sustainability governance by making the economic, social, environmental, and governance aspects into its overall business management system. The implementation of GCG is guided by the four pillars of the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Through this framework, the Company ensures strategic decision-making not only supports business growth, but also considers the broader interests of stakeholders.

In the structural level, implementation of sustainability governance is baked by active roles of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions, while Directors is formulating policies and implement integrated sustainability initiatives. In 2025, coordination among organs was done intensively through periodic meetings, work plans discussions, performance evaluations, and supervision of follow-ups for audit and risk control.

The Company also continues strengthening its internal control and risk management as a foundation of sound governance. In 2025, the Internal Audit Unit evaluated the effectiveness of internal control system and risk management, and found no material violation in contrary to the Company's governance and internal control system. In operational practice, sustainability governance is realized through the enhancement of hospital service quality, accreditation by the Hospital Accreditation Commission (KARS), patient safety management, transparency of service information, and more orderly environmental management.

2026 Business Prospects

Entering 2026, the Company views the business prospects remained positive, although global environment still overshadowed by slowing growth, geopolitical pressures, and financial market volatility. The International Monetary Fund (IMF) projects the 2026 global growth to be around 3.1%, while Bank Indonesia forecasted Indonesia's economic growth to be within the 4.9%–5.7% range. Within this landscape, healthcare sector is expected to remain a strategic sector, supported by structurally increasing demand for healthcare services.

Bagi industri rumah sakit, prospek 2026 tetap didukung oleh meningkatnya populasi lanjut usia, prevalensi penyakit tidak menular, kebutuhan penguatan layanan rujukan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap akses layanan kesehatan yang berkualitas. Pada saat yang sama, kompleksitas kebutuhan layanan juga bertambah seiring isu kesehatan mental, penyakit menular, seperti tuberkulosis, serta risiko kesehatan yang dipengaruhi perubahan iklim. Oleh karena itu, pertumbuhan industri tidak cukup hanya ditopang ekspansi kapasitas, tetapi juga oleh kualitas layanan, efisiensi model operasional, dan kemampuan adaptasi teknologi.

Untuk merespons prospek tersebut, Perseroan akan melanjutkan strategi penguatan bisnis inti rumah sakit, optimalisasi sinergi jaringan Metro Hospitals, peningkatan kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS), asuransi, institusi, dan korporasi, serta pengembangan layanan berbasis teknologi. Perseroan juga akan terus mengelola segmen investasi secara *prudent*, menjaga struktur permodalan secara sehat, serta memperkuat kualitas operasional agar pertumbuhan yang dicapai tidak hanya lebih tinggi, tetapi juga lebih berkelanjutan. Sejalan dengan itu, penguatan tata kelola, efisiensi biaya, mutu layanan, keselamatan pasien, dan pengelolaan lingkungan akan tetap menjadi prioritas utama dalam memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

For the hospital industry, the 2026 prospects remained to be supported by increasing elderly population, prevalence of non-communicable diseases, needs to strengthen referral services, and increasing public awareness of access to quality healthcare services. At the same time, the complexity of healthcare needs is also increasing alongside issues of mental health, communicable diseases, such as tuberculosis, and health risks affected by climate change. Thereby, industry growth will not be driven solely by capacity expansion, but also by service quality, operational efficiency model, and ability to adapt to technological developments.

Responding to these prospects, the Company will continue its strategy of strengthening its core hospital business, optimizing synergies of the Metro Hospitals network, improving collaboration with Social Security Administrator (BPJS) Health, insurances, institutions, and corporations, as well as developing technology-based services. The Company will also continue to manage its investment segment prudently, maintain a sound capital structure, and strengthen operational quality to ensure that growth is not only higher, but also more sustainable. Accordingly, governance enhancement, cost efficiency, service quality, patient safety, and environmental management will remain as key priorities in ensuring long-term business sustainability.

Penutup dan Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, kepada seluruh karyawan dan tenaga medis atas dedikasi yang konsisten, serta kepada Pemegang Saham, pasien, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Setiap capaian pada tahun 2025 merupakan hasil dari kerja bersama yang dibangun di atas komitmen, integritas, dan keyakinan bahwa layanan kesehatan yang baik harus dikelola dengan tanggung jawab yang sama baiknya.

Dengan pijakan kinerja yang semakin membaik, struktur usaha yang lebih terarah, dan komitmen keberlanjutan yang terus diperkuat, Direksi meyakini Perseroan memiliki landasan yang semakin kokoh untuk melangkah ke depan. Kami akan terus menjaga disiplin pengelolaan, memperkuat kualitas layanan, dan mengembangkan nilai tambah yang berkelanjutan agar Perseroan dapat bertumbuh secara sehat, adaptif, dan memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan.

Closing and Appreciation

The Directors gave the highest appreciation to the Board of Commissioners for constructive guidance and supervision, to all employees and medical personnel for their consistent dedication, and to Shareholders, patients, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust provided for the Company. Each of the achievement in 2025 was the result of collective efforts built upon commitment, integrity, and conviction that quality healthcare services must be managed with an equally strong responsibility.

On the basis of improving performance, more focused business structure, and a strengthened commitment to sustainability, the Directors believes that the Company is having an increasingly solid footing going forward. We will continue maintaining a disciplined management, enforcing service quality, and developing sustainable value creation to allow the Company to grow in a sound, adaptive manner while delivering broader benefits to the community and all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Directors
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk,



Henry Kembaren
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Statement of Members of the Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk for the year of 2025 has already contained a complete information and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 29 April 2026

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,

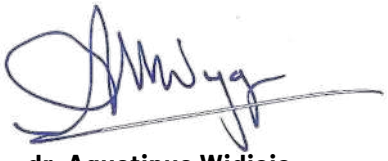

dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

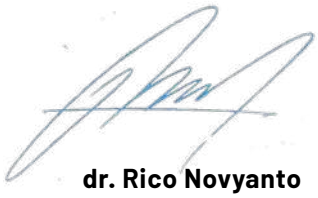

dr. Rico Novyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI,
DIRECTORS,



Henry Kembaren

Direktur Utama
President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi

Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan Name of Company	**PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**
Tahun Pendirian Year of Establishment	7 Oktober 2015. 7 October 2015.
Alamat [C.2] Address	Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 5964 7937 F : (021) 5964 7871 E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id W : www.metrohealthcareindonesia.co.id
Bidang Usaha Line of Business	Jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak. Management consultation service and conduct investment in the Subsidiaries.
Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Institution	Bursa Efek Indonesia. Indonesia Stock Exchange.
Kode Saham Stock Code	**CARE**
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka. Public Company.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Appointment	Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 7 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn Notaris di Jakarta Utara. Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed of Establishment No. 67 dated 7 October 2015, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn Public Notary in North Jakarta.
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	13 Maret 2020. 13 March 2020.
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp9,300,000,000,000,-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issue and Fully Paid-Up Capital	**Rp3,325,000,000,000,-**
Kepemilikan Saham Share Ownership	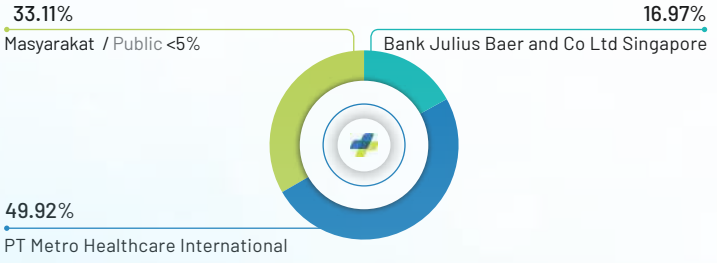

Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status
Legal Basis of the Company Name and Status Change

1. **PT Aruna Anjaya Perkasa**
   Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 tanggal 5 November 2015.

2. **PT Century Healthcare**
   Menjadi PT Century Healthcare berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 423 tanggal 30 November 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Yulia, SH Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan nama dilakukan dalam rangka menciptakan *image* baru yang sesuai dengan arah Visi dan Misi Perseroan.

3. **PT Metro Healthcare Indonesia**
   Menjadi PT Metro Healthcare Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 8 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan nama dilakukan dalam rangka menciptakan *image* baru yang sesuai dengan arah Visi dan Misi Perseroan.

4. **PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**
   Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan status dilakukan karena Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) sehingga mengubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. **PT Aruna Anjaya Perkasa**
   Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Notary Deed No. 67 dated 7 October 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-2464764.AH.01.01 dated 5 November 2015.

2. **PT Century Healthcare**
   Changed to PT Century Healthcare based on Deed of Shareholders Resolutions No. 423 dated 30 November 2016, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH Notary in South Jakarta. The name change is implemented to foster a renewed image that resonates with the direction outlined in the Company's Vision and Mission.

3. **PT Metro Healthcare Indonesia**
   Changed to PT Metro Healthcare Indonesia based on Deed of Shareholders Resolutions No. 38 dated 8 July 2019, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn Notary in North Jakarta. The name change occurred to foster a renewed image that resonates with the direction outlined in the Company's Vision and Mission.

4. **PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**
   Based on Deed No. 182 dated 30 August 2019 from Yulia, SH, Notary in South Jakarta. The status change was initiated due to the Company's official launch of an Initial Public Offering (IPO), resulting in its transformation into a publicly traded entity (Tbk), with shares now traded on the Indonesian Stock Exchange.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN YANG TERJADI PADA PERSEROAN [C.6]
Significant Changes that Happened to the Company

Perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan di tahun 2025, yaitu Perseroan melepaskan seluruh kepemilikan saham pada Entitas Anak, PT Sumber Usaha Karyajaya pada 4 Desember 2025.

A significant change that occurred in the Company in 2025 was the divestment of all share ownership in its Subsidiary, PT Sumber Usaha Karyajaya, on 4 December 2025.

JEJAK LANGKAH
Milestone

2025

- **Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada pemodal profesional Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 dengan total nilai Rp750 miliar. Instrumen ini terdiri atas Seri A senilai Rp500 miliar dengan imbal hasil 8,25% per tahun dan tenor 370 hari, serta Seri B senilai Rp250 miliar dengan imbal hasil 10,75% per tahun dan tenor 3 tahun.**
- **Perseroan melepaskan seluruh kepemilikan saham pada Entitas Anak, PT Sumber Usaha Karyajaya pada 4 Desember 2025.**
- **The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to conduct a public offering to professional investors of Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 with a total value of Rp750 billion. This instrument consists of Series A amounting to Rp500 billion with a yield of 8.25% per annum and a tenor of 370 days, and Series B amounting to Rp250 billion with a yield of 10.75% per annum and a tenor of 3 years.**
- **The Company divested all share ownership in its Subsidiary, PT Sumber Usaha Karyajaya on 4 December 2025.**

2024

- Pada September 2024, Perseroan melakukan pelepasan Entitas Anak, yaitu PT Bunda Mulia Medika (membawahi operasional Rumah Sakit Bunda Mulia Medika) dan PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (membawahi operasional Rumah Sakit Bunda Sejahtera).
- Pada September 2024, Perseroan melakukan akuisisi Entitas Anak, yaitu PT Harmoni Pandu Makmur (membawahi operasional RSU Kartini Mojokerto).
- Pada Desember 2024, Perseroan melakukan pelepasan Entitas Anak, yaitu PT Grya Indo Sejahtera dan PT Sinergi Serasi Prima.
- On September 2024, the Company divested its Subsidiaries, namely PT Bunda Mulia Medika (overseeing the operations of Bunda Mulia Medika Hospital) and PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (overseeing the operations of Bunda Sejahtera Hospital).
- On September 2024, the Company acquired a Subsidiary, namely PT Harmoni Pandu Makmur (overseeing the operations of RSU Kartini Mojokerto).
- On December 2024, the Company divested its Subsidiaries, namely PT Grya Indo Sejahtera and PT Sinergi Serasi Prima.

2022

- Perseroan meresmikan Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha yang berlokasi di Tangerang. Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha merupakan rumah sakit umum kelas B dengan 200 tempat tidur operasional.
- Perseroan melalui Entitas Anak mengakuisisi PT Nusa Karya Loka dan PT Dana Nusa Berkarya.
- Perseroan melepaskan Entitas Anak PT Paramudya Dasa Sakti, PT Eka Tunggal Jaya, dan PT Sehat Karunia Utama yang membawahi RSU Bina Sehat Mandiri, RSU Kartini Mojokerto, dan RSIA Mitra Husada Sidoarjo.
- The Company inaugurated Metro Hospitals M Toha located in Tangerang. Metro Hospitals M Toha is a class B general hospital with 200 operational beds.
- The Company through its Subsidiaries acquired PT Nusa Karya Loka and PT Dana Nusa Berkarya.
- The Company released its Subsidiaries PT Paramudya Dasa Sakti, PT Eka Tunggal Jaya, and PT Sehat Karunia Utama which oversee RSU Bina Sehat Mandiri, RSU Kartini Mojokerto, and RSIA Mitra Husada Sidoarjo.

2021

- Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I Tahun 2021 sebesar Rp650.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.
- Perseroan melalui Entitas Anak melakukan akuisisi terhadap Rumah Sakit Bunda Mulia Medika yang berlokasi di Cikarang.
- The Company issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2021 with the face value of Rp650,000,000,000 with a fix coupon interest rate of 8.5% per year and 3 years tenor since the issuance date.
- The Company through its Subsidiaries acquired Bunda Mulia Medika Hospital located in Cikarang.

2020

Perseroan melakukan penawaran umum efek perusahaan sebanyak 10.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp103 per saham pada 28 Februari 2020.

The Company conducted a public offering of company securities of 10,000,000,000 shares or Rp103 per share on 28 February 2020.

2019

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Metro Healthcare Indonesia pada 8 Juli 2019, dengan disertai perubahan tempat kedudukan perusahaan ke Kabupaten Tangerang.

The Company experienced a name change into PT Metro Healthcare Indonesia on 8 July 2019, as well as a change in the domicile of the company to Tangerang Regency.

2016

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Century Healthcare pada 30 November 2016.
The Company experienced a name change into PT Century Healthcare on 30 November 2016.

2015

Perseroan didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa pada 7 Oktober 2015.
The Company was established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa on 7 October 2015.

SEKILAS PERSEROAN
The Company at a Glance

Perseroan memulai perjalanan pada tahun 2015 dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa, kemudian berganti nama menjadi PT Century Healthcare pada tahun 2016, sebelum akhirnya menetapkan identitas baru sebagai PT Metro Healthcare Indonesia Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 8 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada penyediaan layanan kesehatan terpadu, Perseroan mengelola jaringan rumah sakit di bawah Metro Hospital Group, yang terdiri atas rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit umum kelas B, C, dan D di berbagai wilayah potensial di Indonesia.

Tonggak penting dicapai pada tahun 2020 ketika Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CARE, sebagai bagian dari komitmen memperkuat tata kelola, memperluas jaringan layanan, serta meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan sektor kesehatan nasional.

Kini, melalui Entitas Anak dan berbagai inovasi digital, Perseroan terus mengembangkan ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi, mulai dari fasilitas pendukung, layanan berbasis teknologi, hingga pusat pelatihan tenaga medis. Dengan langkah berkelanjutan ini, Perseroan meneguhkan komitmen untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang modern, terpercaya, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

The Company began its journey in 2015 under the name PT Aruna Anjaya Perkasa, subsequently changed its name to PT Century Healthcare in 2016, and ultimately established its new identity as PT Metro Healthcare Indonesia Tbk pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated 8 July 2019, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, MKn.

As a company focused on providing integrated healthcare services, the Company manages a hospital network under the Metro Hospital Group, comprising maternal and child hospitals as well as general hospitals of class B, C, and D across various potential regions in Indonesia.

A significant milestone was achieved in 2020 when the Company officially became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code CARE, as part of its commitment to strengthening corporate governance, expanding its service network, and enhancing its contribution to the advancement of the national healthcare sector.

Now, through its Subsidiaries and various digital innovations, the Company continues to develop an integrated healthcare service ecosystem, ranging from supporting facilities, and technology-based services to medical personnel training centers. Through these sustainable initiatives, the Company reinforces its commitment to becoming a modern and trusted healthcare service provider, oriented toward improving the quality of life of the Indonesian community.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [C.1]
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya.

To be an integrated, leading, and trusted healthcare provider.



Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

- **Integritas** Integrity
- **Kualitas** Quality
- **Keamanan Pasien** Patient Safety

Misi
Mission

Menjadi penyedia layanan kesehatan yang berfokus kepada pelanggan.
To be a customer-focused healthcare provider.

Mengembangkan sumber daya manusia untuk layanan kesehatan yang kompeten.
To develop human resources for competent health services.

Mengembangkan layanan kesehatan ke daerah-daerah potensial.
To develop health services to potential areas.

Menjadi perusahaan yang terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
To be a company that continuously grows and provides added value for stakeholders.

Mengembangkan layanan kesehatan dengan inovasi dan teknologi.
To develop health services with innovation and technology.



Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan menyeluruh terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan seiring dengan evaluasi rencana kerja tahun 2025. Hasilnya menegaskan bahwa ketiganya masih relevan dengan perkembangan industri dan tetap menjadi landasan strategis dalam mendorong keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners and the Directors have conducted a comprehensive review of the Company's Vision, Mission, and Values in conjunction with the evaluation of the 2025 work plan. The results confirm that all three remain relevant to industry developments and continue to serve as a strategic foundation in driving the Company's business sustainability.

KEGIATAN USAHA [C.4]
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 19 Agustus 2020 Pasal 3, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada penyediaan jasa konsultasi manajemen serta melakukan investasi pada Entitas Anak. Berdasarkan hal tersebut ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association as set forth in Notarial Deed No. 80 dated 19 August 2020, Article 3, the Company's business activities focus on the provision of management consulting services and investments in Subsidiaries. Accordingly, the scope of the Company's business activities is described as follows:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities by Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2025 Business Activities Conducted in 2025	
	Sudah Yes	Belum No
Kegiatan Usaha Utama **Main Business Activities**		
Aktivitas Konsultasi Manajemen **Management Consultation Activities** Bantuan nasihat, bimbingan, serta operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Provide advice, guidance, business operations as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; finance-related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; planning and scheduling; as well as production control.	✓	–
Kegiatan Usaha Penunjang **Supporting Business Activities**		
Aktivitas Perusahaan *Holding* **Holding Company Activities** Kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. The activities of holding companies are the companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity are the ownership of the group.	✓	–
Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kesehatan **Retail Trade of Laboratory, Pharmaceutical, and Health Equipment** • Alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kas sorong mikroskop, cuvet, serta botol serum/infus). • Alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, serta cawan). • Alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, serta pengukuran tekanan darah). • Glass laboratory equipment (test tubes, measuring cylinders, microscope calipers, cuvettes, and serum/infusion bottles). • Porcelain laboratory equipment (chemical tubes, filtering plates, mortars and pestles, and dishes). • Medical professional equipment and supplies (surgical instruments and devices, dental care equipment, electromedical apparatus, thermometers, and blood pressure measurement devices).	–	✓
Perdagangan Besar Farmasi **Pharmaceutical Wholesalers** Perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan alat-alat kesehatan. Wholesalers of pharmaceuticals for household purposes, such as medicines and health equipment.	–	✓
Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran **Wholesalers of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment**	–	✓
Aktivitas Kantor Pusat **Head Office Activities** Pengawasan dan pengelolaan unit-unit Perseroan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Monitoring and managing other units of the Company or enterprise; strategic management or organization planning and decision-making on the regulation of the company or enterprise.	✓	–

PRODUK DAN JASA [C.4]
Products and Services

Pada tahun 2025, Perseroan melalui Entitas Anak mempertegas komitmen dalam pengembangan sektor layanan kesehatan dengan mengelola 5 rumah sakit yang beroperasi di berbagai wilayah potensial. Rumah sakit tersebut terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) yang menyediakan layanan medis komprehensif, serta Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) yang berfokus pada pelayanan kesehatan bagi ibu, anak, dan keluarga.

Adapun jenis layanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masing-masing rumah sakit Entitas Anak, meliputi bedah umum; kandungan dan kebidanan; bedah mulut; gigi; gigi – peridonti; ortopedi dan traumatologi; paru; penyakit dalam; patologi klinik; urologi; telinga, hidung, dan tenggorokan; spesialis okupasi; saraf; radiologi; anak – konsultan; anak; psikolog; mata; kulit dan kelamin; rehabilitasi medis; emergensi; jantung; dokter kejiwaan; anestesi; dokter umum; dan bedah saraf.

Selain menyediakan berbagai layanan kesehatan, rumah sakit yang dikelola oleh Entitas Anak juga menjalin kemitraan dengan sejumlah perusahaan asuransi dan platform kesehatan/medis lainnya guna memperluas akses dan kemudahan bagi pasien dalam memperoleh layanan kesehatan. Adapun daftar asuransi dan platform kesehatan/medis yang bekerja sama sebagai berikut:

In 2025, the Company, through its Subsidiaries, reaffirmed its commitment to the development of the healthcare services sector by managing 5 hospitals operating across various potential regions. These hospitals consist of General Hospitals (RSU) that provide comprehensive medical services, as well as Mother and Child Hospitals (RSIA) that focus on healthcare services for mothers, children, and families.

The types of healthcare services provided by each Subsidiary hospital, include general surgery; obstetrics and gynecology; oral surgery; dentistry; dentistry – periodontics; orthopedics and traumatology; pulmonology; internal disease; clinical pathology; urology; ear, nose, and throat; occupational specialist services; neurology; radiology; pediatrics – consultant; pediatrics; psychology; ophthalmology; dermatology and venereology; medical rehabilitation; emergency services; cardiology; psychiatry; anesthesiology; general practitioners; and neurosurgery.

In addition to providing various healthcare services, the hospital managed by the Subsidiary also established partnerships with a number of insurance companies and other healthcare/medical platforms to expand access and convenience for patients in obtaining healthcare services. The list of insurance companies and healthcare/medical platforms in cooperation is as follows:

Lippo Life	Pertalife	Sinarmas MSIG	TPA Admedika	TPA Fullerton
TPA Global Excel	Allianz Insurance	Smilynks	Alodokter	Asuransi ACA (Asuransi Central Asia)
Mandiri inhealth	Asuransi AIA	Asuransi Astra Buana	Asuransi Takaful	Asuransi AXA Mandiri

Asuransi CAR	Asuransi Lippo General Insurance	Asuransi MAG	Asuransi Nayaka Era Husada	PJPK Sint Carolus
PT Astra Life	Sinarmas MSIG Life	Asuransi Pan Pacific	Asuransi Prudential	Asuransi Ramayana
Asuransi Reliance	Asuransi Sinarmas	Medika Plaza	Asuransi Owlexa	Asuransi Zurich
BCA Life	BNI Life	BPJS Kesehatan	BRI Life	PLN Insurance
BPJS Ketenagakerjaan	Equity Life	FWD Insurance	Getmedik	Halodoc
Harta Aman General Insurance	Great Eastern Life Indonesia	IFG Life	Klik Dokter	REY Insurance
Takaful Keluarga (Sharia Life Insurance)	TPA Docdoc	TPA Inova Care	TPA ISOmedik	TPA CAR

TPA Syntech	TPA Medilink	TPA HER (Klinik SehatQ)	Pacific Cross	Aido Health
International SOS	imtb	Great Eastern	Accross Asia Assist	

Rumah Sakit Umum
General Hospitals

RSU Metro Hospitals Cikarang

Didirikan pada tahun 2013, RSU Metro Hospitals Cikarang merupakan rumah sakit dengan klasifikasi kelas C yang dikelola oleh PT Kasih Karunia Bapa. RSU Metro Hospitals Cikarang memiliki luas area 1.516 m^2 dan menawarkan berbagai layanan kesehatan yang lengkap serta didukung oleh tenaga medis profesional.

Dalam hal sumber daya manusia, RSU Metro Hospitals Cikarang memiliki 7 dokter umum, 23 dokter spesialis, 55 perawat, 12 bidan, dan 24 staf penunjang medis lainnya. Kehadiran tenaga medis yang berpengalaman tersebut memastikan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien.

Fasilitas dan layanan yang tersedia meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, unit perawatan intensif, CT *scan*, serta ruang operasi. Untuk kebutuhan rawat inap, RSU Metro Hospitals Cikarang menyediakan berbagai jenis kamar, yaitu:

- Kelas SVIP : 0 tempat tidur.
- Kelas VIP : 3 tempat tidur.
- Kelas 1 : 22 tempat tidur.
- Kelas 2 : 19 tempat tidur.
- Kelas 3 : 28 tempat tidur.
- Ruang Isolasi : 10 tempat tidur.
- HCU : 1 tempat tidur.
- ICU : 6 tempat tidur.
- NICU : 2 tempat tidur.
- PICU : 1 tempat tidur.
- Perina : 8 tempat tidur.
- Lainnya : 0 tempat tidur.

Established in 2013, RSU Metro Hospitals Cikarang is a class C hospital managed by PT Kasih Karunia Bapa. RSU Metro Hospitals Cikarang has an area of 1,516 m^2 and is offering a comprehensive healthcare services, supported by professional medical staff.

In terms of human resources, RSU Metro Hospitals Cikarang has 7 general practitioners, 23 medical specialists, 55 nurses, 12 midwifes, and 24 other medical support staffs. The presence of these experienced medical professionals ensures the delivery of optimal healthcare services to patients.

The facilities and services available include laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, intensive care unit, CT scan, and operating rooms. For the inpatient needs, RSU Metro Hospitals Cikarang offers various room types, including:

- SVIP Class : 0 beds.
- VIP Class : 3 beds.
- Class 1 : 22 beds.
- Class 2 : 19 beds.
- Class 3 : 28 beds.
- Isolation Room : 10 beds.
- HCU : 1 beds.
- ICU : 6 beds.
- NICU : 2 beds.
- PICU : 1 beds.
- Perinatal : 8 beds.
- Others : 0 beds.

RSU Metro Hospitals Cikupa

Didirikan pada tahun 2009, RSU Metro Hospitals Cikupa merupakan rumah sakit dengan klasifikasi kelas C yang dikelola oleh PT Mulia Insani Bersama. RSU Metro Hospitals Cikupa memiliki luas lantai 9.836 m^2 dan luas tanah 9.425 m^2 serta menawarkan berbagai layanan kesehatan yang lengkap serta didukung oleh tenaga medis profesional.

Dalam hal sumber daya manusia, RSU Metro Hospitals Cikupa memiliki 14 dokter umum, 42 dokter spesialis, 126 perawat, 17 bidan, dan 49 staf penunjang medis lainnya. Kehadiran tenaga medis yang berpengalaman tersebut memastikan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien.

Fasilitas dan layanan yang tersedia meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, hemodialisa, unit gawat darurat, unit perawatan intensif, CT *scan*, serta ruang operasi. Untuk kebutuhan rawat inap, RSU Metro Hospitals Cikupa menyediakan berbagai jenis kamar, yaitu:

- Kelas SVIP : 0 tempat tidur.
- Kelas VIP : 7 tempat tidur.
- Kelas 1 : 31 tempat tidur.
- Kelas 2 : 54 tempat tidur.
- Kelas 3 : 24 tempat tidur.
- Ruang Isolasi : 17 tempat tidur.
- HCU : 4 tempat tidur.
- ICU : 7 tempat tidur.
- NICU : 1 tempat tidur.
- PICU : 1 tempat tidur.
- Perina : 4 tempat tidur.
- Lainnya : 0 tempat tidur.

Established in 2009, RSU Metro Hospitals Cikupa is a class C hospital managed by PT Mulia Insani Bersama. RSU Metro Hospitals Cikupa has a building floor area of 9,836 m^2 and surface area of 9,425 m^2, offering a comprehensive healthcare services, supported by professional medical staff.

In terms of human resources, RSU Metro Hospitals Cikupa has 14 general practitioners, 42 medical specialists, 126 nurses, 17 midwifes, and 49 other medical support staffs. The presence of these experienced medical professionals ensures optimal healthcare services for patients.

The facilities and services available include laboratories, pharmacy, radiology, hemodialysis, emergency room, intensive care unit, CT scan, and operating rooms. For the inpatient needs, RSU Metro Hospitals Cikupa provides various room types, namely:

- SVIP Class : 0 beds.
- VIP Class : 7 beds.
- Class 1 : 31 beds.
- Class 2 : 54 beds.
- Class 3 : 24 beds.
- Isolation Room : 17 beds.
- HCU : 4 beds.
- ICU : 7 beds.
- NICU : 1 beds.
- PICU : 1 beds.
- Perinatal : 4 beds.
- Others : 0 beds.

RSU Kartini Mojokerto

Didirikan pada tahun 1999, RSU Kartini Mojokerto merupakan rumah sakit dengan klasifikasi kelas D yang dikelola oleh PT Harmoni Pandu Makmur. RSU Kartini Mojokerto memiliki luas tanah 2.654 m^2 dengan luas bangunan 2.354 m^2 serta menawarkan berbagai layanan kesehatan yang lengkap serta didukung oleh tenaga medis profesional.

Dalam hal sumber daya manusia, RSU Kartini Mojokerto memiliki 9 dokter umum, 29 dokter spesialis, 55 perawat, 16 bidan, dan 34 staf penunjang medis lainnya. Kehadiran tenaga medis yang berpengalaman tersebut memastikan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien.

Fasilitas dan layanan yang tersedia meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif. Untuk kebutuhan rawat inap, RSU Kartini Mojokerto menyediakan berbagai jenis kamar, yaitu:

- Kelas SVIP : 0 tempat tidur.
- Kelas VIP : 9 tempat tidur.
- Kelas 1 : 4 tempat tidur.
- Kelas 2 : 15 tempat tidur.
- Kelas 3 : 21 tempat tidur.
- Ruang Isolasi : 7 tempat tidur.
- HCU : 3 tempat tidur.
- ICU : 4 tempat tidur.
- NICU : 3 tempat tidur.
- PICU : 2 tempat tidur.
- Perina : 6 tempat tidur.
- Lainnya : 0 tempat tidur.

Founded in 1999, RSU Kartini Mojokerto is a class D hospital managed by PT Harmoni Pandu Makmur. The hospital occupies a 2,654 m^2 land area with 2,354 m^2 building area, offering a various and comprehensive healthcare services supported by professional medical staffs.

In terms of human resources, RSU Kartini Mojokerto has 9 general practitioners, 29 medical specialists, 55 nurses, 16 midwifes, and 34 other medical support staffs. The presence of these experienced medical personnel ensures optimal healthcare services for the patients.

The facilities and services available include laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit. For the inpatient needs, RSU Kartini Mojokerto offers various room types, including:

- SVIP Class : 0 beds.
- VIP Class : 9 beds.
- Class 1 : 4 beds.
- Class 2 : 15 beds.
- Class 3 : 21 beds.
- Isolation Room : 7 beds.
- HCU : 3 beds.
- ICU : 4 beds.
- NICU : 3 beds.
- PICU : 2 beds.
- Perinatal : 6 beds.
- Others : 0 beds.

RSU Metro Hospitals M Toha

Didirikan pada tahun 2022, RSU Metro Hospitals M Toha merupakan rumah sakit dengan klasifikasi kelas B yang dikelola oleh PT Bintang Langit. RSU Metro Hospitals M Toha memiliki luas area 24.342 m^2 serta menawarkan berbagai layanan kesehatan yang lengkap serta didukung oleh tenaga medis profesional.

Dalam hal sumber daya manusia, RSU Metro Hospitals M Toha memiliki 11 dokter umum, 25 dokter spesialis, 90 perawat, 9 bidan, dan 43 staf penunjang medis lainnya. Kehadiran tenaga medis yang berpengalaman tersebut memastikan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien.

Fasilitas dan layanan yang tersedia meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, unit perawatan intensif, serta CT *scan*. Untuk kebutuhan rawat inap, RSU Metro Hospitals M Toha menyediakan berbagai jenis kamar, yaitu:

- Kelas SVIP : 0 tempat tidur.
- Kelas VIP : 12 tempat tidur.
- Kelas 1 : 32 tempat tidur.
- Kelas 2 : 46 tempat tidur.
- Kelas 3 : 32 tempat tidur.
- Ruang Isolasi : 10 tempat tidur.
- HCU : 6 tempat tidur.
- ICU : 6 tempat tidur.
- NICU : 6 tempat tidur.
- PICU : 1 tempat tidur.
- Perina : 10 tempat tidur.
- Lainnya : 0 tempat tidur.

Established in 2022, RSU Metro Hospitals M Toha is a class B hospital managed by PT Bintang Langit. RSU Metro Hospitals M Toha has an area of 24,342 m^2, and is offering a comprehensive healthcare services, supported by professional medical staff.

In terms of human resources, RSU Metro Hospitals M Toha has 11 general practitioners, 25 medical specialists, 90 nurses, 9 midwifes, and 43 other medical support staffs. The presence of these experienced medical personnel ensures optimal healthcare services for the patients.

The facilities and services available include laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, intensive care unit, and CT scan. For the inpatient needs, RSU Metro Hospitals M Toha provides various room types, namely:

- SVIP Class : 0 beds.
- VIP Class : 12 beds.
- Class 1 : 32 beds.
- Class 2 : 46 beds.
- Class 3 : 32 beds.
- Isolation Room : 10 beds.
- HCU : 6 beds.
- ICU : 6 beds.
- NICU : 6 beds.
- PICU : 1 beds.
- Perinatal : 10 beds.
- Others : 0 beds.

Rumah Sakit Ibu dan Anak
Mother and Child Hospitals

RSIA Santo Yusuf

Didirikan pada tahun 2019, RSIA Santo Yusuf merupakan rumah sakit dengan klasifikasi kelas C yang dikelola oleh PT Indah Nusa Indonesia. RSIA Santo Yusuf memiliki luas area 4.654 m^2 serta menawarkan berbagai layanan kesehatan yang lengkap serta didukung oleh tenaga medis profesional.

Dalam hal sumber daya manusia, RSIA Santo Yusuf memiliki 6 dokter umum, 17 dokter spesialis, 19 perawat, 13 bidan, dan 16 staf penunjang medis lainnya. Kehadiran tenaga medis yang berpengalaman tersebut memastikan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien.

Fasilitas dan layanan yang tersedia meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif. Untuk kebutuhan rawat inap, RSIA Santo Yusuf menyediakan berbagai jenis kamar, yaitu:

- Kelas SVIP : 0 tempat tidur.
- Kelas VIP : 1 tempat tidur.
- Kelas 1 : 8 tempat tidur.
- Kelas 2 : 4 tempat tidur.
- Kelas 3 : 11 tempat tidur.
- Ruang Isolasi : 1 tempat tidur.
- HCU : 3 tempat tidur.
- ICU : 2 tempat tidur.
- NICU : 1 tempat tidur.
- PICU : 1 tempat tidur.
- Perina : 6 tempat tidur.
- Lainnya : 0 tempat tidur.

Established in 2019, RSIA Santo Yusuf is a class C hospital managed by PT Indah Nusa Indonesia. RSIA Santo Yusuf has an area of 4,654 m^2, and is offering a comprehensive healthcare services, supported by professional medical staff.

In terms of human resources, RSIA Santo Yusuf has 6 general practitioners, 17 medical specialists, 19 nurses, 13 midwifes, and 16 other medical support staffs. The presence of these experienced medical personnel ensures optimal healthcare services for the patients.

The facilities and services available include laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit. For the inpatient needs, RSIA Santo Yusuf provides various room types, namely:

- SVIP Class : 0 beds.
- VIP Class : 1 beds.
- Class 1 : 8 beds.
- Class 2 : 4 beds.
- Class 3 : 11 beds.
- Isolation Room : 1 beds.
- HCU : 3 beds.
- ICU : 2 beds.
- NICU : 1 beds.
- PICU : 1 beds.
- Perinatal : 6 beds.
- Others : 0 beds.

WILAYAH OPERASIONAL [C.3]
Operational Areas



PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, Banten
(021) 5964 7937
(021) 5964 7871
cs@metrohealthcareindonesia.co.id
www.metrohealthcareindonesia.co.id

RSU Metro Hospitals Cikarang

Jl. Anggrek I Blok B2 No. B2/2
RT 29/RW 11 Kel. Mekarmukti
Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi
Jawa Barat
(021) 8983 5223
cs@metrohealthcareindonesia.co.id
www.metrohealthcareindonesia.co.id
metrohospitals.cikarang

RSU Metro Hospitals Cikupa

Jl. Raya serang KM 16.8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang
Banten
(021) 596 2790
cs@metrohealthcareindonesia.co.id
www.metrohealthcareindonesia.co.id
metro.hospitals.cikupa

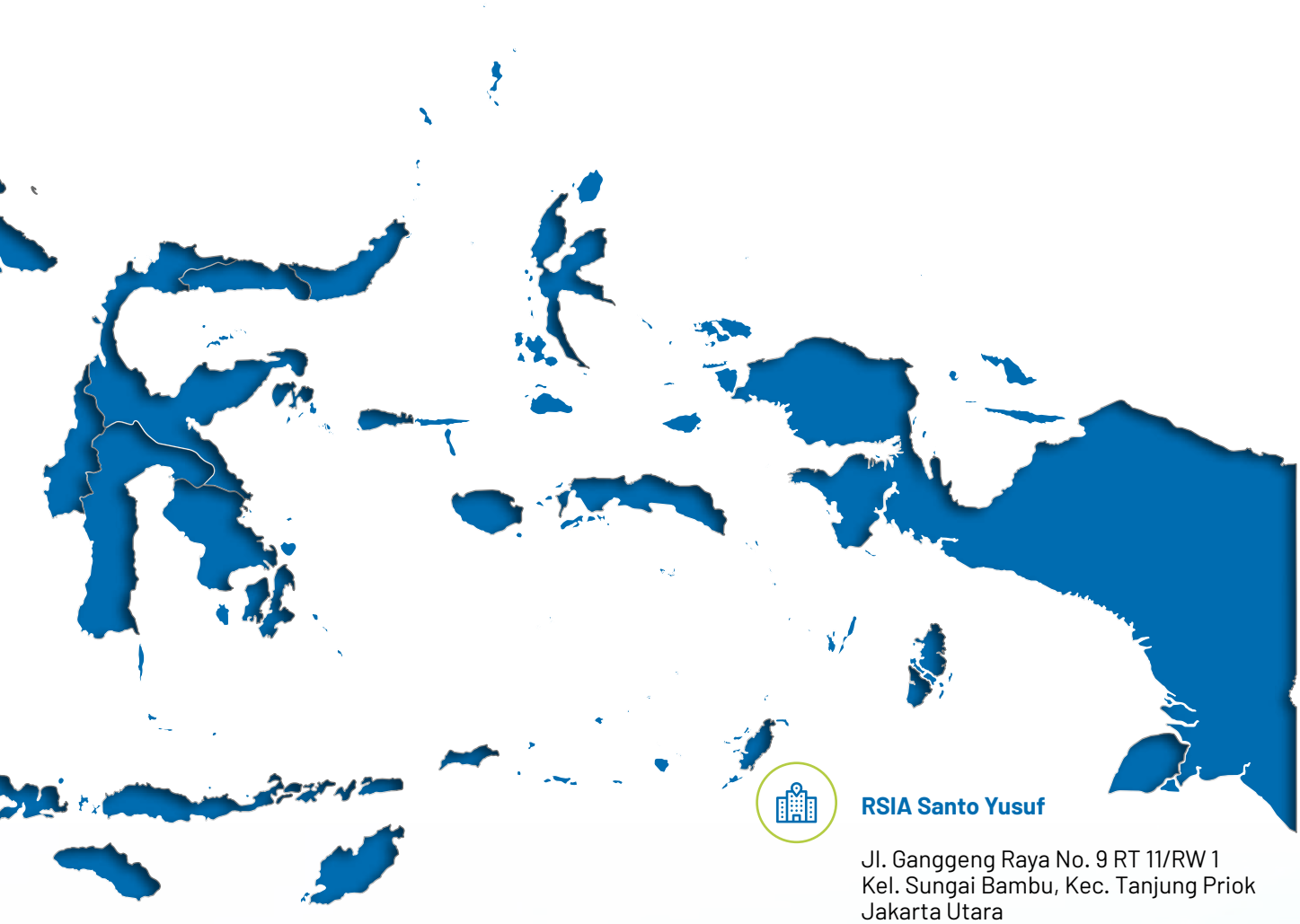

RSIA Santo Yusuf

Jl. Ganggeng Raya No. 9 RT 11/RW 1
Kel. Sungai Bambu, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara
DKI Jakarta
(021) 4393 1880
cs@metrohealthcareindonesia.co.id
www.metrohealthcareindonesia.co.id
rsiasantoyusuf

RSU Kartini Mojokerto

Jl. Airlangga No. 137
Sarirejo Dua, Kel. Kauman
Kec. Mojosari, Mojokerto
Jawa Timur
(0321) 592 261
(0813) 3337 7233
cs@metrohealthcareindonesia.co.id
www.metrohealthcareindonesia.co.id
rsu.kartini

RSU Metro Hospitals M Toha

Jl. M. Toha KM 2 No. 1
Kel. Nambo Jaya, Kec. Karawaci
Tangerang
(021) 5576 1016
(0815) 881 4680
cs@metrohealthcareindonesia.co.id
www.metrohealthcareindonesia.co.id
rsmetrohospitals.mtoha

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5]
Membership in Associations

Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia
Indonesian Hospital Association

Skala Organisasi / Organization Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member

Unit
RSU Metro Hospitals Cikarang
RSU Metro Hospitals Cikupa
RSIA Santo Yusuf
RSU Kartini Mojokerto
RSU Metro Hospitals M Toha

Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia
Indonesian Private Hospitals Association

Skala Organisasi / Organization Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member

Unit
RSU Metro
Hospitals M Toha

Dalam upaya memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, rumah sakit di bawah pengelolaan Entitas Anak Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kolaborasi ini bertujuan memastikan masyarakat memperoleh layanan kesehatan yang inklusif, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan.

In an effort to expand access to quality healthcare services, the hospitals under the management of the Company's Subsidiaries have established strategic partnerships with BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. This collaboration aims to ensure that the public obtains inclusive, affordable, and needs-based healthcare services.

BPJS Kesehatan

Skala Organisasi / Organization Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member

Unit
RSU Metro Hospitals Cikarang
RSU Metro Hospitals Cikupa
RSU Metro Hospitals M Toha
RSU Kartini Mojokerto
RSIA Santo Yusuf

BPJS Ketenagakerjaan

Skala Organisasi / Organization Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member

Unit
RSU Metro Hospitals Cikarang
RSU Metro Hospitals Cikupa
RSU Metro Hospitals M Toha
RSU Kartini Mojokerto
RSIA Santo Yusuf

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

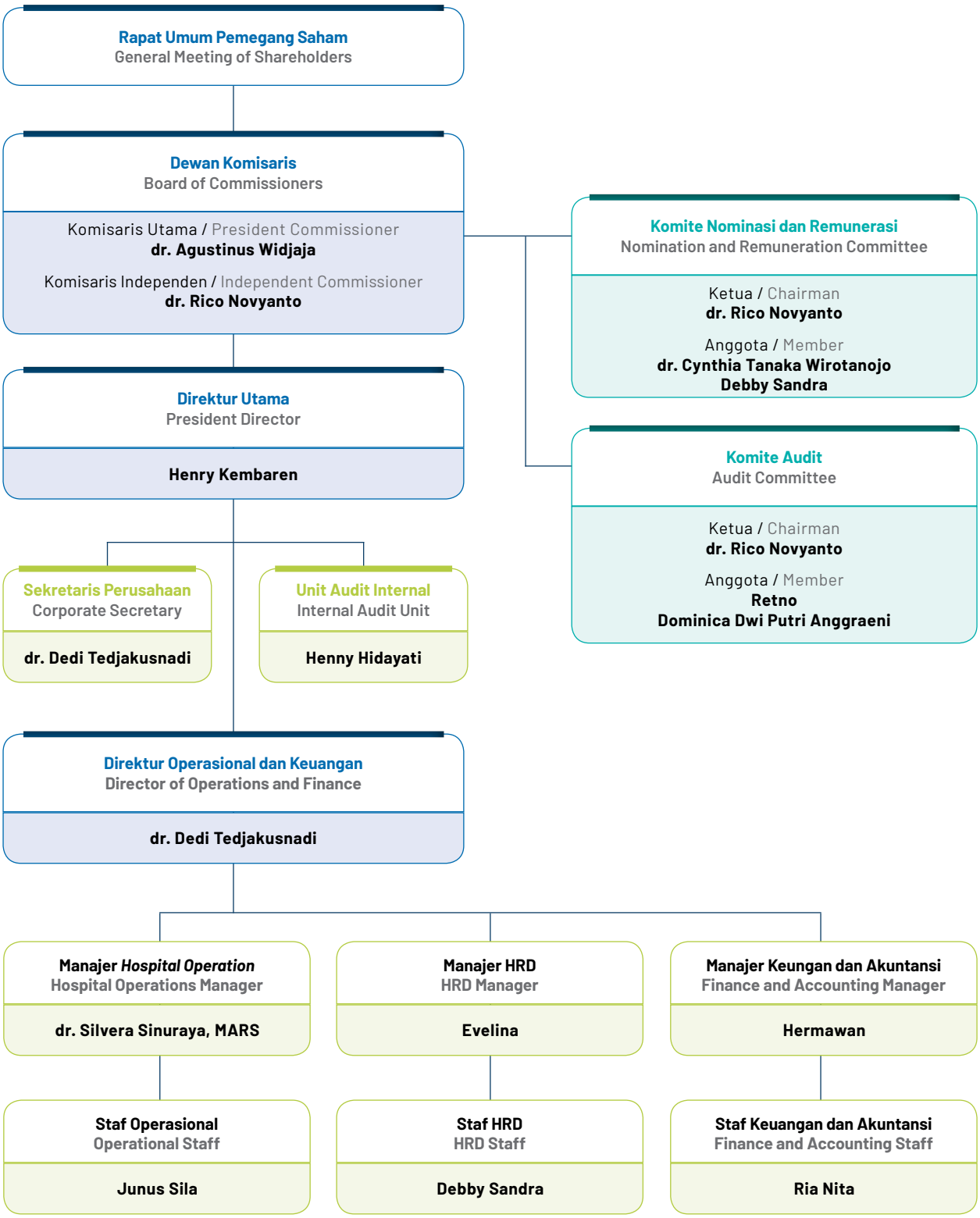

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



DR. AGUSTINUS WIDJAJA

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
56 Tahun
56 Years Old

Domisili
Domicile
Tangerang

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Juni 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on Deed No. 8 dated 12 June 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta (1988).

Education Background
Obtained a Medical Doctor degree from the Faculty of Medicine, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1988).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai *Marketing Strategic Consultant* Jesslyn Medical Center (2019), *Hospital Consultant* Karunina Medika Paripurna (2018-2019), *Marketing Strategic Consultant* Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019), *Operation Director* Klinik Salveo Tangerang (2015-2019), *Operation Director* Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019), *Operation Director* Klinik Gigi Valencia Jakarta (2002-2012), *President Director* Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019), serta *Marketing Consultant* di berbagai Rumah Sakit dan Perusahaan, seperti RS Graha Kedoya, RSUD Abdoel Moeloek, PT Valensa Inticorpora, PT Coca Cola Indonesia, Hoka-Hoka Bento, Dunkin Donuts, Dunia Fantasi Ancol, Seaworld Indonesia, Trans Studio, Stori Asia, Dunia Konstruksi Mandiri, dan Sakola Maestro Indonesia.

Work Experience
Previously served as Marketing Strategic Consultant of Jesslyn Medical Center (2019), Hospital Consultant at Karunina Medika Paripurna (2018–2019), Marketing Strategic Consultant at Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017–2019), Operations Director of Klinik Salveo Tangerang (2015–2019), Operations Director of Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005–2019), Operations Director of Klinik Gigi Valencia Jakarta (2002–2012), President Director of Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001–2019), as well as Marketing Consultant for various hospitals and companies, including RS Graha Kedoya, RSUD Abdoel Moeloek, PT Valensa Inticorpora, PT Coca Cola Indonesia, Hoka-Hoka Bento, Dunkin Donuts, Dunia Fantasi Ancol, Seaworld Indonesia, Trans Studio, Stori Asia, Dunia Konstruksi Mandiri, and Sakola Maestro Indonesia.

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Positions
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



DR. RICO NOVYANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
37 Tahun
37 Years Old

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Pengangkatan terakhir ditetapkan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Juni 2024, sedangkan pengangkatan pertama kali didasarkan pada Akta No. 11 tanggal 20 Agustus 2021 untuk masa jabatan 2021-2024.

Basis of Appointment
The most recent appointment was stipulated based on Deed No. 8 dated 12 June 2024, while the initial appointment was based on Deed No. 11 dated 20 August 2021 for the 2021–2024 term of office.

Pernyataan Independensi
Saat ini, beliau menjabat untuk periode yang kedua. Berdasarkan hal tersebut, beliau telah menyatakan independensinya di hadapan RUPS.

Statement of Independence
He is currently serving his second term. Accordingly, he has declared his independence before the GMS.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2021) dan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang (2013).

Education Background
Obtained a Specialist in Internal Medicine degree from the Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2021), and a Medical Doctor degree from the Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro, Semarang (2013).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai Residen Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. Sarjito FKKMK UGM (2016-2021), Dokter Umum Rawat Jalan Klinik Pratama Medira dan Medika Cilandak JMC Group (2015-2016), Kontributor dan *Interactive Medical Advisor* PT Sumo Teknologi Solusi – Alodokter (2015-2016), Dokter Umum PTT Poli Umum Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, VK, PONEK/PONED, dan HCU di Rumah Sakit Lapangan Kabupaten Kepulauan Anambas, Riau (2014-2015), dan Dokter Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap Klinik Rawat Inap dan Bersalin Usada Nugraha Cisoka, Tangerang (2013).

Work Experience
Previously served as a Resident in Internal Medicine at RSUP Dr. Sarjito, FKKMK UGM (2016–2021), Outpatient General Practitioner at Klinik Pratama Medira and Medika Cilandak JMC Group (2015–2016), Contributor and Interactive Medical Advisor at PT Sumo Teknologi Solusi – Alodokter (2015–2016), Contract General Practitioner (PTT) at the General Outpatient Clinic, Inpatient Installation, Emergency Department, VK, PONEK/PONED, and HCU at the Field Hospital of Kepulauan Anambas Regency, Riau (2014–2015), and Outpatient and Inpatient General Practitioner at Klinik Rawat Inap dan Bersalin Usada Nugraha Cisoka, Tangerang (2013).

Rangkap Jabatan
Saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions
Currently concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2021) and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Directors



HENRY KEMBAREN

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
68 Tahun
68 Years Old

Domisili
Domicile
Bogor

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Juni 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on Deed No. 8 dated 12 June 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Magister Bisnis Internasional dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2002) dan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1984).

Education Background
Obtained a Master's degree in International Business from Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2002) and a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Institut Teknologi Bandung (1984).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Bunda Mulia Medika (2021-2024), Direktur PT Sinergi Serasi Prima (2021-2024), Direktur PT Grya Indo Sejahtera (2019-2024), Direktur PT Sumber Usaha Karyajaya (2019-2025), Direktur PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (2019-2024), *Financial Analyst* PT Sehat Karunia Utama (2016-2019), Komisaris Utama PT Gading Development Tbk (2013-2016), Direktur Utama PT Gading Development Tbk (2012-2013), Direktur PT Gading Development Tbk (2011-2012), *Marketing Director* PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007), *Liason Officer with Strategic Partnership* dengan Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000), *General Manager International Sales and Marketing* PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1997-1998), *Interim President* Internusa *Ceramic*, Inc Anaheim - California, USA (1997-1998), *General Manager Manufacturing* PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1996-1997), *General Manager Sales and Distribution* PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1995-1996), dan *General Manager* PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).

Work Experience
Previously served as Director of PT Bunda Mulia Medika (2021–2024), Director of PT Sinergi Serasi Prima (2021–2024), Director of PT Grya Indo Sejahtera (2019–2024), Director of PT Sumber Usaha Karyajaya (2019–2025), and Director of PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (2019–2024), Financial Analyst of PT Sehat Karunia Utama (2016–2019), President Commissioner of PT Gading Development Tbk (2013–2016), President Director of PT Gading Development Tbk (2012–2013), Director of PT Gading Development Tbk (2011–2012), Marketing Director of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998–2007), Liaison Officer for Strategic Partnership with Bartoloni Ceramiche SpA, Italy (1997–2000), General Manager of International Sales and Marketing of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1997–1998), Interim President of Internusa Ceramic, Inc., Anaheim, California, USA (1997–1998), General Manager of Manufacturing of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1996–1997), General Manager of Sales and Distribution at PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1995–1996), and General Manager of PT Stork Demtec Indonesia (1992–1994).

Rangkap Jabatan
Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur PT Harmoni Pandu Makmur (sejak 2024), Direktur PT Dana Nusa Berkarya (sejak 2022), Direktur PT Nusa Karya Loka (sejak 2022), Direktur PT Bintang Langit (sejak 2021), Direktur PT Graha Dian Cemerlang (sejak 2021), Direktur PT Cahaya Usaha Bersama (sejak 2021), Direktur PT Pratama Selaras Indojaya (sejak 2019), Direktur PT Pesona Indojaya Pratama (sejak 2019), Direktur PT Lumbung Karya Prakarsa (sejak 2019), Direktur PT Padma Sampurna Aluwung (sejak 2019), Direktur PT Metro Healthcare International (sejak 2019), Direktur PT Metro Global Medika (sejak 2019), Direktur PT Metro Healthcare Technologies (sejak 2019), Direktur PT Metro Medika Abadi (sejak 2019), Direktur PT Metro Hospitals Indonesia (sejak 2019), Direktur PT Mitra Adika Buana (sejak 2019), Direktur PT Metro Mitra Sarana (sejak 2019), Direktur PT Eka Tunggal Jaya (sejak 2019), Direktur PT Paramudya Dasa Sakti (sejak 2019), Direktur PT Indah Nusa Indonesia (sejak 2019), Direktur PT Sejahtera Berkah Berdikari (sejak 2019), Direktur PT Berkarya Sejahtera Gemilang (sejak 2019), Direktur PT Putera Utama Mulia (sejak 2019), Direktur PT Taman Agung Selaras (sejak 2019), Direktur PT Cita Asa Maju (sejak 2019), Direktur PT Bahtera Nusa Global (sejak 2019), Direktur PT Garuda Tunggal Jaya (sejak 2019), Direktur PT Semesta Akasa Jayaraya (sejak 2019), Direktur PT Karunia Citra Indah Medika (sejak 2019), Direktur PT Mitra Usaha Karyaraya (sejak 2019), Direktur PT Sehat Karunia Utama (sejak 2019), Direktur PT Kasih Karunia Bapa (sejak 2019), Direktur PT Wahana Citra Bersama (sejak 2019), dan Direktur PT Mulia Insani Bersama (sejak 2019).

Concurrent Positions
Currently concurrently serves as Director of PT Harmoni Pandu Makmur (since 2024), Director of PT Dana Nusa Berkarya (since 2022), Director of PT Nusa Karya Loka (since 2022), Director of PT Bintang Langit (since 2021), Director of PT Graha Dian Cemerlang (since 2021), Director of PT Cahaya Usaha Bersama (since 2021), Director of PT Pratama Selaras Indojaya (since 2019), Director of PT Pesona Indojaya Pratama (since 2019), Director of PT Lumbung Karya Prakarsa (since 2019), Director of PT Padma Sampurna Aluwung (since 2019), Director of PT Metro Healthcare International (since 2019), Director of PT Metro Global Medika (since 2019), Director of PT Metro Healthcare Technologies (since 2019), Director of PT Metro Medika Abadi (since 2019), Director of PT Metro Hospitals Indonesia (since 2019), Director of PT Mitra Adika Buana (since 2019), Director of PT Metro Mitra Sarana (since 2019), Director of PT Eka Tunggal Jaya (since 2019), Director of PT Paramudya Dasa Sakti (since 2019), Director of PT Indah Nusa Indonesia (since 2019), Director of PT Sejahtera Berkah Berdikari (since 2019), Director of PT Berkarya Sejahtera Gemilang (since 2019), Director of PT Putera Utama Mulia (since 2019), Director of PT Taman Agung Selaras (since 2019), Director of PT Cita Asa Maju (since 2019), Director of PT Bahtera Nusa Global (since 2019), Director of PT Garuda Tunggal Jaya (since 2019), Director of PT Semesta Akasa Jayaraya (since 2019), Director of PT Karunia Citra Indah Medika (since 2019), Director of PT Mitra Usaha Karyaraya (since 2019), Director of PT Sehat Karunia Utama (since 2019), Director of PT Kasih Karunia Bapa (since 2019), Director of PT Wahana Citra Bersama (since 2019), and Director of PT Mulia Insani Bersama (since 2019).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



DR. DEDI TEDJAKUSNADI

Direktur Operasional dan Keuangan / Director of Operations and Finance

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
68 Tahun
68 Years Old

Domisili
Domicile
Tangerang

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Juni 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on Deed No. 8 dated 12 June 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Jakarta (2002) dan Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia, Jakarta (1985).

Education Background
Obtained a Master's degree in Hospital Administration from the Universitas Indonesia, Jakarta (2002) and a Bachelor of Medicine degree from the Universitas Indonesia, Jakarta (1985).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai Konsultan Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018), Direktur Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Husada (2017-2018), Direktur Medis Rumah Sakit Husada (2016), Penasihat Medis Mayapada Healthcare Group (2015), *Chief Executive Officer* Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013-2015), *Chief Operating Officer* Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013), *General Manager* Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2012-2013), Direktur Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012), *General Manager* Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2009-2011), Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Ciputat (2008-2009), Direktur Medis Rumah Sakit OMNI Tangerang (2007-2008), Anggota Dewan Penguji Program Study MARS Universitas Indonesia (2006), Direktur Medis Rumah Sakit Honoris Tangerang (2005-2007), *Executive Medical Check-Up* Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005), Pimpinan Sistem *Monitoring Budget & Audit* Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (2001-2002), Dokter Asisten Bedah Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (1989-2003), dan Direktur Rumah Sakit Lucas Hilisimaetano, Nias, Sumatra Utara (1986-1988).

Work Experience
Previously served as Consultant of Modern Hospital Cikande, Banten (2018), Director of Business Development of Husada Hospital (2017–2018), Medical Director of Husada Hospital (2016), Medical Advisor to Mayapada Healthcare Group (2015), Chief Executive Officer of Mayapada Hospital Tangerang (2013–2015), Chief Operating Officer of Mayapada Hospital Tangerang (2013), General Manager of Business Development of Ciputra Hospital (2012–2013), Director of Ciputra Citra Raya Hospital, Tangerang (2011–2012), General Manager of Business Development at Ciputra Hospital (2009–2011), Director of Buah Hati Ciputat Mother and Child Hospital (2008–2009), Medical Director of OMNI Hospital Tangerang (2007–2008), Member of the Board of Examiners of the MARS Study Program of the Universitas Indonesia (2006), Medical Director of Honoris Hospital Tangerang (2005–2007), Executive Medical Check-Up of Siloam Gleneagles Hospital, Lippo Karawaci (2003–2005), Head of the Budget Monitoring System & Audit at Sumber Waras Hospital, Jakarta (2001–2002), Assistant Surgeon of Sumber Waras Hospital, Jakarta (1989–2003), and Director of Lucas Hilisimaetano Hospital, Nias, North Sumatra (1986–1988).

Rangkap Jabatan
Saat ini merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2019), Direktur Strategi Stairway Healthcare Pro Konsultan Rumah Sakit (sejak 2019), dan *Quality Assurance* Akademi Perawat Andalusia (sejak 2019).

Concurrent Positions
Currently concurrently serves as Corporate Secretary of the Company (since 2019), Director of Strategy of Stairway Healthcare Pro Hospital Consultant (since 2019), and Quality Assurance of Andalusia Nursing Academy (since 2019).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHAN

Change in the Composition of the Member of the Board of Commissioners and Directors and Reason for Changes

Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Struktur kepemimpinan tersebut telah disusun dan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors remained unchanged. This leadership structure has been established and operated in accordance with the applicable regulations, in particular the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM [C.3]

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of the Company's Shareholders

Uraian Description	1 Januari 2025 1 January 2025			31 Desember 2025 31 December 2025		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)
Kepemilikan 5% atau Lebih **Ownership 5% or More**						
PT Metro Healthcare International	16,599,999,999	49.92	1,659,999,999,900	16,599,999,999	49.92	1,659,999,999,900
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6,644,200,000	19.99	664,420,000,000	5,643,313,300	16.97	564,331,330,000
Kepemilikan di Bawah 5% **Ownership Below 5%**						
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each with less than 5% ownership)	10,005,800,001	30.09	1,000,580,000,100	11,006,686,701	33.11	1,100,668,670,100
Total	**33,250,000,000**	**100.00**	**3,325,000,000,000**	**33,250,000,000**	**100.00**	**3,325,000,000,000**

Kepemilikan Saham Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
		Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
dr. Rico Novyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
		Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
dr. Rico Novyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	-	-	-	-

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Ownership by Ownership Status

Uraian Description	1 Januari 2025 1 January 2025				31 Desember 2025 31 December 2025			
	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	54	23,049,074,769	69.32	2,304,907,476,900	69	24,157,747,260	72.65	2,415,774,726,000
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	36	8,452,693,954	25.42	845,269,395,400	48	8,195,566,638	24.65	819,556,663,800
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	3,403	1,747,905,277	5.26	174,790,527,700	2,974	896,433,102	2.70	89,643,310,200
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	14	326,000	0.00	32,600,000	14	253,000	0.00	25,300,000
Total	**3,507**	**33,250,000,000**	**100.00**	**3,325,000,000,000**	**3,105**	**33,250,000,000**	**100.00**	**3,325,000,000,000**



Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

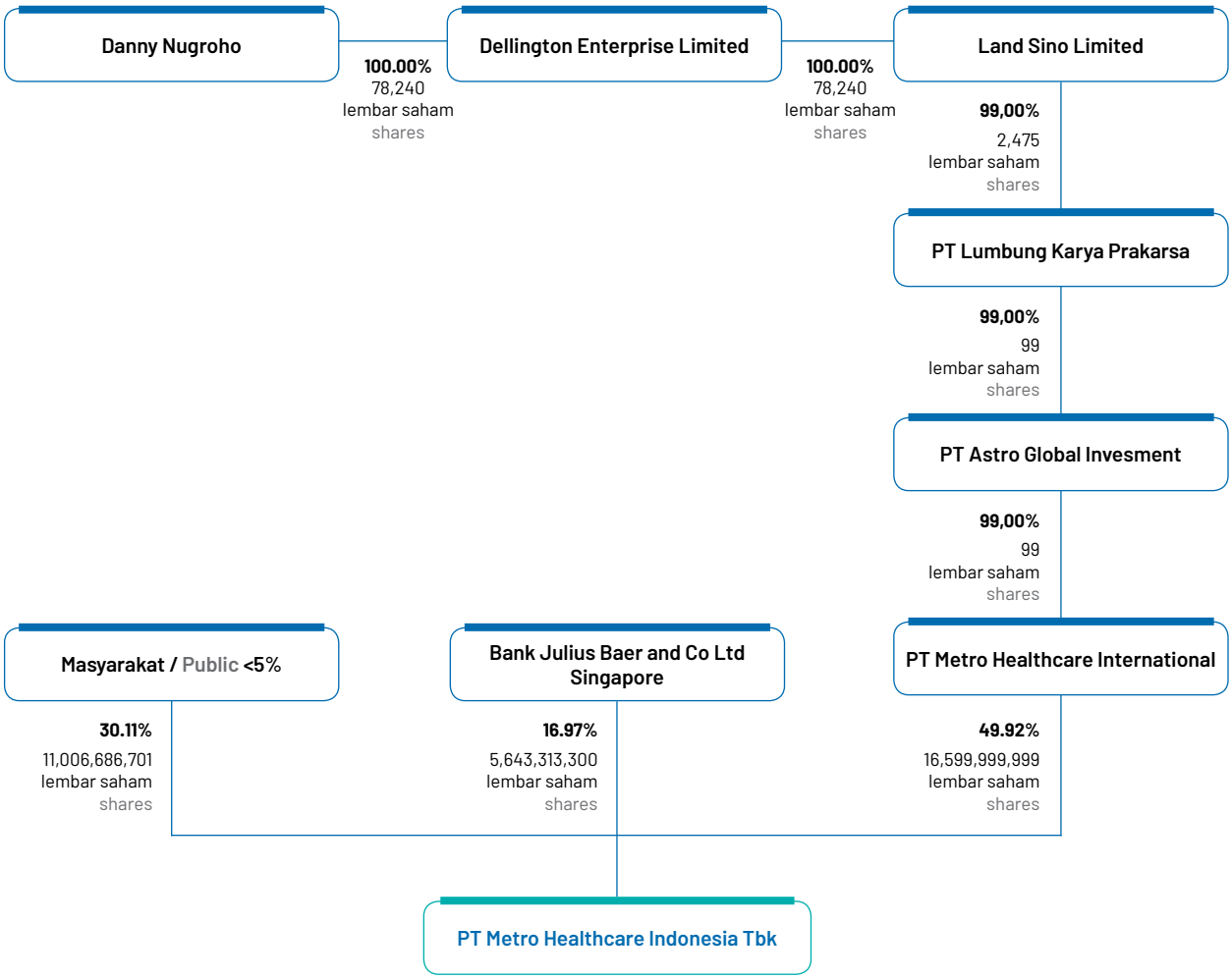

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Metrohealthcare International dengan kepemilikan saham di Perseroan sebesar 49,92% atau 16.599.999.999 lembar saham. Sementara itu, pemilik akhir Perseroan adalah Bapak Danny Nugroho.

The Controlling and Major Shareholder of the Company is PT Metrohealthcare International with share ownership in the Company amounting to 49.92% or 16,599,999,999 shares. Meanwhile, the ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Danny Nugroho.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Saham Share Listing Exchange
Saham Pendiri Founder Stock	-	-	-	-	23,250,000,000	-
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	13 Maret 2020 13 March 2020	10,000,000,000	100	103	33,250,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Uraian Description	Tanggal Distribusi Distribution Date	Tenor	Mata Uang Currency	Total (Miliar Rp) Total (Billion Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga/ Imbal Hasil Interest Rate/Yield (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at the Time of Issuance	Peringkat Terakhir Last Rating	Status
MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021 MTN Metro Healthcare Indonesia I Year 2021	19 November 2021	3 Tahun 3 Years	Rupiah	650	19 November 2024	8.50	$_{ir}$BBB+ (Triple B Plus)*	$_{ir}$BBB+ (Triple B Plus)*	Lunas Fully Paid
Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 Seri A Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 Series A	9 Juli 2025 9 July 2025	370 Hari 370 Days	Rupiah	500	14 Juli 2026 14 July 2026	8.25	$_{ir}$A-$_{(sy)}$*	$_{ir}$A-$_{(sy)}$*	Belum Lunas Outstanding
Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 Seri B Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 Series B	9 Juli 2025 9 July 2025	3 Tahun 3 Years	Rupiah	250	9 Juli 2028 9 July 2028	10.75	$_{ir}$A-$_{(sy)}$*	$_{ir}$A-$_{(sy)}$*	Belum Lunas Outstanding

* Peringkat dicatatkan oleh PT Kredit Rating Indonesia. / The rating is listed by PT Kredit Rating Indonesia.

STRUKTUR KORPORASI
Corporate Structure

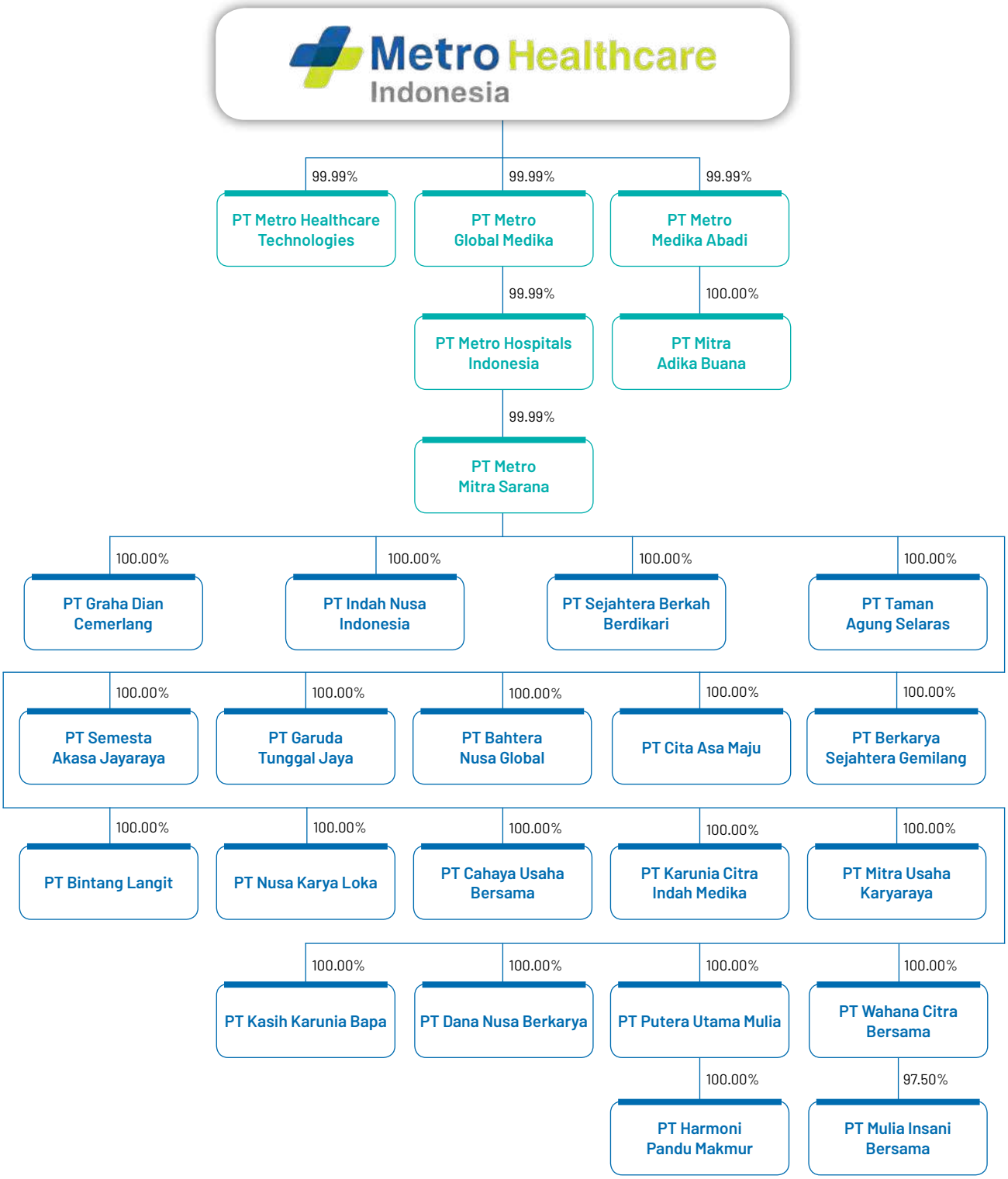

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
Subsidiaries, Associated Company, and Joint Venture

Sepanjang tahun 2025, struktur usaha Perseroan terdiri atas Entitas Anak yang mendukung kegiatan operasional utama di sektor layanan kesehatan. Perseroan tidak memiliki kepemilikan pada perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura selama periode pelaporan tersebut.

Throughout 2025, the Company's business structure consisted of Subsidiaries that support its core operations in the healthcare sector. The Company did not hold any ownership in associates or venture companies during the reporting period.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

Kepemilikan Langsung Perseroan
Direct Ownership by the Company

PT Metro Global Medika

Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	**Bidang Usaha** **Line of Business** Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi. Hospital activities, private policylinic, trading professionals, scientific, technical, financial, and investment activities.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	99.99	909,354	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Metro Healthcare Technologies

Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	**Bidang Usaha** **Line of Business** Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi. Hospital activities, private policylinic, trading professionals, scientific, technical, financial, and investment activities.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	99.99	113,298	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Metro Medika Abadi			
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73 A Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 798 9671	**Bidang Usaha** **Line of Business** Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry, and agriculture.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	99.99	85,910	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan melalui PT Metro Medika Abadi
Indirect Ownership by the Company through PT Metro Medika Abadi

PT Mitra Adika Buana			
Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, SCBD Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2822 2999	**Bidang Usaha** **Line of Business** Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	1,300,678	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Board of Director:** Direktur : Henry Kembaren Director

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan melalui PT Metro Global Medika
Indirect Ownership by the Company through PT Metro Global Medika

PT Metro Hospitals Indonesia			
Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	**Bidang Usaha** **Line of Business** Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi. Hospital activities, private policylinic, trading professionals, scientific, technical, financial, and investment activities.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	99.99	110,019	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan melalui PT Metro Hospitals Indonesia
Indirect Ownership by the Company through PT Metro Hospitals Indonesia

PT Metro Mitra Sarana			
Jl. Raya Puri Agung No. 3 Pondok Makmur Kel. Kuta Baru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	**Bidang Usaha** **Line of Business** Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	99.99	1,669,736	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris / Commissioner : Yenni Tri Purwani **Direksi / Directors:** Direktur / Director : Henry Kembaren

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan melalui PT Metro Mitra Sarana
Indirect Ownership by the Company through PT Metro Mitra Sarana

PT Indah Nusa Indonesia			
Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700	**Bidang Usaha** **Line of Business** Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik, dan perdagangan. Healthcare business, physical medicine, and commerce.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
2019	100.00	149,913	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris / Commissioner : Yenni Tri Purwani **Direksi / Directors:** Direktur / Director : Henry Kembaren

PT Sejahtera Berkah Berdikari			
Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700	**Bidang Usaha** **Line of Business** Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan, dan jasa. Hospital activites, polyclinic, trading, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	95	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris / Commissioner : Yenni Tri Purwani **Direksi / Directors:** Direktur / Director : Henry Kembaren

PT Putera Utama Mulia

Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700	**Bidang Usaha** **Line of Business** Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan, dan jasa. Hospital activites, polyclinic, trading, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	98,573	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Berkarya Sejahtera Gemilang

Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten 15710 T : (021) 596 2700	**Bidang Usaha** **Line of Business** Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan, dan jasa. Hospital activites, polyclinic, trading, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	95	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Taman Agung Selaras

Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDF Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, SCBD Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	**Bidang Usaha** **Line of Business** Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry, and agriculture.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	82,524	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Cita Asa Maju

APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934	**Bidang Usaha** **Line of Business** Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilites, and organizing health services.

Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	Pengurus Management
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	48,880	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Bahtera Nusa Global

APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934	**Bidang Usaha** **Line of Business** Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilites, and organizing health services.

Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	Pengurus Management
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	83	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Garuda Tunggal Jaya

APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934	**Bidang Usaha** **Line of Business** Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilites, and organizing health services.

Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	Pengurus Operational Status
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	22,899	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Semesta Akasa Jayaraya

APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 2933 5559	**Bidang Usaha** **Line of Business** Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilites, and organizing health services.

Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	Pengurus Management
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	86,273	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Karunia Citra Indah Medika

Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, SCBD Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	**Bidang Usaha** **Line of Business** Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilites, and organizing health services.

Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	Pengurus Management
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	13,823	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Mitra Usaha Karyaraya

Gedung Office 8 Lt. 18-A Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, SCBD Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	**Bidang Usaha** **Line of Business** Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilites, and organizing health services.

Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	Pengurus Management
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	71,842	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Kasih Karunia Bapa

Jl. Anggrek I B2/06 Kel. Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi, Jawa Barat T : (021) 8983 5223	Bidang Usaha Line of Business Jasa kesehatan. Health services.		
Status Operasional Operational Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Total Aset** (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	**Pengurus** Management
2016	100.00	72,693	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Wahana Citra Bersama

Mall Tangerang City Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Kel. Babakan, Kec. Tangerang Tangerang, Banten T : (021) 2933 3775	Bidang Usaha Line of Business Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry, and agriculture.		
Status Operasional Operational Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Total Aset** (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	**Pengurus** Management
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	67,854	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Bintang Langit

Jl. Moch. Toha KM 2 No. 1 Kel. Nambo Jaya, Kec. Karawaci Kota Tangerang, Banten T : (021) 4288 3061	Bidang Usaha Line of Business Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.		
Status Operasional Operational Status	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Total Aset** (juta Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	**Pengurus** Management
2023	100.00	312,293	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Graha Dian Cemerlang

Ruko Plaza Solo Baru Blok HA-25 Jl. Ir. Soekarno, Kel. Madegondo Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah T : (081) 819 9287	**Bidang Usaha** **Line of Business** Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	251,853	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Cahaya Usaha Bersama

Gedung Menara APL Central Park Lt. 19 Unit T 7 Jl. Letjen. S. Parman RT 012/RW 006 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta, DKI Jakarta T : (021) 566 9411	**Bidang Usaha** **Line of Business** Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	81,400	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Dana Nusa Berkarya

Centurion Executive Center Gedung Sona Topas Tower Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2985 8074	**Bidang Usaha** **Line of Business** Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa. Trading, industry, land transportation, agriculture, printing, and services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset (juta Rupiah)** **Total Assets (million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	158,217	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

PT Nusa Karya Loka			
AIA Central Level 31 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 48-A Jakarta Selatan, DKI Jakarta	**Bidang Usaha** **Line of Business** Real estat dan perdagangan eceran. Real estate and retail trade.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset** **(juta Rupiah)** **Total Assets** **(million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	100.00	330,128	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan melalui PT Wahana Citra Bersama
Indirect Ownership by the Company through PT Wahana Citra Bersama

PT Mulia Insani Bersama			
Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Tangerang, Banten T : (021) 2933 3775	**Bidang Usaha** **Line of Business** Jasa kesehatan. Health services.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset** **(juta Rupiah)** **Total Assets** **(million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
2008	97.50	181,529	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan melalui PT Putera Utama Mulia
Indirect Ownership by the Company through PT Putera Utama Mulia

PT Harmoni Pandu Makmur			
Gedung 18 Office Park Lt. 22 Unit EFG Jl. TB Simatupang No. 18 Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 930 5000	**Bidang Usaha** **Line of Business** Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan. Hospital activities, polyclinic activities, and trading.		
Status Operasional **Operational Status**	**Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** **(%)**	**Total Aset** **(juta Rupiah)** **Total Assets** **(million Rupiah)**	**Pengurus** **Management**
2019	100.00	76,327	**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris : Yenni Tri Purwani Commissioner **Direksi / Directors:** Direktur : Henry Kembaren Director

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on Using Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Nama Kantor Akuntan Publik
Name of Public Accounting Firm

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(anggota / member BDO International Limited)

Alamat Address	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Period
Puri Indah Financial Tower Lt. 19 Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan Jakarta, DKI Jakarta T : (021) 2258 0218 W : www.bdo.co.id	**Akuntan Publik** Public Accountant Rudi Sutadi	**Audit** Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2025 dan jasa pendampingan dalam rangka penerbitan sukuk. Audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2025 and advisory services in relation to the issuance of sukuk. **Non-Audit** Tidak ada. None.	**Audit** Rp3,590,000,000,- **Non-Audit** Tidak ada. None.	2025

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Markets Supporting Profession and Institution

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee (Rp)	Periode Period
Notaris Notary	Novita Puspitarini, SH	Menara Karya Lt. 20 Unit F Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 5794 4782 F : (021) 5794 4783 E : np_notary@yahoo.co.id novita@np-notary.com	45,000,000	2025
	Aulia Taufani, SH	Menara Sudirman Lt. 18 ABD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 520 4778 E : atufani@ataa.id	150,000,000	2025

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee (Rp)	Periode Period
Konsultan Hukum Legal Counsel	Adams & Co Counsellors at Law	Wisma Bumiputera Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan T : (021) 5731 873	800,000,000	2025
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Sharestar Indonesia	SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920 T : (021) 5081 5211	32,500,000	2025
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Services Office	KJPP Syarif, Endang dan Rekan.	Ruko Kahfi Park Residence No. 65c Jl. Moh. Kahfi 1 No. 65 Cipedak, Jagakarsa Jakarta Selatan E : kjpp.myarif@gmail.com	1,320,900,000	2025
Pemeringkat Efek Securities Rating Agency	PT Kredit Rating Indonesia	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. MH Thamrin No. 51 Kav. 22 Jakarta Pusat 10350 T : (021) 3983 4411	541,666,700	2025
Layanan Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek Central Custodian Services and Settlement of Securities Transactions	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 515 2855 F : (021) 5299 1199 E : helpdesk@ksei.co.id	49,734,375	2025
Wali Amanat Trustee	PT Bank KB Bukopin Tbk	Gedung KB Bank Lt. 8 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 T : (021) 7988 266 E : waliamanat@kbbank.co.id	150,000,000	2025
Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Institution	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 515 0515 F : (021) 515 4153 E : callcenter@idx.co.id	301,684,375	2025
Lembaga Pengawas Pasar Modal Capital Market Supervisory Institution	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710 T : (021) 2960 0000 E : konsumen@ojk.go.id	741,000,000	2025
Penilaian Imbalan Kerja Employee Benefits Valuation	KKA Agus Susanto	Jl. Warung Jati Timur No. 27 Blok B Jakarta Selatan T : (021) 797 2044 F : (021) 7918 7870 E : kka465dat@gmail.com	42,500,000	2025

AKSES INFORMASI
Information Access

Perseroan berkomitmen menjaga keterbukaan informasi dengan menyediakan situs resmi www.metrohealthcareindonesia.co.id sebagai sarana utama penyampaian informasi kepada publik. Situs ini disusun dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui situs tersebut, pemangku kepentingan dapat mengakses berbagai informasi terkini mengenai kegiatan usaha, Laporan Keuangan, tata kelola, serta kebijakan Perseroan. Selain itu, situs web juga menyediakan kanal komunikasi interaktif yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun aspirasi secara langsung, sehingga mendukung transparansi dan penguatan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to maintaining information transparency by providing its official website at www.metrohealthcareindonesia.co.id as the primary platform for delivering information to the public. The website is available in 2 languages, namely Bahasa Indonesia and English, and complies with the standards set out in Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. Through the website, stakeholders can access various up-to-date information regarding business activities, Financial Statements, corporate governance, and Company policies. In addition, the website provides an interactive communication channel that enables the public to submit inquiries, feedback, and aspirations directly, thereby supporting transparency and strengthening relationships with all stakeholders.







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI
Economic Overview

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang relatif kuat di tengah ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,3%, didukung investasi teknologi termasuk kecerdasan buatan (AI), serta kebijakan fiskal dan moneter yang masih akomodatif. Perdagangan global tumbuh 4,6%, meskipun semakin diwarnai fragmentasi dan penyesuaian kebijakan antarnegara. Di sisi lain, inflasi global menurun ke level 4,1%, mencerminkan proses disinflasi yang terus berlangsung.

Kinerja ekonomi negara utama tetap positif, antara lain Amerika Serikat tumbuh 2,1%, kawasan euro 1,4%, Jepang 1,1%, Tiongkok 5,0%, dan India 7,3%. Kondisi pasar keuangan global cenderung lebih longgar pada paruh kedua tahun 2025, meskipun tetap rentan terhadap volatilitas. Sementara itu, tingkat pengangguran global tercatat sebesar 4,9%, dengan tantangan kualitas tenaga kerja yang masih cukup besar.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun 2024. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau USD5.083,4. Struktur pertumbuhan semakin berimbang, dengan ekspor tumbuh 7,03%, investasi 5,09%, dan konsumsi rumah tangga 4,98%.

Stabilitas makroekonomi tetap terjaga dengan inflasi sebesar 2,92% (yoy) dan inflasi inti 2,38%. Sejalan dengan hal tersebut, suku bunga acuan diturunkan secara bertahap hingga mencapai 4,75% pada akhir tahun. Dari sisi eksternal, neraca perdagangan mencatat surplus sebesar USD41,05 miliar, dengan ekspor USD282,91 miliar dan impor USD241,86 miliar. Defisit transaksi berjalan tetap rendah sebesar 0,1% dari PDB, sementara cadangan devisa mencapai USD156,5 miliar atau setara 6,3 bulan impor.

Aktivitas domestik juga menunjukkan ketahanan, tercermin dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur sebesar 51,2 yang berada pada fase ekspansi, serta realisasi investasi mencapai Rp1.931,2 triliun atau tumbuh 12,7% (yoy). Kredit perbankan meningkat 9,63%, dengan kredit investasi tumbuh signifikan sebesar 20,81%.

Dari sisi sosial, tingkat pengangguran menurun menjadi 4,74% dengan jumlah penduduk bekerja mencapai 147,91 juta orang. Tingkat kemiskinan juga turun menjadi 8,25% dengan *gini ratio* membaik ke level 0,363. Meskipun demikian, tantangan peningkatan kualitas pekerjaan dan daya beli masyarakat masih perlu menjadi perhatian.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi di tengah ketidakpastian global, dengan pertumbuhan yang terjaga, stabilitas makro yang baik, serta fondasi ekonomi yang semakin solid dan berimbang.

Throughout 2025, the global economy showed relatively strong resilience amidst the ongoing uncertainty. The global economic growth was estimated to reach 3.3%, supported by investment in technology, including artificial intelligence (AI), while the policies in fiscal and monetary remain accommodative. The global trade grew by 4.6%, despite the increasingly fragmentation and policy adjustments across countries. On the other hand, global inflation declined to 4.1%, reflecting a continued disinflation process.

Economic performance of the major countries remained positive, with United States grew by 2.1%, Euro area by 1.4%, Japan by 1.1%, China by 5.0%, and India by 7.3%. The global financial market conditions tend to more accommodative in the second half of 2025, albeit still vulnerable to volatility. Meanwhile, global unemployment rate was recorded at 4.9%, with remaining significant challenges in terms of workforce quality.

Amidst the aforementioned global dynamics, Indonesia's economy had solid performance, with 5.11% growth, increasing from 5.03% in 2024. The Gross Domestic Product (GDP) reached Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita of Rp83.7 million or USD5,083.4. The growth structure is more balanced, with export growth of 7.03%, investment growth of 5.09%, and household consumption growth of 4.98%.

The stability of macroeconomic is safely guarded, with inflation recorded at 2.92% (yoy) and core inflation of 2.38%. Accordingly, the benchmark interest rate was gradually reduced to 4.75% by year-end. Externally, the trade balance recorded a surplus of USD41.05 billion, from USD282.91 billion of export and USD241.86 billion of import. The current account deficit remained low at 0.1% of GDP, while foreign exchange reserves reached USD156.5 billion or equivalent to 6.3 months of imports.

Domestic activity also showed its resilience, as reflected in Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) of 51.2, indicated an expansion phase, coupled with investment realization of Rp1,931.2 trillion or 12.7% (yoy) growth. Bank loans grew by 9.63%, with significant growth in investment loans of 20.81%.

In terms of social perspective, unemployment rate declined to 4.74%, with total working population of 147.91 million people. The poverty rate also dropped to 8.25%, while gini ratio improved to 0.363. Nevertheless, challenges in improvement of job quality and people purchasing power still require attention.

Overall, Indonesia's economy in 2025 remained resilient amidst the global uncertainty, with sustained growth, sound macroeconomic stability, and increasingly solid and balanced economic fundamentals.

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Overview

Sepanjang tahun 2025, industri kesehatan nasional menunjukkan kinerja yang resilien di tengah dinamika perekonomian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencatat pertumbuhan sebesar 5,59% dengan kontribusi terhadap PDB mencapai Rp299,7 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan masyarakat serta dukungan kebijakan fiskal pemerintah yang berfokus pada penguatan sistem kesehatan nasional.

Dari sisi kebijakan fiskal, pemerintah terus memperkuat sektor kesehatan melalui alokasi anggaran untuk kesehatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Realisasi Anggaran tematik kesehatan sepanjang tahun 2025 mencapai Rp208,5 triliun atau tumbuh 7,9% secara tahunan, yang dimanfaatkan antara lain untuk peningkatan sarana dan prasarana sebesar Rp72,2 triliun serta pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat sebesar Rp123,6 triliun. Program-program strategis yang didukung meliputi layanan cek kesehatan gratis bagi 70,8 juta penduduk, bantuan iuran PBI JKN bagi 96,8 juta peserta, serta penanganan tuberkulosis melalui skrining terhadap 9,2 juta individu.

Penguatan infrastruktur kesehatan juga tercermin dari optimalisasi transfer ke daerah, termasuk melalui Dana Alokasi Umum (DAU) yang terealisasi sebesar Rp433,3 triliun atau 97,0% dari pagu APBN. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk pembangunan 259 unit puskesmas dan rumah sakit beserta sarana pendukung, serta pengadaan 8.241 unit alat kesehatan. Selain itu, pemerintah melaksanakan program revitalisasi rumah sakit dengan total realisasi anggaran sebesar Rp3,2 triliun, yang mencakup 32 rumah sakit di berbagai wilayah Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas rumah sakit, khususnya dalam layanan rujukan prioritas, seperti kanker, jantung, strok, dan uronefrologi, serta mendorong peningkatan kelas rumah sakit dari D/D Pratama menjadi Kelas C.

Dari sisi kapasitas layanan, jumlah fasilitas kesehatan di Indonesia terus meningkat. Hingga tahun 2025, tercatat sebanyak 2.770 rumah sakit umum dan 514 rumah sakit khusus, didukung oleh 4.275 puskesmas rawat inap dan 6.025 puskesmas non-rawat inap. Peningkatan jumlah dan kualitas fasilitas ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memperluas akses layanan kesehatan yang merata di seluruh wilayah Indonesia.

Secara keseluruhan, industri kesehatan, khususnya subsektor rumah sakit, menunjukkan prospek yang positif, didukung oleh peningkatan permintaan layanan, ekspansi kapasitas fasilitas, serta komitmen pemerintah dalam memperkuat sistem kesehatan nasional.

Throughout 2025, national healthcare industry showed resilient performance amidst the economic dynamics. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), healthcare and social activities sector recorded 5.59% growth and contributed Rp299.7 trillion to the GDP. This growth was backed by increasing demand for healthcare services, as well as government fiscal policies that focused on strengthening the national healthcare system.

In terms of fiscal policy, the Government continues strengthening the healthcare sector through budget allocation for health from the State Budget (APBN). The realization of thematic healthcare spending in 2025 reached Rp208.5 trillion, growing by 7.9% year-on-year, which was utilized, among others, to improve infrastructure amounting to Rp72.2 trillion and provision of healthcare services amounting to Rp123.6 trillion. The strategic programs supported included free health screening services for 70.8 million people, PBI JKN fee assistance for 96.8 million participants, and tuberculosis handling through screening of 9.2 million individuals.

The strengthening of health infrastructure was also reflected in optimization of regional transfers, as well as through General Allocation Fund (DAU), that reached Rp433.3 trillion or 97.0% of the APBN ceiling. This state budget was used, among others, to construct 259 units of Puskesmas or community health center services along with supporting facilities and procurement of 8,241 units of medical equipment. Also, the Government carried out a hospital revitalization program with total budget realization of Rp3.2 trillion, for 32 hospitals across various regions in Indonesia. This program aims to enhance hospital capacity, particularly in priority referral services, such as cancer, cardiovascular diseases, stroke, and uro-nephrology, and supported hospital classification upgrades from Class D/D Pratama to Class C.

In terms of service capacity, total healthcare facilities in Indonesia continued to increase. As of 2025, there were 2,770 general hospitals and 514 specialized hospitals, backed by 4,275 inpatient Puskesmas and 6,025 non-inpatient Puskesmas. This increase in both the number and quality of facilities reflects the ongoing efforts of expanding equitable access to healthcare services across Indonesia.

Overall, healthcare industry, particularly hospital subsector, showed positive prospects, supported by increasing demand for services, expansion of facility capacity, and Government's commitment to strengthening the national healthcare system.

TINJAUAN OPERASI
Operational Overview

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan Laporan Keuangan Konsolidasian, pada tahun 2024, Grup hanya terdiri dari 1 segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit. Pada tahun 2025, Grup memilki 2 segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan dan investasi. Berikut informasi pendapatan per segmen di tahun 2025:

As disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statements, in 2024 the Group only have one operating segment, namely hospital healthcare services. In 2025, the Group expanded to 2 operating segments, namely healthcare and investment sectors. Following are the revenue by segment in 2025:

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Layanan Kesehatan Health Services	Investasi Investment	Total
2025			
Pendapatan Revenue	341,952	97,800	439,752
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	224,594	-	224,594
Laba Bruto Gross Profit	117,358	97,800	215,158
2024			
Pendapatan Revenue	319,022	-	319,022
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	214,435	-	214,435
Laba Bruto Cost of Revenue	104,588	-	104,588
Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)			
Pendapatan Revenue	7.19	100.00	37.84
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	4.74	-	4.74
Laba Bruto Gross Profit	12.21	100.00	105.72

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp439,75 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp319,02 miliar, atau tumbuh 37,84%. Peningkatan ini terutama didorong oleh kinerja segmen layanan kesehatan yang meningkat dari Rp319,02 miliar menjadi Rp341,95 miliar, serta kontribusi baru dari segmen investasi sebesar Rp97,80 miliar pada tahun 2025.

In 2025, the Company recorded a total revenue of Rp439.75 billion, increasing from Rp319.02 billion in 2024, or growing by 37.84%. This increase was mainly driven by improved performance in the healthcare services segment, increasing from Rp319.02 billion to Rp341.95 billion, as well as new contributions from the investment segment of Rp97.80 billion in 2025.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan menjadi Rp224,59 miliar dari Rp214,44 miliar pada tahun sebelumnya, atau meningkat sebesar 4,74%. Namun demikian, laju kenaikan beban ini relatif lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan, mencerminkan adanya efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang lebih baik.

In line with growth in revenue, cost of revenue also increased to Rp224.59 billion from Rp214.44 billion in previous year, or increased by 4.74%. However, the increase in cost of revenue was relatively lower compared to growth in revenue, reflecting better operational efficiency and better cost control.

Sebagai hasilnya, laba bruto Perseroan meningkat secara signifikan menjadi Rp215,16 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp104,59 miliar pada tahun 2024, atau melonjak sebesar 105,72%. Peningkatan laba bruto ini menunjukkan perbaikan margin yang substansial, yang didukung oleh diversifikasi sumber pendapatan melalui segmen investasi dan optimalisasi struktur biaya pada segmen layanan kesehatan.

As a result, the Company's gross profit jumped significantly to Rp215.16 billion in 2025, from Rp104.59 billion in 2024, or increased by 105.72%. This increase in gross profit indicated a substantial margin improvement, supported by diversification of revenue sources from the investment segment and optimization of cost structure in healthcare services segment.

Segmen Layanan Kesehatan

Perseroan melalui Grup Metro Hospitals terus memperkuat layanan kesehatan terpadu yang mencakup rawat inap dan rawat jalan. Dalam 2 tahun terakhir, berbagai langkah strategis dijalankan untuk meningkatkan mutu pelayanan, efisiensi operasional, serta kemudahan akses pasien terhadap fasilitas medis. Kinerja kedua layanan tersebut disajikan sebagai berikut:

Healthcare Services Segment

Through Metro Hospitals Group, the Company continues strengthening its integrated healthcare services, for inpatient and outpatient services. In the past two years, various strategic measures have been conducted to improve service quality, operational efficiency, as well as ease of patient to access medical facilities. The performance of these services is presented as follows:

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	(Rp)	Kontribusi Contribution (%)	(Rp)	Kontribusi Contribution (%)	(Rp)	(%)
Rawat Inap Inpatient	**238,603**	**54.26**	230,650	72.30	7,953	3.45
Rawat Jalan Outpatient	**103,349**	**23.50**	88,373	27.70	14,976	16.95
Total	**341,952**	**77.76**	**319,022**	**100.00**	**22,929**	**7.19**

Pada tahun 2025, total pendapatan Perseroan dari segmen layanan kesehatan tercatat sebesar Rp341,95 miliar, mengalami peningkatan sebesar 7,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp319,02 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari rawat jalan yang meningkat sebesar 16,95%. Dari sisi kontribusi, segmen rawat inap memberikan kontribusi sebesar 54,26% terhadap total pendapatan, sedangkan segmen rawat jalan menyumbang 23,50% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2025.

In 2025, the Company's total revenue from the healthcare services segment reached Rp341.95 billion, increased by 7.19% compared to Rp319.02 billion in previous year. This increase was mainly driven by an increase of revenue from outpatient segment, which grew by 16.95%. In terms of contribution, the inpatient segment contributed 54.26% to total revenue, while the outpatient segment contributed 23.50% of the Company's total revenue in 2025.

Pertumbuhan Pasien
Patient Growth

Uraian / Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Pasien Patient	Kontribusi Contribution (%)	Pasien Patient	Kontribusi Contribution (%)	Pasien Patient	(%)
Rawat Inap **Inpatient**						
Pasien Umum General Patient	**1,275**	**0.39**	1,639	0.53	(364)	(22.21)
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan Patient of BPJS and Ministry of Health	**41,908**	**12.68**	38,125	12.25	3,783	9.92

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Pasien Patient	Kontribusi Contribution (%)	Pasien Patient	Kontribusi Contribution (%)	Pasien Patient	(%)
Pasien Asuransi dan Korporasi Patient of Insurance and Corporate	1,903	0.58	1,677	0.54	226	13.48
Total	**45,086**	**13.64**	**41,441**	**13.32**	**3,645**	**8.80**
Rawat Jalan **Outpatient**						
Pasien Umum General Patient	33,380	10.10	43,038	13.83	(9,658)	(22.44)
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan Patient of BPJS and Ministry of Health	235,658	71.30	215,385	69.21	20,273	9.41
Pasien Asuransi dan Korporasi Patient of Insurance and Corporate	16,391	4.96	11,340	3.64	5,051	44.54
Total	**285,429**	**86.36**	**269,763**	**86.68**	**15,666**	**5.81**
Total Pasien **Total Patient**	**330,515**	**100.00**	**311,204**	**100.00**	**19,311**	**6.21**

Total pasien Perseroan di tahun 2025 sebanyak Rp330.515 pasien, meningkat sebesar 6,21% dibandingkan tahun 2024 yang sebanyak Rp311.204 pasien. Peningkatan jumlah pasien di tahun 2025 dipengaruhi oleh pasien dari rawat inap yang meningkat sebesar 8,80% dan pasien rawat jalan yang meningkat sebesar 5,81%.

The total number of the Company's patients in 2025 amounted to 330,515 patients, an increase of 6.21% compared to 2024 which amounted to 311,204 patients. The increase in the number of patients in 2025 was driven by inpatient numbers which increased by 8.80% and outpatient numbers which increased by 5.81%.

Segmen Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mulai membukukan kontribusi dari segmen investasi sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber pendapatan dan optimalisasi pengelolaan aset. Segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp97,80 miliar, memberikan kontribusi yang material terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun berjalan.

Pengembangan segmen investasi merupakan langkah strategis Perseroan dalam memperluas basis pendapatan di luar kegiatan operasional utama, sekaligus memanfaatkan peluang imbal hasil dari penempatan dana pada instrumen yang produktif. Kontribusi dari segmen ini turut memperkuat struktur pendapatan dan memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

Selain itu, kehadiran segmen investasi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bruto, mengingat karakteristik beban yang relatif lebih efisien dibandingkan dengan segmen operasional. Hal ini tercermin dari meningkatnya profitabilitas secara keseluruhan pada tahun 2025.

Ke depan, Perseroan akan terus mengelola segmen investasi secara *prudent* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang disiplin, serta pemilihan instrumen

Investment Segment

In 2025, the Company started to recognize contribution from the investment segment as part of its efforts to diversify revenue sources and optimize asset management. This segment recorded a revenue of Rp97.80 billion, a material contribution to the Company's total revenue for the year.

The investment segment development is the Company's strategic measures in expanding its revenue base beyond its core operational activity, while capitalizing the return opportunities from placement of funds in productive instruments. The contribution from this segment also strengthened the Company's revenue structure and provided greater financial flexibility for the Company.

In addition, the investment segment also provides positive impact to the increase of gross profit, due to its relatively more efficient cost structure if compared to operational segment. This is reflected in overall improvement in profitability in 2025.

Going forward, the Company will continue to manage the investment segment prudently by prioritizing the principles of prudence, disciplined risk management, as well as careful selection of

investasi yang selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan. Dengan demikian, segmen ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilar pendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

investment instruments in alignment with the Company's long-term strategy. Thus, this segment is expected to become one of the supporting pillars for sustainable performance growth.

Profitabilitas
Profitability

(dalam % / in %)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	**48.93**	32.78
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit (Loss) to Revenue Ratio	**15.92**	(9.38)
Rasio Penghasilan (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Profit (Loss) Income to Revenue Ratio	**1.24**	(24.87)
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas Gross Profit to Total Equity	**7.12**	3.47
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas Operating Profit (Loss) to Total Equity Ratio	**2.32**	(0.99)
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE) Net Profit (Loss) to Total Equity Ratio (ROE)	**0.17**	(2.65)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset Operating Profit (Loss) to Total Assets Ratio	**1.68**	(0.74)
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA) Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio (ROA)	**0.12**	(1.99)
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset Revenue on Assets	**10.53**	7.93

Pada tahun 2025, profitabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio laba bruto terhadap pendapatan meningkat dari 32,78% pada 2024 menjadi 48,93% pada 2025, mencerminkan adanya peningkatan pendapatan. Rasio laba usaha terhadap pendapatan turut membaik dari -9,38% menjadi 15,93%, menandakan adanya peningkatan kinerja operasional Perseroan dan mampu mencatatkan laba usaha.

In 2025, the Company's profitability showed improvement compared to the previous year. The gross profit margin increased from 32.78% in 2024 to 48.93% in 2025, reflecting an increase in revenue. The operating profit to revenue ratio also improved from -9.38% to 15.93%, indicating an improvement in the Company's operational performance and able to record operating profit.

Selanjutnya, rasio penghasilan komprehensif terhadap pendapatan membaik dari -24,87% pada 2024 menjadi 1,24% pada 2025, menunjukkan adanya peningkatan penghasilan komprehensif yang signifikan hingga kembali mencatatkan nilai positif. Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) dan aset (ROA) juga telah berbalik positif, masing-masing sebesar 0,17% dan 0,12%, dari posisi negatif pada tahun sebelumnya sebesar -2,65% dan -1,99%, sehingga mencerminkan tren perbaikan kinerja profitabilitas Perseroan.

Further, the comprehensive income to revenue ratio improved from -24.87% in 2024 to 1.24% in 2025, showing a significant increase in the comprehensive income and back to record a positive value. The return on equity (ROE) and return on assets (ROA) also returned to positive, of 0.17% and 0.12%, respectively, from -2.65% and -1.99% in previous year. This reflects an improving trend in the Company's profitability performance.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan upaya Perseroan dalam memperbaiki struktur biaya dan meningkatkan efisiensi operasional, meskipun profitabilitas masih berada dalam fase pemulihan.

Overall, the 2025 performance reflects the efforts made by the Company to improve its cost structure and enhance its operational efficiency, although profitability is still in a recovery phase.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Sebagai wujud komitmen terhadap mutu layanan kesehatan, rumah sakit di bawah naungan Perseroan secara konsisten menjalani proses akreditasi sesuai standar nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sertifikasi akreditasi yang diperoleh pada tahun 2025 menegaskan penerapan standar mutu dan keselamatan pasien yang tinggi. Pencapaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kualitas pelayanan medis dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Berikut rincian akreditasi yang dimiliki pada tahun 2025:

Hospital Accreditation Commission

As a manifestation of its commitment to healthcare service quality, hospitals under the Company's management consistently undergo accreditation processes in accordance with the national standards of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The accreditation certifications obtained in 2025 affirm the implementation of high standards of quality and patient safety. This achievement reflects the Company's ongoing commitment to maintaining the quality of medical services and meeting stakeholder expectations. Details of the accreditations held in 2025 are presented as follows:

Nama Rumah Sakit Hospital Name	Kelas Class	Tempat Tidur Operasional Operational Beds	No. Akreditasi Accreditation No.	Peringkat Grade	Periode Period
RSU Metro Hospitals Cikarang	Rumah Sakit Umum Kelas C General Hospital Class C	100	KARS-SERT/200/X/2022	Paripurna Plenary	24 Oktober 2022-11 Oktober 2026 24 October 2022-11 October 2026
RSU Metro Hospitals Cikupa	Rumah Sakit Umum Kelas C General Hospital Class C	150	KARS-SERT/35/VIII/2022	Paripurna Plenary	22 Agustus 2022-7 Agustus 2026 22 August 2022-7 August 2026
RSU Metro Hospitals M Toha	Rumah Sakit Umum Kelas B General Hospital Class B	161	KARS-SERT/904/II/2023	Paripurna Plenary	8 Februari 2023-24 Januari 2027 8 February 2023-24 January 2027
RSU Kartini Mojokerto	Rumah Sakit Umum Kelas D General Hospital Class D	74	021/SERT-AKR/LAM-KPRS/SET/X/2022	Utama Main	12 Oktober 2022-11 Oktober 2026 12 October 2022-11 October 2026
RSIA Santo Yusuf	Rumah Sakit Umum Kelas C General Hospital Class C	38	KARS-SERT/158/X/2022	Paripurna Plenary	12 Oktober 2022-3 Oktober 2026 12 October 2022-3 October 2026

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan berkomitmen memperluas jangkauan dan memperkuat kehadiran layanan rumah sakit melalui berbagai inisiatif strategis. Upaya tersebut mencakup peningkatan visibilitas melalui pemasangan signage di lokasi strategis, kerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta promosi paket layanan kesehatan yang menarik. Di sisi lain, perekrutan dokter spesialis berpengalaman turut dilakukan untuk menjaga standar pelayanan yang unggul. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan akses, kualitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diberikan.

Marketing Strategy

The Company is committed to expanding its reach and strengthening the presence of hospital services through various strategic initiatives. These efforts include enhancing visibility through the installation of signage at strategic locations, collaboration with BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, and the promotion of attractive healthcare service packages. In parallel, the recruitment of experienced specialist doctors is undertaken to maintain high service standards. These initiatives reflect the Company's commitment to improving access, quality, and public trust in the healthcare services provided.

Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan mengintegrasikan operasional jaringan rumah sakit dalam Grup Metro Hospitals sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan, dan menyelaraskan standar pelayanan. Rencana pengembangan usaha strategis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Business Development Strategy

The Company integrates the operations of its hospital network within the Metro Hospitals Group as a strategic measure to improve efficiency, expand service reach, and align service standards. The strategic business development plans are outlined as follows:

Lokasi Strategis
Strategic Location

Secara umum, rumah sakit Perseroan terletak di lokasi strategis dengan akses jalan yang baik dan dekat dengan jalur transportasi umum sehingga memudahkan pasien dan calon pasien untuk mengakses layanan kesehatan yang disediakan Perseroan.

In general, the Company's hospitals are situated strategically, with convenient road access and near to public transportation routes, making it easier for patients and potential patients to access healthcare services provided by the Company.

Melayani Pasien Jaminan
Serving Guaranteed Patients

Perseroan dan Entitas Anak aktif mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional pemerintah untuk memberikan jaminan kesehatan menyeluruh kepada rakyat Indonesia. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga berkolaborasi dengan asuransi swasta untuk melayani pasien dengan jaminan asuransi swasta.

The Company and its Subsidiaries actively supporting the government's National Health Insurance program, aims to provide Indonesians with comprehensive health insurance. The Company and its Subsidiaries also collaborates with private insurance to cater to patients with private insurance coverage.

Melayani Masyarakat hingga Tingkat Kabupaten
Serving Community as far as the Regency Level

Perseroan fokus memberikan pelayanan kesehatan hingga tingkat kabupaten, terutama di daerah yang memiliki persaingan antar rumah sakit yang lebih sedikit. Namun, Perseroan juga terbuka untuk mengembangkan jaringan hingga ke kelas menengah atas yang berada di perkotaan.

The Company focuses on delivering healthcare services at the regency level, particularly in areas with relatively lower competition among hospitals. However, the Company also open to expand its network to serve upper-middle class in urban areas.

Meningkatkan Kerja Sama dengan Instansi dan Korporasi
Increase Cooperation with Agencies and Corporations

Perseroan berkolaborasi dengan instansi dan perusahaan di sekitar rumah sakit untuk menjadikan rumah sakit Perseroan sebagai pilihan utama bagi karyawan yang membutuhkan layanan kesehatan. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat posisi rumah sakit di lingkungan sekitar.

The Company collaborates with nearby agencies and corporations to make its hospitals the primary choice for their employees' healthcare needs. This strategy aims to enhance the hospital's standing within the community.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki pangsa pasar yang beragam, mencakup pasien umum, peserta BPJS, serta pasien dari asuransi dan korporasi. Untuk mempertahankan posisi pasar dan menghadapi persaingan, Perseroan berupaya mempertahankan keunggulan kompetitif dan menyusun rencana strategis untuk kontinuitas dan pengembangan usaha di masa depan.

Market Share

The Company has a diverse market share, covering general patients, BPJS participants, as well as patients from insurance and corporate segments. To maintain its market position and face competition, the Company strives to sustain its competitive advantages and formulate strategic plans for business continuity and future development.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [C.3]
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Assets

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Lancar **Current Assets**				
Kas dan Setara Kas Cash and Banks	**420,204**	449,070	(28,866)	(6.43)
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	**50,500**	43,000	7,500	17.44
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga Trade Receivables from Third Parties – Net	**32,415**	39,287	(6,872)	(17.49)
Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga Other Receivables from Third Parties	**86**	225	(139)	(61.80)
Persediaan Inventories	**5,345**	6,268	(923)	(14.73)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	**5,160**	3,851	1,308	33.96
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	**168**	288	(119)	(41.42)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	**40**	1,328	(1,288)	(97.02)
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**513,917**	**543,316**	**(29,399)**	**(5.41)**
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**				
Aset Tetap Fixed Assets	**3,272,592**	3,257,425	15,167	0.47
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**1,314**	1,154	160	13.87
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	**388,106**	219,210	168,896	77.05
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**3,662,012**	**3,477,789**	**184,223**	**5.30**
Total Aset **Total Assets**	**4,175,929**	**4,021,105**	**154,824**	**3.85**

Total Aset

Total aset tahun 2025 mencapai Rp4,18 triliun, meningkat 3,85% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp4,02 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 5,30% di tahun 2025.

Total Assets

In 2025, total assets reached Rp4.18 trillion, a 3.85% increase compared to Rp4.02 trillion in 2024. This increase was mainly affected by 5.30% growth in non-current assets in 2025.

Total Aset Lancar
Total aset lancar tahun 2025 mencapai Rp513,92 miliar, menurun 5,41% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp543,32 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 6,43%.

Total Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2025, total aset tidak lancar mencapai Rp3,66 triliun, meningkat 5,30% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp3,48 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar lainnya yang meningkat sebesar 77,05%.

Total Current Assets
In 2025, total current assets reached Rp513.92 billion, a 5.41% decrease compared to Rp543.32 billion in 2024. This condition was mainly affected by 6.43% decrease in cash and cash equivalents.

Total Non-Current Assets
In 2025, total non-current assets reached Rp3.66 trillion, a 5.30% increase compared to Rp3.48 trillion in 2024. This condition was mainly driven by 77.05% increase in other non-current assets.

Liabilitas
Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**				
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	**14,999**	784,584	(769,584)	(98.09)
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Trade Payables to Third Parties	**21,151**	25,121	(3,970)	(15.80)
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga Other Payables to Third Parties	**166**	111	55	49.33
Utang Pajak Taxes Payable	**4,047**	5,076	(1,029)	(20.26)
Biaya Masih harus Dibayar Accrued Expenses	**33,642**	19,282	14,361	74.48
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	**318**	475	(157)	(32.99)
Liabilitas Imbalan Pascakerja – Bagian Jangka Pendek Post-Employment Benefits Liabilities – Current Portion	**1,436**	1,761	(325)	(18.46)
Utang Jangka Panjang – Bagian Jangka Pendek: Current Portion of Long-Term Debts:				
Pinjaman Bank Bank Loans	**17,209**	9,363	7,845	83.79
Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Loans to Financial Institution	**21,805**	28,284	(6,479)	(22.91)
Utang Sukuk Sukuk Payable	**499,149**	-	499,149	100.00
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilites**	**613,922**	**874,057**	**(260,135)**	**(29.76)**
Liabilitas Jangka Panjang **Total Current Liabilities**				
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek: Long-Term Debts – Net of Current Portion:				
Pinjaman Bank Bank Loans	**279,437**	73,085	206,353	282.35
Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Loans to Financial Institution	**1,330**	49,151	(47,820)	(97.29)
Utang Sukuk Sukuk Payable	**249,706**	-	249,706	100.00

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Imbalan Pascakerja – Bagian Jangka Panjang Post-Employment Benefits Liabilities – Non Current Portion	6,979	5,316	1,663	31.27
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	699	1,111	(411)	(37.03)
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**538,152**	**128,662**	**409,490**	**318.27**
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**1,152,073**	**1,002,719**	**149,355**	**14.89**

Total Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,15 triliun yang meningkat 14,89% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,00 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh liabilitas jangka panjang yang meningkat sebesar 318,27% di tahun 2025.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities reached Rp1.15 trillion, a 14.89% increase compared to Rp1.00 trillion in 2024. It was mainly due to 318.27% increase in non-current liabilities in 2025.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan di akhir tahun 2025 yaitu sebesar Rp613,92 miliar, menurun 29,76% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp874,06 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek yang menurun signifikan sebesar 98,09%.

Total Current Liabilities

As the end of 2025, the Company's total current liabilities reached Rp613.92 billion, a 29.76% decrease compared to Rp874.06 billion in 2024. This decline was mainly due to significant decrease in short-term bank loans of 98.09%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp538,15 miliar yang meningkat 318,27% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp128,66 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya pencatatan utang sukuk di tahun 2025 sebesar Rp249,71 miliar.

Total Non-Current Liabilities

In 2025, the Company's total non-current liabilities were recorded at Rp538.15 billion, a 318.27% increase compared to Rp128.66 billion in 2024. It was driven by the recognition of sukuk payable of Rp249.71 billion in 2025.

Ekuitas
Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	3,325,000	3,325,000	0	0.00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	3,284	3,284	0	0.00
Defisit Deficit	(306,241)	(311,517)	(5,276)	(1.69)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company	3,022,043	3,016,767	5,276	0.17
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	1,812	1,620	193	11.91
Total Ekuitas **Total Equity**	**3,023,856**	**3,018,387**	**5,469**	**0.18**

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2025, total ekuitas tercatat sebesar Rp3,02 triliun, meningkat tipis sebesar 0,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penurunan defisit sehingga ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk meningkat sebesar 0,17%.

Total Equity

As of 31 December 2025, total equity was recorded at Rp3.02 trillion, a slight increase of 0.18% compared to previous year. This increase was due to a decrease of deficit thus resulting in 0.17% increase of equity attributable to owners of the Parent Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Revenue	**439,752**	319,022	120,729	37.84
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**224,594**	214,435	10,159	4.74
Laba Bruto Gross Profit	**215,158**	104,588	110,570	105.72
Beban Usaha Operating Expenses	**(145,142)**	(134,515)	10,626	7.90
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operation	**70,016**	(29,928)	99,943	333.95
Pendapatan Keuangan Financial Income	**15,555**	6,243	9,313	149.18
Beban Keuangan Financial Expenses	**(80,357)**	(77,315)	3,042	3.93
Pendapatan Lain-Lain – Neto Other Income - Net	**2,857**	25,236	(22,379)	(88.68)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	**8,071**	(75,764)	83,835	110.65
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense - Net	**(2,926)**	(4,153)	(1,227)	(29.55)
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) Attributable to:	**5,146**	(79,917)	85,063	106.44
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**4,953**	(80,309)	85,262	106.17
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	**193**	392	(199.11)	(50.80)
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income – Net of Tax	**323**	580	(257)	(44.30)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang dapat Diatribusikan kepada: Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:	**5,469**	(79,337)	84,806	106.89
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**5,276**	(79,732)	85,008	106.62
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	**193**	395	(202)	(51.18)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Profit (Loss) per Share (Full Rupiah)	**0.15**	(2.42)	2.57	106.20

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp439,75 miliar, meningkat 37,84% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp319,02 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan dari rawat inap dan rawat jalan serta Perseroan mencatatkan adanya pendapatan investasi di tahun 2025.

Revenue

At end of 2025, the Company's revenue reached Rp439.75 billion, a 37.84% increase compared to Rp319.02 billion in previous year. This condition was affected by increasing income from inpatient and outpatient, and recognition of investment income in 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2025, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp224,59 miliar, meningkat 4,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp214,44 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya obat dan perlengkapan medis sebesar 22,10%.

Cost of Revenue

As of 31 December 2025, cost of revenue reached Rp224.59 billion, a 4.74% increase compared to Rp214.44 billion in previous year. This increase was mainly due to 22.10% increase in costs of drugs and medical supplies.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp215,16 miliar, meningkat 105,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp104,59 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan Perseroan di tahun 2025.

Gross Profit

At the end of 2025, the Company's gross profit reached Rp215.16 billion, a 105.72% increase compared to Rp104.59 billion in previous year. This condition was affected by increasing Company revenue in 2025.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp145,14 miliar, meningkat 7,90% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp134,52 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar 7,77%.

Operating Expenses

In 2025, the Company's operating expenses reached Rp145.14 billion, a 7.90% increase compared to Rp134.52 billion in 2024. This was mainly due to 7.77% increase in salaries and benefits.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2025, laba usaha Perseroan mencapai Rp70,02 miliar, meningkat signifikan sebesar 333,95% dari tahun 2024 yang mencatatkan rugi sebesar Rp29,93 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba di tahun 2025.

Profit (Loss) from Operation

In 2025, the Company's operating profit reached Rp70.02 billion, a significant increase of 333.95% compared to an operating loss of Rp29.93 billion recorded in 2024. This condition was mainly affected by the Company's enhanced ability to generate profit in 2025.

Pendapatan Lain-Lain – Neto

Per 31 Desember 2025, pendapatan lain-lain – neto tercatat sebesar Rp2,86 miliar, menurun 88,68% dibandingkan tahun sebelumnya mencapai Rp25,24 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya keuntungan dari divestasi Entitas Anak di tahun 2025.

Other Income – Net

As of 31 December 2025, other income – net was recorded at Rp2.86 billion, an 88.68% decrease compared to Rp25.24 billion in previous year. This decline was due to lower profit from divestment of Subsidiaries in 2025.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 110,65% menjadi laba sebesar Rp8,07 miliar dari rugi sebesar Rp75,76 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha Perseroan yang diiringi dengan penurunan beban keuangan di tahun 2025.

Profit (Loss) Before Income Tax Expense

In 2025, the Company's profit before income tax expense increased by 110.65% to Rp8.07 billion in profit, from Rp75.76 billion loss in previous year. This increase was affected by increasing Company's profit and reduction in finance expenses in 2025.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan – neto sebesar Rp2,93 miliar, menurun 29,55% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,15 miliar. Hal ini terutama diakibatkan oleh penurunan beban pajak kini sebesar 26,87%.

Income Tax Expense – Net

In 2025, the Company recorded Rp2.93 billion income tax expense – net, a 29.55% decrease compared to Rp4.15 billion recorded in 2024. This was mainly caused by decreasing current tax expense of 26.87%.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil meraih laba neto tahun berjalan sebesar Rp5,15 miliar, meningkat 106,44% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp79,92 miliar. Hal ini menyebabkan laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan sebesar 106,17%.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded net profit for the year of Rp5.15 billion or equal to 106.44% increase compared to a recorded loss of Rp79.92 billion in previous year. It led to a 106.17% increase in net profit for the year attributable to owners of the Parent Company.

Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain - setelah pajak sebesar Rp323,11 juta, mengalami penurunan sebesar 44,30% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp580,05 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba pengukuran kembali atas lliabilitas imbalan pascakerja sebesar 44,30%.

Other Comprehensive Income – Net of Tax

In 2025, the Company recorded other comprehensive income – net of tax of Rp323.11 million, decreasing by 44.30% compared to Rp580.05 million in previous year. This was due to 44.30% decrease in the remeasurements profit in employee benefit liabilities.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto

Penghasilan komprehensif neto di penghujung tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 106,89% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp79,34 miliar menjadi penghasilan sebesar Rp5,47 miliar. Sebagai akibatnya, kondisi ini menyebabkan penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan sebesar 106,62%.

Net Comprehensive Income (Loss)

At the end of 2025, the net comprehensive income increased by 106.89% to Rp5.47 billion income compared to Rp79.34 billion loss recorded in previous year. Consequently, this condition led to 106.62% increase in net comprehensive income attributable to owners of the Parent Company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	**45,887**	(113,011)	158,898	140.60
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities	**(218,206)**	42,526	(260,732)	(613.11)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	**143,454**	(6,208)	149,662	2,410.70
Penurunan Neto dalam Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Banks	**(28,866)**	(76,693)	(47,828)	(62.36)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	**449,070**	525,763	(76,693)	(14.59)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	**420,204**	449,070	(28,866)	(6.43)

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp45,89 miliar, meningkat 140,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp113,01 miliar. Terjadinya peningkatan ini khususnya dikarenakan adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 44,84%.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

In 2025, net cash flows provided by operating activities was recorded at Rp45.89 billion, a 140.60% increase compared to previous year, which recorded net cash flows used in operating activities of Rp113.01 billion. This increase was mainly due to increase of receipts from customers, of 44.84%.

Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp218,21 miliar, menurun 613,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan perolehan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp42,53 miliar.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp143,45 miliar, meningkat 2.410,70% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan penggunaan kas sebesar Rp6,21 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari utang sukuk di tahun 2025.

Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities

In 2025, net cash flows used in investing activities reached Rp218.21 billion, a 613.11% decrease compared to net cash flows provided by investing activities of Rp42.53 billion recorded in previous year.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

In 2025, net cash flows provided by financing activities was recorded at Rp143.45 billion, a 2,410.70% increase compared to Rp6.21 billion of cash utilization. This increase was mainly due to receipts of proceeds from sukuk payable in 2025.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan secara konsisten memantau rasio likuiditas dan solvabilitas untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Pemantauan ini menjadi dasar dalam menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional. Berikut disajikan gambaran rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang:

Solvency

The Company consistently monitors liquidity and solvency ratios to ensure its ability to meet short-term and long-term obligations. This monitoring serves as a basis for maintaining financial stability and operational sustainability. Presented below is an overview of financial ratios reflecting the Company's debt-paying capacity:

(dalam % / in %)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**		
Rasio Lancar Current Ratio	**83.71**	62.16
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	**38.10**	33.22
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	**27.59**	24.94

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 83,71%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 62,16%. Hal tersebut menunjukkan Perseroan tetap mampu menjaga likuiditas yang sehat dan memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 38,10%, meningkat dari 33,22% pada tahun 2024. Sementara itu, rasio total liabilitas terhadap aset juga meningkat menjadi 27,59% dibanding 24,94% pada tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan kemampuan aset dan ekuitas yang masih memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban.

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's current ratio was recorded at 83.71%, increasing from 62.16% in 2024. It indicates the Company remains capable of maintaining a sound liquidity and meeting its short-term obligations in a timely manner.

Solvency Ratio

In 2025, the total liabilities to equity ratio was recorded at 38.10%, increasing from 33.22% in 2024. Meanwhile, the total liabilities to assets ratio also increased to 27.59% from 24.94% in previous year. This conditions are reflecting an adequate assets and equity capability to meet all liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menilai efektivitas pengelolaan piutang melalui 2 indikator utama, yakni rasio lama penagihan dan rasio perputaran piutang. Kedua rasio tersebut mencerminkan kecepatan konversi piutang menjadi kas serta efisiensi perputaran dana, sehingga menjadi acuan penting dalam pengelolaan arus kas dan kebijakan kredit Perseroan.

Receivables Collectability Level

The Company assesses the effectiveness of receivables management through 2 main indicators, namely billing time ratio and the receivable turnover ratio. Both ratios reflect the speed of converting receivables into cash and the efficiency of fund turnover, thereby serving as important references in managing cash flow and the Company's credit policies.

Uraian Description	2025	2024	Penjelasan Explanation
Rasio Perputaran Piutang (x) Receivables Turnover Ratio (x)	**12.00**	12.00	Pada tahun 2025, rata-rata penagihan piutang dan tingkat kolektibilitas Perseroan tercatat sama dibanding tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan pengelolaan piutang yang efektif, sehingga Perseroan menilai tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha. In 2025, the Company's average receivables collection period and collectibility level were recorded at the same level as the previous year. This performance reflects effective receivables management; therefore, the Company considers that no allowance for impairment of trade receivables is required.
Jangka Waktu Penagihan Piutang Rata-Rata (hari) Average Collection Period (days)	**30**	30	

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan modal yang berfokus pada menjaga keseimbangan keuangan, mendukung keberlanjutan usaha, dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Struktur modal dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan efisiensi biaya, profil risiko, dan kondisi pasar. Selain itu, kebijakan permodalan Perseroan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanpa adanya persyaratan tambahan yang membatasi fleksibilitas keuangan.

Rincian Struktur Modal

Berikut informasi rincian struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir:

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Company implements a capital management strategy focused on maintaining financial balance, supporting business sustainability, and enhancing value for Shareholders. The capital structure is evaluated periodically by taking into account cost efficiency, risk profile, and market conditions. In addition, the Company's capital policy is carried out in accordance with applicable laws and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, without any additional requirements that restrict financial flexibility.

Detailed Capital Structure

The following is information on the Company's capital structure details over the past 2 years:

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	**1,152,073**	1,002,719
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	**420,204**	449,070
Total Liabilitas – Neto **Total Liabilities - Net**	**731,869**	**553,649**
Total Ekuitas Total Equity	**3,023,856**	3,018,387
Rasio Utang terhadap Modal (%) **Debt to Equity Ratio (%)**	**24.20**	**18.34**

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi pada barang modal untuk memperkuat operasional, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Langkah ini juga menjadi bagian dari strategi inovasi dan peningkatan daya saing. Rincian realisasi investasi barang modal disajikan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

The Company made capital goods investments to strengthen operations, improve efficiency, and support sustainable business growth. This initiative also forms part of the Company's innovation strategy and efforts to enhance competitiveness. Details of the realization of capital goods investment are presented as follows:

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Tanah Land	-	-
Bangunan Buildings	1,097	781
Peralatan Umum General Equipment	1,366	1,706
Peralatan Medis Medical Equipment	5,044	3,258
Kendaraan Vehicles	-	-
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	33,987	5,933
Total	**41,493**	**11,678**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh pengeluaran investasi dilakukan sesuai rencana anggaran, dengan tetap mengutamakan efisiensi penggunaan dana serta mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not enter into any material commitments related to capital goods investment. All investment expenditures were carried out in accordance with the budget plan, while prioritizing efficient use of funds and supporting the Company's operational continuity and sustainable growth.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan divestasi yang diuraikan sebagai berikut:

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

In 2025, the Company carried out a divestment as described as follows:

Divestasi
Divestment

Pihak yang Melakukan Transaksi **Parties Involved in the Transaction**	PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama (Entitas Anak), PT Multi Nusa Indonesia, dan Mercury Strategic Partners Pte Ltd. PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama (Subsidiaries of the Company), PT Multi Nusa Indonesia, and Mercury Strategic Partners Pte Ltd.
Tanggal Transaksi **Transaction Date**	4 Desember 2025 4 December 2025
Nilai Transaksi **Transaction Value**	Rp99.999.000,- (99.999 saham) dan Rp1.000,- (1 saham). Rp99,999,000,- (99,999 shares) and Rp1,000,- (1 share).

Objek Transaksi **Transaction Object**	Pelepasan seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak, PT Sumber Usaha Karyajaya. The divestment of the entire share ownership in a Subsidiary, PT Sumber Usaha Karyajaya.
Sifat Hubungan Afiliasi **Nature of Affiliation**	Tidak ada hubungan afiliasi, karena PT Multi Nusa Indonesia dan Mercury Strategic Partners Pte Ltd bukan merupakan entitas yang terafiliasi dengan Grup. No affiliation, as PT Multi Nusa Indonesia and Mercury Strategic Partners Pte Ltd are not entities affiliated with the Group.
Alasan Dilakukannya Transaksi **Reason for Transaction**	Divestasi dilakukan sebagai bagian dari strategi Grup untuk mengoptimalkan portofolio investasi dan fokus pada sektor usaha inti. The divestment was conducted as part of the Group's strategy to optimize its investment portfolio and focus on its core business sector.
Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi **Explanation of Transaction's Fairness**	Transaksi dilakukan dengan harga yang wajar berdasarkan evaluasi pasar dan negosiasi bisnis yang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. The transaction was conducted at fair value based on market evaluation and business negotiations in line with good governance principles.
Pemenuhan Ketentuan Terkait **Compliance with Relevant Provisions**	Transaksi telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta kebijakan internal Grup. The transaction complies with applicable regulations and the Group's internal policies.
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit **Statement of the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee**	Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah meninjau transaksi ini dan menyatakan bahwa transaksi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai guna memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga memastikan bahwa transaksi tersebut telah memenuhi standar bisnis yang berlaku serta berpedoman pada prinsip transaksi yang wajar. The Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee have reviewed this transaction and stated that it was conducted in line with appropriate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the implementation of the arm's length principle. Also, the Board of Commissioners and Audit Committee ensured that the transaction met the applicable business standards and guided by the arm's length principle.

Selain melakukan divestasi, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal di tahun 2025.

In addition to the divestment, the Company did not undertake any investment, expansion, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring in 2025.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Setiap transaksi dilaksanakan secara wajar, transparan, dan berdasarkan prinsip kesetaraan untuk memastikan nilai ekonomis yang sebanding dengan transaksi yang dilakukan bersama pihak independen.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions that involved potential conflicts of interest. All transactions were carried out fairly, transparently, and based on the principle of arm's length to ensure economic value comparable to transactions conducted with independent parties.

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak tidak mencatat adanya transaksi material yang melibatkan pihak afiliasi.

Material Transactions with Affiliated Parties

In 2025, the Company and its Subsidiaries did not record any material transactions involving affiliated parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025 dan tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Related Party Transactions

Throughout 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries conducted no transaction with related parties.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar, pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penentuan besaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan investasi, dan arah pertumbuhan jangka panjang. Keputusan ini diambil atas rekomendasi Direksi dengan tujuan menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan keberlanjutan usaha, serta memperhatikan faktor laba ditahan, likuiditas, dan prospek bisnis ke depan.

Pembagian Dividen

Dalam 2 tahun terakhir, yaitu 2024 dan 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Keputusan ini diambil guna memperkuat struktur permodalan, mendukung ekspansi bisnis, dan menjaga stabilitas keuangan demi pertumbuhan jangka panjang.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

Pursuant to the Articles of Association, the distribution of dividends is determined based on the approval of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). The determination of the dividend amount takes into account the financial condition, investment requirements, and long-term growth direction of the Company. Such decision is made upon the recommendation of the Directors with the objective of maintaining a balance between the interests of the Shareholders and business sustainability, while also considering retained earnings, liquidity, and future business prospects.

Dividend Distribution

Over the last 2 years, namely 2024 and 2025, the Company decided not to distribute dividends to the Shareholders. This decision was taken to strengthen the capital structure, support business expansion, and maintain financial stability for long-term growth.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan sepenuhnya di tahun 2023 dan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan tahun tersebut. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021 dengan dana yang diperoleh dari hasil MTN telah dimanfaatkan sepenuhnya pada tahun 2023, sesuai dengan rencana yang telah disampaikan dalam Laporan Tahunan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penawaran umum kepada pemodal profesional Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025. Adapun rincian penggunaan dana hasil dari penawaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

Realization of Use of Public Offering Proceeds

In 2020, the Company conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange. The proceeds from the public offering were fully utilized in 2023 and have been disclosed in the Annual Report for that year. In addition, the Company issued MTN Metro Healthcare Indonesia I Year 2021, of which the proceeds were fully utilized in 2023 in accordance with the plan disclosed in the Annual Report for that year.

In 2025, the Company conducted a public offering to professional investors of Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025. The details of the use of proceeds from such offering are described as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realization Value of Public Offering Proceeds		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds **(Rp)**	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Costs **(Rp)**	**Hasil Bersih** Net Proceeds **(Rp)**
Penawaran Umum Sukuk Wakalah Public Offering of Sukuk Wakalah	30 Juni 2025 30 June 2025	750,000,000,000	7,257,040,000	742,742,960,000

Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Proceeds		
Pelunasan Pokok Utang PT Bank ICBC Indonesia Repayment of Principal Debt to PT Bank ICBC Indonesia **(Rp)**	**Modal Kerja (Tidak Terbatas pada Beban Operasional, seperti Jasa Tenaga Ahli Medis, Pembelian Obat-Obatan dan Perlengkapan Medis, Gaji dan Tunjangan, Karyawan, Biaya Utilitas)** Working Capital (Not Limited to Operational Expenses, such as Medical Professional Services, Purchase of Medicines and Medical Supplies, Salaries and Allowances, Employees, Utility Expenses) **(Rp)**	**Total (Rp)**	**Pelunasan Pokok Utang PT Bank ICBC Indonesia** Repayment of Principal Debt to PT Bank ICBC Indonesia **(Rp)**	**Modal Kerja (Tidak Terbatas pada Beban Operasional, seperti Jasa Tenaga Ahli Medis, Pembelian Obat-Obatan dan Perlengkapan Medis, Gaji dan Tunjangan, Karyawan, Biaya Utilitas)** Working Capital (Not Limited to Operational Expenses, such as Medical Professional Services, Purchase of Medicines and Medical Supplies, Salaries and Allowances, Employees, Utility Expenses) **(Rp)**	**Total (Rp)**
650,000,000,000	92,742,960,000	742,742,960,000	650,000,000,000	5,000,000,000	655,000,000,000

Sisa dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from the Public Offering	
Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Proceeds **(Rp)**	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Proceeds from the Public Offering **(Rp)**
655,000,000,000	87,742,960,000

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 [F.2]
Comparison of Targets and Actual Results in 2025

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Kinerja Keuangan **Financial Performance**									
Total Aset Total Assets	**4,291,056**	**4,175,929**	**97.32**	3,411,002	4,021,105	117.89	4,530,455	4,137,006	91.32
Total Liabilitas Total Liabilities	**1,357,523**	**1,152,073**	**84.87**	387,494	1,002,719	258.77	996,897	1,039,282	104.25
Total Ekuitas Total Equity	**2,933,533**	**3,023,856**	**103.08**	3,023,508	3,018,387	99.83	3,362,479	3,097,724	92.13
Pendapatan Revenue	**414,583**	**439,752**	**106.07**	278,530	319,022	114.54	861,308	242,681	28.18
Laba Bruto Gross Profit	**152,418**	**215,158**	**141.16**	120,535	104,588	86.77	475,378	89,654	18.86
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operation	**(9,630)**	**70,016**	**827.06**	(6,624)	(29,928)	451.81	164,753	(36,139)	(21.94)

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	**(79,720)**	**8,071**	**110.12**	(68,867)	(75,764)	110.02	77,795	(106,123)	(136.41)
Laba (Rugi) Neto Profit (Loss) Net	**(85,119)**	**5,146**	**106.05**	(74,216)	(79,917)	107.68	70,016	(110,689)	(158.09)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Net Comprehensive Income (Loss)	**(84,481)**	**5,469**	**106.47**	(76,253)	(79,337)	104.04	57,549	(109,168)	(189.70)
Kinerja Operasional Operational Performance									
Rawat Inap Inpatient	**62,910**	**238,603**	**379.28**	59,914	230,650	384.97	659,400	176,594	26.78
Rawat Jalan Outpatient	**22,016**	**103,349**	**469.43**	20,968	88,373	421.46	365,966	66,083	18.06
Struktur Modal Capital Structure									
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Total Liabilities to Total Equity (%)	**13.46**	**24.20**	**179.82**	12.82	33.22	259.13	34.70	33.55	96.69

Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak belum melakukan investasi hijau.

Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance [F.3]

In 2025, the Company and its Subsidiaries have not undertaken any green investments.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, prospek industri kesehatan nasional, khususnya subsektor rumah sakit, diperkirakan tetap positif di tengah dinamika global yang menantang. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia yang diproyeksikan menurun menjadi sekitar 3,1% serta tekanan inflasi global yang meningkat hingga kisaran 4,1% berpotensi memicu volatilitas pasar keuangan dan memperketat likuiditas global. Namun demikian, perekonomian Indonesia diprakirakan tetap tumbuh dalam kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh kuatnya permintaan domestik serta sinergi kebijakan pemerintah dan otoritas moneter dalam menjaga stabilitas makroekonomi.

Business Prospect

Entering 2026, prospect for national healthcare industry, particularly the hospital subsector, is estimated to remain positive amidst challenging global dynamics. The slowdown in global economic growth is projected to ease to around 3.1%, while global inflation pressure that increase to around 4.1% may potentially triggering financial market volatility and tightening global liquidity. Nevertheless, Indonesia's economy is projected to grow within the range of 4.9%–5.7%, backed by strong domestic demand also policy synergies between the Government and monetary authorities in maintaining the macroeconomic stability.

Dalam konteks tersebut, sektor kesehatan tetap menjadi salah satu sektor strategis yang memiliki daya tahan tinggi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan masyarakat. Secara struktural, permintaan layanan kesehatan diperkirakan terus meningkat, didorong oleh perubahan demografi berupa bertambahnya populasi lanjut usia (*aging population*), meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, seperti diabetes dan kardiovaskular, serta masih tingginya kasus penyakit menular, seperti tuberkulosis. Selain itu, isu kesehatan baru, seperti kesehatan mental, dampak perubahan iklim, serta risiko resistensi antimikroba turut memperluas kompleksitas kebutuhan layanan kesehatan.

In this context, the healthcare sector remains as one of the strategic sectors with strong resilience, in line with increasing demand for healthcare services. Structurally, the demand for healthcare services is expected to keep increasing, driven by demographic shifts of increasing aging population, increasing prevalence of non-communicable diseases such as diabetes and cardiovascular diseases, and persistently high cases of communicable diseases, such as tuberculosis. Also, emerging health issues, including mental health, impact of climate change, and risk of antimicrobial resistance, are also increasing the complexity of healthcare service needs further.

Dari sisi kebijakan, pemerintah menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat sistem kesehatan nasional melalui peningkatan anggaran kesehatan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026 yang direncanakan mencapai Rp243.950,2 miliar atau sekitar 6,4% dari total belanja negara. Anggaran ini diarahkan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan pemerataan layanan kesehatan, termasuk penguatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), perluasan cakupan cek kesehatan gratis, percepatan penanganan tuberkulosis, serta peningkatan kapasitas fasilitas kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit. Selain itu, dukungan juga difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia kesehatan, percepatan penurunan *stunting*, serta transformasi sistem kesehatan berbasis promotif dan preventif.

In terms of policy, the Government demonstrated strong commitment in strengthening the national healthcare system through increased healthcare allocation in the Draft State Budget (RAPBN) 2026, which is planned to reach Rp243,950.2 billion, or approximately 6.4% of total state expenditure. This budget is directed toward improving access, quality, and equity of healthcare services, including the strengthening of National Health Insurance (JKN) program, expanding free health screening coverage, accelerating tuberculosis management, and enhancing capacity of primary healthcare facilities and hospitals. Furthermore, support is also focused on the development of human resources in health, acceleration of stunting reduction, as well as transformation toward a promotive and preventive healthcare system.

Khusus pada subsektor rumah sakit, prospek pertumbuhan didukung oleh program revitalisasi dan peningkatan kapasitas layanan rujukan. Pemerintah menargetkan penguatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) guna mendukung layanan unggulan Kanker, Jantung, *Stroke*, dan Uronefrologi (KJSU), termasuk peningkatan kelas rumah sakit dari tipe D/D Pratama menjadi tipe C. Pada tahun 2026, dialokasikan anggaran revitalisasi sebesar Rp2.743,7 miliar dengan target penyelesaian 20 rumah sakit, serta dukungan penguatan pada sekitar 364 RSUD. Program ini diharapkan dapat memperbaiki kesenjangan akses layanan kesehatan, khususnya di wilayah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan.

Specifically in hospital subsector, growth prospect is supported by revitalization program and the enhancement of referral service capacity. The Government is targeting the strengthening of Regional General Hospitals (RSUD) to support priority services in Cancer, Cardiovascular, Stroke, and Uro-nephrology (KJSU), including upgrading hospital classification from Class D/D Pratama to Class C. In 2026, a revitalization budget of Rp2,743.7 billion is allocated, targeting completion of 20 hospitals and strengthening support for around 364 RSUD. This program is expected to reduce gaps in healthcare access, particularly in underserved, border, and archipelagic areas.

Sejalan dengan itu, arah perkembangan industri kesehatan juga mulai memasuki fase yang lebih matang. Jika pada periode sebelumnya pertumbuhan lebih banyak didorong oleh ekspansi fasilitas, maka ke depan diferensiasi akan ditentukan oleh kualitas layanan, keselamatan pasien, serta integrasi sistem layanan. Rumah sakit dituntut tidak hanya meningkatkan kapasitas fisik, tetapi juga memperkuat kapabilitas klinis, adopsi teknologi medis presisi, serta pengelolaan layanan berbasis sistem yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Accordingly, the healthcare industry is moving toward more mature phase. While growth in previous periods was mostly driven by facility expansion, going forward differentiation will be determined by service quality, patient safety, and integration of services system. Hospitals are required not only to increase physical capacity, but also to strengthen their clinical capabilities, as well as adopting precision medical technologies, and implementing the integrated and sustainable service systems.

Di sisi lain, tantangan industri tetap perlu diantisipasi, antara lain meningkatnya biaya operasional, kebutuhan investasi teknologi yang tinggi, serta ketimpangan distribusi fasilitas dan tenaga kesehatan antarwilayah. Oleh karena itu, efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta penguatan tata kelola menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha.

On the other hand, industry challenges remain, to be anticipated including rising operational costs, high investment requirements for technology, and disparities in distribution of healthcare facilities and health personnel across regions. Therefore, operational efficiency, asset optimization, and governance strengthening are the key factors in maintaining business sustainability.

Secara keseluruhan, prospek industri kesehatan, khususnya rumah sakit, pada tahun 2026 diperkirakan tetap tumbuh positif dengan dukungan kebijakan pemerintah, peningkatan kebutuhan layanan, serta transformasi menuju layanan kesehatan yang lebih berkualitas dan terintegrasi. Ke depan, penyedia layanan kesehatan yang mampu mengombinasikan kualitas klinis, inovasi teknologi, dan efisiensi operasional akan memiliki posisi yang lebih kompetitif dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks.

Overall, the 2026 prospect for healthcare industry, particularly hospital subsector, is expected to remain positive, with support from government policies, increasing demand for services, and transformation toward more integrated and higher-quality health services. Moving forward, healthcare providers capable of combining clinical quality, technological innovation, and operational efficiency will have more competitive position in facing increasingly complex industry landscape.

Proyeksi 2026
2026 Projections

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projection
Kinerja Keuangan **Financial Performance**	
Total Aset Total Assets	4,717,336
Total Liabilitas Total Liabilities	1,656,608
Total Ekuitas Total Equity	3,060,728
Pendapatan Revenue	522,620
Laba Bruto Gross Profit	287,441
Laba Usaha Profit from Operation	138,583
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefit (Expense)	42,069
Laba Neto Profit Net	37,209
Penghasilan Komprehensif Neto Net Comprehensive Income	37,661
Penghasilan Komprehensif Neto Net Comprehensive Income	37,661
Kinerja Operasional **Operational Performance**	
Rawat Inap Inpatient	283,566
Rawat Jalan Outpatient	122,824
Struktur Modal dan Dividen yang Dibagikan **Capital Structure and Dividend Distributed**	
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Total Liabilities to Total Equity (%)	54.15
Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	-

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

There was no material information or fact subsequent to the accountant's reporting date.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 yang tidak mengakibatkan perubahan subtansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

1. PSAK 117, Kontrak Asuransi.
2. Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan Laporan Keuangan disajikan secara akurat dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada tahun berjalan.

Amendments to Accounting Principles

The implementation of new standards and amendment to standards that have been issued and effective for financial year beginning on or after 1 January 2025 resulted in no substantial changes to accounting policies and no material impact on the Consolidated Financial Statements, as follows:

1. PSAK 117, Insurance Contracts.
2. Amendment to PSAK 221, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rate – Lack of Exchangeability.

Reason for Changes in Accounting Policies

The Company implemented changes in accounting policies as a form of compliance with the applicable financial accounting standards. These adjustments were made to ensure that the Financial Statements are presented accurately and in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards applicable in the current year.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG
Commitment to Implementing GCG

Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) guna memastikan pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Penerapan GCG mengacu pada 4 pilar utama dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), sebagai dasar dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Keempat pilar tersebut terdiri dari:

The Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in order to ensure professional, transparent, and accountable management. The implementation of GCG in the Company refers to the 4 main pillars in the 2021 Indonesia General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), from National Committee on Governance Policy (KNKG), as a basis to build stakeholders' trust and enhance the company performance. The four pillars consist of the following:

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Perseroan mengedepankan kejujuran, menghormati semua pihak, dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya diperhatikan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, dengan pengelolaan independen yang mencegah dominasi antar organ perusahaan dan intervensi pihak luar.

The Company prioritizes honesty, honoring all parties, and safeguarding moral values and trust. The interests of Shareholders and other stakeholders are considered based on the fairness and equality principles, with independent management to prevent domination between company organs and outsider intervention.

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar dan terukur dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, di mana setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait.

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Accordingly, the management of the Company is carried out properly and measurably while paying attention to the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is an important prerequisite in achieving a sustainable performance, where every action and decision can be accounted to all relevant parties.

Transparansi
Transparency

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan, Perseroan juga mengungkapkan informasi penting untuk pengambilan keputusan Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan semua pihak memiliki akses yang diperlukan.

The Company is providing material and relevant information in an easily accessible way by all stakeholders. Other than meeting the information disclosure obligation as per regulation, the Company also provide important information to assist in the decision making of Shareholders, creditors, and other stakeholders, ensuring all parties are having the necessary access.

Keberlanjutan
Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company adheres the laws and regulations and carry out its responsibilities to the communities and environment by contributing to sustainable development. Through collaboration with all of the related stakeholders, the Company strives to improve live in a manner that aligns with the business interests and sustainable development agenda.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan strategis oleh para Pemegang Saham. Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan, dengan pelaksanaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 dan 16 Tahun 2020 terkait penyelenggaraan RUPS, termasuk secara elektronik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a strategic decision-making forum of Shareholders. The Company held Annual GMS and Extraordinary GMS as needed, by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 15 and 16 of 2020 regarding the implementation of GMS, including through electronic means.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025 telah dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Juni 2025 di Medan Room 1, Hotel The Westin Jakarta. RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 14.07-14.47 WIB, sedangkan RUPS Luar Biasa pada pukul 14.49-15.13 WIB. Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan pihak independen dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025 sebagai berikut:

Implementation of 2025 GMS

In 2025, the Annual GMS and Extraordinary GMS were held on Wednesday, 25 June 2025 at Medan Room 1, The Westin Hotel Jakarta. The Annual GMS was held on 14.07-14.47 WIB, while the Extraordinary GMS was held on 14.49-15.13 WIB. The attendance of the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, and independent parties in the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS were as follows:

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Kehadiran Dewan Komisaris **Attendance of the Board of Commissioners**	Komisaris Utama President Commissioner : dr. Agustinus Widjaja Komisaris Independen Independent Commissioner : dr. Rico Novyanto	Komisaris Utama President Commissioner : dr. Agustinus Widjaja Komisaris Independen Independent Commissioner : dr. Rico Novyanto
Kehadiran Direksi **Attendance of the Directors**	Direktur Utama President Director : Henry Kembaren Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance : dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Utama President Director : Henry Kembaren Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance : dr. Dedi Tedjakusnadi
Pemegang Saham **Shareholders**	Dihadiri oleh 29.465.065.092 saham atau 88,62% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 33.250.000.000 saham. Attended by 29,465,065,092 shares or 88.62% with valid voting rights amounting to 33,250,000,000 shares.	Dihadiri oleh 28.951.876.392 saham atau 87,07% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 33.250.000.000 saham. Attended by 28,951,876,392 shares or 87.07% with valid voting rights amounting to 33,250,000,000 shares.
Penunjukan Pihak Independen **Appointment of Independent Party**	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Novita Puspitarini, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed an independent party, namely Novita Puspitarini, SH to conduct the vote counting and/or validation process.	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Novita Puspitarini, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed an independent party, namely Novita Puspitarini, SH to conduct the vote counting and/or validation process.

Keputusan RUPS Tahun 2025
Resolutions of 2025 GMS

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan **Annual GMS**		
Mata Acara 1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Agenda Item 1	To approve and ratify the Annual Report, Financial Statements, and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2024 and grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out for the financial year ended 31 December 2024.	**Fully realized.**
Mata Acara 2	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen maupun menyisihkan dana cadangan.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Agenda Item 2	To approve not distributing dividends nor setting aside reserve funds.	**Fully realized.**
Mata Acara 3	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan anggota BDO Internasional yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Agenda Item 3	1. To appoint Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, a member of BDO International, to audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2025. 2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant. b. Appoint a substitute Public Accounting Firm should the appointed Public Accounting Firm fail to perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and legal provisions, including regulations in the capital market sector and Bapepam-LK and/or Financial Services Authority Regulations.	**Fully realized.**
Mata Acara 4	Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi sebagai komite remunerasi untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dengan kenaikan maksimal 1,5%.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Agenda Item 4	To delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company, which also serves as the remuneration committee, to determine the remuneration package along with allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the financial year ending on 31 December 2024 in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations, with maximum increase of 1.5%.	**Fully realized.**
RUPS Luar Biasa **Extraordinary GMS**		
Mata Acara 1	1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah rapat ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afilisasi dan/atau transaksi material. 2. Memberi kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas keputusan tersebut.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda Item 1	1. To give approval to the Company's Directors to transfer, release the rights, or pledge as collateral the Company's assets, either partially or in their entirety, in 1 transaction or several standalone or interrelated transactions, for a period of 1 year after this meeting, in the context of financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all additions and/or changes), while still taking into account the applicable capital market regulations related to affiliated transactions and/ or material transactions. 2. To grant authority to each member of the Company's Directors to state this decision in a notarial deed and thus to be authorized to appear before a Notary, sign the deed, documents, or letters, and perform anything required to achieve the purpose as above with no exception and request approval to the competent authority for the decision.	**Fully realized.**
Mata Acara 2	1. Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020), yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada Pemegang Saham. 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan kembali keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, termasuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1 di atas ke dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan tindakan lainnya yang dianggap perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Agenda Item 2	1. To approve amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives, as well as Business Activities to be adjusted to the provisions of the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020), of which the proposed amendment have been submitted to the Shareholders. 2. To grant power of attorney with the right of substitution to each member of the Directors of the Company, either individually or collectively, to restate the resolution as referred to in point 1 above, including stating the amendment to the Articles of Association as referred to in point 1 above in a separate Notarial Deed and perform any other actions deemed necessary in accordance with applicable laws and regulations.	**Fully realized.**

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Kedua RUPS tersebut dilaksanakan pada 12 Juni 2024 di Medan Room 1, Hotel The Westin Jakarta. Pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa tersebut, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Aryanti Artisari, SH, Mkn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Berikut keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang seluruhnya telah selesai direalisasikan pada tahun 2024:

Implementation of 2024 GMS

In 2024, the Company held Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Both of these GMS were held on 12 June 2024 at Medan Room 1, The Westin Hotel Jakarta. During the Annual and Extraordinary GMS, the Company has appointed an independent party, namely Notary Aryanti Artisari, SH, Mkn to conduct the vote counting and/ or validation process.

Following are the resolutions of the Annual and Extraordinary GMS, all of which have been completely realized in 2024:

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
1. Menyetujui Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 4. Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. 6. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
1. Approved the Annual Report, ratified the Financial Statements, and ratified the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2023. 2. Determined the use of net profit of the Company for the financial year ending on 31 December 2023. 3. Appointed a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2024. 4. Approved the grant and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the financial year ending on 31 December 2024. 5. Report of Realization of the Use of Funds from Public Offering. 6. Approved the reappointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners.	To give approval to the Company's Directors to transfer, release the rights, or pledge as collateral the Company's assets, either partially or in their entirety, in 1 transaction or several standalone or interrelated transactions, for a period of 1 year after this Extraordinary GMS, in the context of financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/ or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all additions and/or changes).

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan Perseroan telah menerapkan GCG secara menyeluruh.

The Board of Commissioners is a Company's organ with the duties and responsibilities to supervise and to provide advice to the Directors, as well as ensuring that the Company has fully implemented GCG.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Work Guidelines

The working guidelines of the Board of Commissioners refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Articles of Association of the Company, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined as follows:

1. To supervise the policy related to the management of the Company or the Company's business and to advise the Directors in managing the Company.
2. To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
3. To perform the duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Selain menjalankan fungsi pengawasan secara kolektif, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang membedakannya dari anggota Dewan Komisaris lainnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai kepengurusan maupun hal lain yang berhubungan dengan keberlangsungan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Struktur Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 anggota, termasuk seorang Komisaris Utama. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 yang diangkat berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Juni 2024 untuk masa jabatan 2024-2029 sebagai berikut:

Komisaris Utama : dr. Agustinus Widjaja
Komisaris Independen : dr. Rico Novyanto

Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi dari Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 2 orang, di mana 1 orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

dr. Rico Novyanto selaku Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, serta tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

4. To set up an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. To evaluate the performance of committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities at the end of each financial year.

Other than carrying out the collective supervision duty, the President Commissioner has specific duties and responsibilities that distinguish him from other member of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities including:

1. Supervising and taking responsibility for the management policy oversight.
2. Providing advice to the Directors regarding the management and other matters related to the Company's sustainability.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners' structure consists of at least 2 members, including a President Commissioners. The term of office of Board of Commissioners members starts from the appointment in GMS until the closing of fifth Annual GMS after the appointment, without prejudice to the GMS authority to dismiss them any time in line with applicable regulations. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 based on Deed No. 8 dated 12 June 2024 for the 2024-2029 term of office is as follows:

President Commissioner : dr. Agustinus Widjaja
Independent Commissioner : dr. Rico Novyanto

Independent Commissioner

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company met the amount, composition, criteria, and independence of the Independent Commissioner. There are 2 total current members of the Board of Commissioners, 1 of which is the Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioner is more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independence Statement of the Independent Commissioner

As the Independent Commissioner, dr. Rico Novyanto has no financial, managerial, and familial relationships with the other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, as well as has no shares, both directly or indirectly in the Company that may affect his independence.

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal sekali setiap 4 bulan, serta hadir dalam RUPS. Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting [G-02]

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to held internal meeting at least once every 2 months and joint meetings with the Directors at least once every 4 months, as well as attending the GMS. Throughout 2025, all meeting obligations have fulfilled with the following attendance in details:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
dr. Rico Novyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)				**100.00**			**100.00**			**100.00**

Keputusan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyetujui berbagai kebijakan dan keputusan strategis Perseroan, yang mencakup antara lain:

1. Persetujuan rencana kerja tahunan.
2. Penunjukan pimpinan rapat dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025

Decisions of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners has approved various policies and strategic decisions of the Company, including:

1. Approval of the annual work plan.
2. Appointment of the meeting chairman in the Annual and Extraordinary GMS.
3. Appointment of a public accounting firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2025.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 31 Desember 2025.
3. Melakukan pengawasan terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit dalam berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan termasuk pelaporannya.
4. Melakukan peninjauan berkala atas kinerja Direksi melalui rapat rutin sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan manajemen oleh Direksi.
5. Memberikan persetujuan untuk setiap tindakan korporasi yang diusulkan untuk dilanjutkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Implementation of Board of Commissioners Duties

The implementation of Board of Commissioners Duties in 2025 are outlined as follows:

1. Providing approval for the Company's Annual Work Plan.
2. Providing approval for the appointment of a public accounting firm for the financial year ended 31 December 2025.
3. Conducting supervision over the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee in coordinating with external audit, internal audit, including the related reporting.
4. Conducting periodic reviews of the performance of the Directors through regular meetings as part of its supervisory responsibility over the management implementation by the Directors.
5. Providing approval for any proposed corporate actions to be proceeded with in accordance with the prevailing laws and regulations.

DIREKSI
Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan berlangsung sesuai dengan rencana dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

The Directors is a Company's organ with full authority and responsibilities to ensure all of the Company's operational activities are running according to plan and able to achieve the established targets.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja Direksi berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Directors Work Guidelines

The working guidelines of the Directors refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Articles of Association of the Company, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Directors Duties and Responsibilities

Collectively, the Directors has the following duties and responsibilities:

1. To conduct and be responsible for the management of the company for the Company's interest in accordance with the Articles of Association.
2. To conduct Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
3. To perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of the Directors

Every member of the Directors has their respective duties and responsibilities, following their respective expertise, to achieve overall effectiveness of the implementation of Directors' duties. The division of duties and responsibilities of the Directors' members is outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu, juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Leading and managing by developing strategic policies, and approving the Company's annual budget and reporting it to the Shareholders. He also acts as a coordinator and decision-maker in the management of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi, memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu, serta membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Direktur Operasional juga bertanggung jawab atas segala aktivitas operasional Perseroan. Responsible for planning, developing, controlling financial and accounting functions, providing financial information in a comprehensive and timely manner, and assisting in the decision-making process in achieving Company's financial target. The Director of Operations is also responsible for all Company's operational activities.

Komposisi Direksi

Struktur Direksi terdiri dari minimal 2 anggota, termasuk seorang Direktur Utama. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 yang diangkat berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Juni 2024 untuk masa jabatan 2024-2029 sebagai berikut:

Direktur Utama : Henry Kembaren
Direktur Operasional dan Keuangan : dr. Dedi Tedjakusnadi

Directors Composition

Directors' structure consists of at least 2 members, including a President Directors. The term of office of Directors members starts from the appointment in GMS until the closing of fifth Annual GMS after the appointment, without prejudice to the GMS authority to dismiss them any time in line with applicable regulations. The composition of the Company's Directors in 2025 based on Deed No. 8 dated 12 June 2024 for the 2024-2029 term of office is as follows:

President Director : Henry Kembaren
Director of Operations and Finance : dr. Dedi Tedjakusnadi

Independensi Direksi

Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional dengan menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan independensi. Setiap keputusan diambil berdasarkan pertimbangan yang rasional dan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan, tanpa adanya intervensi atau pengaruh dari pihak mana pun, termasuk Pemegang Saham.

Directors Independence

The Directors carry out their duties and responsibilities professionally by upholding objectivity and independence principles. Every decision is taken with rational considerations and oriented toward the Company's best interests, with no intervention or influence from any party, including the Shareholders.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan suksesi Direksi yang dirancang untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan efektivitas pengelolaan perusahaan. Kebijakan ini mencakup pengaturan struktur jabatan, mekanisme nominasi, serta kriteria penilaian kinerja yang jelas. Proses suksesi dijalankan secara terukur dan transparan agar keputusan pengangkatan Direksi dapat selaras dengan arah strategi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Directors Succession Policy

The Company established Directors succession policy, designed to ensure leadership continuation and effective management of the company. This policy includes the position structure arrangement, nomination process, and clear criteria of performance assessment. The succession policy is carry out measurably and transparently, so that the decision to appoint Directors can be aligned with the strategies direction and long-term objectives of the Company.

Rapat Direksi [G-02]

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap 4 bulan, serta hadir dalam RUPS. Sepanjang tahun 2025,

Directors Meeting [G-02]

Directors Meeting Policy

The Directors is required to held internal meeting at least once a month and joint meeting with Board of Commissioners at least once every 4 months, as well as attending the GMS. Throughout

seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

2025, all meeting obligations have been fulfilled with the detailed attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Directors Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00	2	2	100.00
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	12	12	100.00	4	4	100.00	2	2	100.00
Rata-Rata Tingkat Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)				**100.00**			**100.00**			**100.00**

Keputusan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyetujui berbagai kebijakan dan keputusan strategis Perseroan yang masih dalam lingkup wewenang dan tanggung jawab Direksi.

Directors Decisions

Throughout 2025, the Directors has approved various policies and strategic decisions of the Company within the scope of the authority and responsibilities of the Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin pengelolaan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan praktik GCG.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2025.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal secara rutin.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.
5. Mengelola risiko usaha dengan penuh kehati-hatian dan meninjau efektivitas pengendalian internal.
6. Merumuskan dan mengeksekusi strategi bisnis Perseroan dengan tepat dan bertanggung jawab.

Implementation of Board of Directors Duties

The implementation of Directors duties in 2025 is outlined as follows:

1. Leading the management of the Company in accordance with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and GCG practices.
2. Organizing the Annual and Extraordinary GMS in 2025.
3. Organizing and attending regular internal meetings.
4. Organizing and attending joint meetings with the Board of Commissioners.
5. Managing business risks prudently and reviewing the effectiveness of internal controls.
6. Formulating and executing the Company's business strategies appropriately and responsibly.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS, DAN ORGAN PENDUKUNG DIREKSI [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Directors

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan.
3. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.
4. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2025, pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang positif dan konstruktif. Dewan Komisaris berperan aktif dalam mendukung pengelolaan Perseroan melalui pemberian arahan strategis dan rekomendasi yang bernilai, serta memastikan pelaksanaan pengawasan berjalan secara objektif dan terarah.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target KPI, yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Direksi. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets, which have been approved by all members of the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, with the result to be submitted to the Shareholders through Annual GMS.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include:

1. Performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners complies with the Company's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners' supervision of the governance and management policy carried out by the Directors and provision of input and advice to the Directors for the Company's interest and achievement of the Company's objectives.
3. Implementation of GMS resolutions.
4. Realization of the Company's annual work plan and budget.

Assessment Result

In 2025, functional implementation of Board of Commissioners showed positive and constructive performance. The Board of Commissioners actively supporting the management of the Company through provision of strategic directives and valuable recommendations, as well as ensuring the implementation of supervision is carried out objectively and well-directed.

Performance Assessment of Members of the Directors

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The performance assessment criteria of the Directors are based on the achievement of the KPI target, which has been approved by all members of the Directors.

dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 dinilai menunjukkan efektivitas dalam menjalankan peran kepemimpinan dan operasional perusahaan. Melalui implementasi strategi yang tepat dan pengambilan keputusan yang responsif, Direksi mampu mendorong pencapaian kinerja yang baik dan berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Hasil penelaahan terhadap Laporan Keuangan.
2. Hasil penelaahan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Sementara kriteria penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

1. Pemberian rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pemberian rekomendasi komposisi Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawahnya telah menjalankan peran secara optimal. Komite Audit menunjukkan kinerja yang proaktif dalam mengawal proses audit, termasuk memastikan tindak lanjut atas temuan audit dilakukan sesuai rekomendasi. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi turut berkontribusi dalam merumuskan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif, guna mendukung kinerja optimal Direksi dan Dewan Komisaris.

The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, with the result to be submitted to the Shareholders through Annual GMS.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria of the Directors include:

1. Performance of the duties and responsibilities of the Directors complies with the Company's Articles of Association.
2. Implementation of GMS resolutions.
3. Realization of the Company's annual work plan and budget.

Assessment Result

The performance of the Directors in 2025 is considered as effective in implementing its leadership role and company management. With the implementation of proper strategy and responsive decision making, the Directors is able to drive good performance and provide actual contributions to Company's growth.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the committees under the Board of Commissioners that have assisted in overseeing and advising on the Company's activities. The results of these assessments form the basis for consideration in the reappointment of committee members.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria of the Audit Committee include:

1. Review results of the Financial Statements.
2. Review results of the examination carried out by the Internal Audit Unit.

Meanwhile, the performance assessment criteria of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Provision of recommendations on the amount of remunerations for the Board of Commissioners and the Directors.
2. Provision of recommendations for the composition of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

Assessment Result

Throughout 2025, the Board of Commissioners considered the committees under its supervision have performed optimally. The Audit Committee showed proactive performance in overseeing the audit process, including ensuring follow-up on audit findings were done as per recommendation. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee also contribute in formulating a fair and competitive remuneration policy to support the optimum performance of the Directors and Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal menjadi salah satu agenda dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang dinilai adalah pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pekerjaan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa peran Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal berjalan secara optimal. Keduanya memberikan dukungan dalam memastikan kelancaran fungsi manajerial dan pengawasan, serta berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, kepatuhan, dan efektivitas operasional Perseroan.

Performance Assessment of the Directors Supporting Organs

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

Performance assessment of the supporting organs of the Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, is one of the agendas carried out annually by the Directors.

Assessment Criteria

The assessed criteria is the fulfillment of duties and responsibilities and the quality of work.

Assessment Result

Throughout 2025, the Directors consider that Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed optimally. Both provided support in ensuring a smooth management and supervision functions, and contributed to the enhancement of transparency, compliance, and operational effectiveness of the Company.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite pelaksana di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat pelaporan terkait pelaksanaan tugas maupun penilaian kinerja komite pada tingkat Direksi.

Information on Committee Under the Directors

As of end of 2025, the Company has not formed any implementing committee under the Directors. Thus, there is no reporting on the implementation of duties or performance assessment of committee under the Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-05]

Competence Development of the Board of Commissioners and the Directors

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesempatan dan akses yang luas untuk terus meningkatkan keahlian dan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pendidikan berkelanjutan, seperti *self-study*, pendidikan khusus, pelatihan, lokakarya, seminar ataupun konferensi yang edukatif dan inspiratif. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada sesama anggota lainnya sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas secara kolektif. Tidak terdapat pelatihan eksternal yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025.

Board of Commissioners and Directors Competency Development Policy

All members of the Board of Commissioners and the Directors have broad opportunities and access to continuously enhance their expertise and competencies through various continuing education activities, such as self-study, specialized education, training, workshops, seminars, or educational and inspiring conferences. Members of the Board of Commissioners and the Directors are expected to share information and knowledge (sharing knowledge) with fellow members in order to improve the quality of the execution of duties collectively. There were no external training programs attended by the Board of Commissioners and the Directors during 2025.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Baru

Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi sebagai langkah awal dalam memahami lingkungan kerja dan tanggung jawab jabatan. Program ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif terkait:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan panjang, kinerja operasional, serta keuangan.
2. Pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta aturan-aturan dan ketentuan terkait.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi, seiring dengan tidak adanya penambahan atau perubahan susunan anggota pada kedua organ tersebut.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Directors

The Company held orientation program for new members of the Board of Commissioners and Directors as the initial step to understand the work environment and responsibilities of the position. This program is facilitated by the Corporate Secretary and designed to give comprehensive understanding related to:

1. Information on the Company, such as vision, mission, and strategy, as well as medium and long-term plans, operational performance, and finances.
2. Understanding of the duties, responsibilities, and authorities as a member of the Board of Commissioners and the Directors and related regulations and provisions.

In 2025, the Company held no orientation program for the Board of Commissioners or Directors as there was no addition or changes to the composition of members of both organs.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-01]

Policy on Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Directors

Dalam proses pengangkatan maupun penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, independensi, serta kesesuaian kompetensi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, aspek keberagaman juga menjadi perhatian penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan peran pengawasan dan pengelolaan. Rincian mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender serta keberadaan pihak independen pada tahun 2025, sebagai berikut:

In the appointment or replacement process of members of the Board of Commissioners and Directors, the Company constantly upholding the professionalism, independence principles, and alignment of relevant competencies with company's needs. In addition, diversity aspect is also a key consideration to ensure effective implementation of supervisory and management roles. Details on number of members of the Board of Commissioners and Boar of Directors, including the gender composition and presence of independent party in 2025 is outlined as follows:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Total Pihak Indepeden Total Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Directors	2	-	-

KEBIJAKAN PEMISAHAN *CHAIRMAN OF THE BOARD* DAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* [G-03]

Chairman of the Board and the Chief Executive Officer Separation Policy

Meskipun belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur pemisahan peran antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, Perseroan telah menerapkan praktik pemisahan fungsi tersebut sesuai dengan prinsip GCG. Komisaris Utama berperan dalam memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, sedangkan Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan operasional serta pelaksanaan strategi bisnis guna mencapai target kinerja Perseroan.

Although there is no written policy specifically regulating the separation of roles between the President Commissioner and the President Director, the Company has implemented such functional separation in accordance with GCG principles. The President Commissioner is leading the Board of Commissioners to ensure effectiveness of supervision and provision of strategic directives, while the President Director in responsible for the operational management and implementation of business strategies to achieve the performance targets of the Company.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi [G-06]

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan dan stabilitas usaha jangka panjang. Kebijakan ini disusun secara transparan dan berlandaskan pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Proses nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, pengalaman, dan integritas calon. Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan formal berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit.

The Board of Commissioners and the Directors Nomination

Nomination Procedure [G-06]

The Company established a nomination policy of the Board of Commissioners and Directors, as guideline to ensure leadership continuation and long-term business stability. This nomination policy is prepared transparently and based on the applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The nomination process is done by the Board of Commissioners upon recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, by considering the aspects of competency, experiences, and the integrity of the candidate. Every candidate for the Board of Commissioners and Directors have to meet the formal requirements as follows:

1. Has good character, morals, and integrity.
2. Able to carry out legal actions.
3. In the last 5 years before the election and during their term of office:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been part of the Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt.

c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain.
d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
   - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap GCG, Perseroan menempatkan pemilihan ulang Dewan Komisaris dan Direksi sebagai prioritas utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja perusahaan. Proses ini dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria-kriteria yang terukur dan relevan untuk memastikan kepemimpinan yang kompeten, berintegritas, dan selaras dengan kebutuhan perusahaan serta sesuai dengan keputusan RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui keputusan RUPS, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Besaran remunerasi ditentukan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja, analisis komprehensif, serta rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, agar selaras dengan tingkat tanggung jawab dan kontribusi masing-masing anggota terhadap kinerja Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Perseroan menetapkan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kompensasi tetap dan insentif berbasis kinerja. Skema ini mencakup gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas utama sebagai komponen tetap, dan bonus kinerja sebagai komponen variabel

c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors.
d. Never been part of the Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
   - Failed to hold the Annual GMS in the past.
   - The accountability report of the Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit the accountability report as the Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
   - Caused a company having a license, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Has the commitment to comply with applicable regulations.
5. Fulfill other requirements stipulated by the prevailing laws and regulations, as long as they are not contradictory to the previously mentioned requirements.
6. Members of the Directors are domiciled in Indonesia.
7. Members of the Directors are prohibited from having familial relationships up to the second degree with fellow members of the Directors and the Board of Commissioners.

As a company committed to GCG, the Company places the reappointment of the Board of Commissioners and the Directors as a top priority in maintaining the company's performance sustainability. This process is carried out by referring to measurable and relevant criteria to ensure competent and integrity-driven leadership that aligns with the company's needs and in accordance with the resolutions of the GMS.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

Procedure and Basis for the Determination of Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is done annually through GMS resolution, by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations. The remuneration amount is set objectively based on the performance evaluation results, comprehensive analysis, and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to align with the level of responsibilities and contribution of each member to the performance of the Company.

Remuneration Structure and Amount

The Company established the remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors by considering the balance between fixed compensation and performance-based incentives. This scheme includes the basic salary as the fixed component, and performance bonus as the variable component,

yang diberikan berdasarkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rincian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 sebagai berikut:

that is given based on the achievement of predetermined targets. Detailed remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Struktur Remunerasi Remuneration Structure	
		Remunerasi Tetap Fix Remuneration (Rp)	Remunerasi Variabel Variable Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	420,000,000	-
dr. Rico Novyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Direksi Directors			
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	1,050,000,000	-
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance		

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan melaksanakan fungsi pengawasan, penyampaian saran dan rekomendasi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memiliki peran krusial dalam memastikan transparansi dan integritas pelaporan keuangan Perseroan serta memberikan pandangan independen terhadap praktik-praktik akuntansi dan pengendalian internal.

The Company established the Audit Committee with an aim to carry out the functions of supervisory, provision of advices and recommendations. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, which has crucial role to ensure transparency and integrity of the Company's financial reporting and provide independent view on the accounting practices and internal control.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab merujuk pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada 18 Juli 2024. Piagam Komite Audit telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter, which was ratified on 18 July 2024. The Audit Committee Charter has been aligned to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri atas sekurang-kurangnya 3 anggota, yang mencakup Komisaris Independen sebagai ketua sekaligus anggota, serta pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Penunjukan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme yang transparan, guna memastikan profesionalisme dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 tanggal 18 Juli 2024 untuk masa jabatan 2024-2029 sebagai berikut:

Ketua : dr. Rico Novyanto
Anggota : Retno
Anggota : Dominica Dwi Putri Anggraeni

Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee is outlined as follows:

1. To review the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's business activities.
3. To provide an independent opinion in the event of disagreement between the management and the accountant over the services provided.
4. To provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and the service fees.
5. To review the audits conducted by the internal auditor and to oversee the Directors' follow-up actions on the internal auditor's findings.
6. To review the risk management activities carried out by the Directors, in case the Company does not have a risk oversight function under the Board of Commissioners.
7. To review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. To review and provide suggestions to the Board of Commissioners about any potential conflicts of interest in the Company.
9. To maintain the confidentiality of Company's document, data, and information.

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of at least 3 members, namely the Independent Commissioner serving as the chairman and member, and external parties with expertise in accounting and finance. The appointment and dismissal of member of the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners through a transparent mechanism, to ensure professionalism and effectiveness of supervisory function.

The composition of the Company's Audit Committee in 2025, appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 dated 18 July 2024 for the 2024-2029 term of office is as follows:

Chairman : dr. Rico Novyanto
Member : Retno
Member : Dominica Dwi Putri Anggraeni

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

DR. RICO NOVYANTO

Ketua / Chairman

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Term of Office
Indonesia	37 Tahun 37 Years Old	Jakarta	2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 tanggal 18 Juli 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 dated 18 July 2024.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

RETNO

Anggota / Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Term of Office
Indonesia	56 Tahun 56 Years Old	Tangerang	2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 tanggal 18 Juli 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 dated 18 July 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Sumatera Utara, Medan (1995).

Educational Background
Hold a Bachelor of Social and Political Science degree from Universitas Sumatera Utara, Medan (1995).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai *Head* G&A PT Metro Mitra Sarana (2020-2022), *Head* G&A PT Sehat Karunia Utama (2017-2020), dan Supervisor G&A PT Sehat Karunia Utama (2015-2017).

Work Experience
Previously worked as Head G&A of PT Metro Mitra Sarana (2020-2022), Head G&A of PT Sehat Karunia Utama (2017-2020), and Supervisor G&A of PT Sehat Karunia Utama (2015-2017).

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, managerial, and familial relationships with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

DOMINICA DWI PUTRI ANGGRAENI

Anggota / Member

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
34 Tahun
34 Years Old

Domisili
Domicile
Cikarang

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 tanggal 18 Juli 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 dated 18 July 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara (2017).

Educational Background
Hold a Bachelor of Economics degree from Universitas Bhayangkara (2017).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai *Staff Accounting* PT Mulia Insani Bersama (2018-2024), *Staff Accounting* PT Nano Coating Indonesia (2018), dan *Staff Accounting* PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).

Work Experience
Previously worked as Accounting Staff of PT Mulia Insani Bersama (2018-2024), Accounting Staff of PT Nano Coating Indonesia (2018), and Staff Accounting of PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, managerial, and familial relationships with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen, bebas dari pengaruh maupun intervensi pihak manapun. Seluruh anggota menjunjung tinggi prinsip GCG melalui sikap profesional, objektif, dan bebas benturan kepentingan. Tidak ada anggota yang memiliki keterkaitan keuangan, jabatan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham, sehingga integritas dan independensi dalam pengambilan keputusan tetap terjaga.

Audit Committee Independence

The Audit Committee performs its duties independently, free from any influence or intervention of any party. All members are upholding the GCG principles in professional, objective manner, free from any conflicts of interest. No member has any financial, positional, share ownership, or familial relationships with the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders, thus maintaining the integrity and independence in the decision-making.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit menggelar rapat secara berkala minimal 1 kali setiap triwulan dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk menindaklanjuti hal-hal yang memerlukan perhatian khusus.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee held a regular meeting at least once every quarter and may convene meeting at any time deemed necessary to follow-up on any issue requiring special attention.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee has conducted meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
dr. Rico Novyanto	Ketua Chairman	4	4	100.00
Retno	Anggota Member	4	4	100.00
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Member	4	4	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kewajaran dan keandalan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan auditor eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, dan pengalaman profesional.
3. Meninjau kegiatan audit internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi audit internal.
4. Menelaah dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.
5. Melakukan pengawasan atas ketaatan/kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties

The implementation of Audit Committee Duties in 2025 is outlined as follows:

1. Conducting oversight of the fairness and reliability of the Company's Financial Statements.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor, based on the level of independence, scope of work, methodology, and professional experience.
3. Reviewing internal audit activities and overseeing the implementation of corrective actions undertaken by management in relation to internal audit findings and observations.
4. Reviewing and evaluating the effectiveness and/or weaknesses of the Company's internal control system.
5. Conducting oversight of compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's regulations.
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi. Namun demikian, Komite Audit Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi secara mandiri melalui media buku ataupun informasi digital.

Audit Committee Competency Development

Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in competency development programs. However, the Company's Audit Committee continuously develops its competencies independently through books and digital information media.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam mendukung Dewan Komisaris melalui pemberian rekomendasi terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite juga memastikan bahwa proses seleksi dan pengangkatan dilakukan secara objektif, transparan, serta sejalan dengan prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is supporting the Board of Commissioners by providing recommendations on establishment of structure, policy, and remuneration amount for the Directors and Board of Commissioners. It also ensure the selection and appointment process is conducted objectively, transparently, and in line with GCG principles.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait nominasi dan remunerasi, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan, serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, dan besaran atas remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee carries out the duties and responsibilities related to nomination and remuneration, as outlined below:

1. Nomination Function
   a. To provide a recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Directors and/or the Board of Commissioners, policies, and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Directors and/or the Board of Commissioners.
   b. To assist the Board of Commissioners in conducting the performance assessment of members of the Directors and/or the Board of Commissioners based on the predetermined standard as evaluation material.
   c. To provide a recommendation to the Board of Commissioners members regarding the competency development program for members of the Directors and/or the Board of Commissioners.
   d. To provide suggestions on the eligible candidates as members of the Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further conveyed in the GMS.
2. Remuneration Function
   a. To provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, and amount of remuneration.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. To support the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the remuneration received with the performance of each member of the Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan jumlah anggota minimal 3 orang, terdiri atas seorang ketua yang berasal dari Komisaris Independen serta anggota lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2025 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 untuk masa jabatan 2024-2029 sebagai berikut:

Ketua : dr. Rico Novyanto
Anggota : dr. Cynthia Tanaka Wirotanojo
Anggota : Debby Sandra

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee is established with a minimum member of 3, consisting of 1 Independent Commissioner as the chairman and other members appointed by the Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025, appointed based the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/2024 dated 18 July 2024 for the 2024-2029 term of office is as follows:

Chairman : dr. Rico Novyanto
Member : dr. Cynthia Tanaka Wirotanojo
Member : Debby Sandra

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

DR. RICO NOVYANTO

Ketua / Chairman

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
37 Tahun
37 Years Old

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/24 dated 18 July 2024.

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

DR. CYNTHIA TANAKA WIROTANOJO

Anggota / Member

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
43 Tahun
43 Years Old

Domisili
Domicile
Tangerang

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/24 dated 18 July 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Atma Jaya (2008).

Educational Background
Hold a Bachelor of Medicine degree from Universitas Atma Jaya (2008).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai Dokter Umum Pan Medika (2014-2017).

Work Experience
Previously worked as General Practitioner of Pan Medika (2014-2017).

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, managerial, and familial relationships with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

DEBBY SANDRA

Anggota / Member

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
29 Tahun
29 Years Old

Domisili
Domicile
Tangerang

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2029

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 002/MHI-DEKOM/VII/24 dated 18 July 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadarma (2018).

Educational Background
Hold a Bachelor of Psychology degree from Universitas Gunadarma (2018).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai *Staff HRD* PT Sehat Karunia Utama (2016-2018) dan *Staff HRD* Perseroan (2019-2025).

Work Experience
Previously served as HRD Staff of PT Sehat Karunia Utama (2016-2018) and HRD Staff of the Company (2019-2025).

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, managerial, and familial relationships with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas secara independen, tanpa adanya tekanan, intervensi, atau konflik kepentingan dari pihak manapun. Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan profesionalisme dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi, guna memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara transparan, adil, dan akuntabel.

Nomination and Remuneration Committee Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee perform their duties independently, without any pressure, intervention, or conflicts of interest from any party. The Nomination and Remuneration Committee constantly uphold the objectivity and professionalism principles in providing recommendation related to nomination and remuneration to ensure the corporate governance is carried out in a transparent, fair, and accountable manner.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala minimal sekali setiap 4 bulan, serta rapat tambahan bila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kewajiban tersebut, dengan rincian kehadiran anggota disajikan dalam tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee held regular meeting at least once every 4 months, as well as additional meeting if necessary. In 2025, Nomination and Remuneration Committee has met the obligations, with detailed attendance of its members as presented in below table:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
dr. Rico Novyanto	Ketua / Chairman	3	3	100.00
dr. Cynthia Tanaka Wirotanojo	Anggota / Member	3	3	100.00
Debby Sandra	Anggota / Member	3	3	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta usulan rekomendasi besaran kompensasi/remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai dan mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melakukan peninjauan untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

The implementation of Nomination and Remuneration Committee duties in 2025, are outlined as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competitive and fair remuneration policies and structures, as well as proposed recommendations on the amount of compensation/remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing and evaluating the performance of members of the Directors and the Board of Commissioners.
3. Conducting reviews of the remuneration of the Board of Commissioners and the Directors.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi. Namun demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi secara mandiri melalui media informasi baik fisik maupun digital.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in competency development programs. However, the Company's Nomination and Remuneration Committee continuously enhances its competencies independently through both physical and digital information media.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan keterbukaan informasi serta menjembatani komunikasi antara Perseroan, Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi ini berperan strategis dalam mendukung kepatuhan regulasi dan menjaga reputasi Perseroan di mata publik.

The Corporate Secretary is in charge to ensure information disclosure, as well as bridging the communication between the Company, Shareholders, regulators, and other stakeholders. This function also has strategic role in supporting regulatory compliance and maintaining Company reputation in front of the public.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guidelines

The Corporate Secretary performs its duties and responsibilities by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada pedoman kerja yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
    b. Penyampaian laporan-laporan sesuai pemenuhan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

By referring to the applicable work guidelines, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To follow the capital market development, particularly related to the applicable capital market regulations.
2. To provide input to the Company's Board of Commissioners and Directors to comply with the capital market laws and regulations.
3. To assist the Directors and Board of Commissioners to implement corporate governance, which includes:
    a. Information disclosure to the general public, including information availability on the Company's website.
    b. Submission of reports in accordance with the provisions of the Financial Services Authority in a timely manner.
    c. Conducting and documenting GMS.
    d. Conducting and documenting the Directors and/or the Board of Commissioners meetings.
    e. Conducting the Company orientation program for the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To act as the liaison or contact person between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

DR. DEDI TEDJAKUSNADI

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
68 Tahun
68 Years Old

Domisili
Domicile
Tangerang

Periode Jabatan
Term of Office
2019-sekarang
2019-now

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019.

Basis of Appointment
Appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of the Corporate Secretary can be found in the Directors profile section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG termasuk memastikan keterbukaan informasi kepada publik, memastikan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS, serta menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The implementation of Corporate Secretary duties in 2025 is outlined as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG, including ensuring disclosure of information to the public, ensuring timely reporting to the Financial Services Authority, organizing and documenting the GMS, as well as organizing and documenting meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary Competency Development

The competency development of the Corporate Secretary has been presented in the Competence Development of the Board of Commissioners and the Directors section.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian internal perusahaan, namun bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, yaitu melakukan proses audit secara menyeluruh di masing-masing unit/divisi kerja, memberikan keyakinan kepada Direksi terkait penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan keyakinan/konsultasi lainnya yang dibutuhkan oleh Direksi. Selain itu, Unit Audit Internal membantu dalam mengawasi penerapan GCG di seluruh tingkatan Perseroan.

The Internal Audit Unit is an internal part of the company, but act independently in performing its duties and responsibilities, namely conducting a thorough audit process in every work unit/division, provide assurance to the Directors in relation with the implementation of internal control system, risk management system, and other assurance/consultation required by the Directors. In addition, Internal Audit Unit assists in monitoring the implementation of GCG across all levels of the Company.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan fungsinya secara independen dan profesional dengan berlandaskan Piagam Unit Audit Internal yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Juni 2024.

Internal Audit Unit Work Guidelines

The Internal Audit Unit performs its function independently and professionally, based on the Internal Audit Unit Charter, which has been effective since 24 June 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is outlined as follows:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy.
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide improvement suggestions and objective information relating to the activities audited at every level of management.
5. To issue audit result report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze, and report the follow-up actions on the suggested improvement.
7. To build cooperation with the Audit Committee.
8. To set up a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
9. To conduct specific audits if required.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berada di bawah koordinasi langsung Direktur Utama dan berperan penting dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit dilakukan oleh Direktur Utama dengan

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is under the direct coordination of the President Director and playing an important role in ensuring the effectiveness of Company's internal control. The appointment and dismissal of Unit Head is carried out by the President

persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berkolaborasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal serta memiliki akses penuh terhadap seluruh data, aset, dan sumber daya perusahaan. Pada tahun 2025, fungsi ini dijalankan oleh 1 personel yang merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Director upon approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee and external audit, with full access to all data, assets, and company resources. In 2025, this function is operated by 1 personnel who concurrently served as the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Profile

HENNY HIDAYATI

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Term of Office
Indonesia	59 Tahun 59 Years Old	Jakarta	2024-sekarang 2024-now

Dasar Pengangkatan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Direksi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DIR/VI 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Basis of Appointment
Appointed based on the Decision Letter Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk No. 001/MHI-DEKOM/VII 2024 dated 18 July 2024.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Yayasan Administrasi Indonesia (1989).

Educational Background
Hold a Bachelor or Economics degree from STIE Yayasan Administrasi Indonesia (1989).

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Tidak ada.

Internal Audit Professional Certification
None.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya menjabat sebagai *Finance and Accounting Manager* PT Metro Mitra Sarana (2019-2024), *Finance and Accounting Manager* PT Bernofarm (2017-2018), *Finance and Accounting Manager* PT Luwung Gajah (2005-2017), dan *Accounting Manager Assistant* PT Arga Boga Cemerlang (Orang Tua Grup) (1999-2005).

Work Experience
Previously served as Finance and Accounting Manager of PT Metro Mitra Sarana (2019-2024), Finance and Accounting Manager of PT Bernofarm (2017-2018), Finance and Accounting Manager of PT Luwung Gajah (2005-2017), and Accounting Manager Assistant of PT Arga Boga Cemerlang (Orang Tua Group) (1999-2005).

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship
Has no financial, managerial, and familial relationships with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal secara berkala menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun. Pertemuan ini bertujuan memperkuat koordinasi, membahas hasil audit, serta memastikan efektivitas pengawasan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit Unit held periodic meeting with the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee at least 3 times a year. The meetings aimed to strengthen coordination, discuss audit findings, and ensuring effective supervision and follow-up on the required recommendation for improvement.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 3 kali. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut mengenai tindak lanjut temuan auditor eksternal, komunikasi mengenai temuan unit audit internal, serta tindak lanjut temuan yang ada.

Meeting Implementation

In 2025, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners, the Directors, and the Audit Committee 3 times. The agenda discussed in these meetings included follow-up on findings of the external auditor, communication regarding findings of the internal audit unit, as well as follow-up on existing findings

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan serangkaian kegiatan, di antaranya mengevaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dalam proses bisnis. Dalam prosesnya, Unit Audit Internal menggunakan analisis risiko terhadap kegiatan operasional dan data keuangan bekerja sama dengan lini bisnis dan unit pendukung lainnya di dalam penerapan manajemen risiko, termasuk di bidang tata Kelola penyimpangan dan evaluasi sistem pengendalian internal Perseroan. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal tidak menemukan pelanggaran material yang tidak sesuai dengan tata kelola dan sistem pengendalian internal.

Implementation of Internal Audit Duties

In 2025, the Internal Audit Unit carried out a series of activities, including evaluating the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in business processes. In the process, the Internal Audit Unit applied risk analysis on operational activities and financial data in collaboration with business lines and other supporting units in the implementation of risk management, including in the area of governance over irregularities and evaluation of the Company's internal control system. Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not identify any material violations that were not in accordance with governance and the internal control system.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti program peningkatan kompetensi. Namun demikian, Unit Audit Internal Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi secara mandiri melalui media buku ataupun informasi digital.

Internal Audit Unit Competency Development

Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not participate in competency development programs. However, the Company's Internal Audit Unit continuously enhances its competencies independently through books and digital information media.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan senantiasa menegakkan prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif guna meningkatkan efisiensi operasional, memastikan akurasi serta keandalan pengelolaan keuangan, dan menjamin kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dibangun melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang selaras dengan standar hukum dan praktik terbaik industri, sehingga memperkuat ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The Company continuously upholding the GCG principles as the basis in creating a transparent, accountable business environment, and oriented toward sustainability. To support this, the Company is implementing a comprehensive internal control system to improve operational efficiency, ensuring accuracy and reliability of financial management, and ensuring compliance with the applicable laws and regulations. The internal control system is built through implementation of policies and procedures in line with the legal standards and best industrial practices, thus strengthening company's resilience in facing the business dynamics and maintaining the trust of all stakeholders.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang berlandaskan kebijakan Direktur Utama dan diawasi secara aktif oleh Unit Audit Internal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang mencakup komponen utama berikut:

1. Pengendalian keuangan meliputi pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan agar dapat memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan.
2. Pengendalian operasional meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan operasional di bidang produksi, pemasaran, dan pengembangan bisnis.
3. Pengendalian kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan meliputi pemeriksaan terhadap kesesuaian penerapan peraturan, sistem, serta prosedur internal dan eksternal Perseroan.

Internal Control Framework

The Company is implementing an internal control system based on the President Director's policy and actively supervised by the Internal Audit Unit. In practice, the Company is referring to Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework, which includes the following main components:

1. Financial control, comprising the auditing of Financial Statements to give assurance on the validity of the financial information.
2. Operational control, comprising inspections of the operational activities in production, marketing, and business development areas.
3. Compliance control with laws and regulations, comprising inspection on the conformity of the implementation of regulations, systems, as well as internal and external procedures of the Company.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten menjaga efektivitas sistem pengendalian internal melalui proses evaluasi yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh. Audit terhadap berbagai fungsi dan divisi dilaksanakan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi potensi risiko, serta menemukan peluang perbaikan. Hasil audit menjadi dasar penyusunan rekomendasi peningkatan yang ditindaklanjuti oleh unit terkait. Unit Audit Internal berperan dalam memantau pelaksanaan rekomendasi tersebut guna memastikan setiap tindakan perbaikan berjalan efektif dan berkontribusi pada penguatan tata kelola perusahaan.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company consistently maintaining the effectiveness of the internal control system through comprehensive and thorough evaluation process. Audit on various functions and divisions are carried out to asses performance, identify potential risks, and finding area of improvements. The audit results are used as the basis to prepare recommendations for improvement to be followed-up by relevant unit. Internal Audit Unit is monitoring the implementation of the said recommendations, to ensure that the improvement measures are running effectively and contributing to strengthen the company's governance.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi yang komprehensif, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi secara efektif dan memberikan keyakinan memadai terhadap perlindungan aset, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kedua organ tersebut juga mendorong manajemen untuk terus memperkuat komitmen dan tanggung jawab dalam pengembangan sistem pengendalian internal agar tetap adaptif terhadap dinamika bisnis dan menjaga efektivitas tata kelola perusahaan.

The Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Internal Control System Implementation

Based on a comprehensive evaluation results, the Directors and Board of Commissioners consider the Company's internal control system has functioned effectively and provide adequate assurance to assets protection, risk management, and compliance with the applicable regulations. Both organs also encourage the management to keep strengthening the commitment and responsibility in developing internal control system to remain adaptive to business dynamics and maintain the effectiveness of corporate governance.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]
Risk Management

Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai elemen strategis dalam menjaga keberlanjutan dan ketahanan usaha. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko terpadu yang mencakup proses identifikasi, analisis, dan evaluasi terhadap potensi risiko di berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Direksi berperan dalam menetapkan strategi pengelolaan risiko yang selaras dengan arah bisnis Perseroan, sementara Unit Audit Internal melakukan peninjauan independen secara berkala guna memastikan efektivitas penerapan langkah mitigasi serta pengendalian atas risiko utama.

The Company places risk management as a strategic element in maintaining business sustainability and resilience. Accordingly, the Company is implementing an integrated risk management system that consists of identification, analysis, and evaluation process of risk potentials in various aspects, including economic, social, or environmental. The Directors is establishing the risk management strategy in line with the Company's business directions, while the Internal Audit Unit is carrying out a regular independent assessment to ensure the effectiveness of mitigation and control on main risks.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan operasional dan kinerja bisnis. Setiap risiko yang terdeteksi dianalisis untuk menilai tingkat dampaknya, kemudian dirumuskan langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan potensi kerugian dan menjaga stabilitas operasional. Adapun kategori risiko utama beserta strategi mitigasinya dijabarkan sebagai berikut:

Types and Mitigation of Risks

The Company proactively identifies various risks that potentially impacting the operational continuity and business performance. Every risk detected is analyzed to assess its impact, then a proper mitigation measure is formulated to minimize the potential loss and maintain operational stability. The main risks category and its mitigation strategy is outlined below:

Risiko Ekonomi
Economic Risk

Risiko Lisensi dan Izin Usaha **Business License and Permit Risk**	
Indikasi **Indications**	Perolehan izin terkait operasional rumah sakit, tanah, properti, serta bidang lingkungan hidup dan pembuangan limbah. Permit acquisition related to hospital operations, land, property, environmental aspects, and waste disposal.
Mitigasi **Mitigation**	• Melakukan pembaruan lisensi dan izin rumah sakit secara tepat waktu untuk mengantisipasi tuntutan hukum yang berat. • Memastikan terpenuhinya perizinan usaha, tanah, dan properti terhadap rencana ekspansi rumah sakit berjalan sesuai rencana. • Memiliki izin yang berlaku di bidang lingkungan hidup dan izin untuk pembuangan limbah (termasuk limbah beracun dan pemicu penyakit menular). • To renew the hospital licenses and permits promptly to anticipate significant legal consequence. • To ensure the permits for the business, land, and property for the hospital expansion plan are completed as scheduled. • To possess valid environmental and waste disposal permits (including toxic waste and infectious disease causes).

Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan **Compliance with Regulations Risk**	
Indikasi **Indications**	Peraturan terkait pelaksanaan usaha Perseroan termasuk operasional rumah sakit, serta regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan pasar modal. Regulations related to the Company's business operations, including hospital operations, as well as government and capital market regulations.
Mitigasi **Mitigation**	• Mematuhi peraturan yang berlaku terkait penyediaan jasa kesehatan yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan. • Mematuhi peraturan terkait usaha dan properti yang berlaku di pemerintah kota setempat. • Mengikuti perubahan regulasi pemerintahan dan regulasi pasar modal. • To comply with the applicable regulations on the provision of healthcare services stipulated by the Health Ministry. • To comply with the regulation on business and property applicable in the local government jurisdiction. • To keep updated with any change in government regulations and capital market regulations.

Risiko Efek Perekonomian terhadap Perseroan dan Global Economic Effects on the Company and Globally Risk	
Indikasi Indications	**Perseroan sebagai Entitas Induk akan terkena:** • Dampak risiko usaha yang berhubungan dengan Entitas Anak. • Dampak kegiatan investasi atau aksi korporasi. • Dampak perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. • Dampak kondisi perekonomian secara makro atau global. **The Company as the Holding Company will be affected by:** • Business risk impact related to its Subsidiaries. • The impact of investment activities or corporate actions. • The impact of changes in the exchange rate of the rupiah against foreign currencies. • The impact of macroeconomic or global economic conditions.
Mitigasi Mitigation	• Melakukan analisa dan memperhatikan aspek keuangan serta proyek-proyek yang sedang dijalankan sebelum melakukan akuisisi atau penjualan Entitas Anak. • Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan. • Melakukan evaluasi terhadap Entitas Anak untuk memastikan kinerja sesuai dengan harapan dan melakukan peningkatan yang diperlukan selaku perusahaan induk. • Memperhatikan perubahan nilai tukar dan melakukan langkah yang dianggap perlu apabila perubahannya dapat mengganggu kegiatan operasional rumah sakit. • Memperhatikan kondisi perekonomian secara makro dan global, serta melakukan langkah penyesuaian sesuai dengan kondisi perekonomian yang terjadi. • To analyze and consider the financial aspects and ongoing projects before acquiring or selling any Subsidiary. • To consider and analyze each risk and possibility that may be encountered in each investment or corporate action to be taken. • To evaluate Subsidiaries to ensure that their performance meets the expectations and make necessary improvements as the holding company. • To monitor changes in the exchange rate and take necessary actions if these changes can disrupt hospital operational activities. • To monitor macro and global economic conditions and to make the necessary adjustments in response to these economic conditions.

Risiko Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) National Health Insurance (JKN) Risk	
Indikasi Indications	Program asuransi kesehatan yang disediakan bagi warga negara Indonesia yang terdaftar dalam program. Hal ini mengakibatkan pasien lebih memilih program kesehatan cuma-cuma yang dijamin oleh pemerintah daripada layanan kesehatan swasta. The health insurance program provided for Indonesian citizens registered in the program has led to patients preferring the free healthcare program covered by the government over private healthcare services.
Mitigasi Mitigation	• Menyeimbangkan kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. • Melakukan kerja sama dengan asuransi swasta dan instansi yang memiliki program kesehatan untuk anggota perusahaan swasta dan pabrik. • Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk mengantisipasi perubahan kebijakan JKN khususnya BPJS. • To balance the contributions of non-BPJS patients and BPJS patients. • To cooperate with private insurance and institutions having healthcare programs for members of private companies and factories. • To improve cooperation with other parties to anticipate changes in JKN policy, especially BPJS.

Risiko Kompetisi Competition Risk	
Indikasi Indications	Kompetisi antar rumah sakit yang tersebar di berbagai kota menjadi sebuah risiko bagi Perseroan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap operasional rumah sakit. Competition among hospitals in various cities is a risk for the Company that may cause an adverse impact on hospital operational activities.
Mitigasi Mitigation	• Menjaga dan mempertahankan tenaga medis dan tenaga profesional layanan kesehatan terbaik. • Memastikan rumah sakit dipelihara dengan baik dan menyediakan berbagai layanan kesehatan yang memanfaatkan ilmu dan teknologi terbaru. • Menyediakan serta mengembangkan rumah sakit di daerah kabupaten yang sedang berkembang untuk mengurangi persaingan rumah sakit di kota besar. • Mengantisipasi persaingan dari rumah sakit asing yang akan mempeluas layanannya ke Indonesia. • To maintain and retain the best healthcare workers and healthcare professionals. • To ensure the proper maintenance of hospitals and provide a variety of healthcare services that utilize the latest science and technology. • To provide and develop hospitals in developing districts to reduce hospital competition in big cities. • To anticipate competition from foreign hospitals that will expand their services to Indonesia.

Risiko Perusahaan Pihak Ketiga Third Party Company Risk	
Indikasi **Indications**	Kegiatan operasional Perseroan membutuhkan bantuan dari pihak ketiga, di antaranya yaitu pengelola limbah, penyedia jasa asuransi, serta pemasok. The Company's operational activities require support from third parties, including waste management companies, insurance providers, and suppliers.
Mitigasi **Mitigation**	• Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembuangan limbah B3. • Menjaga hubungan baik dengan penyedia asuransi atau penjamin pasien mengenai tagihan-tagihan yang mendekati atau sudah jatuh tempo. • Melakukan pencadangan untuk keterlambatan pembayaran yang terjadi. • To cooperate with third parties in the disposal of hazardous and toxic waste material. • To maintain good relationships with insurance providers or patient guarantors regarding upcoming bills or bills due. • To make provisions for payment delays.

Risiko Sistem Informasi, Administrasi, dan Sistem Persediaan Information System, Administration, and Inventory System Risk	
Indikasi **Indications**	Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional rumah sakit, khususnya bagian sistem informasi, administrasi, serta sistem persediaan. The advancement of technology that is utilized in hospital operational activities, specifically in the information system, administration, and inventory system.
Mitigasi **Mitigation**	• Memperhatikan perkembangan teknologi yang dapat diterapkan di rumah sakit. • Memanfaatkan teknologi informasi untuk sistem informasi, administrasi, dan persediaan rumah sakit. • Melakukan pengamanan terhadap teknologi informasi yang digunakan agar tidak terjadi kebocoran informasi kepada pihak tidak bertanggung jawab. • Melakukan pengecekan secara berkala terhadap teknologi informasi yang digunakan agar tidak terdapat permasalahan yang timbul dari kelalaian manusia. • To monitor technological developments that can be applied in the hospital. • To utilize the information technology for hospital information, administration, and inventory systems. • To secure the information technology utilized to prevent the leak of information to irresponsible parties. • To conduct regular inspections of information technology used to prevent any problems arising from human negligence.

Risiko Wabah Penyakit Disease Outbreak Risk	
Indikasi **Indications**	Kegiatan operasional rumah sakit yang berhubungan langsung dengan penyebaran wabah, menjadi risiko yang harus diantisipasi sejak dini. Hospital operational activities directly related to the spread of an outbreak pose a risk that must be anticipated early.
Mitigasi **Mitigation**	• Menyediakan sistem antisipasi penyebaran wabah penyakit menular. • Menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan secara ketat pada lingkungan rumah sakit. • Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana sebagai langkah antisipasi penyebaran wabah penyakit menular. • To provide a system for anticipating the spread of infectious disease outbreaks. • To apply strict health protocols in the hospital environment. • To provide necessary facilities and infrastructure as a measure to anticipate the spread of infectious disease outbreaks.

Risiko Sosial
Social Risk

Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	
Indikasi **Indications**	**Risiko yang muncul terkait sumber daya manusia, yaitu:** • Kelangkaan sumber daya manusia. • Kurangnya keahlian pelayanan kesehatan yang dimiliki tenaga kesehatan. • Pelayanan kesehatan yang tidak sesuai prosedur. • Kegiatan malapraktik dokter. **Risks related to human resources are as follows:** • Scarcity of human resources. • Healthcare workers' lack of healthcare service skills. • Healthcare services that are not in accordance with procedures. • Doctor malpractice activities.

Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	
Mitigasi Mitigation	• Mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. • Memastikan terpenuhinya kepemilikan izin tenaga kesehatan sebagai syarat untuk bekerja. • Melakukan proses perekrutan tenaga profesional kesehatan untuk mengantisipasi kehilangan staf medis yang dibutuhkan rumah sakit. • Menjaga pelayanan kesehatan yang diberikan melalui penerapan standar prosedur yang dimiliki. • Menyediakan fasilitas pelatihan terpadu agar terciptanya tenaga terampil dalam bidang layanan kesehatan. • Memenuhi insentif dan manfaat kesejahteraan karyawan melalui penawaran kesempatan mengambil pendidikan lanjutan dan pelatihan. • Mengawasi kegiatan dan praktik dokter untuk mengantisipasi kegiatan malapraktik terhadap pasien melalui Dewan Pengawas. • Menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memadai demi terjaganya operasional rumah sakit. • To comply with the manpower regulations issued by the Health Ministry. • To ensure that the healthcare workers possess the necessary permits to work. • To conduct recruitment of healthcare professionals to anticipate the loss of medical staff needed by the hospital. • To maintain the healthcare services provided through the application of the standard procedures. • To provide integrated training facilities to produce skilled healthcare service workers. • To fulfill employee incentives and welfare benefits by offering opportunities for further education and training. • To supervise practices and activities of doctors through Supervisory Board to anticipate malpractice activities against patients. • To provide healthcare facilities and infrastructure to maintain hospital operations.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Risk	
Indikasi Indications	Potensi timbulnya kecelakaan kerja yang dapat memengaruhi kesehatan dan fisik karyawan. The potential for workplace accidents that may affect employees' health and physical condition.
Mitigasi Mitigation	• Membentuk tim pembina K3. • Menetapkan dan mengevaluasi program K3. • Menetapkan protokol kesehatan. • Menyediakan sarana dan prasarana K3. • Membentuk tim tanggap darurat. • Mengasuransikan aset Perseroan. • To set up an OHS team. • To establish and evaluate the OHS program. • To establish health protocols. • To provide OHS facilities and infrastructure. • To set up an emergency response team. • To insure the Company's assets.

Risiko Kualitas Pelayanan Service Quality Risk	
Indikasi Indications	Peningkatan insiden pelayanan, keluhan pasien, serta variasi mutu antarunit layanan menandakan adanya potensi ketidakkonsistenan kualitas pelayanan yang dapat memengaruhi keselamatan pasien dan tingkat kepuasan. Increases in service incidents, patient complaints, and quality variations between service units indicating potential inconsistencies in service quality that may impact patient safety and satisfaction levels.
Mitigasi Mitigation	Meningkatkan pengawasan mutu melalui audit klinis rutin, penerapan standar operasional yang ketat, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga medis, serta pemanfaatan sistem pelaporan insiden untuk memastikan perbaikan layanan dilakukan secara cepat dan berkesinambungan. Improving quality oversight with routine clinical audits, implementation of strict operational standards, ongoing training for medical personnel, and utilizing incident reporting system to ensure rapid and continuous service improvements.

Risiko Masyarakat Sekitar Surrounding Community Risk	
Indikasi Indications	Potensi ketegangan atau ketidakharmonisan dengan masyarakat sekitar dapat muncul akibat perbedaan persepsi terhadap kegiatan operasional, akses layanan, maupun dampak lingkungan yang dirasakan di wilayah sekitar fasilitas Perseroan. Potential tension or disharmony with surrounding community may arise due to different perceptions on operational activities, service access, or environmental impacts experienced in the areas surrounding Company's facilities.
Mitigasi Mitigation	Melakukan koordinasi aktif dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat untuk menjaga komunikasi yang terbuka, mencegah potensi gangguan sosial, serta memastikan penyelesaian isu dilakukan secara cepat dan konstruktif. Actively coordinating with local governments, local security personnel, and community leaders to maintain an open communication, prevent potential social disruption, and ensure prompt and constructive resolution of any issue.

Risiko Tuduhan Malapraktik, Kelalaian, dan Tuntutan Hukum Lainnya Risk of Allegations of Malpractice, Negligence, and Other Legal Claims	
Indikasi **Indications**	Adanya potensi atas tuduhan malapraktik, kelalaian, dan tuntutan hukum lainnya yang diterima Perseroan, di mana hal ini dapat muncul akibat adanya miskomunikasi antara pasien dan tenaga medis. There is a potential risk of allegations of malpractice, negligence, and other legal claims against the Company, which may arise due to miscommunication between patients and medical personnel.
Mitigasi **Mitigation**	Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan reputasi melalui penyediaan layanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien serta transparansi komunikasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, pelaksanaan audit klinis dan operasional secara berkala, pemutakhiran serta implementasi regulasi dan pedoman pelayanan yang selaras dengan perkembangan kebijakan dan ketentuan hukum, serta penguatan komunikasi yang efektif dengan pasien dan keluarga dalam setiap tahapan pelayanan, khususnya dalam penanganan kasus kompleks maupun penyampaian keluhan. The Company is committed to maintaining and enhancing its reputation through the provision of healthcare services that prioritize patient safety and transparent communication. This commitment is implemented through the enhancement of healthcare personnel competencies, the conduct of periodic clinical and operational audits, the updating and implementation of regulations and service guidelines in line with developments in policies and legal provisions, as well as strengthening effective communication with patients and their families at every stage of service, particularly in handling complex cases and addressing complaints.

Risiko Lingkungan
Environmental Risk

Risiko Operasional dan Lingkungan Operational and Environmental Risk	
Indikasi **Indications**	Risiko operasional dan lingkungan muncul akibat tingginya konsumsi energi dan air, potensi ketidakefisienan dalam pengelolaan limbah padat serta efluen medis maupun non-medis, dan meningkatnya emisi operasional yang dapat diperburuk oleh dampak fisik perubahan iklim, seperti cuaca ekstrem dan kebakaran. Kondisi ini dapat memicu gangguan layanan, peningkatan biaya operasional, serta risiko ketidakpatuhan terhadap standar lingkungan dan keselamatan. Operational and environmental risks occur from high consumption of energy and water, potential inefficiencies in the management of solid waste, also medical and non-medical effluents, and increased operational emissions that can be worsened by physical impacts of climate change, such as extreme weather and fires. These conditions may trigger service disruptions, increased operational costs, as well as risk of non-compliance with environmental and safety standards.
Mitigasi **Mitigation**	Memperkuat pengendalian operasional dan lingkungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, serta memastikan seluruh limbah medis dan non-medis dikelola dan dibuang sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga mengendalikan emisi dan memantau risiko perubahan iklim melalui perencanaan kesiapsiagaan bencana, termasuk penyediaan alat pemadam kebakaran yang memadai, penerapan pedoman teknis proteksi kebakaran, serta kepemilikan asuransi yang mencakup risiko kebakaran dan bencana alam. Strengthening operational and environmental controls through various strategic measures, such as increasing energy and water efficiency, also ensuring all medical and non-medical waste is managed and disposed of in accordance with applicable regulations. The Company also controls its emissions and monitors climate change risks through disaster preparedness planning, including provision of adequate fire extinguishers, implementation of fire protection technical guideline, and acquisition of insurance covering risks of fire and natural disasters.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan secara berkesinambungan melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap sistem manajemen risiko untuk memastikan efektivitas dalam mendeteksi, mengendalikan, dan mengurangi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Proses evaluasi dilakukan melalui analisis menyeluruh atas hasil implementasi strategi sebelumnya, mencakup perbandingan antara target dan realisasi, serta penilaian terhadap dampak keputusan manajerial. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menetapkan langkah perbaikan dan penguatan kebijakan pengendalian risiko secara terukur, dengan tujuan meningkatkan ketahanan operasional dan menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Overview of the Effectiveness of Risk Management

The Company continuously reviews and updates the risk management system to ensure its effectiveness in detecting, controlling, and reducing the risk potentials that could affect the business performance. The evaluation process is carried out through comprehensive analysis on the results of previous strategy implementation, including comparisons between targets and realizations, as well as assessment on the impact of managerial decisions. Based on the evaluation results, the Company set out improvement measures and strengthening of risk control policy in measurable manner, with the objectives of improving the operational resilience and maintaining sustainability of business growth.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan sistem manajemen risiko secara komprehensif dan efektif dalam mendukung stabilitas operasional. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap kerangka manajemen risiko, guna memastikan peningkatan kualitas pelaporan, optimalisasi proses mitigasi, serta penguatan mekanisme pengawasan terhadap seluruh eksposur risiko yang mungkin timbul.

The Board of Commissioners and the Directors Statement on the Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners and Directors considered that in 2025, the Company has implemented a comprehensive and effective risk management system in supporting its operational stability. Nevertheless, the Company remains committed to carry out continuous improvement to the risk management framework, to ensure improvement on the reporting quality, optimization of mitigation process, as well as the strengthening of supervision mechanism across all risk exposure that may occur.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Dalam menghadapi perkembangan era digital, Perseroan bersama Entitas Anak terus mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan integrasi layanan kesehatan. Melalui inovasi digital, Perseroan menghadirkan sistem pelayanan yang modern, responsif, serta mudah diakses, guna mewujudkan ekosistem kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.

In facing digital era development, both the Company and its Subsidiaries continuous to optimize the utilization of Information Technology (IT) to improve efficiency, speed, and integration of healthcare services. Through digital innovation, the Company presents a service system that is modern, responsive, and easily accessed, to realize a quality and sustainable health ecosystem.

Implementasi Teknologi Informasi

Perseroan telah melakukan integrasi TI di bidang medis untuk meningkatkan layanan pasien, mencakup pendaftaran, rekam medis, sampai dengan persediaan obat. Perseroan juga mengembangan sistem absensi, cuti, izin, dinas karyawan, sampai jadwal *shift* karyawan yang bisa di akses di dalam *website* dan *mobile*. Selain itu, untuk membantu pihak managemen dalam memantau pendapatan harian rumah sakit, Perseroan telah melakukan integrasi dengan TI dengan menghadirkan aplikasi *dashboard finance*. Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan sedang dalam upaya peningkatan kerja sama dengan vendor pihak ketiga terkait pengembangan aplikasi Sistem Informasi Management Rumah Sakit (SIMRS) bernama Teramedik, supaya rumah sakit bisa mengimplementasikan *Electronic Medical Record* (EMR) sepenuhnya.

Information Technology Implementation

The Company has implemented IT integration in the medical field to enhance patient services, covering registration, medical records, and up to pharmaceutical inventory. The Company has also developed systems for attendance, leave, permits, employee assignments, and employee shift schedules that can be accessed via website and mobile. In addition, to assist management in monitoring the hospital's daily revenue, the Company has integrated IT by introducing a finance dashboard application. Furthermore, in 2025, the Company is in the process of enhancing cooperation with third-party vendors related to the development of a Hospital Management Information System (SIMRS) application named Teramedik, enabling hospitals to fully implement Electronic Medical Records (EMR).

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2026

Pada tahun 2026, Perseroan merencanakan transformasi proses bisnis dengan mengalihkan sejumlah aktivitas yang masih dilakukan secara manual, baik melalui penggunaan *spreadsheet*

Information Technology Development Plan 2026

In 2026, the Company plans to transform its business processes by transitioning a number of activities that are still carried out manually, whether through the use of spreadsheets or paper-

maupun dokumen kertas, ke dalam sistem terintegrasi. Ruang lingkup pengembangan tersebut mencakup sistem *budgeting* dan *finance*, pengelolaan deviasi anggaran, proses pengajuan pembelian barang dan/atau jasa, pengelolaan *payroll*, serta penggantian sistem SIMRS NUHA.

Selain itu, dari aspek infrastruktur TI, Perseroan juga akan melakukan pengembangan *active directory*, serta melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kinerja server beserta jaringan pendukungnya guna memastikan keandalan dan keamanan sistem.

based documents, into an integrated system. The scope of this development includes budgeting and finance systems, budget deviation management, procurement processes for goods and/or services, payroll management, as well as the replacement of the SIMRS NUHA system.

In addition, from the IT infrastructure perspective, the Company will also develop its active directory and carry out maintenance and performance enhancement of servers along with their supporting networks to ensure system reliability and security.

KODE ETIK [F.1] [G-07]
Code of Ethics

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang terdokumentasi secara tertulis. Namun demikian, Perseroan senantiasa menegakkan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta mendorong seluruh karyawan untuk berperilaku profesional dan berintegritas. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada Peraturan Perusahaan periode 2019–2021 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, sebagai landasan dalam membangun disiplin kerja, menjaga etika profesional, dan menerapkan tata kelola yang bertanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi.

Until 2025, the Company does not have a written documentation of the Code of Ethics. However, the Company constantly uphold the principle of compliance with the laws and regulations, as well as encouraging all employees to behave professionally and with integrity. In practice, the Company is referring to the 2019-2021 Company Regulations that has been ratified by the Head of Tangerang Regency Manpower, as a basis to build work discipline, maintaining professional ethics, and implementing a responsible governance across all levels of the organization.

Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Perseroan telah menetapkan Peraturan Perusahaan yang mengatur secara jelas hak dan tanggung jawab antara perusahaan dan karyawan guna membangun lingkungan kerja yang sehat, selaras, dan profesional. Peraturan Perusahaan tersebut disusun untuk menjaga keseimbangan dalam hubungan industrial, memperkuat kerja sama antarunit, serta meningkatkan sinergi dengan para pemangku kepentingan eksternal. Melalui penerapan aturan yang transparan dan budaya kerja yang berlandaskan integritas, Perseroan berupaya memastikan keberlanjutan operasional dan terciptanya iklim kerja yang produktif.

Company Regulation Principles

The Company has established Company Regulation that clearly regulates the rights and obligations of the company and the employees to build a healthy, harmonious, and professional work environment. This Company Regulation is prepared to maintain balance in industrial relationships, to strengthen the collaboration between work units, as well improving synergy with external stakeholders. Through the transparent implementation of regulations and integrity-based work culture, the Company strives to ensure the continuation of operations and the creation of productive work climate.

Penyebarluasan Peraturan Perusahaan

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan internalisasi Peraturan Perusahaan kepada seluruh jajaran, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Ketentuan tersebut juga menjadi bagian dari kontrak kerja karyawan baru

Dissemination of Company Regulations

The Company continuously organizes dissemination and internalization of Company Regulations to all levels, including the Board of Commissioners, Directors, and employees. These regulations are also part of the work contract of new employees,

sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan dan disiplin kerja. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan aturan perusahaan dalam setiap aktivitas operasional.

as a form of commitment to compliance and work discipline. With this measure, the Company ensures that all employees understood and implemented the company regulations in every operational activity.

Pihak yang terkait dalam Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh elemen Perseroan, termasuk karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris. Penerapan ini bertujuan untuk memastikan setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta mencerminkan prinsip GCG.

Parties Involved in Company Regulations

The Company Regulations are comprehensively applied to all Company's elements, including employees, the management, the Directors, and Board of Commissioners. This implementation aims to ensure all business activities and decision-making are conducted in accordance with the applicable regulations and reflecting the GCG principles.

Upaya Penegakan Peraturan Perusahaan

Perseroan menegaskan komitmen dalam menegakkan Peraturan Perusahaan melalui pengawasan yang ketat dan penindakan tegas terhadap setiap bentuk pelanggaran. Seluruh karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif melaporkan dugaan pelanggaran kepada Manajer HRD disertai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap laporan akan ditelaah secara objektif dan ditindaklanjuti bersama Dewan Komisaris serta Direksi untuk menentukan langkah dan sanksi yang tepat. Selain itu, Perseroan memberikan apresiasi bagi karyawan yang konsisten mematuhi peraturan, sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang disiplin, transparan, dan berintegritas tinggi.

Efforts to Enforce Company Regulations

The Company emphasizes its commitment to enforce the Company Regulations through strict supervision and firm handling on every form of violation. All employees are encouraged to participate actively in reporting any alleged violation to the HRD Manager, accompanied with accountable evidence. Every report will be reviewed objectively and followed up with the Board of Commissioners and Directors to determine the proper steps and sanctions. In addition, the Company is appreciating employees who consistently comply with regulations, as a part of the effort to build a discipline, transparent work culture with high integrity.

Laporan Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Reports of Violations of Company Regulations

In 2025, the Company did not receive any reports of violations of the Company Regulations committed by the Company's personnel.

BUDAYA ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI [F.1] [G-07]
Anti-Corruption and Gratification Culture

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip transparansi dan integritas dalam setiap aspek operasional dengan menolak segala bentuk konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Setiap keputusan dan tindakan di lingkungan Perseroan harus berorientasi pada kepentingan perusahaan,

The Company is committed to enforce the transparent and integrity principles in every operational aspect by rejecting any form of conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Every decision and action within the Company environment must be oriented toward the company interest, not the interests

bukan kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu. Dalam penerapannya, Perseroan berpedoman pada kebijakan internal serta ketentuan hukum yang berlaku terkait pencegahan korupsi. Untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan, pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan sosialisasi kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi melalui platform digital internal agar informasi dapat tersampaikan secara lebih efektif dan merata kepada seluruh karyawan.

of any particular individual or group. In its implementation, the Company is guided by the internal policies and applicable legal provisions related to corruption prevention. To increase awareness and compliance, in 2025, the Company is carrying dissemination of anti-corruption and Gratification policy through internal digital platform so that the information can be distributed more effectively and evenly to all employees.

Terkait pelaporan tindakan korupsi dan gratifikasi pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait tindakan korupsi dan gratifikasi.

In relation to the reporting of corruption and gratification in 2025, the Company did not receive any reports of violations related to corruption and gratification.

KEBIJAKAN PERLAKUAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [F.1] [G-08]

Fair Treatment of Shareholders Policy

Perseroan menerapkan kebijakan yang menjamin perlakuan adil bagi seluruh Pemegang Saham serta melindungi hak-hak mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hak-hak tersebut meliputi akses terhadap informasi material secara transparan dan tepat waktu, hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak memperoleh dividen sesuai keputusan RUPS. Perseroan juga berkomitmen memfasilitasi partisipasi aktif Pemegang Saham melalui sistem komunikasi yang terbuka dan efisien.

The Company is implementing policy that guarantees fair treatment for all Shareholders as well as protecting their rights according to the provisions of laws and regulations. These rights include access to the material information in a transparent and timely manner, the right to vote at the GMS, the right to receive dividends in line with GMS resolutions. The Company is also committed to facilitate the active participation of Shareholders and stakeholders through an open and efficient communication system.

Sebagai bentuk tanggung jawab tata kelola, Perseroan menerapkan langkah-langkah pencegahan terhadap praktik *insider trading* dan memastikan seluruh transaksi, termasuk dengan pihak berelasi, dilakukan secara wajar dan bebas dari benturan kepentingan. Untuk menjamin kesetaraan akses informasi, Perseroan menyediakan saluran komunikasi resmi, termasuk situs web korporasi, yang memuat berbagai informasi penting, seperti undangan rapat, hasil RUPS, dan keputusan pemungutan suara, sehingga transparansi dan akuntabilitas terhadap Pemegang Saham dapat terjaga dengan baik.

As a form of governance responsibility, the Company is implementing prevention measures on insider trading practice and ensures that all transactions, including with related parties, are conducted fairly and free from of conflicts of interest. To ensure equal access to information, the Company provides official communication channels, including the corporate website, which contains various important information, such as meeting invitations, GMS results, and voting decisions, to ensure transparency and accountability to Shareholders are well-maintained.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING* DAN BENTURAN KEPENTINGAN [F.1] [G-09]

Policy for Prevention of Insider Trading and Conflict of Interest

Perseroan berkomitmen menjaga integritas dan transparansi dengan menerapkan kebijakan ketat dalam pencegahan praktik *insider trading*. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan bersifat terbuka, seimbang, dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Langkah ini diambil guna melindungi reputasi perusahaan serta menjamin keadilan dalam setiap aktivitas pasar.

The Company is committed to maintain integrity and transparency by implementing a strict policy to prevent insider trading practice. Through this policy, the Company ensures that all information provided to the stakeholders is open, balanced, and not misused for personal interest. This measure is taken to protect company reputation, as well as ensuring fairness in all market activities.

Dalam pengelolaan konflik kepentingan, Sekretaris Perusahaan berperan sentral dalam menjaga independensi proses pengambilan keputusan di seluruh organ dan komite. Setiap individu yang memiliki potensi konflik kepentingan diwajibkan mengungkapkan keterlibatannya serta dilarang berpartisipasi dalam pembahasan atau keputusan terkait. Seluruh potensi konflik kepentingan didokumentasikan secara rinci dalam risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite, guna memastikan setiap keputusan diambil secara objektif, transparan, dan akuntabel.

In managing conflicts of interest, the Corporate Secretary has a central role in maintaining independence of decision-making process in all organs and committees. Every individual with potential conflicts of interest is required to disclose his/her involvement and is not allowed to participate in any discussion or related decision-making. All potential conflicts of interest are documented in detail in the minutes of meeting of the Board of Commissioners, Directors, and committees, to ensure every decision is taken objectively, transparently, and accountably.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [F.1]

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen untuk menegakkan prinsip GCG, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai sarana bagi seluruh pihak untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan, prosedur, maupun etika kerja. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta pencegahan terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan.

As a part of the commitment to uphold the GCG principles, the Company is implementing the Whistleblowing System (WBS) to facilitate all parties to report alleged violation of the policies, procedures, or work ethics. This mechanism is designed to ensure transparency, accountability, and prevention of any action that may potentially harm the Company.

Jenis-Jenis Laporan Pelanggaran

Melalui WBS, Perseroan membuka saluran pelaporan bagi berbagai bentuk pelanggaran, termasuk penyimpangan dalam pengelolaan keuangan, ketidakpatuhan terhadap kebijakan internal, indikasi tindak kecurangan atau korupsi, serta pelanggaran atas ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan.

Types of Violation Reports

Through WBS, the Company opens up a reporting channel for various types of violation, including any deviation in financial management, non-compliance with internal policies, indication of fraud or corruption, as well as violation of the provisions stated in the Company Regulations.

Mekanisme Penyampaian, Pihak Pengelola, dan Penanganan Laporan Pelanggaran
Mechanism for Submission, Managing Party, and Handling of Violation Reports

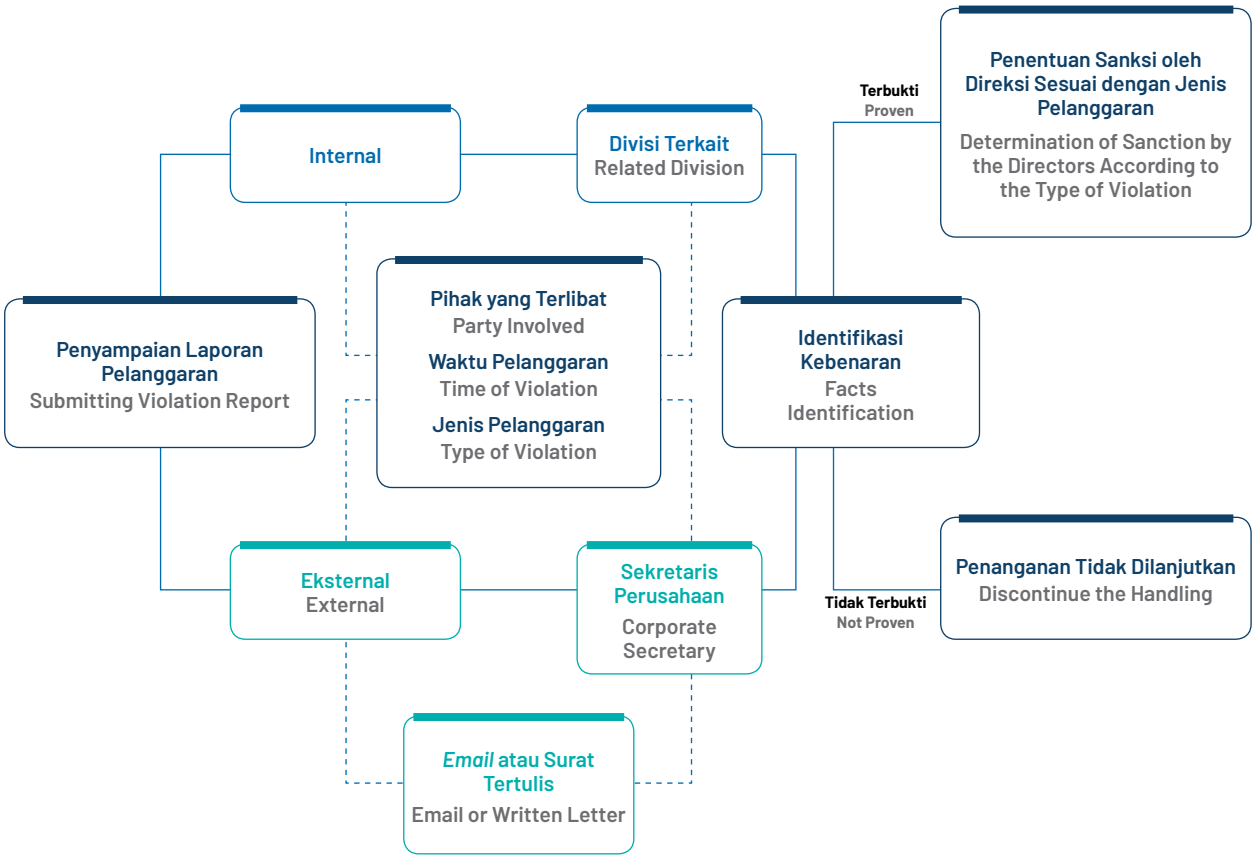

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan penuh bagi setiap pelapor guna menciptakan rasa aman dan mendorong keberanian dalam melaporkan pelanggaran. Perlindungan mencakup kerahasiaan identitas serta jaminan bebas dari tindakan balasan atau intimidasi dari pihak mana pun.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to provide full protection for every whistleblower to create a sense of security and encourage other to report any violation. The protection includes confidentiality of identity and guarantee of free from retaliation or intimidation from any party.

Total Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan pelanggaran melalui WBS.

Total Complaints and Follow-Up

In 2025, the Company did not receive any reports of violations through the WBS.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Pada tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Significant Cases

In 2025, there was no significant case faced by the Company, its Subsidiaries, Board of Commissioners, and Directors.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan yang diungkapkan sebagai berikut:

Administrative Sanctions

In 2025, there were administrative sanctions received by the Company, which are disclosed as follows:

Penerima Sanksi Sanction Recipient	Jenis Sanksi Sanction Type	Total Sanksi Administratif Total of Administrative Sanction (Rp)	Otoritas Pemberi Sanksi Sanctioning Authority
Perseroan The Company	Denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Evaluasi Komite Audit tahun 2021. Fine for late submission of the Audit Committee Evaluation Report for 2021.	5,000,000	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Perseroan The Company	Denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan 31 Desember 2021. Fine for late submission of the Financial Statements as of 31 December 2021.	210,000,000	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Perseroan The Company	Denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan tahun 2021. Fine for late submission of the Annual Report and Sustainability Report for 2021.	226,000,000	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Selain hal tersebut, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Entitas Anak.

In addition to the above, there were no administrative sanctions received by the Board of Commissioners, the Directors, and the Subsidiaries.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
Information Disclosure Policy

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk menyampaikan laporan kepemilikan sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pelaporan atas setiap perubahan kepemilikan

In accordance with provisions of Financial Services Authority Regulation No. 04 of 2024 on Reports on Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Reporting of Pledging Activity of Shares of Public Companies, every member of the Board of Commissioners and Directors is required to report their share ownership to the Financial Services Authority. Any changes in share ownership must be reported no later than

saham wajib dilakukan paling lambat 3 hari setelah transaksi berlangsung. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut melalui sistem *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia. Rincian mengenai kepemilikan saham masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

3 days following the transaction. Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners and Directors have met this obligation via e-reporting system to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. Details on share ownership of every member of the Board of Commissioners and Directors are presented in the Company Profile section.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Management and/or Employees Stock Ownership Program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham baik bagi karyawan maupun bagi jajaran manajemen.

Throughout 2025, the Company held no stock ownership program both for the employee or the management.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

Perseroan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Implementasi atas rekomendasi pedoman tersebut selama tahun 2025 sebagai berikut:

The Company is carrying out the Corporate Governance Guideline of Public Company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of recommendations from these guidelines in 2025 are as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. **Principle 1: Increasing the value of convening GMS.**		
Rekomendasi 1: Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	**Penerapan:** Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar serta tata tertib rapat, yang diinformasikan kepada Pemegang Saham sebelum RUPS dilaksanakan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 1: The public company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing independence and interests of Shareholders.	**Implementation:** The voting procedure in the Company's GMS is regulated in the Articles of Association and meeting rules, that have been informed to the Shareholders prior to the start of the GMS.	**Status:** **Complied**

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.
Principle 1: Increasing the value of convening GMS.

Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Penerapan:** RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 2: All members of the Directors and members of the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	**Implementation:** The 2025 Annual GMS was attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Directors.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	**Penerapan:** Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 3: The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	**Implementation:** The summary of GMS minutes can be accessed via the Company's website.	**Status:** **Complied**

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.
Principle 2: Increasing the communication quality between the public company and Shareholders or investors.

Rekomendasi 4: Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	**Penerapan:** Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta dokumen peraturan perusahaan terkait.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 4: The public company has a communication policy with the Shareholders or investors.	**Implementation:** Policy related to communication with the Shareholders and investors is regulated in the Company's Articles of Association and relevant Company Regulations document.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 5: Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	**Penerapan:** Perseroan menyampaikan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui Laporan Tahunan yang tersedia di situs web resmi. Selain itu, situs web Perseroan menyediakan no. telepon, faksimile, dan alamat *email* sebagai sarana komunikasi bagi Pemegang Saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pertanyaan atau informasi.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 5: The public company discloses its communication policy with Shareholders or investors on the website.	**Implementation:** The Company communicates its communication policy with Shareholders and investors through Annual Report, available in its official website. The Company's website also provides telephone, fax, and email addresses as communication means for Shareholders, investors, and other stakeholders to submit any questions or information.	**Status:** **Complied**

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Penerapan:** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan kondisi operasional saat ini.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 6: The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	**Implementation:** The number of members of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to current organization needs and operational conditions.	**Status:** **Complied**

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. **Recommendation 7:** The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Penerapan:** Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang mengatur keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan, serta selaras dengan bidang usaha Perseroan. **Implementation:** The composition of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to the provisions regulating the expertise, knowledge, and relevant experiences, and is in line with the Company's line of business.	**Status:** **Terpenuhi** **Status:** **Complied**

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. **Recommendation 8:** The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Penerapan:** Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar dan diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. **Implementation:** The performance assessment of the Board of Commissioners is regulated in the Articles of Association and aligned with the Financial Services Authority Regulation on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Status:** **Terpenuhi** **Status:** **Complied**
Rekomendasi 9 : Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. **Recommendation 9:** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company's Annual Report.	**Penerapan:** Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **Implementation:** The policy of performance assessment of the Board of Commissioners has been explained in the Corporate Governance section of this Annual Report.	**Status:** **Terpenuhi** **Status:** **Complied**
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Recommendation 10:** The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	**Penerapan:** Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang disusun sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. **Implementation:** The policy related to the resignation of member of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association, which is prepared in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Status:** **Terpenuhi** **Status:** **Complied**
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Recommendation 11:** The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process of members of the Directors.	**Penerapan:** Perseroan telah menyusun kebijakan suksesi untuk anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. **Implementation:** The Company has prepared the succession policy of Directors' member through Nomination and Remuneration Committee, in line with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Status:** **Terpenuhi** **Status:** **Complied**

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. **Principle 5: Strengthening membership and composition of the Directors.**		
Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Penerapan:** Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan struktur organisasi saat ini.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 12: The determination of the number of the Directors members considers the public company's condition and effectiveness in decision-making.	**Implementation:** The number of members of the Company's Directors has been adjusted to current operational needs and organizational structure.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Penerapan:** Susunan Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang mengatur keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan, sekaligus selaras dengan bidang usaha Perseroan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 13: The determination of the composition of the Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	**Implementation:** The composition of the Company's Directors has been adjusted to the provisions regulating the expertise, knowledge, and relevant experiences, and is in line with the Company's line of business.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Penerapan:** Direktur Operasional dan Keuangan Perseroan memiliki kompetensi serta pengalaman di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan, yang menjadi dasar dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan dan pengelolaan kinerja keuangan perusahaan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 14: Members of the Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	**Implementation:** The Director of Operations and Finance of the Company has the competence and experiences in accounting and financial management, as the basis to support effective decision-making and management of company's financial.	**Status:** **Complied**
Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. **Principle 6: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Directors.**		
Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Penerapan:** Penilaian kinerja Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 15: The Directors has a self-assessment policy to assess the Directors' performance.	**Implementation:** The performance assessment of the Company's Directors is regulated in the Articles of Association and carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Penerapan:** Kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi telah dijelaskan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	**Implementation:** The policy related to performance assessment of the Directors has been explained in the Corporate Governance section of this Annual Report.	**Status:** **Complied**

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Directors.

Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penerapan:** Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 17: The Directors has a policy related to the resignation of members of the Directors if involved in financial crime.	**Implementation:** The policy related to resignation of Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association, which is prepared in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	**Status:** **Complied**

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Increasing the corporate governance aspect through stakeholder participation.

Rekomendasi 18: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Penerapan:** Kebijakan mengenai *insider trading* telah sepenuhnya diintegrasikan ke dalam kebijakan internal serta Peraturan Perusahaan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 18: The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	**Implementation:** Policy related to insider trading has been fully integrated in the internal policies and Company Regulations.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 19: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	**Penerapan:** Perseroan menetapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* sebagai bagian integral dari Peraturan Perusahaan, yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas usaha secara jujur, transparan, dan bebas dari praktik penyimpangan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 19: The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Implementation:** The Company established the anti-corruption and anti-fraud policies as an integral part of the Company Regulations, that function as guidelines for all employees in carrying out the business activities honestly, transparently, and free of any deviation.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 20: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Penerapan:** Perseroan menetapkan kebijakan seleksi dan pengembangan pemasok maupun vendor sebagai acuan bagi unit terkait dalam memilih serta meningkatkan kualitas mitra kerja.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 20: The public company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	**Implementation:** The Company has set up a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities that is used as the guideline for related units in appointing work partners.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 21: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Penerapan:** Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur Perseroan saat ini masih dalam tahap penyempurnaan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian dengan para kreditur.	**Status:** **Penjelasan**
Recommendation 21: The public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Implementation:** The Company's policies on the fulfillment of creditors' rights currently under refinement. Nonetheless, the Company remains committed to perform its obligations in line with the provisions of its agreements with creditors.	**Status:** **Explanation**

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Increasing the corporate governance aspect through stakeholder participation.

Rekomendasi 22: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Penerapan:** Perseroan telah menetapkan kebijakan WBS yang dijalankan sesuai dengan ketentuan dan dijelaskan lebih lanjut pada bagian Tata Kelola Perusahaan ini.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 22: The public company has policies on the whistleblowing system.	**Implementation:** The Company has established a WBS policy, which is carried out in line with the regulations and explained further in the Corporate Governance section.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 23: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Penerapan:** Perseroan menetapkan kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, yang mencakup fasilitas tingkat diskonto serta peluang peningkatan jenjang karier di masa depan.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 23: The public company has a long-term incentive policy for the Directors and employees.	**Implementation:** The Company established a long-term incentive policy for the Directors and career advancement opportunity in the future.	**Status:** **Complied**

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
Principle 8: Increasing implementation of information disclosure.

Rekomendasi 24: Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Penerapan:** Perseroan memanfaatkan situs web resmi sebagai sarana penyampaian informasi penting bagi pemangku kepentingan, termasuk terkait pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen bagi Pemegang Saham. Selain itu, media sosial digunakan untuk membagikan berbagai kegiatan dan inisiatif perusahaan secara lebih luas dan interaktif.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 24: The public company utilizes information technology extensively, beyond just the website, as a medium for information disclosure.	**Implementation:** The Company utilizes its official website as a mean to disseminate important information for the stakeholders, including the GMS implementation and distribution of dividends specifically for Shareholders. In addition, social media is used to share various activities company initiatives more widely and interactively.	**Status:** **Complied**
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Penerapan:** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.	**Status:** **Terpenuhi**
Recommendation 25: The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through Main and Controlling Shareholders.	**Implementation:** The Company has disclosed the ultimate beneficial owners in the description about the Structure of Main and Controlling Shareholders in this Annual Report.	**Status:** **Complied**


72 BPM
65 %
BRAIN ACTIVITY
32 RPM
RESP
ETO2 75
INO2 64
ETN2O 1
INN2O 1
NIBP
117/84 (80)
MMHG
INTERVAL
ET
MAX
MIN





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibilities

Perseroan menempatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian penting dari strategi bisnisnya. Dengan berlandaskan prinsip keberlanjutan, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kualitas hidup bersama. Melalui langkah ini, Perseroan tidak hanya berupaya menciptakan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan keberlanjutan manfaat bagi generasi mendatang.

The Company places social and environmental responsibilities as an important part of its business strategies. Based on the sustainability principles, the Company is actively implementing various initiatives that are focused on community empowerment, environmental conservation, and improvement of quality of life for all. With these measures, the Company is only seeking to create economic benefits but also ensuring the continued benefits for future generations.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1]
Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola terintegrasi dalam pengelolaan isu keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang. Aspek keberlanjutan menjadi bagian dari setiap keputusan dan aktivitas operasional, dengan penetapan pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan efektif dan terukur. Adapun pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
   Dewan Komisaris berperan dalam memastikan pengawasan yang efektif dan pemberian rekomendasi strategis dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Dalam menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam meninjau kebijakan serta mengevaluasi laporan perusahaan guna memastikan kepatuhan dan pencapaian tujuan jangka panjang.

2. Direksi
   Direksi berperan aktif dalam merumuskan kebijakan dan mengelola inisiatif keberlanjutan secara terintegrasi. Untuk memastikan implementasi yang efektif, koordinasi dilakukan secara menyeluruh dengan dukungan unit kerja di bawah Direksi, sehingga setiap langkah yang diambil selaras dengan visi perusahaan.

The Company is implementing an integrated governance in managing the sustainability issues strategically to create long-term values. The sustainability aspect becomes a part of every decision and operational activities, by establishing responsible parties to ensure that the implementation of sustainability principles are running effectively and measurably. The responsible parties in the implementation of sustainability principles in the Company are as follows:

1. Board of Commissioners
   The Board of Commissioners has a role in ensuring effective supervision and provision of strategic recommendations in the management of the sustainability aspect. In carrying out these functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee in reviewing the policies and evaluating the company report to ensure compliance and achievement of long-term objectives.
2. Directors
   The Directors is actively formulating the policies and managing an integrated sustainability initiatives. In ensuring an effective implementation, comprehensive coordination is carried out, supported by work units under the Directors, so every step taken is align with the company's vision.

Program Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Pada tahun 2025, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang berfokus pada aspek keberlanjutan, khususnya dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan, keselamatan pasien, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan. Program tersebut mencakup pelatihan antara lain terkait peningkatan mutu dan keselamatan pasien, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS), fire safety, pengelolaan limbah B3 dan pengendalian pencemaran air limbah, serta peningkatan kompetensi klinis, seperti Advanced Cardiovascular Life Support (ACLS), resusitasi neonatus, Intensive Care Unit (ICU), dan dialisis. Melalui berbagai pelatihan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas, serta bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Competency Development Program Related to Sustainability Aspect [E.2]

In 2025, the Company enrolled its employees in various competency development programs focused on sustainability aspects, particularly in improving quality of healthcare services, patient safety, occupational health and safety, as well as environmental management. These programs included training on quality improvement and patient safety, Infection Prevention and Control (IPC), Hospital Occupational Health and Safety (K3RS), fire safety, hazardous and toxic waste (B3) management and wastewater pollution control, as well as enhancement of clinical competency, such as Advanced Cardiovascular Life Support (ACLS), neonatal resuscitation, Intensive Care Unit (ICU), and dialysis. Through these various trainings, the Company seeks to strengthen its human resources competencies in supporting a safe, high-quality healthcare services, while upholding social and environmental responsibility.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility

Ketenagakerjaan

Perseroan bersama Entitas Anak mempekerjakan lebih dari 600 karyawan yang menjadi bagian penting dalam penggerak operasional dan pertumbuhan bisnis. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan turut membuka peluang kerja bagi masyarakat di sekitar rumah sakit, sekaligus memberikan dampak sosial yang positif. Sebagai wujud tanggung jawab sebagai pemberi kerja, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan sejahtera, dengan menjunjung tinggi penghargaan terhadap hak, kontribusi, serta pengembangan setiap karyawan dalam suasana kerja yang harmonis dan produktif.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender [F.18]

Perseroan menegakkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan gender dengan membangun budaya kerja yang inklusif, menghargai keberagaman, serta mendorong partisipasi setara bagi seluruh karyawan. Melalui proses rekrutmen yang transparan dan berkeadilan, Perseroan memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkarier dan berkembang berdasarkan kompetensi, tanpa membedakan latar belakang, gender, maupun keyakinan.

Employment

The Company and its Subsidiaries employed more than 600 employees as an important part in driving its operations and business growth. Through the business activities carried out, the Company is opening up job opportunities for communities surrounding the hospitals, while bringing positive social impacts. As a part of the responsibility as an employer, the Company is committed to create a secure, fair, and prosperous work environment, by upholding respect to the rights, contributions, as well as development of every employee in a harmonious and productive work atmosphere.

Equal Employment Opportunities and Gender Equality [F.18]

The Company upholds the principle of equal employment opportunities and gender equality by building an inclusive work culture, valuing diversity, and encouraging equal participation for all employees. Through a transparent and fair recruitment process, the Company ensures every individual has the same opportunity for career advancement and development based on competency, regardless of the background, gender, or belief.

Salah satu bentuk nyata penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan gender di lingkungan Perseroan tercermin melalui data yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang setara dan inklusif, sebagaimana disajikan sebagai berikut:

One of the actual implementation of equal employment and gender equality principle within the Company is reflected in the data showing the Company's commitment in creating an equal and inclusive workplace, as presented in the table below:

Rekrutmen Karyawan Baru
New Employee Recruitment

Gender	2025	2024
Pria Male	80	42
Wanita Female	125	57
Total	**205**	**99**

Kesetaraan Gender [S-01]
Gender Equality

Level Jabatan Position Level	2025				2024			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Total Karyawan Total Employee	(%)	Total Karyawan Total Employee	(%)	Total Karyawan Total Employee	(%)	Total Karyawan Total Employee	(%)
Entry-Level	166	19.12	422	48.62	143	17.50	559	68.42
Mid-Level	56	6.45	164	18.89	11	1.35	24	2.94
Senior-Level	15	1.73	31	3.57	20	2.45	43	5.26
Executive-Level	6	0.69	8	0.92	5	0.61	12	1.47
Total	**243**	**28.00**	**625**	**72.00**	**179**	**21.91**	**638**	**78.09**

Total Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Kelompok Umur [S-02]
Total Position Level held by Male and Female by Age Group

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan Total Employee
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2025									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	33	58	2	17	-	-	-	-	110
26-35 Tahun 25-35 Years Old	91	248	39	91	5	16	1	2	493
36-45 Tahun 35-45 Years Old	28	92	12	44	5	13	2	3	199
46-55 Tahun 45-55 Years Old	10	21	3	9	4	1	1	3	52
>55 Tahun >55 Years Old	4	3	-	3	1	1	2	-	14

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan Total Employee
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2024									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	26	118	-	-	-	-	-	-	144
26-35 Tahun 25-35 Years Old	92	347	10	10	8	20	1	4	492
36-45 Tahun 35-45 Years Old	15	80	1	10	9	18	1	5	139
46-55 Tahun 45-55 Years Old	9	12	-	4	3	4	1	2	35
>55 Tahun >55 Years Old	1	2	-	-	-	1	2	1	7

Anti-Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[F.19] [S-10]

Perseroan berkomitmen menjalankan praktik ketenagakerjaan yang beretika dengan menegakkan larangan tegas terhadap pekerja anak dan kerja paksa, sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip hak asasi manusia yang berlaku di Indonesia. Seluruh hubungan kerja dijalankan secara sukarela, dengan kebebasan bagi karyawan untuk mengakhiri hubungan kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun pengaduan terkait pelanggaran pekerja anak atau praktik kerja paksa, yang turut tercermin dari komposisi usia karyawan tanpa adanya individu di bawah usia 18 tahun.

Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi [S-08]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, bermartabat, serta bebas dari segala bentuk pelecehan dan diskriminasi. Kebijakan ini dirancang untuk melindungi seluruh karyawan dari tindakan yang dapat merugikan secara fisik, emosional, maupun profesional, dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan maupun pengaduan terkait pelecehan seksual atau tindakan diskriminatif di lingkungan kerja, mencerminkan efektivitas penerapan budaya kerja yang menghormati kesetaraan dan integritas setiap individu.

Kebijakan Hak Asasi Manusia [S-07] [S-09]

Perseroan menegaskan komitmen terhadap penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil, setara, dan bebas dari diskriminasi. Upaya ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, serta menghargai kebebasan dan martabat setiap individu. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat

Anti-Child Labor and Forced Labor

[F.19] [S-10]

The Company is committed to carry out an ethical employment practice by strictly prohibited the child labor and forced labor, in line with the provisions of laws and the human rights principle applicable in Indonesia. All work relations are conducted voluntarily, where employees are free to terminate their work relations in line with the applicable provisions. Throughout 2025, there was no report or complaint related to violation of child labor or forced labor practice, as reflected in the employees' age composition, showing no individual under the age of 18 years old.

Sexual Harassment and Discrimination Prevention Policy [S-08]

The Company is committed to create a safe, dignified work environment, free from any form of harassment and discrimination. This policy is designed to protect all employees from any action that may harm them physically, emotionally, or professionally, by referring to Law No. 13 of 2003 on Employment and Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation No. 1 of 2021 on the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace. Throughout the reporting year, the Company received no report or complaint related to sexual harassment or discriminative action in the work environment, reflecting the effective implementation of work culture that respect the equality and integrity of every individual.

Human Rights Policy [S-07] [S-09]

The Company affirms its commitment to the respect and protection of Human Rights by ensuring every employee is treated fairly, equally, and free from discrimination. This is realized through the creation of safe, inclusive work environment, and valuing the freedom and dignity of every individual. Throughout 2025, there was no report of human rights violation within

laporan pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan, yang mencerminkan konsistensi penerapan prinsip-prinsip HAM dalam seluruh kegiatan operasional.

Demografi Karyawan [C.3]

Demografi karyawan Perseroan menunjukkan keberagaman yang menjadi dasar terciptanya budaya kerja inklusif. Perseroan menjamin kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan berkontribusi sesuai kompetensi masing-masing. Rincian komposisi karyawan selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

the Company, reflecting consistent implementation of Human Rights principles in all operational activities.

Employee Demography [C.3]

The Company's employee demography shows the diversity as the basis of the creation of inclusive culture. The Company guarantees equal opportunity for all employees to develop and contribute in line with their respective competencies. Detailed employee composition in the past 3 years is presented as follows:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Orang People	(%)	Orang People	(%)	Orang People	(%)
Demografi Karyawan berdasarkan Usia **Employee Demography by Age**						
>40 Tahun >40 Years Old	136	15.67	96	11.75	79	10.84
31-40 Tahun 31-40 Years Old	407	46.89	309	37.82	245	33.61
21-30 Tahun 21-30 Years Old	325	37.44	412	50.43	392	53.77
<20 Tahun <20 Years Old	-	0.00	-	-	13	1.78
Total	868	100.00	**817**	**100.00**	**729**	**100.00**
Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian **Employee Demography by Employment Status**						
Karyawan Tetap Permanent Employees	858	98.85	538	65.85	616	84.50
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	10	1.15	279	34.15	113	15.50
Total	868	100.00	**817**	**100.00**	**729**	**100.00**
Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin **Employee Demography by Gender**						
Pria Male	243	28.00	179	21.91	144	19.75
Wanita Female	625	72.00	638	78.09	585	80.25
Total	868	100.00	**817**	**100.00**	**729**	**100.00**
Demografi Karyawan berdasarkan Jabatan **Employee Demography by Position**						
Direktur Director	6	0.69	5	0.61	6	0.82
Manajer Manager	17	1.96	28	3.43	17	2.33
Kepala Divisi Head of Division	8	0.92	5	0.61	1	0.14
Kepala Unit Head of Unit	50	5.76	77	9.42	57	7.82
Penanggung Jawab Person in Charge	30	3.46	16	1.96	28	3.84
Staf Staff	757	87.21	686	83.97	620	85.05
Total	868	100.00	**817**	**100.00**	**729**	**100.00**

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Orang People	(%)	Orang People	(%)	Orang People	(%)
Demografi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama **Employee Demography by Main Activities**						
Manajemen Rumah Sakit Hospital Management	**24**	**2.76**	26	3.18	22	3.02
Komite Committee	**9**	**1.04**	9	1.10	9	1.23
Tim *Casemix* Casemix Team	**16**	**1.84**	16	1.96	16	2.19
Pelayanan dan Penunjang Medis Medical Services and Support	**213**	**24.54**	204	24.97	184	25.24
Keperawatan Nursing	**411**	**47.35**	380	46.51	330	45.27
Departemen Sumber Daya Manusia dan Bidang Umum Human Resources and General Affairs Department	**58**	**6.68**	54	6.61	47	6.45
Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	**50**	**5.76**	83	10.16	81	11.11
Business Development	**35**	**4.03**	32	3.92	35	4.80
Administration	**47**	**5.41**	12	1.47	3	0.41
Central Sterile Supply Department	**1**	**0.12**	1	0.12	2	0.27
Supervisor on Duty (Non-Medis) Supervisor on Duty (Non-Medical)	**4**	**0.46**	-	-	-	-
Total	**868**	**100.00**	**817**	**100.00**	**729**	**100.00**
Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan **Employee Demography by Education Level**						
S2 Master's Degree	**17**	**1.96**	16	1.96	15	2.06
S1 Bachelor's Degree	**440**	**50.69**	389	47.61	287	39.37
Diploma	**355**	**40.90**	357	43.70	363	49.79
SLTA Senior High School	**54**	**6.22**	52	6.36	60	8.23
SMP Junior High School	**2**	**0.23**	3	0.37	2	0.27
SD Primary School	**-**	**0.00**	-	-	2	0.27
Total	**868**	**100.00**	**817**	**100.00**	**729**	**100.00**
Demografi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja **Employee Demography by Labor Usage**						
Lokal Local	**811**	**93.43**	817	100.00	722	99.04
Nasional National	**57**	**6.57**	-	-	7	0.96
Total	**868**	**100.00**	**817**	**100.00**	**729**	**100.00**

Total Tenaga Kerja Sementara [S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan, meskipun tidak memiliki hubungan kerja langsung karena direkrut melalui pihak ketiga. Tenaga kerja sementara berkontribusi dalam berbagai fungsi, baik teknis maupun administratif, guna memastikan

Total Temporary Workers [S-04]

Temporary workers are important part in support of the Company's operation, although having no direct employment as they were recruited via third parties. Temporary workers are contributing in various functions, either technical or administrative, to ensure an effective operational activities. Data on the number of temporary

efektivitas kegiatan operasional. Adapun data jumlah tenaga kerja sementara beserta persentasenya terhadap total tenaga kerja dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

workers and its percentage to the total workforce in the past 3 years are as follows:

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Karyawan yang Dipegang oleh Vendor dan/atau Konsultan Total Employees Managed by Vendors and/or Consultant	-	157	145
Total Karyawan Total Employees	868	817	729
Persentase Total Karyawan Sementara (%) **Temporary Workforce Total Percentage (%)**	-	**19.22**	**19.89**

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] [S-05]

Perseroan terus memperkuat kapasitas dan profesionalisme karyawan melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang sesuai kebutuhan organisasi. Pelatihan diberikan secara merata kepada karyawan di seluruh jenjang, dengan fokus pada peningkatan keterampilan yang relevan dengan tantangan bisnis saat ini maupun masa depan. Pada tahun 2025, program pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan mencakup materi pemahaman regulasi dan kebijakan kesehatan, penerapan standar akreditasi rumah sakit, peningkatan mutu dan keselamatan pasien, pengembangan ilmu kefarmasian, pelayanan prima (service quality dan service excellence), serta penguatan kompetensi klinis dan keperawatan, seperti ACLS, Neonatal Intensive Care Unit/Pediatric Intensive Care Unit (NICU/PICU), dialisis, ICU, dan resusitasi neonatus. Selain itu, pelatihan juga meliputi pengendalian infeksi (PPI), Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS), manajemen limbah dan keselamatan kebakaran, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS), komunikasi efektif, serta peningkatan kapasitas koding dan klaim layanan kesehatan guna mendukung kualitas pelayanan yang efektif, aman, dan berorientasi pada pasien.

Berikut data pelatihan karyawan selama 3 tahun terakhir yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan pemerataan dan kesinambungan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan:

Employee Competency Development [F.22] [S-05]

The Company constantly developing the employee capacity and professionalism through various competency development programs, designed according to organizational needs. Trainings are provided equally to employees at all levels, focused on developing competencies relevant to the current and future business challenges. In 2025, the competency development programs attended by employees covered understanding healthcare regulations and policies, implementation of hospital accreditation standards, improvement of quality and patient safety, development of pharmaceutical knowledge, service quality and service excellence, as well as strengthening of clinical and nursing competencies, such as ACLS, Neonatal Intensive Care Unit/Pediatric Intensive Care Unit (NICU/PICU), dialysis, ICU, and neonatal resuscitation. In addition, the training programs also included infection prevention and control (IPC), Hospital Occupational Health and Safety (K3RS), waste management and fire safety, Hospital Information System (SIMRS), effective communication, as well as improvement of coding capacity and healthcare claim services to support effective, safe, and patient-oriented services quality.

Following is the employee training data in the past 3 years, reflecting the Company's commitment in ensuring an equitable and continuous competency development for all employees:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jam/Karyawan Hour/Employee	2.5	0.07	26.12
Total Karyawan yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in the Training Program	Karyawan Employee	652	798	680
Total Karyawan Total Employees	Orang People	868	817	729
Persentase Total Karyawan yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in the Training Program	%	75.12	97.67	93.28
Total Biaya Pelatihan Total Training Costs	Rupiah	175,026,000	182,025,900	93,827,502

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja secara tahunan yang dikelola oleh Divisi HRD sebagai dasar pengukuran pencapaian dan pengembangan karyawan. Hasil evaluasi ini dimanfaatkan untuk menetapkan remunerasi, memberikan apresiasi atas kinerja, mengidentifikasi area peningkatan, serta merumuskan rencana pengembangan kinerja pada periode selanjutnya.

Employee Performance Assessment

The Company carries out annual performance evaluation, conducted by HRD Division to measure employee achievement and development. Results from this evaluation is used to determine remuneration, provide performance appreciation, identify area of improvement, and formulating performance development plan for the next period.

Remunerasi yang Adil [F.20]

Perseroan menerapkan sistem kompensasi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan standar upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Selain gaji pokok, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang kesejahteraan, seperti waktu istirahat yang memadai, kendaraan dinas bagi jabatan tertentu, perlengkapan kerja, sarana ibadah di area rumah sakit, serta fasilitas makan bagi karyawan dan tenaga medis. Informasi perbandingan tingkat upah Perseroan terhadap Upah Minimum Regional (UMR) diungkapkan sebagai berikut:

Fair Remuneration [F.20]

The Company implements compensation system in line with the provisions of laws and regulations, and the minimum wage standards applicable in each operational areas. Other than salary, the Company also provide various welfare supporting facilities, such as adequate resting time, car facility for certain positions, work equipment, worship facility in hospital areas, as well as meals for employees and medical personnel. Information on comparison of Company's wage level to the Minimum Regional Wage (UMR) is shown as follows:

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Minimum Regional Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Permanent Employee Wage to UMR (%)
Tangerang	5,069,800	5,069,708	100
Bekasi	5,558,600	5,558,515	100
Jakarta	5,396,800	5,396,761	100
Mojokerto	4,856,000	4,856,026	100

Hak Cuti

Perseroan menetapkan kebijakan cuti bagi karyawan sebagai bentuk penghargaan atas keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan kebutuhan pribadi, dengan ketentuan yang diatur sebagai berikut:

1. Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja.
2. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender, yaitu 1 bulan sebelum sampai dengan 2 bulan setelah melahirkan.
3. Cuti keguguran kandungan diberikan selama 1 bulan atau sesuai surat keterangan dokter kandungan atau bidan.
4. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di perusahaan.

Berikut disajikan data jumlah karyawan yang memanfaatkan hak cutinya dalam 3 tahun terakhir:

Leave Entitlement

The Company establishes leave entitlement for employees to appreciate the balance between work responsibilities and personal needs, with the following provisions:

1. Annual leave is given for 12 working days.
2. Maternity leave is given for 3 calendar months, divided into 1 month before up to 2 months after giving birth.
3. Miscarriage leave is given for 1 month or following the reference letter from an obgyn specialist or midwife.
4. Religious/observance leave, such as umrah/hajj pilgrimage, is given 1 time during the employee work at the company.

Following is the data of number of employees using their leave entitlement in the past 3 years:

Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	2025	2024	2023
Pria Male	**162**	129	95
Wanita Female	**700**	537	435
Total	**862**	**666**	**530**

Izin Laktasi

Perseroan memberikan dukungan bagi karyawan wanita yang menyusui melalui penyediaan fasilitas laktasi di lingkungan kerja. Kebijakan ini bertujuan mendukung pemenuhan hak karyawan sekaligus menjaga keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan produktivitas kerja.

Lactation Accommodation

The Company is supporting its breastfeeding female employees through provision of lactation accommodation in the work environment. This policy aims to support the fulfillment of employee rights and keeping the balance between personal needs and work productivity.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [F.21] [S-11]

Perseroan menjadikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. Penerapan kebijakan K3 dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program dan inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesadaran, pencegahan risiko, serta perlindungan keselamatan tenaga kerja, meliputi:

1. Mitigasi risiko atas terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja melalui pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit (K3RS).
2. Mengikutsertakan seluruh karyawan pada program asuransi Kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JK), serta Jaminan Pensiun (JP).
3. Menyediakan pelatihan terkait K3 kepada seluruh insan Perseroan pada berbagai jabatan.
4. Menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan hidran, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, serta alat deteksi asap yang ditunjukkan sebagai berikut:

Occupational Health and Safety (OHS) [F.21] [S-11]

The Company places Occupational Health and Safety (OHS) as the main priority in creating a safe, healthy, and productive work environment for all employees. The implementation of OHS policy is based on the applicable laws and regulations, including the Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System and Minister of Health Regulation No. 66 of 2016 on Occupational Health and Safety in Hospitals. In realizing its commitment, the Company is carrying out various programs and initiatives that focus on awareness raising, risk prevention, as well as protection of workforce safety, including:

1. Risk mitigation on the occurrence of work-related diseases and accidents via the implementation of the Occupational Health and Safety in the Hospital (K3RS) program.
2. Enroll all employees in the Health insurance program from the Social Security Administrator (BPJS). The Company also enroll its employee in BPJS Employment program which consist of Old-Age Protection Program (JHT), Working Accident Protection Program (JKK), Death Protection Program (JK), and Pension Protection Program (JP).
3. Provide OHS-related training to all employees of the Company in various positions.
4. Provide occupational safety facilities, such as Light Fire Extinguishers (APAR) and hydrants, evacuation route directions, emergency evacuation simulation, sprinkles, and smoke detectors, shown below:

Uraian Description	2025 (Unit)	2024 (Unit)	2023 (Unit)
Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Light Fire Extinguisher (APAR)	223	238	347
Fire Alarm System	43	28	79
Fire Hydrant System	51	30	93
Fixed Heat Detector	340	269	231
Smoke Detector	137	203	99
Sprinkle	997	1,000	1,000
Master Control	26	5	66
Total	**1,817**	**1,773**	**1,915**

Tingkat Kecelakaan Kerja [S-06]
Work Accident Rate

Jenis Kecelakaan	2025 (Kasus / Case)	2024 (Kasus / Case)	2023 (Kasus / Case)	Type of Accidents
Ringan	32	-	5	Minor
Berat	2	-	-	Serious
Fatal/Meninggal	-	-	-	Fatal/Death
Terinfeksi Covid-19 dan Sembuh	-	-	62	Infected with Covid-19 and Cured
Total	**34**	**-**	**67**	**Total**
Frekuensi Kecelakaan Kerja	**0.04**	**-**	**0.09**	**Work Accident Frequency**
Persentase Kecelakaan Kerja Serius (%)	**0.23**	**-**	**-**	**Percentage of Serious Work Accident (%)**

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]
Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025		2024		2023*	
	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan *Resign*/Pemutusan Hubungan Kerja Resigning Employee/Work Termination	151	17.40	11	1.35	15	2.06
Karyawan Baru/Pengganti New/Replacement Employee	205	23.62	99	12.12	41	5.62

* Disajikan kembali. / Re-presented.

Survei Kepuasan Karyawan

Untuk menilai tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan, Perseroan secara rutin melaksanakan survei tahunan. Hasil survei dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Employee Satisfaction Survey

To measure the employee engagement and satisfaction level, the Company routinely conducts annual survey. Survey results in the past 3 years is as follows:

Indikator Indicator	2025		2024		2023	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Pekerjaan dan Ruang Lingkup Work and Scope	85	Puas Satisfied	82	Puas Satisfied	80	Puas Satisfied
Fasilitas Karyawan Employee Facilities	85	Puas Satisfied	85	Puas Satisfied	85	Puas Satisfied
Pengembangan Karier Career Development	90	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied
Apresiasi Karyawan Employee Appreciation	95	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied
Atasan Superiors	87	Puas Satisfied	88	Puas Satisfied	85	Puas Satisfied
Rata-Rata Skor Average Score	88	Puas Satisfied	88	Puas Satisfied	87	Puas Satisfied

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang terbuka bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau permasalahan terkait ketenagakerjaan dan aspek K3 melalui berbagai jalur komunikasi, termasuk kepada Kepala Divisi maupun melalui *email* resmi di cs@metrohealthcareindonesia.co.id. Setiap

Labor Issue Complaint Mechanism

The Company provides reporting mechanism opened up for employee to submit complaint or issue related to employment and OHS aspect via various communication channel, including to the Head of Division or via official email to cs@metrohealthcareindonesia.co.id. Every report received

laporan yang masuk ditangani secara profesional dan transparan untuk menjamin penyelesaian yang adil bagi semua pihak. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan karyawan terkait isu ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

will be handled professionally and transparently to ensure a fair resolution for all parties. In the past 3 years, there was no employee complaint related to employment issue within the Company.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan memandang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, terutama dalam peningkatan kualitas hidup, pendidikan kesehatan, serta kemandirian ekonomi. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk memperkuat hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat, sekaligus mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [F.25] [S-12]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berkontribusi aktif dalam meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat mengenai berbagai isu kesehatan melalui penyelenggaraan program edukasi. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang tepat dan mudah diakses agar masyarakat mampu menerapkan pola hidup sehat serta mengambil keputusan yang bijak terkait kesehatan diri dan keluarga. Selain program edukasi kesehatan, Perseroan juga melaksanakan kegiatan bakti sosial bekerja sama dengan komunitas dan lembaga nirlaba. Inisiatif ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bentuk dukungan dan layanan. Adapun kegiatan dan edukasi dan bakti sosial yang dilaksanakan sebagai berikut:

Community Development and Empowerment

The Company views community development and empowerment as important part of corporate social responsibility. Through the various program carried out, the Company seeks to create added value for the communities surrounding its operational areas, particularly in improving the quality of life, health education, and economic independence. All of these activities are designed to strengthen the harmonious relations between the Company and communities and supporting inclusive and sustainable social development.

Community Engagement Program [F.25] [S-12]

Throughout 2025, the Company is actively contributing in increasing literacy and community awareness on various health issue through education programs. This initiative is designed to provide the correct understanding and easily accessible to allow communities to adopt healthy lifestyle and taking a wise decision for their own and their families' health. Other than the health education program, the Company also carries our social services activities in collaboration with communities and non-profit institutions. This initiative aimed to improve community welfare through various support and services. The activities, education, and social services conducted are listed below:

Kegiatan/Materi Edukasi **Activity/Education Materials**	**Tempat Pelaksanaan** **Venue**	**Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan** **Beneficiaries/ Activity Participants**
Posyandu Venus Posyandu (Community Health Post) Venus	Perumahan Bumi Bumi Housing Complex	50 Orang 50 people
Pojok Kosultasi Fisioterapi Physiotherapy Consultation Corner	PT Epson	Karyawan PT Epson Sebanyak 20 Orang 20 Employees of PT Epson
Charity Seminar dan Pemeriksaan Mata Kolaborasi dengan President University Charity Seminar and Eye Examination in Collaboration with President University	SMA Santo Leo III SMA Santo Leo III	100 Orang 100 people
Seminar Mata Eye Health Seminar	PT Mattel	Karyawan PT Mattel Sebanyak 50 Orang 20 Employees of PT Mattel
Penyuluhan Gizi Nutritional Counseling	Cikarang Timur East Cikarang	50 Orang 50 people
Bantuan Hidup Dasar PT Meiji Rubber *Plant* 2 Basic Life Support PT Meiji Rubber Plant 2	Delta Delta	Karyawan PT Meiji Sebanyak 30 Orang 20 Employees of PT Meiji
Penyuluhan dan Pemeriksaan Katarak Cataract Counseling and Examination	Cikarang Timur East Cikarang	50 Orang 50 people

Kegiatan/Materi Edukasi **Activity/Education Materials**	**Tempat Pelaksanaan** **Venue**	**Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan** **Beneficiaries/ Activity Participants**
Seminar Mata Eye Health Seminar	ATMI Cikarang ATMI Cikarang	100 Orang 100 people
USG Gratis Free USG	PT Mattel	Karyawan PT Mattel Sebanyak 30 Orang 30 Employees of PT Mattel
Pojok Kosultasi Penyakit Dalam Gratis Free Internal Medicine Consultation Corner	PT Mayora Indah Tbk	Karyawan PT Mayora Indah Tbk Sebanyak 30 Orang 30 Employees of PT Mayora Indah Tbk
Bantuan Hidup Dasar PT Wilmar Benih Basic Life Support PT Wilmar Benih	Jababeka Jababeka	Karyawan PT Wilmar Benih Sebanyak 30 Orang 30 Employees of PT Wilmar Benih
Mini Medical Check-Up untuk Orang Tua Siswa Mini Medical Check-Up for Students' Parents	Sekolah Alam Merdeka Sekolah Alam Merdeka	30 Orang dengan Biaya Sebesar Rp1.500.000,- 30 People with Cost Amounting to Rp1,500,000
Developer Swancity Swancity Developer	Komunitas Warga Sekitar Perumahaan Local Residential Communities	Masyarakat Sekitar Sebanyak 20 Orang dengan Biaya Sebesar Rp1.500.000,- 20 People from Surrounding Communities with Cost Amounting to Rp1,500,000
Developer Green Bestari Park Green Bestari Park Developer	Komunitas Warga Sekitar Perumahaan Local Residential Communities	Masyarakat Sekitar Sebanyak 15 Orang dengan Biaya Sebesar Rp1.500.000,- 15 Employees of GMF AeroAsia with Cost Amounting to Rp1,500,000
Mini Medical Check-Up untuk Karyawan Mini Medical Check-Up for Employees	GMF AeroAsia GMF AeroAsia	Karyawan GMF AeroAsia Sebanyak 25 Orang dengan Biaya Sebesar Rp2.000.000,- 25 Employees of GMF AeroAsia with Cost Amounting to Rp2,000,000
Bhakti Sosial Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis Bekerja Sama dengan Korps Brimob Polri Free Physiotherapy Consultation Corner in Collaboration with Kemala Clinic	Asrama Brimob Cikarang Pusat	Masyarakat Sekitar Sebanyak 100 Orang 100 People from the Surrounding Communities
Senam Hamil Gratis Free Prenatal Exercise Program	RSU Metro Hospitals Cikarang	Masyarakat Sekitar Sebanyak 20 Orang 20 People from the Surrounding Communities
Pojok Konsultasi Fisioterapi Gratis Bekerja Sama dengan Klinik Kemala Free Physiotherapy Consultation Corner in Collaboration with Kemala Clinic	Klinik Kemala 1 Kemala Clinic 1	Masyarakat Sekitar Sebanyak 50 Orang 50 People from the Surrounding Communities
Pojok Konsultasi Fisioterapi Gratis Bekerja Sama dengan Klinik Kemala Free Physiotherapy Consultation Corner in Collaboration with Kemala Clinic	Klinik Kemala 3 Kemala Clinic 3	Masyarakat Sekitar Sebanyak 30 Orang 30 People from the Surrounding Communities
Penyuluhan dan Pemeriksaan Kanker Serviks Bekerja Sama dengan Yayasan Mari Berbagi Indonesia dan Bhayangkari Ranting Batalyon D Pelopor Cabang Satbrimob Metro Jaya Cervical Cancer Counseling and Screening in Collaboration with Mari Berbagi Indonesia Foundation and Bhayangkari Battalion D Pelopor Branch, Satbrimob Metro Jaya	Bhayangkari Ranting Batalyon D Pelopor Cabang Satbrimob Metro Jaya Bhayangkari Battalion D Pelopor Branch, Satbrimob Metro Jaya	Anggota Bhayangkari Ranting Batalyon D Pelopor Cabang Satbrimob Metro Jaya Sebanyak 50 Orang 50 Bhayangkari Members from Sub-Branch Battalion D Pelopor Satbrimob Metro Jaya Branch

Kegiatan/Materi Edukasi Activity/Education Materials	Tempat Pelaksanaan Venue	Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan Beneficiaries/ Activity Participants
Penyuluhan dan Pemeriksaan Mata Gratis Free Eyes Counseling and Checking	Desa Cikarang Timur East Cikarang Village	Masyarakat Sekitar Sebanyak 50 Orang 50 People from the Surrounding Communities
Lacto Club Palyworld dengan Materi Tips Nutrisi dan Stimulasi untuk Anak Siap Aktif dan Kreatif Lacto Club Palyworld: Nutrition and Stimulation Tips to Support Active and Creative Children	Antero Hotel Jababeka	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bersama PT Supernova Flexible Packaging First Aid Training in Collaboration with PT Supernova Flexible Packaging	PT Supernova Flexible Packaging	Karyawan PT Supernova Flexible Packaging sebanyak 30 Orang 30 employees of PT Supernova Flexible Packaging
Pemeriksaan, Pengobatan, dan Mini *Medical Check-Up* Bekerja Sama dengan Yayasan Bersatu Membangun Indonesia Sejahtera Examination, Treatment, and Mini Medical Check-Up in Collaboration with Bersatu Membangun Indonesia Sejahtera Foundation	Desa Laban Sari Laban Sari Village	Masyarakat Desa Laban Sari Sebanyak 100 Orang 100 People of Laban Sari Village
Health Talk dan Pemaparan Hasil *Medical Check-Up* Bekerja Sama dengan PT Dian Pandu Pratama Health Talk and Presentation of Medical Check-Up Results in Collaboration with PT Dian Pandu Pratama	PT Dian Pandu Pratama	Karyawan PT Dian Pandu Pratama Sebanyak 100 Orang 100 employees of PT Dian Pandu
Metro *Goes to School* "Aksi Bergizi di Sekolah dan Gigi Sehat" Bekerja Sama dengan TK Amanah Metro Goes to School "Nutrition Action at School and Healthy Teeth" in Collaboration with Amanah Kindergarten	TK Amanah	Peserta Didik TK Amanah Sebanyak 50 Orang 50 Students of TK Amanah
Bakti Sosial dengan Sekolah Al Fatih Social Service Activity with Al Fatih School	Sekolah Al Fatih Al Fatih School	Peserta Didik Sekolah Al Fatih Students of Al Fatih School
Bakti Sosial dengan Sekolah Alam Citra Social Service Activity with Alam Citra School	Sekolah Alam Citra Alam Citra School	Peserta Didik Sekolah Alam Citra Students of Alam Citra School
Bakti Sosial dengan PT SKL Social Service Activity with PT SKL	PT SKL	Karyawan PT SKL Employees of PT SKL
Bakti Sosial dengan Komunitas MCD Social Service Activity with the MCD Community	Komunitas MCD MCD Community	Anggota Komunitas MCD Members of the MCD Community
Bakti Sosial dengan Puskesmas Cikupa Social Service Activity with Cikupa Community Health Center	Puskesmas Cikupa Cikupa Community Health Center	Masyarakat Sekitar Local Communities
Bakti Sosial dengan Puskesmas Balaraja Social Service Activity with Balaraja Community Health Center	Puskesmas Balaraja Balaraja Community Health Center	Masyarakat Sekitar Local Communities
Bakti Sosial dengan Komunitas Pencak Silat Social Service Activity with the Pencak Silat Community	Cikupa, Tangerang	Anggota Komunitas Pencak Silat Members of the Pencak Silat Community
Bakti Sosial dengan Sekolah Citra Islami Social Service Activity with Citra Islami School	Sekolah Citra Islami Citra Islami School	Peserta Didik Sekolah Citra Islami Students of Citra Islami School







Kegiatan/Materi Edukasi **Activity/Education Materials**	**Tempat Pelaksanaan** **Venue**	**Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan** **Beneficiaries/ Activity Participants**
Bakti Sosial dengan Warga Telaga Bestari Social Service Activity with Telaga Bestari Residents	Masjid di Telaga Bestari Mosque in Telaga Bestari	Masyarakat Sekitar Local Communities
Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Basic Life Support Training	PT Kodasinto Tatasarana	Karyawan PT Kodasinto Tatasarana Employees of PT Kodasinto Tatasarana
Sosialisasi Pencegahan *Stunting* Stunting Prevention Dissemination	RSU Metro Hospitals Cikupa	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Berpartisipasi dalam Kegiatan ASSKAT *League Season 3* Participation in ASSKAT League Season 3 Activities	Tangerang	Peserta ASSKAT *League Season 3* Participants of ASSKAT League Season 3
Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Health Check-Up	Lapangan Kantor Bupati Kabupaten Tangerang Tangerang Regent Office Field	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Edukasi Penggunaan Antibiotik Antibiotic Use Education	RSU Metro Hospitals Cikupa	Pasien dan Keluarga Pasien Parents and Their Families
Sosialisasi Diabetes di Hari Diabetes Sedunia Diabetes Dissemination on World Diabetes Day	RSU Metro Hospitals Cikupa	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Parenting Talk & Mini Medical Check-Up "*Strong Kids from Strong Parents*" Bekerja Sama dengan Ruang Guru dan English Academy Parenting Talk & Mini Medical Check-Up: "Strong Kids from Strong Parents" in Collaboration with Ruang Guru and English Academy	English Academy Center Citra Raya	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Kegiatan Bakti Sosial dengan Pengunjung Wonder Word Social Service Activity with Wonder Word Visitors	Wonder Word	Pengunjung Wonder Word Wonder Word Visitors
Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan *Parenting* Bekerja Sama dengan SD dan SMP Plus Insan Robbani Free Health Check-Up and Parenting in Collaboration with SD and SMP Plus Insan Robbani	SD dan SMP Plus Insan Robbani	Orang Tua Murid SD dan SMP Plus Insan Robbani Parents of students of SD dan SMP Plus Insan Robbani
Senam Sehat Bersama Bekerja Sama dengan Klinik Darma Nusantara Healthy Exercise in Collaboration with Darma Nusantara Clinic	Klinik Darma Nusantara Darma Nusantara Clinic	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Health Talk "Manfaat Kopi untuk Jantung" Bekerja Sama dengan Brewtember: Festival Kopi Health Talk "Benefits of Coffee for the Heart" in Collaboration with Brewtember: Coffee Festival	Jungle Walk Talaga Bestari	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Health Talk "Menjaga Kebersihan Daerah Kelamin dan Mencegah Penyakit Penularan Seksual" Bekerja Sama dengan Tangcity Healthy Health Talk "Maintaining Genital Hygiene and Preventing Sexually Transmitted Diseases" in Collaboration with Tangcity Healthy	Live Instagram Tangcity Mall	Masyarakat Communities
Berpartisipasi dalam CSR Lavon Swancity "Berbagi Kasih: Pembagian Paket Sembako kepada Lansia" Bekerja Sama dengan Lavon Swancity Participating in Lavon Swancity CSR Program "Sharing Love: Distribution of Food Packages for the Elderly" in Collaboration with Lavon Swancity	Swancity New Marketing Gallery	Masyarakat Kecamatan Sindang Jaya Communities of Sindang Jaya Subdistrict







Kegiatan/Materi Edukasi Activity/Education Materials	Tempat Pelaksanaan Venue	Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan Beneficiaries/ Activity Participants
Berpartisipasi dalam Kegiatan Swancity *Go* Sehat 6 Bekerja Sama dengan Lavon Swancity Participating in Swancity Go Healthy 6 Activity in Collaboration with Lavon Swancity	Swancity New Marketing Gallery	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Health Talk "Yes, We Can End Tuberculosis, Commit, Invest, Deliver"	Online	Puskesmas dan Klinik Puskesmas and Clinic
Health Talk "Peran Nutrisi Nabati dalam Menunjang Kesehatan Urologi" Bekerja Sama dengan Livera dan Suwung Selam Health Talk "Role of Plant-Based Nutrition in Supporting Urological Health" in Collaboration with Livera and Suwung Selam	Live Instagram	Masyarakat Communities
Berpartisipasi dalam Swancity Ramadhan Festival *Event* Bekerja Sama dengan Lavon Swancity Participating in Swancity Ramadhan Festival Event in Collaboration with Lavon Swancity	Swancity Clubhouse Lavon 1	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Berpartisipasi dalam Kegiatan Swancity *Go* Sehat 4 Bekerja Sama dengan Lavon Swancity Participating in Swancity Go Healthy 4 Activity in Collaboration with Lavon Swancity	Gedung Serbaguna Desa Telaga Cikupa Multipurpose Building of Telaga Village, Cikupa	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Berpartisipasi dalam Kegiatan Swancity *Go* Sehat 5 Bekerja Sama dengan Lavon Swancity Participating in Swancity Go Healthy 5 Activity in Collaboration with Lavon Swancity	Kantor Kecamatan Tigaraksa Tigaraksa Subdistrict Office	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Edukasi Kesehatan "Penanganan Virus HMPV" Bekerja Sama dengan PT Torabika dan PT Mayora Group Health Education "HMPV Virus Management" in Collaboration with PT Torabika and PT Mayora Group	PT Torabika Eka Semesta Balaraja, Tangerang	Karyawan PT Torabika dan PT Mayora Group Employees of PT Torabika dan PT Mayora Group
Diskusi Sehat "Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja" Bekerja Sama dengan PT DSC Jayanti 3 Health Discussion "HIV/AIDS Prevention and Control in the Workplace" in Collaboration with PT DSC Jayanti 3	PT DSC Jayanti 3	Karyawan PT DSC Jayanti 3 Employees of PT DSC Jayanti 3
Perayaan Hari Gizi Nasional dengan Pemberian Edukasi dan Pembagian Makanan National Nutrition Day Celebration with Education Event and Food Distribution	RSU Metro Hospitals Cikupa	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Donor Darah "Setetes Darah Kita, Kehidupan bagi yang Lain" Blood Donation "A Drop of Our Blood, Life for Others"	RSU Metro Hospitals Cikupa	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Berpartisipasi dalam Kegiatan "Tangerang League Divisi II U-17 2025" Participating in "Tangerang League Division II U-17 2025" Activity	Stadion Gemilang FU 15, Pasar Kemis Gemilang FU 15 Stadium, Pasar Kemis	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Bakti Sosial dengan Warga Pasar Panongan dalam Acara Sepak Bola Warga Social Service Activity with Pasar Panongan Residents in a Community Football Event	Lapangan Sepak Bola Pasar Panongan Pasar Panongan Football Field	Warga Pasar Panongan Pasar Panongan Residents







Kegiatan/Materi Edukasi **Activity/Education Materials**	**Tempat Pelaksanaan** **Venue**	**Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan** **Beneficiaries/ Activity Participants**
Edukasi Kesehatan Penyakit Akibat Kerja "Pentingnya Memahami Potensi Bahaya di Tempat Kerja yang Dapat Memengaruhi Kesehatan Pekerja" Bekerja Sama dengan PT SPJ-FFS Occupational Health Education "The Importance of Understanding Potential Hazards at Workplace That May Affect Workers' Health" in Collaboration with PT SPJ-FFS	PT SPJ-FFS	Karyawan PT SPJ-FFS Employees of PT SPJ-FFS
Workshop "Pertolongan Pertama pada Luka Terbuka, Luka Bakar, dan Pingsan" Bekerja Sama dengan PT Macroprima Panganutama Cikupa Workshop "First Aid for Open Wounds, Burns, and Fainting" in Collaboration with PT Macroprima Panganutama Cikupa	PT Macroprima Panganutama Cikupa	Karyawan PT Macroprima Panganutama Cikupa Employees of PT Macroprima Panganutama Cikupa
Health Talk "Pola Hidup Sehat" Bekerja Sama dengan PT Mayora Indah Tbk Health Talk "Healthy Lifestyle" in Collaboration with PT Mayora Indah Tbk	PT Mayora Indah Tbk, Plant Jayanti 2	Karyawan PT Mayora Indah Tbk Employees of PT Mayora Indah Tbk
Health Talk Kesehatan Gigi Anak Health Talk on Children's Dental Health	TK Dharma Wanita	Peserta Didik dan Wali Murid TK Dharma Wanita Students and Parents of TK Dharma Wanita
Health Talk oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Komunitas Lansia dan Pemeriksaan Kesehatan Health Talk by an Internal Medicine Specialist for the Elderly Community and Health Screening	Mojokerto	Lansia yang Tergabung dalam Komunitas Elderly Individuals in the Community
Kelas *Baby Newborn* Newborn Baby Class	RSU Kartini Mojokerto	Masyarakat Sekitar Local Communities
Pemeriksaan Kesehatan di Acara Bakti Sosial Health Screening at a Social Service Event	Masjid Zumrotus Sholihin	Masyarakat Sekitar Local Communities
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Event Kutorejo	Masyarakat Sekitar Local Communities
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Event Sanggrahan Fest	Masyarakat Sekitar Local Communities
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Masjid Baitul Muttaqin	Masyarakat Sekitar Local Communities
Pemeriksaan Kesehatan di Pengajian Kubro Muslimat NU Mojosari Health Screening at the Kubro Recitation of Muslimat NU Mojosari	NU Mojosari	Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Pengajian Kubro Muslimat NU Mojosari Participants of the Kubro Recitation of Muslimat NU Mojosari
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Suzuki Mojokerto	Karyawan Suzuki Mojokerto Employees of Suzuki Mojokerto
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Wizzmie Mojosari Wizzmie Mojosari	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Health Talk Basic Life Support Health Talk Basic Life Support	PT MSL	Karyawan PT MSL Employees of PT MSL







Kegiatan/Materi Edukasi Activity/Education Materials	Tempat Pelaksanaan Venue	Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan Beneficiaries/ Activity Participants
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Rumah Ibadah Bunda Ester Rumah Ibadah Bunda Ester	Seluruh Warga yang Mengikuti Ibadah di Rumah Ibadah Bunda Ester All Residents Attending Worship at Bunda Ester House of Worship
Sosialisasi *Assessment* Anak dengan Kebutuhan Khusus Dissemination of Assessment for Children with Special Needs	Kelompok Belajar TK Al Baqiyatus Sholihah Sawahan, Mojosari Study Group TK Al Baqiyatus Sholihah Sawahan, Mojosari	50 Orang Tua Siswa 50 Parents of Students
Sosialisasi Kesehatan Gigi Anak Dissemination on Children Dental Health	PPDT Darul Quran PPDT Darul Quran	47 Siswa 47 Students
Senam Yoga Prenatal untuk Ibu Hamil dengan Ibu Hamil Trimester 2-3 Prenatal Yoga Exercise for Pregnant Women on the Second-Third Trimester	Ozhi Fitness Center Ozhi Fitness Center	Ibu Hamil Pregnant Women
Pemeriksaan Kesehatan Fatayat NU dan HIMPAUD Kecamatan Mojosari Health Check-Up for Fatayat NU and HIMPAUD of Mojosari Sub-District	Kantor Kecamatan Mojosari Mojosari Sub-district Office	Anggota Fatayat NU dan HIMPAUD Kecamatan Mojosari Members of Fatayat NU and HIMPAUD Mojosari Sub-district
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia Mojokerto Social Association of Chinese-Indonesian Mojokerto	Anggota Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia Mojokerto Members of the Indonesian Chinese Social Association (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Mojokerto
Program Pengelolaan Penyakit Kronis Chronic Diseases Management Program	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Klinik Prima Medika Primary Health Facility Prima Medika Clinic	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Program Pengelolaan Penyakit Kronis Chronic Diseases Management Program	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Klinik BP Alfa Primary Health Facility BP Alfa Clinic	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Pemeriksaan Kesehatan di Acara Zumba dan Aerobic Mojosari Health Check-Up during Zumba and Aerobic Event at Mojosari	Mojosari	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Pemeriksaan Gula Darah Gratis Free Blood Sugar Check-Up	RSU Kartini Mojokerto	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Senam Ibu Hamil Gratis Free Prenatal Exercise Program	Klinik Prima Medika Prima Medika Clinic	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Kartini *Health on Site* "*Safety Day*" Bekerja Sama dengan PT Sibelco Indonesia Kartini Health on Site "Safety Day" in Collaboration with PT Sibelco Indonesia	PT Sibelco Indonesia	Karyawan PT Sibelco Indonesia Employees of PT Sibelco Indonesia
Health Talk Kesehatan Reproduksi bagi Remaja dan Pemeriksaan Kesehatan di SMK Asy-Syarif Health Talk Reproductive Health for Teens and Health Check-Up at SMK Asy-Syarif	SMK Asy Syarif SMK Asy Syarif	Peserta Didik SMK Asy Syarif Students of SMK Asy Syarif







Kegiatan/Materi Edukasi **Activity/Education Materials**	**Tempat Pelaksanaan** **Venue**	**Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan** **Beneficiaries/ Activity Participants**
Pemeriksaan Kesehatan di SMK-Asy-Syarif Health Check-Up at SMK-Asy-Syarif	SMK Asy Syarif SD Asy Syarif	Peserta Didik SMK Asy Syarif Students of SMK Asy Syarif
Health Talk di SD Asy Syarif Bersama Ahli Gizi Membahas terkait "Pola Makan dan Gizi untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak" Health Talk at SD Asy Syarif With Nutritionist on "Eating Pattern and Nutrition to Support Child Growth and Development"	SD Asy Syarif	Orang Tua Murid SD Asy Syarif Parents of Students of SD Asy Syarif
Sosialisasi Psikolog Remaja dan Bahaya Pergaulan Bebas Dissemination of Teen Psychology and Risks of Free Social Behavior	SMK Asy Syarif	45 Siswa MPLS 45 MPLS Students
Pemeriksaan Kesehatan dalam Rangka HUT TNI Ke-80 Health Check-Up to Commemorate 80th Anniversary of Indonesian National Armed Forces (TNI)	Koramil Mojosari	Anggota Koramil Mojosari Members of Koramil Mojosari
Peringatan Hari Pelanggan Nasional dengan Membagikan Bingkisan kepada Pasien dan Keluarga Pasien National Customer Day Celebration with Gift Distribution to Patients and Their Families	RSU Kartini Mojokerto	Pasien dan Keluarga Pasien Parents and Their Families
Berpartisipasi dalam Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional Bekerja Sama dengan Prolanis Klinik FKTP Participating in National Senior Citizens Day Commemoration in Collaboration with Prolanis FKTP Clinic	Klinik Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Primary Health Facility Clinic	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Donor Darah dan Cek Gula Darah Gratis Bekerja Sama dengan GKI Mojosari dan PMI Kabupaten Mojokerto Blood Donation and Free Blood Sugar Check-Up in Collaboration with GKI Mojosari and Mojokerto Regency Red Cross (PMI)	GKI Mojosari	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Pemeriksaan Kesehatan Posyandu Flamboyan bersama PKM Neglasari Health Screening at Posyandu Flamboyan in Collaboration with Neglasari Community Health Center	Posyandu Flamboyan	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Tim Medis *Event* Lomba Kempo Medical Team for the Kempo Competition Event	Gor Koang	Peserta Lomba Contest Participants
Mini *Medical Check-Up* Mini Medical Check-Up	Sekolah Mutiara Bangsa	Peserta Didik dan Orang Tua Murid Students and Parents
Health Talk Skrining Gigi bersama MC Kids dan *Mini Medical Check-Up* Dental Screening Health Talk with MC Kids and Mini Medical Check-Up	Telaga Bastari	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Bakti Sosial Posko Kesehatan Merah Putih Community Outreach Program at the Merah Putih Health Post	Pasar Anyar	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Tim Medis dan *Mini Medical Check*-Up Acara Buka Bersama Medical Team and Mini Medical Check-Up at the Iftar Gathering	Hotel Tentrem	Karyawan Alfa Group Alfa Group Employes
Bakti Sosial USG Internal RSU Metro Hospitals M Toha dan Eksternal dari BPM Rahmawati Social Service of USG Internal RSU Metro Hospitals M Toha and External from BPM Rahmawati	• Internal: Poli 2 RSU Metro Hospitals M Toha • Eksternal: BPM Rahmawati • Internal: Poli 2 RSU Metro Hospitals M Toha • External: BPM Rahmawati	Dengan Biaya Sebesar Rp1.000.000,- With Cost Amounting to Rp1,000,000







Kegiatan/Materi Edukasi Activity/Education Materials	Tempat Pelaksanaan Venue	Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan Beneficiaries/ Activity Participants
Health Talk dan Bakti Sosial PT Victory Chingluh, PT Panarub , PT Gajah Tunggal, Telaga Bastari, dan Gereja St. Gregerious Health Talk and Social Service with PT Victory Chingluh, PT Panarub, PT Gajah Tunggal, Telaga Bastari, and St. Gregerious Church	PT Victory Chingluh, PT Panarub, PT Gajah Tunggal, Telaga Bastari, dan Gereja St. Gregerious PT Victory Chingluh, PT Panarub, PT Gajah Tunggal, Telaga Bastari, and St. Gregerious Church	Dengan Biaya Sebesar Rp12.500.000,- With Cost Amounting to Rp12,500,000
Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional Tahun 2025 Free Health Check-Up to Commemorate National Health Day 2025	Stadion Benteng Reborn	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Mini Medical Check-Up	BYD Bipo Tangerang	Pelanggan di Acara Happy World Tree Day Customers at the Happy World Tree Day Event
Kegiatan Donor Darah dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional 2025 Blood Donation Activity to Commemorate National Health Day 2025	RSU Metro Hospitals M Toha	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Official Medical Partner pada Ajang Livoli Divisi Utama 2025 Official Medical Partner of Livoli Premier Division Event 2025	GOR Nambo Jaya, Tangerang Nambo Jaya Sports Hall, Tangerang	Peserta Pertandingan Match Participants
Donor Darah Bekerja Sama dengan PMI Kota Tangerang Blood Donation in Collaboration with Tangerang City Red Cross (PMI)	RSU Metro Hospitals M Toha	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Peringatan Hari Anak Nasional 2025 Bekerja Sama dengan Tim KBS Catering Membagikan Hadiah kepada Pasien Anak-Anak National Children's Day 2025 Celebration in Collaboration with KBS Catering Team – Gift Distribution to Pediatric Patients	RSU Metro Hospitals M Toha	Pasien Anak-Anak Pediatric Patients
Donor Darah Bekerja Sama dengan PMI Kota Tangerang dalam Rangka HUT RSU Metro Hospitals M Toha Blood Donation in Collaboration with Tangerang City Red Cross (PMI) to Commemorate the Anniversary of Metro Hospitals M Toha	RSU Metro Hospitals M Toha	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Lacto Club Palyworld dengan Materi Tips Nutrisi dan Stimulasi untuk Anak Siap Aktif dan Kreatif Lacto Club Palyworld: Nutrition and Stimulation Tips to Support Active and Creative Children	Pakons Prime Hotel, Tangerang	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam Perayaan Sejiet Kongco Hok Tek Tjeng Sin ke-336 Free Health Check-Up to Celebrate the 336th Anniversary of Kongco Hok Tek Tjeng Sin	Vihara Boen San Bio Boen San Bio Vihara	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Health Talk "Tetap Sehat dan Produktif Selama Berpuasa" Bekerja Sama dengan Tangcity Healthy Health Talk "Staying Healthy and Productive While Fasting" in Collaboration with Tangcity Healthy	Live Instagram Tangcity Mall	Masyarakat Communities
Senam Hamil Gratis Free Prenatal Exercise Program	RSU Metro Hospitals M Toha	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities







Kegiatan/Materi Edukasi **Activity/Education Materials**	**Tempat Pelaksanaan** **Venue**	**Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan** **Beneficiaries/ Activity Participants**
USG Kehamilan Gratis Bekerja Sama dengan Prenagen Free Pregnancy USG Check in Collaboration with Prenagen	RSU Metro Hospitals M Toha	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
USG Kehamilan Gratis Ekternal Free External Pregnancy Ultrasound Services	BPM Rahma	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Konsultasi Gizi Gratis dalam Rangka Memperingati Hari Gizi Nasional 2025 Free Nutrition Consultation to Commemorate National Nutrition Day 2025	RSU Metro Hospitals M Toha	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Kegiatan Posyandu Balita di Seluruh Wilayah Jakata Utara Posyandu for Toddlers across all North Jakarta Area	Poslansia Jakarta Utara Poslansia North Jakarta	Seluruh Lansia di Jakarta Utara All Elderly in North Jakarta
RSIA Santo Yusuf Bekerja Sama dengan Cinta Laura Community: Panti Lansia Santa Anna RSIA Santo Yusuf in Collaboration with Cinta Laura Community: Santa Anna Elderly Home	Panti Lansia Santa Anna Santa Anna Elderly Home	Seluruh Lansia di Panti Lansia Santa Anna All Elderly at Santa Anna Elderly Home
Bakti Sosial Hari Orang Sakit di Gereja Katolik Paroki Santo Fransiskus Xaverius, Tanjung Priok Social Service World Day of the Sick at Saint Francis Xavier Parish Church, Tanjung Priok	Gereja Katolik Paroki Santo Fransiskus Xaverius, Tanjung Priok Saint Francis Xavier Parish Church, Tanjung Priok	Seluruh Warga yang Mengikuti Ibadah di Gereja Katolik Paroki Santo Fransiskus Xaverius, Tanjung Priok All congregants attending services at Saint Francis Xavier Parish Church, Tanjung Priok
Kegiatan Vaksin HPV DNA dengan Puskesmas Tanjung Priok HPV DNA Vaccination in collaboration with Puskesmas Tanjung Priok	Sekolah Strada Tanjung Priok Strada School Tanjung Priok	Seluruh Orang Tua Murid di Sekolah Strada Tanjung Priok All Parents of Students at Strada School Tanjung Priok
Pelayanan Kesehatan Gratis Bekerja Sama dengan Revociety Free Health Service in Collaboration with Revociety	Sungai Bambu, Tanjung Priok	40 Lansia/Dewasa, 30 Pasien Bedah, 15 Pasien Anak, dan 15 Ibu Hamil 40 Elderly/Adults, 30 Surgical Patients, 15 Pediatric Patients, and 15 Pregnant Women
Pelayanan Kesehatan Gratis Bekerja Sama dengan Revociety Free Health Service in Collaboration with Revociety	Warakas, Tanjung Priok Warakas, Tanjung Priok	40 Lansia/Dewasa, 30 Pasien Bedah, 15 Pasien Anak, dan 15 Ibu Hamil 40 Elderly/Adults, 30 Surgical Patients, 15 Pediatric Patients, and 15 Pregnant Women
Pelayanan Kesehatan Gratis Bekerja Sama dengan Revociety Free Health Service in Collaboration with Revociety	Sunter Agung, Jakarta Utara Sunter Agung, North Jakarta	40 Lansia/Dewasa, 30 Pasien Bedah, 15 Pasien Anak, dan 15 Ibu Hamil 40 Elderly/Adults, 30 Surgical Patients, 15 Pediatric Patients, and 15 Pregnant Women
Pelayanan Kesehatan Gratis Bekerja Sama dengan Revociety Free Health Service in Collaboration with Revociety	Kalibaru, Jakarta Utara Kalibaru, North Jakarta	40 Lansia/Dewasa, 30 Pasien Bedah, 15 Pasien Anak, dan 15 Ibu Hamil 40 Elderly/Adults, 30 Surgical Patients, 15 Pediatric Patients, and 15 Pregnant Women







Kegiatan/Materi Edukasi Activity/Education Materials	Tempat Pelaksanaan Venue	Penerima Manfaat/ Peserta Kegiatan Beneficiaries/ Activity Participants
Pelayanan Kesehatan Gratis Bekerja Sama dengan Revociety Free Health Service in Collaboration with Revociety	Koja, Jakarta Utara Koja, North Jakarta	40 Lansia/Dewasa, 30 Pasien Bedah, 15 Pasien Anak, dan 15 Ibu Hamil 40 Elderly/Adults, 30 Surgical Patients, 15 Pediatric Patients, and 15 Pregnant Women
Senam Hamil Gratis Free Antenatal Exercise Program	Koja, Jakarta Utara	Ibu Hamil Pregnant Women
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	*Event* Perdoki Perdoki Event	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Pemeriksaan Kesehatan Health Check-Up	Kampus Mayjend Sungkono Mayjend Sungkono Campus	Masyarakat Sekitar Surrounding Communities
Health Talk Bersama Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa (Psikiater) dan Pemeriksaan Kesehatan Health Talk With Psychiatrist and Health Check-Up	TK Bhayangkari 87	Peserta Didik dan Wali Murid TK Bhayangkari 87 Students and Parents of TK Bhayangkari 87
Bakti Sosial Gereja Katolik Santi Mikael Yonif Para Raider 503 Social Service at Saint Michael Catholic Church Yonif Para Raider 503	Gereja Katolik Santi Mikael Yonif Para Raider 503 Saint Michael Catholic Church Yonif Para Raider 503	Seluruh Warga yang Mengikuti Ibadah di Gereja Katolik Santi Mikael Yonif Para Raider 503 All Residents Attending Worship at Santi Mikael Catholic Church, Yonif Para Raider 503
Pelatihan P3K Bekerja Sama dengan PT Supernova First Aid Training in Collaboration with PT Supernova	PT Supernova	Karyawan PT Supernova Employees of PT Supernova
Health Talk "Berbagai Diet Populer, Manakah yang Terbaik?" Bekerja Sama dengan PT Salim Ivomas Pratama Health Talk "Popular Diets: Which One Is the Best?" in Collaboration with PT Salim Ivomas Pratama	PT Salim Ivomas Pratama	Karyawan PT Salim Ivomas Pratama Employees of PT Salim Ivomas Pratama
Health Talk "Kenali Lebih Jauh Ruam Popok pada Bayi" Health Talk "Understanding Diaper Rash in Infants"	Live Instagram	Masyarakat Communities
Health Talk dan *Mini Medical Check-Up* "Gula Darah, Kolesterol, Jantung, dan *Lifestyle*" Bekerja Sama dengan PT Salim Ivomas Pratama Health Talk and Mini Medical Check-Up "Blood Sugar, Cholesterol, Heart Health, and Lifestyle" in Collaboration with PT Salim Ivomas Pratama	PT Salim Ivomas Pratama	Seluruh Karyawan PT Salim Ivomas Pratama dengan Biaya Sebesar Rp800.000.- All Employees of PT Salim Ivomas Pratama with Cost Amounting to Rp800,000
Senam Lansia dan Pemeriksaan Tensi Gratis Exercise and Free Blood Pressure Check-Up for the Elderly	RT Sungai Bambu	Warga Lansia RT Sungai Bambu The Elderly of RT Sungai Bambu
Perayaan Valentine Bekerja Sama dengan Panti Lansia Santa Anna Valentine's Day Celebration in Collaboration with Santa Anna Elderly Home	Panti Lansia Santa Anna Santa Anna Elderly Home	Lansia di Panti Lansia Santa Anna The Elderly at Santa Anna Elderly Home
Health Talk "MPASI Tepat Dukung Tumbuh Kembang Optimal" Health Talk "Appropriate Complementary Feeding to Support Optimal Growth and Development"	Live Instagram	Masyarakat Communities

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [F.25]

Perseroan berupaya memberdayakan masyarakat sekitar melalui pemberian peluang kerja bagi penduduk lokal di wilayah operasional. Proses rekrutmen dilakukan secara selektif dengan menyesuaikan kompetensi calon tenaga kerja terhadap kebutuhan perusahaan, guna menciptakan lingkungan kerja yang

Use of Local Labor [F.25]

The Company strives to empower the local communities through the provision of work opportunities for local communities surrounding its operational areas. The recruitment process is done selectively, by matching the skills of prospective workers with company's needs, to create a productive work environment

produktif sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Informasi penggunaan tenaga kerja lokal oleh Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

as well as driving growth of the local economy. Information on the use local labor by the Company and its Subsidiaries are as follows:

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Karyawan Lokal (Orang) Total Local Employees (People)	807	817	722
Persentase Karyawan Lokal terhadap Total Karyawan (%) Percentage of Local Employees to Total Employees (%)	93.40	100.00	99.04

Biaya Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan secara konsisten melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan. Untuk mendukung inisiatif tersebut, Perseroan telah mengalokasikan dana khusus dengan rincian sebagai berikut:

Community Development and Empowerment Program Cost

The Company consistently carrying out the community empowerment program that focus on improving welfare. To support the initiative, the Company has been allocating special fund, with the following details:

2025	2024	2023
Rp20,800,000	Rp15,850,000	Rp525,550,000

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Sebagai perusahaan yang mengedepankan tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui operasional rumah sakit yang tersebar di berbagai daerah. Keberadaan fasilitas kesehatan Perseroan tidak hanya memperluas akses terhadap layanan medis berkualitas, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam pemerataan layanan kesehatan nasional. Perseroan turut melaksanakan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional. Di sisi lain, Perseroan secara proaktif mengelola potensi dampak negatif, seperti limbah medis dan risiko infeksi, melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang sesuai regulasi serta pelaksanaan protokol keselamatan dan kerja sama dengan BPJS Kesehatan guna memastikan layanan tetap terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Impact of Operations on the Surrounding Communities [F.23]

As a company that prioritizes social responsibility, the Company is committed to provide positive impact for the communities through the hospitals operating in various areas. The existence of Company's health facilities not only expanding access to quality healthcare services, but also contribute in supporting the government effort for equal national healthcare services. The Company also carrying out community empowerment program to improve the welfare surrounding its operational areas. On the other hand, the Company is proactively managing the potential negative impact, such as medical waste and infection risk, by implementing an environmental management system in accordance with regulation, as well as collaborating with BPJS Health to ensure that the services remain accessible for all levels of the communities.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan membuka akses komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan maupun pengaduan terkait pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Setiap laporan yang diterima melalui Divisi HRD dan Legal ditangani dengan prinsip transparansi, profesionalisme, serta tanggung jawab untuk memastikan penyelesaian yang adil dan berkelanjutan. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan program tersebut, menunjukkan efektivitas dan penerimaan positif atas inisiatif yang dijalankan.

Community Complaint Mechanism [F.24]

The Company is opening up communication access for the communities to submit input or complaint related to the implementation of community development and empowerment program. Every report received through HRD and Legal Division is handled under the transparent, professional, and responsible principle to ensure a fair and sustainable resolution. In the past 3 years, the Company has not received any complaints from the community regarding the implementation of the program, indicating the effectiveness and positive acceptance of the initiatives carried out.

Perlindungan Pasien dan Pengunjung

Perseroan menempatkan keselamatan pasien dan pengunjung sebagai aspek paling krusial dalam setiap operasional rumah sakit. Untuk menjamin mutu layanan yang aman dan setara, Perseroan secara konsisten menerapkan standar pelayanan berkualitas sesuai regulasi kesehatan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan standar akreditasi Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) di seluruh jaringan rumah sakit. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 5 rumah sakit di bawah naungan Perseroan telah memperoleh akreditasi resmi sebagai bukti penerapan sistem layanan yang berkualitas dan berorientasi pada keselamatan pasien. [F.17]

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan meninjau seluruh informasi terkait produk dan layanan kesehatan secara menyeluruh untuk memastikan ketepatan, kejelasan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Seluruh materi komunikasi, termasuk brosur dan konten digital, dievaluasi secara ketat agar informasi yang diterima masyarakat akurat, mudah dipahami, dan selaras dengan standar pelayanan kesehatan. Penyampaian edukasi melalui seminar dan *talk show* juga dilakukan oleh tenaga medis yang berkompeten untuk memastikan bahwa seluruh penjelasan dan jawaban atas pertanyaan peserta berbasis ilmu pengetahuan dan perkembangan industri kesehatan terkini.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan juga meningkatkan transparansi harga dan proses penagihan melalui penyediaan informasi tarif layanan yang lebih jelas dan mudah diakses. Upaya ini tidak hanya mendukung pemahaman pasien terhadap layanan yang diterima, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik serta memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Inovasi Produk dan Layanan [F.26]

Dalam upaya memperluas jangkauan dan kemudahan akses layanan kesehatan, Perseroan mengembangkan inovasi berbasis teknologi yang mendukung transformasi digital di sektor kesehatan. Salah satu inisiatif strategis yang tengah dikembangkan adalah aplikasi layanan kesehatan terpadu, yang memungkinkan pasien mengakses berbagai layanan medis secara praktis, baik daring maupun langsung di jaringan Metro Hospitals Group. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, kenyamanan pasien, serta mutu pelayanan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2025, rumah sakit terus melakukan pengembangan inovasi produk dan layanan kesehatan guna meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas akses layanan medis, serta menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Inovasi tersebut mencakup pengembangan layanan diagnostik, layanan klinis spesialis, paket pemeriksaan kesehatan, layanan promotif dan preventif, serta berbagai program kolaborasi dengan institusi dan komunitas.

Protection of Patients and Visitors

The Company puts the safety of patients and visitors as the most crucial aspect in every operation of the hospital. To ensure a safe and equal service quality, the Company is consistently implementing a quality service standards in accordance with the applicable health regulations. This commitment is realized through the fulfillment of accreditation standards of Hospital Accreditation Commissions (KARS). As of end of 2025, 5 of the Company's hospitals have received the official accreditation as a proof of implementation of quality service system and oriented toward patient's safety. [F.17]

Product and Service Information

The Company is thoroughly reviewing all product and service information related to healthcare to ensure its accuracy, clarity, and compliance with applicable regulations. All communication materials, including brochures and digital content, are strictly evaluated to ensure the information received by the public is accurate, easily understood, and in alignment with the healthcare service standards. Educational dissemination is made through seminars and talk shows are conducted by competent medical personnel to ensure that all of the explanations and answers to participants' questions are based on science and the latest healthcare industry developments.

As part of this commitment, the Company is also improving transparency in pricing and billing processes through provision of clearer and easily accessible service rate information. Such effort is not only supporting patient understanding over the services received, but also strengthen public trust and ensure a responsible business practices in alignment with sustainability principles.

Product and Service Innovation [F.26]

In the effort of broadening the outreach and ease of access to healthcare services, the Company is developing innovation-based technology to support digital transformation in health sector. One of the strategic initiatives under development is the integrated healthcare services apps that allow patients to conveniently accessing various medical services, both online or directly in the Metro Hospitals Group network. This innovation is expected to improve operational efficiency, patient comfort, and overall service quality.

Throughout 2025, the hospital continued to develop products and healthcare services innovations to improve service quality, expand access to medical services, and addressing increasingly diverse community needs. These innovations included the development of diagnostic services, specialized clinical services, health Check-Up packages, promotive and preventive services, as well as various collaboration programs with institutions and communities.

Dalam aspek layanan medis dan diagnostik, rumah sakit menghadirkan berbagai layanan baru, seperti *CT scan*, layanan tumbuh kembang anak, layanan *telemedicine*, layanan *homecare*, layanan poli HIV dan IMS, serta pengembangan layanan spesialis, seperti spesialis okupasi dan spesialis urologi. Selain itu, rumah sakit juga memperluas layanan tindakan medis dan terapi, antara lain terapi wicara, terapi okupasi, layanan odontektomi, khitan oleh dokter spesialis urologi, layanan *secretome* pada poli ortopedi, serta layanan pelepasan dan pemasangan IUD.

Dalam rangka meningkatkan layanan promotif dan preventif, rumah sakit juga menyediakan berbagai paket pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up*/MCU) dengan berbagai kategori, seperti paket basic, standar, silver, *gold*, dan *deluxe*, termasuk paket MCU yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, tersedia pula berbagai paket skrining kesehatan, seperti skrining fungsi hati, skrining paru, skrining tuberkulosis (TB), serta paket pemeriksaan penunjang lainnya.

Rumah sakit juga mengembangkan berbagai paket layanan kesehatan masyarakat, di antaranya paket imunisasi dasar anak, paket konsultasi penyakit dalam dan kebidanan, paket pra-nikah, paket skrining kesehatan ibu hamil, serta paket layanan *immune booster* melalui infus maupun injeksi. Berbagai program promosi layanan kesehatan turut dilaksanakan, seperti promosi *pap smear*, USG *mammae*, *scaling* gigi, konsultasi anak, serta layanan *sunday clinic* untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Selain pengembangan layanan klinis, rumah sakit juga memperkuat kegiatan edukasi kesehatan dan kemitraan dengan masyarakat melalui berbagai program, seperti *health talk* di sekolah, pelatihan P3K bagi perusahaan, kegiatan senam lansia dan yoga bagi ibu hamil, *hospital tour* bagi institusi pendidikan, serta kolaborasi dengan berbagai organisasi dan perusahaan. Rumah sakit juga memperluas jejaring layanan dengan bidan dan klinik setempat melalui program rujukan USG dan paket pemeriksaan laboratorium ibu hamil.

Berbagai inisiatif tersebut merupakan bagian dari komitmen rumah sakit untuk terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang komprehensif, mudah diakses, serta berorientasi pada kebutuhan pasien dan masyarakat.

Produk dan Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pasien dan Produk yang Ditarik Kembali [F.27] [F.29]

Perseroan menjamin setiap produk dan layanan kesehatan yang dihadirkan telah melalui proses evaluasi menyeluruh untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan pasien dan mutu layanan. Produk dari pihak ketiga, termasuk farmasi, hanya diperoleh dari pemasok terpercaya sesuai ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, seluruh produk dan layanan Perseroan 100% telah dinyatakan aman tanpa pelanggaran regulasi maupun penarikan kembali, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas dan keselamatan pasien secara konsisten.

In terms of medical and diagnostic services, the hospital offered various new services, including CT scan, child growth and development service, telemedicine service, homecare services, HIV and STI clinics, as well as the development of specialized services, such as occupational and urology specialist. Also, the hospital expanded medical procedures and therapy services, including speech therapy, occupational therapy, odontectomy services, circumcision by urology specialists, secretome service in orthopedic clinic, as well as insertion and removal of intrauterine devices (IUD).

To enhance promotive and preventive services, the hospital also provided various Medical Check-Up (MCU) packages with different categories, such as basic, standard, silver, gold, and deluxe packages, as well as customized MCU packages tailored to corporate needs. Further, various health screening packages were offered, such as liver function screening, lung screening, tuberculosis (TB) screening, as well as other supporting diagnostic packages.

The hospital also developing various community healthcare service packages, including basic child immunization package, internal medicine and obstetric consultation package, pre-marital package, maternal health screening package, as well as immune booster service administered through infusion or injection. Various healthcare promotion programs were also implemented, including pap smear promotion, Mammary USG, dental scaling, pediatric consultation, and Sunday clinic services to improve public access to healthcare services.

Other than clinical service development, the hospital also strengthened health education activities and community partnerships through various programs, such as health talk in schools, first aid (P3K) training for companies, elderly exercise program and yoga for pregnant women, hospital tour for educational institutions, as well as collaborations with various organizations and companies. The hospital is also expanded its service network with midwives and local clinics through USG referral program and maternal laboratory examination packages.

These initiatives form part of the hospitals' commitment to continuously improving the quality of comprehensive healthcare services that are easily accessible and oriented toward the needs of patients and community.

Products and Services that Have Been Evaluated for Safety for Patients and Recalled Products [F.27] [F.29]

The Company ensures every product and healthcare services offered has passed a thorough evaluation processes to ensure compliance with patient safety standard and service quality. Any product from third party, including pharmaceuticals, are sourced only from reputable suppliers in accordance with the applicable regulations. Throughout 2025, all Company's products and services 100% have been declared safe, without any regulation violation or recall, reflecting the Company's commitment in maintaining the quality and the patient's safety in a consistent manner.

Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan menempatkan mutu produk dan pelayanan sebagai prioritas utama untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kepuasan pasien. Komitmen ini diwujudkan melalui evaluasi berkala terhadap standar layanan, pelaksanaan akreditasi rumah sakit, serta penerimaan masukan dari pasien dan pengunjung sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi pasien dan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Kontak langsung melalui telepon, faksimile, *email*, atau Sekretaris Perusahaan.
2. Akses informasi dan pengaduan melalui situs web resmi Perseroan.

Selain itu, untuk mewujudkan layanan kesehatan yang optimal dan berkesinambungan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan penting yang mendukung kualitas pelayanan serta kenyamanan pasien, meliputi:

1. Layanan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
2. Perawatan kesehatan ibu dan anak guna mendukung tumbuh kembang generasi mendatang.
3. Program perbaikan gizi masyarakat sebagai langkah preventif terhadap masalah kesehatan gizi.
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit untuk menjaga kesehatan masyarakat secara luas.
5. Pengelolaan kesehatan lingkungan demi menciptakan ekosistem yang bersih dan sehat.

Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa [F.28]

Perseroan menyadari bahwa setiap produk dan layanan kesehatan memiliki dampak besar bagi pasien dan masyarakat. Melalui penyediaan layanan yang berkualitas, Perseroan berperan dalam pencegahan penyakit, peningkatan kualitas hidup, serta penguatan sistem kesehatan nasional. Di sisi lain, Perseroan juga mengantisipasi potensi risiko layanan, seperti kesalahan medis atau ketidaksesuaian standar, dengan menerapkan berbagai inisiatif untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kepercayaan pasien, antara lain:

1. Pengawasan Ketat terhadap Fasilitas dan Peralatan Medis
   Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap fasilitas medis dan non-medis, termasuk kebersihan lingkungan, pencahayaan, tingkat kebisingan, serta kesiapan peralatan medis. Semua pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar regulasi yang berlaku untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga.
2. Pembentukan Tim Tanggap Darurat
   Untuk menghadapi situasi darurat di luar jam operasional, Perseroan telah membentuk Tim Penanggulangan Bencana, yang terlatih dalam prosedur evakuasi darurat, seperti kebakaran, gempa bumi, dan insiden lainnya. Tim ini bertindak cepat untuk memastikan keselamatan pasien, pengunjung, dan tenaga medis.

Improving Product and Service Quality

As a health services provider, the Company puts the quality of product and service as the top priority to ensure patient's safety, comfort, and satisfaction. This commitment is realized with periodic evaluation on service standards, implementation of hospital accreditation, as well as receiving inputs from both the patients and visitors as a basis of continuous improvement. In supporting these efforts, the Company provides various communication channels for the patients and stakeholders, as follows:

1. Direct Contacts via telephone, fax, email, or the Corporate Secretary.
2. Access to information and complaint through the Company's official website.

In addition, to realize an optimum and sustainable healthcare services, the Company is providing various essential health services to support the quality of services as well as patient's comfort, including:

1. Health promotion services to improve the public awareness on healthy lifestyle.
2. Mother and child health to support the development of future generation.
3. Community nutrition improvement program as preventive measure to nutritional health issue.
4. Disease prevention and control to maintain the health of the general public.
5. Environmental health services to create a clean and healthy ecosystem.

Health and Safety Impact Assessment of Various Products and Services [F.28]

The Company realizes that every products and services has significant impact to the patients and general public. Through provision of quality services, the Company has a role in disease prevention, quality of life enhancement, and strengthening of national health system. On the other hand, the Company is also anticipating potential service risks, such as medical error or non-compliance standards, by implementing various initiatives to ensure patient's comfort, safety, and trust, including:

1. Strict Monitoring of Medical Facilities and Equipment
   The Company regularly monitors and evaluates the medical and non-medical facilities, as well as environmental cleanliness, lighting, noise level, and readiness of medical equipment. All of these inspections are performed in line with the applicable regulatory standards to ensure that the service quality is maintained.
2. Establishment of Emergency Response Team
   To handle emergency situations outside operational hours, the Company established a Disaster Management Team, trained in emergency evacuation procedures, such as fire, earthquake, and other incidents. This team acts swiftly to ensure safety of patients, visitors, and medical personnel.

3. Tim Medis Kode Biru untuk Situasi Gawat Darurat
   Perseroan juga memiliki Tim Kode Biru, yang terdiri dari tenaga medis profesional yang siap memberikan pertolongan pertama dalam kondisi darurat medis. Tim Kode Biru dilatih untuk merespons cepat terhadap kejadian kritis guna meminimalkan risiko fatal bagi pasien.

Sebagai bagian dari pelaksanaan komitmen terhadap keselamatan pasien, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah merespons berbagai kondisi gawat darurat di lingkungan rumah sakit. Penanganan dilakukan secara cepat dan terkoordinasi melalui sistem kode darurat, yang meliputi 294 kasus kode biru, 5 kasus kode merah, 3 kasus kode abu-abu, dan tidak ada kasus kode ungu.

3. Code Blue Team for Medical Emergency
   The Company also has Code Blue Team, consisting of professional medical staff ready to provide first aid in medical emergencies. The Code Blue Team is trained to respond quickly to critical events to minimize fatal risks to patients.

Throughout 2025, as part of its commitment to patient safety, the Company has responded to various emergencies within its hospitals. Handling is carried out promptly and in a coordinated manner through an emergency code system, which includes 294 blue code cases, 5 red code cases, 3 grey code cases, and no purple code cases.

Statistik Kejadian Darurat Perseroan
Company Emergencies Statistics

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Kejadian Darurat yang Ditangani oleh Tim Kode Biru (Kasus) Total Emergencies Handled by the Code Blue Team (Case)	294	109	72
Total Kejadian Pasien Jatuh per 1.000 Pasien (Kali) Total Patient Falls per 1,000 Patients (Times)	19	5	-

Tingkat Kematian
Mortality Rate

Uraian Description	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)
Tingkat Kematian Mortality Rate	21.00	18.34	0.02

Keamanan Data dan Informasi Pasien

Perseroan menjadikan perlindungan data pasien sebagai prioritas utama dengan menerapkan standar etika medis dan keamanan informasi yang ketat. Setiap data pribadi dikelola secara aman dan sesuai peraturan, guna mencegah penyalahgunaan dalam bentuk apa pun. Untuk menjaga kerahasiaannya, Perseroan menerapkan sistem keamanan informasi yang diperbarui secara berkala, mencakup:

1. Enkripsi data, yaitu seluruh rekam medis dan informasi pasien disimpan menggunakan sistem enkripsi canggih guna mencegah akses yang tidak sah.
2. Pengelolaan akses terbatas, yaitu hanya tenaga medis dan profesional terkait yang berwenang dapat mengakses informasi pasien berdasarkan kebutuhan medis yang relevan.
3. Audit dan pemantauan berkala, yaitu Perseroan secara rutin melakukan evaluasi sistem keamanan guna mengidentifikasi serta mengatasi potensi risiko kebocoran data.

Security of Data and Patient Information

The Company puts patient data protection as the top priority by implementing strict medical ethics and information security standards. Every personal data is securely managed and in line with the regulations, to prevent any misuse in any form. To maintain its confidentiality, the Company is implementing a regularly updated information security system, including:

1. Data encryption, where all patient's medical records and information is stored using advanced encryption systems to prevent any unauthorized access.
2. Limited access management, where only authorized and relevant medical personnel and professionals are allowed access to patient information based on the relevant medical needs.
3. Periodic audit and monitoring, where Company regularly evaluates the security system to identify and address any potential risk of data leak.

Melalui penerapan langkah strategis tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan berhasil menjaga keamanan data pasien tanpa insiden kebocoran. Ke depan, Perseroan berkomitmen memperkuat kebijakan privasi dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya perlindungan data sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan dan integritas layanan kesehatan.

By implementing these strategic measures, throughout 2025 the Company managed to safeguard the patient data without any leak incident. Going forward, the Company is committed to strengthen its privacy policy and increasing the awareness of all employees on the importance of data protection as part of the efforts to maintain the trust and integrity of the healthcare services.

Survei Kepuasan Pasien [F.30]

Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu layanan kesehatan melalui pemantauan tingkat kepuasan pasien. Survei kepuasan dilakukan secara rutin untuk menilai kualitas pelayanan dan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan. Hasil survei 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Patient Satisfaction Survey [F.30]

The Company continuously strive to improve the quality of its healthcare services by monitoring patient satisfaction level. The patient satisfaction survey is conducted routinely to assess the service quality and serve as basis of continuous improvement. Survey results in the past 3 years is presented as follows:

Indikator Indicator	2025		2024		2023	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Proses Pendaftaran hingga Penerimaan Pasien Registration Process to Patient Admission	97	Puas Satisfied	98	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied
Kepiawaian Dokter Doctor's Expertise	90	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied
Kepiawaian Perawat Nurse's Expertise	95	Puas Satisfied	99	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied
Fasilitas Rumah Sakit Hospital Facilities	90	Puas Satisfied	89	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied
Rata-Rata Skor Average Score	93	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied

Selain melalui survei internal, penilaian terhadap layanan Perseroan juga diperoleh dari kanal digital, seperti aplikasi *Mobile* JKN dan Google *Review*. Berdasarkan hasil ulasan, tingkat kepuasan pasien BPJS Kesehatan melalui *Mobile* JKN tercatat sebesar 4,6, sedangkan ulasan pasien di Google *Review* menunjukkan skor sebesar 4,5.

Other than through internal survey, assessment on Company's services are obtained from digital channels, such as Mobile JKN application and Google Review. Based on the reviews, the satisfaction level of BPJS Kesehatan patients through Mobile JKS was recorded at 4.6, while patient reviews at Google Review show a score of 4.5.



Mekanisme Pengaduan Pasien

Perseroan membuka berbagai saluran komunikasi untuk memfasilitasi pasien dalam menyampaikan masukan, keluhan, maupun pertanyaan terkait layanan kesehatan. Setiap umpan balik yang diterima menjadi dasar penting dalam peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Keluhan dapat disampaikan melalui *email*, surat, atau telepon, dan seluruh laporan ditangani secara profesional serta transparan sesuai standar layanan yang berlaku. Adapun data jumlah keluhan pasien yang diterima Perseroan sebagai berikut:

Patient Complaint

The Company is opening various communication channels to facilitate patients in submitting inputs, complaints, or questions regarding the healthcare services. Every feedback received is an important basis in the continuous improvement of service quality. Complaint can be submitted through email, mail, or phone, and all reports will be handled professionally and transparently in accordance with the applicable service standards. Data on the number of patient complaint received by the Company is as follows:

Jenis Pengaduan Type of Complaints	2025			2024		2023	
	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Being Followed Up	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved
Proses Pendaftaran Registration Process	229	229	-	75	75	-	-
Fasilitas Facilities	641	641	-	739	739	155	155
Keramahan Hospitality	212	212	-	1,329	1,329	-	-
Instalasi Gawat Darurat Emergency Unit	77	77	-	33	33	-	-
Perawat Nurses	100	100	-	25	25	-	-
Dokter Doctors	115	115	-	15	15	-	-
Security	92	92	-	10	10	-	-
Farmasi Pharmacy	57	57	-	4	4	-	-
Cleaning Service	214	214	-	5	5	-	-
Kasir Cashier	58	58	-	1	1	-	-

Pengelolaan Hubungan dengan Pemasok

Perseroan memahami bahwa keberhasilan layanan kesehatan juga ditentukan oleh kualitas rantai pasok yang mendukung operasional rumah sakit. Untuk itu, Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok yang ketat guna memastikan seluruh mitra memenuhi standar mutu, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Setiap pemasok yang bekerja sama diwajibkan memenuhi kriteria tertentu sebagai jaminan atas konsistensi kualitas layanan, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri, termasuk peraturan nasional dan internasional terkait kesehatan dan keselamatan.
2. Kualitas produk dan layanan yang teruji dengan evaluasi berkala terhadap kinerja pemasok guna memastikan keandalan.
3. Transparansi dan integritas dalam kerja sama untuk menghindari potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun pasien.

Supplier Relationship Management

The Company understand the success of healthcare services is also determined by the quality of supply chain supporting the hospital operations. Therefore, the Company is implementing a strict supplier selection process to ensure all partners meeting the standards of quality, security, and regulatory compliance. Every supplier who collaborates is required to meet certain criteria as an assurance of consistent service quality, including:

1. Compliance with the regulations and industry standards, as well as national and international regulations on health and safety.
2. Proven quality of products and services, with regular evaluations conducted on supplier performance to ensure its reliability.
3. Transparency and integrity in collaboration, to avoid potential conflicts of interest that may harm the Company or patients.

Melalui proses seleksi yang ketat dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan seluruh pemasok mampu mendukung kebutuhan operasional rumah sakit sesuai standar mutu yang ditetapkan. Komitmen ini bertujuan untuk menjaga konsistensi layanandankeandalanpasokandalammendukungkegiatanoperasional. Data mengenai jumlah unit usaha yang menjadi mitra pemasok Perseroan sebagai berikut:

With strict selection process and performance evaluation done periodically, the Company ensures all suppliers are able to support the hospital's operational needs in accordance with the established quality standards. This commitment is aimed to maintain consistency of services and reliability of supplies to support the operational activities. Data on the number business units engaged as the Company suppliers are shown below:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total Perusahaan (Unit Usaha) Total Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)	Total Perusahaan (Unit Usaha) Total Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak Contract Value (Rupiah)	Total Perusahaan (Unit Usaha) Total Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)
Pemasok Lokal Local Supplier	32	339.800.701	249	10,872,822,527	467	36,214,766,736
Pemasok Nasional National Supplier	129	55.231.561.747	127	4,768,368,964	-	-
Pemasok Internasional International Supplier	-	-	-	-	-	-
Total	161	55,571,362,448	**376**	**15,641,191,491**	**467**	**36,214,766,736**

Survei Kepuasan Pemasok

Perseroan memandang hubungan dengan pemasok sebagai elemen penting dalam menjaga kelancaran operasional dan mutu layanan kesehatan. Untuk itu, Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pemasok guna menilai efektivitas kemitraan, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta memperkuat kolaborasi dalam rantai pasok. Hasil survei pemasok selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Supplier Satisfaction Survey

The Company views relations with suppliers as an important element in maintaining smooth operations and quality of health services. Therefore, the Company routinely conducting supplier satisfaction survey to assess the effectiveness of partnership, identify improvement opportunity, and strengthen the supply chain collaboration. Supplier surveys in the past 3 years are presented as follows:

Indikator Indicator	2025		2024		2023	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Pembayaran Tagihan Bill Payment	88.00	Puas Satisfied	88.00	Puas Satisfied	85.00	Puas Satisfied
Kemudahan Berkomunikasi Ease of Communication	85.00	Puas Satisfied	85.00	Puas Satisfied	80.00	Puas Satisfied
Rata-Rata Skor **Average Score**	86.50	Puas Satisfied	**86.50**	**Puas** **Satisfied**	**82.50**	**Puas** **Satisfied**

Mekanisme Pengaduan Pemasok

Perseroan menegakkan prinsip transparansi dan etika dalam setiap kerja sama dengan pemasok. Untuk menjaga integritas proses pengadaan, Perseroan menyediakan saluran pelaporan khusus bagi pemasok yang ingin menyampaikan keluhan terkait etika bisnis atau dugaan pelanggaran. Setiap laporan ditangani secara independen, objektif, dan sesuai kebijakan internal. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan dari pemasok, mencerminkan hubungan kemitraan yang sehat dan profesional.

Supplier Complaints Mechanism

The Company upholds transparency and ethical principles in every collaboration with its supplier. In maintaining the integrity of procurement process, the Company provides a dedicated reporting line for supplier wishes to submit any complaint related to business ethics or alleged violation. Over the past 3 years, there have been no complaints from suppliers, reflecting a healthy and professional partnership relationship. In the past 3 years, there was no complaint from the supplier, reflecting a healthy and professional partnership relations.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Responsibility

Penggunaan Energi [F.6] [F.7] [E-03]

Perseroan memanfaatkan listrik sebagai sumber energi utama untuk mendukung seluruh kegiatan operasional rumah sakit. Pasokan listrik utama diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) guna menjamin keandalan dan kontinuitas layanan tanpa gangguan. Mengingat operasional rumah sakit harus berjalan selama 24 jam penuh, khususnya dalam pengoperasian peralatan medis vital yang berperan dalam menjaga keselamatan pasien, Perseroan juga menyiapkan generator berbahan bakar diesel sebagai sumber energi cadangan yang siap diaktifkan sewaktu-waktu. Selain itu, bahan bakar minyak turut digunakan untuk mendukung kegiatan mobilitas dan operasional kendaraan dinas. Hingga saat ini, Perseroan masih bergantung pada sumber energi konvensional dan belum mengimplementasikan pemanfaatan energi baru dan terbarukan dalam kegiatan operasional.

Energy Use [F.6] [F.7] [E-03]

The Company utilizes electricity as the main source of energy to support the operational activities of all of its hospitals. The electricity is mainly supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to ensure a reliable and continuous uninterrupted service. Given that hospital operation need to fully run for 24 hours, particularly to operate vital medical equipment to safeguard patients' safety, the Company is also preparing diesel-powered generators as backup source of energy that are ready to be activated any time. In addition, fuel oil is also used to support the mobility and operational of official vehicles. Until now, the Company still relies on conventional source of energy and not implementing any utilization of new and renewable energy in its operational activities.

Efisiensi Penggunaan Energi

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi energi melalui penerapan berbagai langkah penghematan di seluruh area operasional. Berbagai inisiatif dilakukan untuk menumbuhkan budaya hemat energi di lingkungan rumah sakit, antara lain dengan memastikan penggunaan perangkat elektronik hanya saat diperlukan serta menerapkan kebiasaan mematikan peralatan setelah digunakan. Selain itu, Perseroan mengganti sistem penerangan dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Penggunaan pendingin ruangan dan elevator juga diatur sesuai jam operasional serta disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing area. Pengendalian suhu ruangan dilakukan untuk menjaga kenyamanan sekaligus menekan konsumsi listrik secara berlebih. Tidak hanya itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan jam operasional penerangan serta memastikan seluruh sumber daya listrik, seperti stop kontak dan kabel dinonaktifkan setelah digunakan.

Energy Use Efficiency

The Company constantly strives to improve its energy efficiency through the implementation of various energy-saving measures at all operational areas. Various initiatives have been done to foster energy-saving culture within the hospital environment, such as ensuring any electronic devices are used only when needed and implementing the habit of turning off equipment after use. In addition, the Company has replaced the lighting systems with more energy-efficient and environmentally friendly LED lamps. The use of air conditioning and elevators are regulated according to the operating hours and adjusted to the needs of each area. Room temperature is set to maintain comfort and reduce excessive electricity consumption. Also, the Company has established a policy on lighting operating hours and ensures all electrical sources, such as electrical outlets and cables, are turned off after use.

Adapun informasi jumlah penggunaan energi selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Information on the reduction of energy use in the past 3 years are listed below:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Penggunaan Listrik secara Langsung Direct Electricity Usage	kWh	6,597,813.32	6,937,932.13	5,236,367.00
Penggunaan Listrik secara Tidak Langsung Indirect Electricity Usage	kWh	240.00	-	-
Total Penggunaan Listrik **Total Electricity Usage**	**kWh**	6,598,053.32	**6,937,932.13**	**5,236,367.00**
	gigajoule	23,752.99	**24,976.56**	**18,850.92**

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Bahan Bakar Minyak Jenis Solar untuk Genset Diesel Fuel Oil for Generators	Liter	2,739.38	1,099.00	1,023.00
	gigajoule	98.98	39.71	36.96
Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin (*Pertalite*) untuk Kendaraan Operasional Gasoline Fuel Oil (Pertalite) for Operational Vehicles	Liter	70,290.43	24,433.42	30,562.00
	gigajoule	2,328.22	809.31	1,012.30
Total Penggunaan Energi **Total Energy Usage**	**gigajoule**	26,180.19	**25,825.57**	**19,900.19**
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	gigajoule/Juta Rupiah gigajoule/Million Rupiah	0.06	0.08	0.08
Efisiensi Penggunaan Energi Energy Usage Efficiency	gigajoule/Juta Rupiah gigajoule/Million Rupiah	0.02	0.00	0.01

* Disajikan kembali. / Re-presented.

Pada tahun 2025, Perseroan belum menggunakan energi baru dan terbarukan.

In 2025, the Company has not use any new and renewable energy.

Penggunaan Air [F.8] [E-04]

Air bersih merupakan elemen vital dalam operasional rumah sakit untuk menjaga standar kebersihan, higienitas, dan keselamatan pasien. Perseroan berkomitmen mengelola penggunaan air secara efisien melalui pengawasan ketat, pemeliharaan fasilitas untuk mencegah kebocoran, serta penerapan sistem daur ulang air untuk keperluan non-medis, seperti penyiraman dan kebersihan lingkungan. Selain itu, karyawan juga dibekali edukasi mengenai pentingnya penggunaan air secara bertanggung jawab. Sumber utama air berasal dari Perusahaan Air Minum Nasional (PDAM) dan air tanah, dengan pemantauan konsumsi dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan pengelolaannya.

Adapun informasi jumlah penggunaan air selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Water Usage [F.8] [E-04]

Clean water is a vital element in hospital operations to maintain the standards of cleanliness, hygiene, and patients' safety. The Company is committed to manage the water usage efficiently through strict monitoring, facility maintenance to prevent leaks, and implementation of water recycle system for non-medical needs, like watering and environmental cleanliness. The employees are also equipped with an education on the importance of responsible water usage. The main source of water is supplied by the National Drinking Water Company (PDAM) and groundwater, with regular consumption monitoring to ensure effective and sustainable usage.

Information regarding the water usage in the past 3 years are presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Air PDAM PDAM (Piped Water)	m^3	12,068	202,166	7,523
Air Tanah Groundwater	m^3	15,980	26,955	12,335
Total Penggunaan Air **Total Water Usage**	**m^3**	28,048	**229,121**	**19,858**
Intensitas Penggunaan Air **Water Usage Intensity**	**m^3/Juta Rupiah** **m^3/Million Rupiah**	0.06	**0.72**	**0.08**
Efisiensi Penggunaan Air **Water Usage Efficiency**	**m^3/Juta Rupiah** **m^3/Million Rupiah**	0.65	**(0.64)**	**0.00**

* Disajikan kembali. / Re-presented.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan berkomitmen menjalankan operasional yang berkelanjutan dengan memprioritaskan penggunaan material ramah lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Pengelolaan sediaan dilakukan secara terstruktur untuk menjaga kualitas, mencegah kerusakan, dan meminimalkan timbulan limbah. Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi material, antara lain pengurangan penggunaan plastik melalui penggantian kantong plastik dengan bahan kertas daur ulang serta penggunaan wadah dan botol yang dapat digunakan kembali. Di sisi lain, penghematan kertas dan tisu dilakukan dengan menerapkan sistem digitalisasi dokumen, pemanfaatan kertas 2 sisi, serta pembatasan distribusi materi cetak. Seluruh langkah ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menekan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan operasional rumah sakit.

Adapun informasi jumlah penggunaan plastik, kertas, dan tisu selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Use of Environmentally-Friendly Materials [F.5]

The Company is committed to implement to run a sustainable operations by prioritizing the use of environmentally friendly materials and reducing the dependence to non-renewable resources. The storage management is conducted in structured manner to maintain quality, prevent damage, and minimizing waste generation. As a realization of the commitment, the Company implements material efficiency policy, such as reducing the use of plastics by replacing plastic bags with recycled paper, and the use of reusable containers and bottles. On the other hand, paper and tissue saving is conducted by implementing document digitalization system, utilizing both sides of the paper, as well as limiting the distribution of printed materials. All of these measures are reflecting the Company's efforts in reducing its environmental impact and supporting the operational sustainability of its hospitals.

Information on the use of plastic, paper, and tissue in the past 3 years are presented in the below table:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Plastik Plastic	Pcs	**1,603,987**	823,390	139,152
	Rp	**167,390,559**	161,038,765	26,589,429
Kertas Paper	Rim Ream	**6,421**	8,819	1,413
	Rp	**306,983,100**	465,232,919	105,729,434
Tisu Tissue	Rol Rolls	**6,798**	4,547	8,158
	Rp	**70,435,955**	45,383,173	123,545,728

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14] [F.15] [E-05]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, rumah sakit Perseroan senantiasa memastikan seluruh limbah yang dihasilkan, baik medis maupun nonmedis, dikelola secara aman dan bertanggung jawab. Mengingat potensi risiko kesehatan dan lingkungan yang ditimbulkan, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah terpadu yang berfokus pada pencegahan, pengendalian, dan pemusnahan sesuai ketentuan peraturan. Setiap jenis limbah dipisahkan berdasarkan karakteristiknya, disimpan dengan aman, dan dikelola oleh pihak berizin untuk memastikan tidak terjadi pencemaran. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan publik sekaligus melindungi kelestarian lingkungan di sekitar area operasional.

Waste Management [F.13] [F.14] [F.15] [E-05]

In running its operations, the Company's hospitals constantly ensure that all waste generated, both medical or non-medical are safely and responsibly managed. Considering the potential health and environmental risks caused, the Company is implementing an integrated waste management system that focus on prevention, control, and disposal in accordance with the regulatory provisions. Every type of waste is separated by its characteristics, stored safely, and managed by licensed parties to ensure zero pollution. This approach is reflecting the Company's commitment in maintaining the public health while protecting the environmental sustainability surrounding its operational areas.

Limbah Padat

Limbah yang dihasilkan dari operasional rumah sakit Perseroan terdiri atas limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), termasuk limbah padat dan infeksius, serta limbah non-B3 berupa limbah domestik. Seluruh limbah tersebut dikelola melalui prosedur yang terstandar, di mana limbah B3 diperlakukan secara khusus, yaitu melalui prosedur berikut:

1. Limbah infeksius yang dihasilkan setiap ruangan diangkut menggunakan troli tertutup oleh petugas kebersihan menuju Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
2. Petugas kebersihan menaruh limbah di TPS sesuai karakteristiknya, kemudian limbah yang sudah dikumpulkan ditimbang oleh pihak ketiga lalu dibawa untuk dimusnahkan menggunakan insenerator.
3. Pihak ketiga memberikan bukti *manifest* ke petugas rumah sakit sebagai bukti bahwa limbah sudah dimusnahkan.

Perseroan juga menerapkan sistem pelabelan dan penandaan khusus pada setiap jenis limbah medis untuk memastikan identifikasi dan penanganan yang tepat. Setiap wadah limbah diberi simbol sesuai karakteristiknya agar proses pemilahan, penyimpanan, dan pengangkutan dapat dilakukan secara aman dan sesuai standar.

Efluen

Perseroan memastikan pengelolaan air limbah dilakukan secara aman dan sesuai standar lingkungan. Seluruh efluen dari kegiatan operasional rumah sakit diolah terlebih dahulu di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk menghilangkan kandungan berbahaya sebelum dibuang ke saluran umum. Limbah cair dari laboratorium ditangani melalui proses kimia-fisika terpisah, kemudian digabungkan dengan aliran utama untuk pengolahan biologis lanjutan. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya menjaga kualitas lingkungan sekaligus menunjukkan tanggung jawab terhadap praktik operasional yang berkelanjutan.

Adapun informasi jumlah limbah yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Solid Waste

Waste generated by the Company's hospital operations consists of Hazardous and Toxic waste (B3), including solid and infectious waste, as well as non-B3 waste in the form of domestic waste. All waste is managed through standardized procedure, with special treatment for B3 waste, through the following procedures:

1. Infectious waste generated in each room is transported with closed trolley by the cleaners to Temporary Disposal Site (TPS).
2. The cleaners put the waste at the TPS according to its characteristics, then the collected waste is weighted by a third party and brought out to be destroyed using an incinerator.
3. The third party provides manifest to hospital officials as evidence that the waste had been destroyed.

The Company also applies labelling and special marking system on every type of medical waste to ensure proper identification and handling. Every waste container is given a symbol according to its characteristics to ensure a safe sortation, storage, and transportation process according to standards.

Effluent

The Company ensures waste water management is conducted safely and in line to environmental standards. All effluent from hospital's operational activities are initially processed at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) to remove any hazardous content before discharged into the public sewer. Liquid waste from the laboratory is handled through separate chemical-physical process, before going to the main stream for additional biological process. With this system, the Company strives to maintain environmental quality and showing its responsibility to sustainable operational practices.

Information on the amount of waste generated in the past 3 years:

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat B3 **Hazardous Toxic (B3) Solid Waste**				
Sampah Hasil Jaringan Operasi Tissue Waste from Surgery	kg	**1,863**	17,740	1,829
Sampah Infeksius Hasil Operasi Infectious Waste from Surgery	kg	**65,472**	47,964	6,132
Limbah Tajam ShaRpWaste	kg	**4,893**	2,343	1,159
Total	**kg**	**72,228**	**68,047**	**9,120**
Limbah Cair B3 **B3 Liquid Waste**				
Limbah Cair Kimia dan Hemodialisa Liquid Chemical and Hemodialysis Waste	m^3	**12,723**	12,413	14,234

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat Non-B3 **Non-Hazardous Toxic (Non-B3) Solid Waste**				
Sampah Dapur Kitchen Waste	kg	70,134	33,584	4,220
Sampah Kertas, Plastik, dan Lain-Lain Paper, Plastic, and Misc. Waste	kg	81,219	69,504	6,866
Total	**kg**	151,353	**103,088**	**11,086**
Efluen **Effluent**	**m^3**	1,615	**1,595**	**1,625**
Total Limbah yang Dihasilkan **Total Waste Generated**	**ton**	14,561.83	**14,179.14**	**15,879.21**

Keterangan: / Notes:
Konversi volume ke massa menggunakan asumsi massa jenis limbah cair sebesar 1 ton/m^3 (mendekati karakteristik air). / Conversion of volume to mass uses the assumption of wastewater density of 1 ton/m^3 (approximating water characteristics).

Tumpahan Limbah

Perseroan memastikan seluruh pengelolaan limbah di setiap unit operasional berjalan sesuai ketentuan dan standar lingkungan. Sepanjang tahun 2025, penerapan prosedur pengawasan yang ketat dan sistem pemantauan rutin berhasil menjaga operasional tetap aman tanpa adanya insiden tumpahan limbah yang menimbulkan dampak lingkungan maupun gangguan kegiatan rumah sakit.

Limbah Daur Ulang

Perseroan berkomitmen menekan dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, termasuk penerapan program daur ulang bagi material plastik yang masih layak olah. Untuk jenis limbah yang tidak dapat didaur ulang karena faktor keselamatan atau risiko kontaminasi, Perseroan memastikan penanganannya dilakukan sesuai prosedur dan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pemrosesan akhir menggunakan metode yang aman dan ramah lingkungan.

Waste Spills

The Company ensures all waste management in each operational unit is in line with regulations and environmental standards. Throughout 2025, the implementation of strict oversight procedure and routine monitoring system managed to keep the operations safe without any incident of waste spills that causes environmental impact or disruption to the hospital activities.

Recycled Waste

The Company is committed to reduce the environmental impact through responsible waste management, including the implementation of recycle program for recyclable plastic material. For types of waste that cannot be recycled due to safety reasons or contamination risks, the Company ensures they will be handled according to procedures and collaborate with licensed third party for final processing using a safe and environmentally friendly methods.

Pengendalian Emisi [F.11] [F.12] [E-01] [E-02]

Sebagai institusi pelayanan kesehatan yang beroperasi sepanjang waktu, Perseroan menyadari pentingnya pengendalian emisi dalam menjaga kualitas udara serta menciptakan lingkungan yang sehat bagi pasien, tenaga medis, dan masyarakat sekitar. Sebagai wujud tanggung jawab terhadap keberlanjutan, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan kualitas udara di seluruh area operasional untuk memastikan aktivitas rumah sakit, termasuk penggunaan kendaraan dinas, konsumsi listrik, dan pengoperasian genset, tetap berada dalam batas emisi yang diizinkan oleh peraturan lingkungan.

Untuk menjaga kadar emisi tetap rendah, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis, antara lain dengan meningkatkan efisiensi energi melalui pengaturan jam operasional peralatan listrik, penggunaan perangkat hemat energi, serta penerapan sistem pemantauan penggunaan bahan bakar yang lebih ketat. Selain itu, perawatan rutin terhadap genset dan sistem ventilasi dilakukan guna memastikan pembakaran bahan bakar berlangsung optimal dan tidak menimbulkan emisi berlebih.

Emission Control [F.11] [F.12] [E-01] [E-02]

As a healthcare institution operating at all times, the Company realizes the importance of emission control in maintaining the air quality as well as creating a healthy environment for the patients, medical personnel, and surrounding communities. As a realization of its responsibility towards sustainability, the Company routinely conducting air quality monitoring in all of its operational areas to ensure that hospital activities, including the use of official vehicles, electricity consumption, and generator operation, remain within the permissible emission limit established by the environmental regulations.

To maintain low emission levels, the Company is implementing various strategic measures, including increasing energy efficiency by adjusting operating hours of electrical equipment, using energy-saving devices, as well as implementing a stricter fuel usage monitoring system. In addition, routine maintenance of generators and ventilation systems is conducted to ensure optimal fuel combustion without any excess emissions.

Adapun informasi mengenai jumlah emisi yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Information on the emissions amount generated in the past 3 years are shown below:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kategori 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan **Category 1: Direct GHG Emissions and Discharge**				
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	tonCO_2eq	**41.64**	16.70	15.55
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	tonCO_2eq	**189.46**	65.86	82.38
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan Direct Emissions from Processing Activities	tonCO_2eq	**-**	-	-
Emisi *Fugitive* Langsung Direct Fugitive Emissions	tonCO_2eq	**-**	-	-
Emisi Langsung dari *Land Use, Land Use Change, and Forestry* (LULUCF) Direct Emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)	tonCO_2eq	**-**	-	-
Total Emisi Langsung *(Scope 1)* **Total Direct Emissions (Scope 1)**	**tonCO_2eq**	**231.10**	**82.56**	**97.93**
Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Emisi yang Diimpor/Dibeli **Category 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Emissions**				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/Dibeli Indirect Emissions from Imported/Purchased Electricity Consumption	tonCO_2eq	**5,878.87**	6,181.70	4,665.60
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di Luar Listrik) Indirect Emissions from Purchased Energy Grid Consumption (Outside Electricity)	tonCO_2eq	**-**	-	-
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope 2*) **Total Indirect Emissions (Scope 2)**	**tonCO_2eq**	**5,878.87**	**6,181.70**	**4,665.60**
Kategori 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi **Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation**				
Transportasi dan Distribusi Hulu Upstream Transportation and Distribution	tonCO_2eq	**-**	-	-
Perjalanan Dinas Business Travel	tonCO_2eq	**-**	-	-
Transportasi dari Klien dan Pengunjung Transportation from Clients and Visitors	tonCO_2eq	**-**	-	-
Transportasi dan Distribusi Hilir Downstream Transportation and Distribution	tonCO_2eq	**-**	-	-
Perjalanan Karyawan Employee Travel	tonCO_2eq	**-**	-	-
Kategori 4: Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perseroan **Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company**				
Kegiatan yang Berhubungan dengan Energi yang Tidak Termasuk dalam Emisi Langsung dan Emisi Energi Tidak Langsung Energy-Related Activities Excluded from Direct Emissions and Indirect Energy Emissions	tonCO_2eq	**-**	-	-
Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	tonCO_2eq	**-**	-	-
Capital Equipment/Goods	tonCO_2eq	**-**	-	-
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional Waste Generated in Operational Activities	tonCO_2eq	**-**	-	-
Aset Sewaan Hulu Upstream Leased Assets	tonCO_2eq	**-**	-	-

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kategori 5: Emisi GRK Tidak Langsung yang terkait dengan Penggunaan Produk dari Perseroan **Category 5: Indirect GHG Emissions Related to Use of Products from the Company**				
Investasi Investments	$tonCO_2eq$	-	-	-
Penggunaan Produk yang Dijual Use of Sold Products	$tonCO_2eq$	-	-	-
Pembuangan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual End-of-Use Disposal of Sold Products	$tonCO_2eq$	-	-	-
Waralaba Hilir Downstream Franchise	$tonCO_2eq$	-	-	-
Aset Sewaan Hilir Downstream Leased Assets			-	-
Pengolahan Produk yang Dijual Processing of Sold Products	$tonCO_2eq$	-	-	-
Kategori 6: Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya **Category 6: Indirect GHG Emissions from Other Sources**				
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya Other Indirect Emissions or Discharge	$tonCO_2eq$	-	-	-
Total Emisi Tidak Langsung *(Scope 3)* **Total Indirect Emissions (Scope 3)**	**$tonCO_2eq$**	-	-	-
Total Emisi GRK *(Scope 1* dan *2)* **Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**	**$tonCO_2eq$**	6,109.96	6,264.26	4,763.53
Total Emisi GRK *(Scope 1, 2,* dan *3)* **Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)**	**$tonCO_2eq$**	-	-	-
Offsets/Credits	**$tonCO_2eq$**	-	-	-
Pembelian *Renewable Energy Certificate* **Renewable Energy Certificate Purchase**	**kWh**	-	-	-
Intensitas Emisi terhadap Pendapatan **Emissions Intensity to Revenue**	**$tonCO_2eq$/Juta Rupiah** **$tonCO_2eq$/Million Rupiah**	0.01389	0.01964	0.01963
Efisiensi Emisi terhadap Pendapatan **Emission Efficiency to Revenue**	**$tonCO_2eq$/Juta Rupiah** **$tonCO_2eq$/Million Rupiah**	0.00574	(0.00001)	0.00247

Komitmen Menuju Emisi Bersih [E-06] [E-07]

Saat ini, Perseroan belum menetapkan strategi khusus terkait pencapaian target *net zero* emission maupun pengurangan emisi GRK. Namun demikian, Perseroan tetap menunjukkan komitmen untuk mendukung upaya keberlanjutan lingkungan melalui berbagai langkah dan inisiatif yang sejalan dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab antara lain melalui pengurangan emisi dalam aktivitas operasional dan penggunaan transportasi. Perseroan juga mulai mengembangkan kebijakan pengelolaan emisi, meningkatkan efisiensi energi, dan mempersiapkan penggunaan sumber energi terbarukan.

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Seluruh rumah sakit Perseroan beroperasi di wilayah yang tidak berdekatan dengan kawasan konservasi atau ekosistem bernilai karbon tinggi. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan, termasuk program penghijauan di area sekitar rumah sakit. Kegiatan ini bertujuan menciptakan suasana yang hijau, sehat, dan nyaman, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan dalam menjaga keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar.

Commitment to Net Zero Emissions [E-06] [E-07]

Currently, the Company has not established a specific strategy related to achieving the net zero emission target or reducing GHG emissions. Nevertheless, the Company continues to demonstrate its commitment to supporting environmental sustainability efforts through various steps and initiatives aligned with the principles of responsible environmental management, including emission reduction in operational activities and transportation usage. The Company has also begun to develop emission management policies, improve energy efficiency, and prepare for the use of renewable energy sources.

Biodiversity [F.9] [F.10]

All Company's hospitals are located in areas far from any conservation area or high carbon stock ecosystem. However, the Company remain committed to support environmental conservation with various environmentally friendly initiatives, including the greening program surrounding the hospitals area. This activity aims to create a green, healthy, and comfortable atmosphere, while strengthening the Company's contribution in maintaining biodiversity in its surrounding environment.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [F.16]

Perseroan menyediakan mekanisme komunikasi terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan atau pengaduan terkait potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional rumah sakit. Saluran pelaporan dapat diakses melalui telepon (021) 5964 7937, faksimile (021) 5964 7871, surat elektronik cs@metrohealthcareindonesia.co.id, maupun situs resmi Perseroan www.metrohealthcareindonesia.co.id. Setiap pengaduan yang diterima akan diverifikasi dan ditindaklanjuti secara objektif sesuai dengan prosedur pengelolaan lingkungan yang berlaku, guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan. Hingga 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang berkaitan dengan isu lingkungan.

Environmental Complaint Mechanism [F.16]

The Company is providing open communication mechanism for all stakeholders to submit any input or complaint related to potential environmental impact from the operational activities of the hospitals. The reporting channel can be accessed via phone to (021) 5964 7937, fax to (021) 5964 7871, email to cs@metrohealthcareindonesia.co.id, or Company's official website www.metrohealthcareindonesia.co.id. Every complaint received will be verified and followed up objectively in line with applicable environmental management procedure, to ensure compliance with the sustainability standards. Up to the past 3 years, the Company received no complaint report related to environmental issue.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4]

Biaya pengelolaan lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari biaya operasional Perseroan.

Environmental Management Expenses [F.4]

Environmental management costs are an integral part of the Company's operational expenses

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]
Written Verification from an Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This annual report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all of the information presented in this Annual Report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
Feedback From

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on the economic, social, and environmental performance of the company.	(...)	(...)
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	(...)	(...)
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making a decision.	(...)	(...)
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	(...)	(...)

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(...) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(...) Produk dan Jasa
Products and Services

(...) Kode Etik
Code of Ethics

(...) Ketenagakerjaan
Employment

(...) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

(...) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

(...) Perlindungan Pasien dan Pengunjung
Protection of Patients and Visitors

(...) Penggunaan Energi
Energy Use

(...) Penggunaan Air
Water Usage

(...) Penggunaan Plastik, Kertas, dan Tisu
The Use of Plastic, Paper, and Tissues

(...) Pengelolaan Limbah
Waste Management

(...) Pengendalian Emisi
Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/ Company : .....

Kontak (telepon, *email*) / Contact (phone, email) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Pasien / Patient
- ◯ Karyawan / Employees
- ◯ Mitra Usaha / Business Partners
- ◯ Media / Media
- ◯ Masyarakat / Community
- ◯ LSM / NGO
- ◯ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
dr. Dedi Tedjakusnadi
Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, Banten
: (021) 5964 7937
: (021) 5964 7871
: cs@metrohealthcareindonesia.co.id
: www.metrohealthcareindonesia.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima tanggapan dari pembaca Laporan Tahunan tahun 2024. Meskipun demikian, kami tetap mengupayakan peningkatan kualitas penyampaian Laporan Tahunan pada setiap periode pelaporan.

The Company did not receive any response from readers of the 2024 Annual Report. Even so, we continue to strive in improving the quality of Annual Report submission in each reporting period.

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	13
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	18
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	23
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	22
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	58; 66; 94; 168
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	52; 53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	60
C.6	Perubahan Organisasi bersifat Signifikan Significant Organizational Change	47
Penjelasan Direksi **Explanation from the Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Directors	37
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	164

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	165
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	143
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	5
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	15
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	149; 150; 151; 152
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	105
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	106
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	200
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	195
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	193
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	193
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	194
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	199
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	199

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	197
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	197
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	195
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	195
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurred (if any)	195
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environment related Complaint Aspects**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	200
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	186
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	165
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	167
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	171
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	172
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	170
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	185
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	185
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	174; 184
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Products/Services Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	186
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	187

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	188
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	187
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	190
Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	200
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	201
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	203
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Register in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	203

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PELAPORAN ESG METRIK

List of Disclosure According to ESG Metrics Reporting

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metrics Name	Halaman Page
Lingkungan **Environmental**	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Report	197
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Intensity	197
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	193
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	194
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	195
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	199
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gases Emissions	199

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metrics Name	Halaman Page
Sosial **Social**	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	166
	S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	166
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	173
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employee	169
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	170
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	173
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incident of Human Rights Violation	167
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	167
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	167
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	167
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Safe and Decent Work Environment Provided for All Employees	172
	S-12	Corporate Social Responsibility	174
Tata Kelola **Governance**	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	125
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Directors and the Board of Commissioners in Board Meetings	118; 120
	G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	126
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	122
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Board of Commissioners Training Policy	124
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	126
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	149; 150
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	151
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflicts of Interest Prevention	152





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

Metro Healthcare Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM
   Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa, Kabupaten Tangerang - Banten
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
   Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa, Kabupaten Tangerang - Banten
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
("THE GROUP")

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ir. Henry Kembaren, MM*
   Office address : *Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa, Kabupaten Tangerang - Banten*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS*
   Office address : *Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa, Kabupaten Tangerang - Banten*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,

Tangerang, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*



Ir. Henry Kembaren, MM	dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
Jl. Raya Serang Km 16,8 RT/RW 005/001
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, 15710
t: (021) 5964 7937 f: (021) 5964 7871
e: cs@metrohealthcareindonesia.co.id
www.metrohealthcareindonesia.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan dan setara kas	4	420.204.094.763	449.069.663.731	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5	50.500.000.000	43.000.000.000	*Short-term investment*
Piutang usaha dari pihak ketiga	6	32.414.715.751	39.287.099.946	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		85.820.156	224.662.236	*Other receivables from third parties*
Persediaan	7	5.344.682.837	6.268.091.785	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	13	5.159.594.606	3.851.470.413	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka		168.458.214	287.577.361	*Prepaid expenses*
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	39.617.692	1.327.674.901	*Restricted cash*
Total Aset Lancar		513.916.984.019	543.316.240.373	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	9	3.272.592.245.462	3.257.425.244.004	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	13	1.313.984.823	1.153.962.483	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	10	388.105.716.461	219.209.965.524	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.662.011.946.746	3.477.789.172.011	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		4.175.928.930.765	4.021.105.412.384	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	12	14.999.351.279	784.583.691.204	*Short-term bank loans*
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	21.151.058.333	25.121.215.698	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		165.705.249	110.965.776	*Other payables to third parties*
Utang pajak	13	4.047.417.382	5.076.025.035	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	14	33.642.337.482	19.281.565.827	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka		317.960.517	474.503.141	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	16	1.435.919.928	1.761.006.332	*Post-employment benefits liabilities - Current portion*
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	15			*Current portion of long-term debts:*
Pinjaman bank		17.208.650.114	9.363.311.221	*Bank loans*
Pinjaman kepada lembaga keuangan		21.804.949.777	28.284.448.216	*Loans to financial institution*
Utang sukuk		499.148.560.875	-	*Sukuk payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		613.921.910.936	874.056.732.450	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	15			*Long-term debts - Net of current portion:*
Pinjaman bank		279.437.460.767	73.084.588.828	*Bank loans*
Pinjaman kepada lembaga keuangan		1.330.269.852	49.150.559.743	*Loans to financial institution*
Utang sukuk		249.705.786.908	-	*Sukuk payable*
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	16	6.978.678.157	5.316.132.909	*Post-employment benefits liabilities - Non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	13	699.313.037	1.110.561.726	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		538.151.508.721	128.661.843.206	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		1.152.073.419.657	1.002.718.575.656	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 93.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized - 93,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.250.000.000 saham	17	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	*Issued and fully paid capital - 33,250,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	18	3.284.159.332	3.284.159.332	*Additional paid-in capital*
Defisit		(306.241.065.514)	(311.516.892.081)	*Deficits*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.022.043.093.818	3.016.767.267.251	***Equity attributable to owners of the Parent Company***
Kepentingan nonpengendali	19	1.812.417.290	1.619.569.477	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS		3.023.855.511.108	3.018.386.836.728	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.175.928.930.765	4.021.105.412.384	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / *President Director*

dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	20	439.751.605.228	319.022.410.802	*REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	224.594.016.289	214.434.696.643	*COST OF REVENUE*
LABA BRUTO		215.157.588.939	104.587.714.159	*GROSS PROFIT*
Beban usaha	22	(145.141.717.485)	(134.515.340.769)	*Operating expenses*
LABA (RUGI) USAHA		70.015.871.454	(29.927.626.610)	*PROFIT (LOSS) FROM OPERATION*
Pendapatan keuangan	23	15.555.391.585	6.242.710.845	*Financial income*
Beban keuangan	24	(80.356.964.083)	(77.315.017.008)	*Financial expenses*
Pendapatan lain-lain - Neto	25	2.857.036.197	25.235.874.672	*Other income - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.071.335.153	(75.764.058.101)	*PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	13			*INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT*
Kini		(3.588.173.160)	(4.906.863.060)	*Current*
Tangguhan		662.404.128	753.701.057	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.925.769.032)	(4.153.162.003)	*Income Tax Expense - Net*
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		5.145.566.121	(79.917.220.104)	*NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	414.241.358	743.652.348	*Remeasurement gain on post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	13	(91.133.099)	(163.603.517)	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		323.108.259	580.048.831	*Other Comprehensive Income - Net of Tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		5.468.674.380	(79.337.171.273)	*NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada:				*Net profit (loss) attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		4.952.718.308	(80.309.181.321)	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan nonpengendali		192.847.813	391.961.217	*Non-controlling interests*
Total		5.145.566.121	(79.917.220.104)	*Total*
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net comprehensive income (loss) attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		5.275.826.567	(79.732.226.609)	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan nonpengendali		192.847.813	395.055.336	*Non-controlling interests*
Total		5.468.674.380	(79.337.171.273)	*Total*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	26	0,15	(2,42)	*BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / *President Director*

dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Attributable to owners of the Parent Company*						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Issued and fully paid capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid-in capital***	**Defisit/** ***Deficits***	**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/** ***Equity attributable to owners of the Parent Company***	**Kepentingan nonpengendali/** ***Non-controlling interests***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2024	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(231.784.665.472)	3.096.499.493.860	1.224.514.141	3.097.724.008.001	*Balance as of January 1, 2024*
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(79.732.226.609)	(79.732.226.609)	395.055.336	(79.337.171.273)	*Net comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(311.516.892.081)	3.016.767.267.251	1.619.569.477	3.018.386.836.728	*Balance as of December 31, 2024*
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan	-	-	5.275.826.567	5.275.826.567	192.847.813	5.468.674.380	*Net comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(306.241.065.514)	3.022.043.093.818	1.812.417.290	3.023.855.511.108	*Balance as of December 31, 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	446.447.611.927	308.225.530.263	*Receipts from customers*
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Beban operasi lainnya	(48.300.245.415)	(39.779.078.019)	*Other operating expense*
Gaji dan tunjangan karyawan	(93.665.214.277)	(91.189.172.580)	*Salaries and employee benefits*
Pemasok	(199.202.830.638)	(211.751.066.528)	*Suppliers*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	105.279.321.597	(34.493.786.864)	*Cash flows provided by (used in) operating activities*
Penerimaan dari pendapatan bunga	15.555.391.585	6.242.710.845	*Receipts from interest income*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.674.353.832)	(4.399.544.199)	*Payment for income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(70.273.454.714)	(80.360.564.102)	*Payment for financial expenses*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	45.886.904.636	(113.011.184.320)	***Net cash flows provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Divestasi Entitas Anak	50.159.355	178.083.594.007	*Divestment of Subsidiaries*
Investasi jangka pendek:			*Short-term investment:*
Penarikan	43.000.000.000	229.000.000.000	*Withdrawal*
Penempatan	(50.500.000.000)	(43.000.000.000)	*Deposit*
Pembayaran uang muka aset tetap	(202.413.407.666)	(216.458.917.563)	*Payment of advance of property, plant and equipment*
Akuisisi Entitas Anak	-	(94.627.467.543)	*Acquisition of Subsidiary*
Pembelian aset tetap	(8.343.053.594)	(10.471.066.015)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(218.206.301.905)	42.526.142.886	***Net cash flows (used in) provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - Neto	1.288.057.209	(445.119.396)	*Withdrawal (placement) in restricted cash - Net*
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	(1.145.652.217)	-	*Payment of bank loan issuance cost*
Denda pelunasan dipercepat	(1.820.532.404)	-	*Prepayment penalty*
Pinjaman bank jangka panjang:			*Long-term bank loan:*
Penarikan	321.589.326.771	-	*Withdrawal*
Pembayaran	(102.577.989.515)	(6.804.272.871)	*Payment*
Pinjaman bank jangka pendek:			*Short-term bank loan:*
Penarikan	27.073.838.533	820.261.571.890	*Withdrawal*
Pembayaran	(796.658.178.458)	(172.242.638.206)	*Payment*
Pembayaran pinjaman wesel bayar	-	(650.000.000.000)	*Payment loans to notes payable*
Penerimaan dari utang sukuk	750.000.000.000	-	*Proceeds from sukuk payable*
Pinjaman kepada lembaga keuangan:			*Loans to financial institutions:*
Penarikan	2.672.706.546	57.235.000.000	*Withdrawal*
Pembayaran	(56.967.748.164)	(54.212.785.089)	*Payment*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	143.453.828.301	(6.208.243.672)	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(28.865.568.968)	(76.693.285.106)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	449.069.663.731	525.762.948.837	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	420.204.094.763	449.069.663.731	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 32 to the Consolidated Financial Statements for the disclosures additional information of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 25 Juni 2025 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045127.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, pertanian, jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16,8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

Exhibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("The Company") was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated June 25, 2025 from Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045127.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 10, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the trade, agriculture, services and investment. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Management Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on March 31, 2026.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")**

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Initial Public Offering***

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per shares.

*d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")***

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/** ***Percentage of ownership (direct and indirect)***		**Bidang usaha/** ***Scope of activities***	**Kedudukan/** ***Domicile***	**Mulai Kegiatan usaha/** ***Start of commercial operations***
Beroperasi/ ***Operating entities***	**2025**	**2024**			
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/*through WCB*	97,50%	97,50%	Aktivitas rumah sakit swasta/ *private hospital activities*	Tangerang	2008
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ *private hospital activities*	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit swasta/ *private hospital activities*	Tangerang	2019
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ *Hospital activities, polyclinic activities and trading*	Jakarta	2023
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) Melalui PUM/*through PUM*	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ *Hospital activities, polyclinic activities and trading*	Jakarta	2019

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

*d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/** *Percentage of ownership (direct and indirect)*		**Bidang usaha/** *Scope of activities*	**Kedudukan/** *Domicile*	**Mulai Kegiatan usaha/** *Start of commercial operations*
Belum beroperasi/ *Non-operating entities*	**2025**	**2024**			
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pertanian dan investasi/ *Trading, services, agriculture and investment*	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa, pertanian, investasi dan perdagangan alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran *Business consulting and business brokerage activities, services, agriculture, investment and trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices*	Tangerang	-
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/*through MMA*	100,00%	100,00%	Real estat, jasa, pertanian dan investasi/ *Real estate, services, agriculture and investment*	Jakarta	-

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan) / *d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/** *Percentage of ownership (direct and indirect)*		**Bidang usaha/** *Scope of activities*	**Kedudukan/** *Domicile*	**Mulai Kegiatan usaha/** *Start of commercial operations*
Belum beroperasi/ *Non-operating entities*	**2025**	**2024**			
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/*through MGM*	99,99%	99,99%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Tangerang	-
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/*through MHIN*	99,99%	99,99%	Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan *holding*, perdagangan alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran/ *Business consulting and business brokerage activities, management consulting activities, holding company activities, trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices*	Tangerang	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan eceran barang farmasi di apotik/ *Hospital activities, private polyclinic services, and retail trade of pharmaceutical products at pharmacies*	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other areas of management consulting activity*	Tangerang	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-

1. **UMUM** (Lanjutan) 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan) d. ***The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")*** *(Continued)*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/** ***Percentage of ownership (direct and indirect)***		**Bidang usaha/** ***Scope of activities***	**Kedudukan/** ***Domicile***	**Mulai Kegiatan usaha/** ***Start of commercial operations***
Belum beroperasi/ ***Non-operating entities***	**2025**	**2024**			
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ *Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services*	Jakarta	-

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan) / *d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/** ***Percentage of ownership (direct and indirect)***		**Bidang usaha/** ***Scope of activities***	**Kedudukan/** ***Domicile***	**Mulai Kegiatan usaha/** ***Start of commercial operations***
Belum beroperasi/ ***Non-operating entities***	**2025**	**2024**			
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)* Melalui MMS/*through MMS*	-	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ *Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services*	Jakarta	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ *Hospital activities, polyclinic activities, trading and services*	Tangerang	-

*Didivestasi pada tahun 2025/ *divested in 2025*

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan) / *d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/** *Percentage of ownership (direct and indirect)*		**Bidang usaha/** *Scope of activities*	**Kedudukan/** *Domicile*	**Mulai kegiatan usaha/** *Start of commercial operations*
Belum beroperasi/ *Non-operating entities*	**2025**	**2024**			
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Tangerang	-
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/*through MMS*	100,00%	100,00%	Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, rawat jalan, rawat inap yang dikelola rumah sakit swasta/ *Healthcare activities and physical treatment, outpatient, inpatient managed by private hospitals*	Jakarta	-

1. **UMUM** (Lanjutan)

   d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

   d. ***The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")*** *(Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets (In millions of Rupiah)* 2025	2024
Beroperasi/ *Operating entities*		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ *through WCB)*	181.529	189.009
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ *through MMS)*	72.693	73.034
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ *through MMS)*	149.913	142.708
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/*through MMS*)	312.293	311.269
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM melalui PUM/ *through PUM)*	76.327	80.122
Belum beroperasi/ *Non-operating entities*		
PT Metro Global Medika	909.354	953.326
PT Metro Medika Abadi	85.910	90.137
PT Metro Healthcare Technologies	113.298	9.998
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ *through MMA)*	1.300.678	1.302.114
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/*through MGM*)	110.019	30.261
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/*through MHIN)*	1.669.736	1.384.339
PT Graha Dian Cemerlang (GDC melalui MMS/*through MMS)*	251.853	251.853
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/*through MMS)*	67.854	60.972
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/*through MMS)*	86.273	86.245
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/*through MMS)*	82.524	82.526
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/*through MMS)*	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK melalui MMS/*through MMS)*	71.842	71.843
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/*through MMS)*	48.880	48.881
PT Sumber Usaha Karyajaya* (SUK melalui MMS/*through MMS)*	-	50
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ melalui MMS/*through MMS)*	22.899	22.900
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/*through MMS)*	13.823	13.823
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB melalui MMS/*through MMS)*	95	95
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/*through MMS)*	95	95
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/*through MMS)*	98.573	101.762
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/*through MMS)*	83	83
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/*through MMS)*	158.217	158.659
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/*through MMS)*	330.128	330.128

*Didivestasi pada tahun 2025/ *divested in 2025*

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Harmoni Pandu Makmur

Pada tanggal 28 September 2024 dan 30 September 2024, PT Putera Utama Mulia dan PT Berkarya Sejahtera Gemilang, Entitas Anak, membeli kepemilikan saham di PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (1 saham) dari PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, sehingga Grup mengakuisisi 100% kepemilikan atas HPM.

Sejak tanggal akuisisi, HPM mengkontribusikan pendapatan sebesar Rp 13.811.222.529 dan laba sebesar Rp 1.252.569.417 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan *pro forma* dari operasi berkelanjutan menjadi Rp 361.208.916.063 dan rugi sebelum pajak *pro forma* dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi Rp 74.354.935.845.

Berikut adalah aset teridentifikasi dan liabilitas pada HPM yang diambil alih pada tanggal akuisisi dalam kombinasi bisnis:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

Acquisition of Subsidiary

PT Harmoni Pandu Makmur

On September 28, 2024 and September 30, 2024, PT Putera Utama Mulia and PT Berkarya Sejahtera Gemilang, Subsidiaries, purchased shares in PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (1 share) from PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, therefore the Group acquiring 100% ownership over HPM.

Since the acquisition date, HPM contributed revenue of Rp 13,811,222,529 and profit of Rp 1,252,569,417 to the Group's profit before tax from continuing operations. If the combination had occurred at the beginning of the year, pro forma revenue from continuing operations would have been Rp 361,208,916,063 and pro forma loss before tax from continuing operations for the Group would have been Rp 74,354,935,845.

The following is the of identifiable assets and liabilities to HPM which were acquired at the acquisition date from business combination:

	Rp	
Kas dan bank	137.131.457	*Cash and banks*
Piutang usaha	1.596.922.112	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	155.029.493	*Other receivables*
Persediaan	620.410.459	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	410.561.152	*Prepaid expense*
Aset tetap	97.260.950.644	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan - Neto	276.647.947	*Deferred tax assets - Net*
Aset tidak lancar lainnya	51.130.145	*Other non-current asset*
Utang usaha	(1.573.496.489)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(15.737.376)	*Other payable*
Uang muka penjualan	(17.428.241)	*Customers advances*
Utang pajak	(60.521.694)	*Taxes payables*
Biaya masih harus dibayar	(2.881.802.295)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan pascakerja	(1.195.198.314)	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah aset teridentifikasi	94.764.599.000	*Total assets identified*
Dikurangi: kas dan bank dari akuisisi Entitas Anak	(137.131.457)	*Less: cash and banks from acquisition of Subsidiaries*
Imbalan atas pembelian	94.627.467.543	***Purchase consideration***

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan)

1. ***GENERAL** (Continued)*

*d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

Divestasi Entitas Anak

Divestment of Subsidiaries

PT Sumber Usaha Karyajaya

PT Sumber Usaha Karyajaya

Pada tanggal 4 Desember 2025, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Sumber Usaha Karyajaya kepada PT Multi Nusa Indonesia dan Mercury Strategic Partners Pte. Ltd., dengan imbalan pembelian sebesar Rp 99.999.000 (99.999 saham) dan Rp 1.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

On December 4, 2025, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Sumber Usaha Karyajaya to PT Multi Nusa Indonesia and Mercury Strategic Partners Pte. Ltd., for purchase consideration of Rp 99,999,000 (99,999 shares) and Rp 1,000 (1 share), respectively payable in cash.

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

	Rp	
Kas dan bank	50.159.355	*Cash and bank*
Jumlah aset teridentifikasi	50.159.355	*Total asset identified*
Penerimaan dalam kas	100.000.000	*Cash received*
Keuntungan atas divestasi Entitas nak	49.840.645	***Gain on divestment of Subsidiary***

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera

Pada tanggal 27 September 2024 dan 30 September 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera kepada PT Darma Cakra Nuansa dan PT Alam Reso Permai, dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1.599.900.000 (15.999 saham) dan Rp 100.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

On September 27, 2024 and September 30, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera to PT Darma Cakra Nuansa and PT Alam Reso Permai, for purchase consideration of Rp 1,599,900,000 (15,999 shares) and Rp 100,000 (1 share), respectively payable in cash.

Kerugian atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas kerugian divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of loss on divestment of the Subsidiary are as follow:

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

***Divestment of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera** (Continued)*

		Rp	
Kas dan bank		227.687.452	*Cash and bank*
Piutang usaha		1.990.990.008	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		9.762.156.571	*Other receivables*
Persediaan		363.926.497	*Inventories*
Biaya dibayar di muka		73.854.998	*Prepaid expenses*
Aset tetap		1.556.443.159	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan		434.414.472	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		678.064.583	*Other non-current asset*
Utang bank jangka pendek	(	4.997.271.027)	*Short-term bank loan*
Utang usaha	(	1.396.866.717)	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	(	1.905.990.106)	*Accrued expense*
Utang pajak	(	299.023.696)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	(	1.267.628.653)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	(	1.758.491.390)	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah aset teridentifikasi		3.462.266.151	*Total asset identified*
Penerimaan dalam kas		1.600.000.000	*Cash received*
Kerugian atas divestasi Entitas Anak	(	1.862.266.151)	***Loss on divestment of Subsidiary***

PT Bunda Mulia Medika

Pada tanggal 27 September 2024 dan 30 September 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Bunda Mulia Medika kepada PT Darma Cakra Nuansa dan PT Alam Reso Permai, dengan imbalan pembelian sebesar Rp 104.900.000 (1.049 saham) dan Rp 100.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Bunda Mulia Medika

On September 27, 2024 and September 30, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Bunda Mulia Medika to PT Darma Cakra Nuansa and PT Alam Reso Permai, for purchase consideration of Rp 104,900,000 (1,049 shares) and Rp 100,000 (1 share), respectively payable in cash.

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bunda Mulia Medika (Lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")*** *(Continued)*

Divestment of Subsidiaries *(Continued)*

PT Bunda Mulia Medika *(Continued)*

	Rp	
Kas dan bank	66.772.294	*Cash and bank*
Piutang usaha	1.254.211.024	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	62.500.000	*Other receivables*
Persediaan	104.554.780	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	44.925.109	*Prepaid taxes*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.000.000	*Restricted cash*
Biaya dibayar di muka	56.955.427	*Prepaid expenses*
Aset tetap	2.542.386.454	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	148.028.764	*Deferred tax asset*
Aset tidak lancar lainnya	508.903.000	*Other non-current asset*
Utang usaha	(917.479.928)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(11.576.373.219)	*Other payable*
Utang pajak	(2.594.027)	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	(1.062.336.217)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan pascakerja	(672.858.020)	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(9.441.404.559)	*Total liabilities identified*
Penerimaan dalam kas	105.000.000	*Cash received*
Keuntungan atas divestasi Entitas Anak	9.546.404.559	***Gain on divestment of Subsidiary***

PT Grya Indo Sejahtera

Pada tanggal 4 Desember 2024 dan 9 Desember 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Grya Indo Sejahtera kepada PT Layadi Cahaya Alam dan PT Baskara Mandiri Maju, masing-masing sebesar Rp 599.000.000 (599 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

PT Grya Indo Sejahtera

On December 4, 2024 and December 9, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PT Grya Indo Sejahtera to PT Layadi Cahaya Alam and PT Baskara Mandiri Maju, amounted to Rp 599,000,000 (599 shares) and Rp 1,000,000 (1 share), respectively payable in cash.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")** (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grya Indo Sejahtera (Lanjutan)

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Rp	
Kas dan bank	6.083.497	*Cash and bank*
Piutang lain-lain	209.071.347	*Other receivables*
Aset tetap	115.403.019.406	*Property, plant and equipment*
Goodwill	6.971.681.464	*Goodwill*
Utang pajak	(9.726.682)	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	(6.259.677)	*Accrued expenses*
Jumlah aset teridentifikasi	122.573.869.355	*Total assets identified*
Penerimaan dalam kas	137.495.596.404	*Cash received*
Keuntungan atas divestasi Entitas Anak	14.921.727.049	***Gain on divestment of Subsidiary***

PT Sinergi Serasi Prima

Pada tanggal 4 Desember 2024 dan 9 Desember 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Sinergi Serasi Prima kepada PT Layadi Cahaya Alam dan PT Baskara Mandiri Maju, masing-masing sebesar Rp 499.000.000 (499 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

Keuntungan atas divestasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 25. Informasi atas keuntungan divestasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Rp	
Kas dan bank	1.366.504	*Cash and bank*
Piutang lain-lain	459.146.600	*Other receivables*
Aset tetap	37.882.704.159	*Property, plant and equipment*
Jumlah aset teridentifikasi	38.343.217.263	*Total asset identified*
Penerimaan dalam kas	39.184.907.350	*Cash received*
Keuntungan atas divestasi Entitas Anak	841.690.087	***Gain on divestment of Subsidiary***

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **The Company and Subsidiaries Structure (collectively hereinafter referred to as the "Group")** (Continued)*

Divestment of Subsidiaries *(Continued)*

PT Grya Indo Sejahtera *(Continued)*

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

PT Sinergi Serasi Prima

On December 4, 2024 and December 9, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PT Sinergi Serasi Prima to PT Layadi Cahaya Alam and PT Baskara Mandiri Maju, amounted to Rp 499,000,000 (499 shares) and Rp 1,000,000 (1 share), respectively payable in cash.

Gain on divestment of Subsidiary is disclosed in Note 25. Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 12 Juni 2024 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*e. **Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee***

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company have been amended several times, most recently based on Deed No.8 dated June 12, 2024 from notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komisaris Utama	dr. Agustinus Widjaja	*President Commissioner*
Komisaris Independen	dr. Rico Novyanto Sp. PD	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ir. Henry Kembaren, MM	*President Director*
Direktur	dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 tanggal 18 Juli 2024, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VII/24 dated July 18, 2024, the composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	dr. Rico Novyanto Sp. PD	*Chairman*
Anggota	Retno	*Member*
Anggota	Dominica Dwi Putri	*Member*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sejumlah 881 dan 811 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 881 and 811 permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 1.470.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang merupakan imbalan jangka pendek (Tidak diaudit).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 1,470,000,000, respectively for the years ended December 31, 2025 and 2024, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors (Unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 yang tidak mengakibatkan perubahan subtansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

b. Changes in Accounting Policies

The adoption of new standard and amendments to standard issued and effective for the financial year on or after January 1, 2025, which did not result in substantial changes to the accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam"; dan
- PSAK 338 (2025 Revisi), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY** INFORMATION (Continued)*

*b. **Changes in Accounting Policies** (Continued)*

Effective after January 1, 2025:

- *PSAK 117, Insurance Contract; and*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective are as follows:

Effective after January 1, 2026:

- *PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity"; and*
- *PSAK 338 (2025 Revised), Business Combinations of Entities Under Common Control.*

Effective after January 1, 2027:

The adoption of the new standard is effective beginning January 1, 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  i. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

     a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

     b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Changes in Accounting Policies*** *(Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)*

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  i. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

     a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

     b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". (Lanjutan)

ii. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

iii. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- UKTM;
- rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

iv. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY** INFORMATION (Continued)*

*b. **Changes in Accounting Policies** (Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements". (Continued)*

ii. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

iii. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- *MPM;*
- *a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and*
- *for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.*

iv. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*, jika ada), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya atas entitas anak dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Setiap investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill, if any), liabilities, non-controlling interest and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. **Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Business Combinations and Goodwill***

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. ***Fair Value Measurement***

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Pengukuran Nilai Wajar** (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan disajikan sebagai bagian dari "Kas yang dibatasi penggunaannya".

g. **Instrumen Keuangan**

1. **Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) atau penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

*e. **Fair Value Measurement** (Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

*f. **Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash which are restricted or pledged are presented as part of "Restricted cash".

*g. **Financial Instruments***

*1. **Financial Assets***

Initial recognition

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui *FVOCI*.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diukur pada *FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)*

g. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Initial recognition (Continued)

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)*

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. **Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan *FVTPL*.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. ***Financial Liabilities***

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities at FVTPL.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

3. **Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto *(net basis)*, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

3. ***Derecognition of Financial Instruments***

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Transactions with Related Parties***

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. ***Inventories***

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over time the benefits of using the straight-line method.

k. ***Property, Plant and Equipment***

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

k. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan umum	4-8	*General equipment*
Peralatan medis	4-20	*Medical equipment*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan umum dan peralatan medis dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of buildings, general equipment and medical equipment is capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

m. **Sewa**

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan dan kantor virtual. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)*

l. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

m. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles and virtual offices. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

i. Program iuran pasti

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

ii. Program imbalan pasti

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)*

*n. **Employment Benefits***

Short-term employment benefits

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with the Company Regulations of entities within the Group.

i. Defined contribution schemes

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

ii. Defined benefit schemes

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. **Modal Saham**

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

p. **Defisit**

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan Grup kecuali pendapatan sewa dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan jasa layanan Kesehatan

Pendapatan dari jasa medis, ruang rawat inap, ruang operasi dan jasa profesional medis diakui sepanjang waktu atau pada saat pasien menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pasien.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Employment Benefits*** *(Continued)*

Post-employment benefits (Continued)

iii. Other long-term service benefits

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. ***Share Capital***

Share capital represents the total par value of the shares issued.

p. ***Deficits***

Deficits represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. ***Revenue and Expenses Recognition***

Revenue from Contracts with Customers

The Group's revenues except for rental income are accounted in accordance with PSAK 115.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Revenue from medical services

Revenue from medical services, in-patient, operating rooms and professional fees are recognized over-time or when patients receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the patients.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada suatu waktu atau pada saat obat dan perlengkapan medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan investasi

Pendapatan bunga dari penempatan investasi diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan investasi meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan investasi dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar investasi.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Biaya dan beban

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan.

Beban diakui pada periode terjadinya beban.

r. **Pajak**

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Revenue from Contracts with Customers *(Continued)*

Revenue from sale of medicine and medical supplies

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized at a point in time or when they are delivered to the patient.

Investment income

Interest income from investment placements is recognized when earned on an accrual basis. Gains (losses) from investment trading include gains (losses) arising from the sale of investments and unrealized gains (losses) resulting from changes in the fair value of investments.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Costs and expenses

The cost of revenue consists of the costs incurred by hospitals to provide health services.

Expenses are recognized in the period they are incurred.

r. ***Taxes***

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the consolidated financial position date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pajak** (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

s. **Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

t. **Pelaporan Segmen**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Taxes*** *(Continued)*

Income Tax (Continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to be utilized with those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

s. ***Basic earning per Share***

Basic earning per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

t. ***Segment Reporting***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pelaporan Segmen** (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

u. **Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

t. ***Segment Reporting*** *(Continued)*

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

u. ***Provision and Contingencies***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. ***Events After the Reporting Period***

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Apakah suatu Rangkaian Aktivitas dan Aset yang Diakuisisi Memenuhi Kriteria sebagai suatu Bisnis

Pada tahun 2024, Grup mengakuisisi PT Harmoni Pandu Makmur. Manajemen menilai apakah Grup telah mengakuisisi suatu bisnis ketika serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan untuk menciptakan *output*. Berdasarkan penilaian manajemen, kelompok aset yang diakuisisi memiliki proses substantif, oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat sebagai akuisisi kombinasi bisnis.

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of whether the Acquired Set of Activities and Assets Constitutes a Business

In 2024, the Group acquired PT Harmoni Pandu Makmur. Management determines whether it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. Based on management's assessment, the acquired group of assets have a substantive process, therefore, such acquisition was accounted for acquisition method of a business combination.

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Grup mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (aging) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 34.584.490.684 dan Rp 41.437.040.007. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.272.592.245.462 dan Rp 3.257.425.244.004. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key sources of estimation uncertainty***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

The Group has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 34,584,490,684 and Rp 41,437,040,007, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated of useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,272,592,245,462 and Rp 3,257,425,244,004, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber utama ketidakpastian estimasi** (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.313.984.823 dan Rp 1.153.962.483. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data Grup historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key sources of estimation uncertainty** (Continued)*

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,313,984,823 and Rp 1,153,962,483, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Pension and Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber utama ketidakpastian estimasi** (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 8.414.598.085 dan Rp 7.077.139.241. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key sources of estimation uncertainty** (Continued)*

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 8,414,598,085 and Rp 7,077,139,241, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31*,		
	2025	**2024**	
Kas	928.500.737	1.001.107.586	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
PT Bank Hibank Indonesia	224.597.052.960	354.977.378.758	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	160.335.306.725	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	15.153.868.702	2.930.888.456	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	7.302.371.312	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.478.269.901	1.071.141	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	3.100.670.619	5.161.624.789	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	3.078.378.748	463.158.683	*PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	985.999.734	965.326.464	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	632.544.825	550.794.803	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	408.321.526	113.270.657	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	93.967.821	105.850.492	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	37.115.646	1.812.438.454	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.053.728	6.039.769	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Saqu Indonesia	19.839.505	-	*PT Bank Saqu Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.763.319	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.443.761	7.863.761	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.402.392	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.726.000	4.026.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.689.484	3.529.484	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.807.318	2.152.642	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	463.141.792	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Total kas di bank	419.275.594.026	367.568.556.145	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank ICBC Indonesia	-	80.500.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
Total	420.204.094.763	449.069.663.731	***Total***

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposit are placed in third party banks.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga tahunan	-	3,50%	*Annual rates*

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** / *SHORT-TERM INVESTMENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	50.500.000.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	43.000.000.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Total	50.500.000.000	43.000.000.000	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memiliki saldo deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

In 2025 and 2024, the Group has time deposit with an original maturity of more than 3 (three) months at the time of placements and not restricted to use.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga tahunan	4,10%	2,00%	*Annual rates*

6. **PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA** / *TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	25.618.231.432	25.748.488.871	*Healthcare and Social Security Agency (BPJS)*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	5.078.116.958	11.867.948.675	*Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)*
Perusahaan Asuransi	2.629.322.537	2.439.059.436	*Insurance Company*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.258.819.757	1.381.543.025	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Total	34.584.490.684	41.437.040.007	***Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.169.774.933)	(2.149.940.061)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	32.414.715.751	39.287.099.946	***Net***

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo dalam Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

6. **PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA** (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)*

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2025	**2024**	
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	24.888.486.251	28.663.209.652	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	7.360.844.697	2.634.174.227	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	536.446.864	2.538.725.924	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.798.712.872	7.600.930.204	*More than 90 days*
Total	34.584.490.684	41.437.040.007	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	2.149.940.061	1.167.781.418	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	20.739.873	1.278.126.523	*Additional allowance during the year*
Penghapusan	(905.001)	(142.140.390)	*Write-off*
Akuisisi Entitas Anak	-	62.292.355	*Acquisition of Subsidiary*
Divestasi Entitas Anak	-	(216.119.845)	*Divestment of Subsidiaries*
Saldo akhir	2.169.774.933	2.149.940.061	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such trade receivables.

Sebagian piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 12).

Certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 12).

7. **PERSEDIAAN** / *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2025	**2024**	
Persediaan medis	4.823.678.325	5.879.442.151	*Medical inventories*
Persediaan nonmedis	521.004.512	388.649.634	*Nonmedical inventories*
Total	5.344.682.837	6.268.091.785	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 56.179.311.287 dan Rp 46.011.351.956 (Catatan 21).

Inventory cost recognized as an expense and included in cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 56,179,311,287 and Rp 46,011,351,956, respectively (Note 21).

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 12).

7. ***INVENTORIES*** *(Continued)*

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Certain inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 12).

8. **KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA** / ***RESTRICTED CASH***

	31 Desember/ *December 31*,		
	2025	**2024**	
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.998.092	238.186	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.925.000	1.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.694.600	1.326.436.715	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	39.617.692	1.327.674.901	***Total***

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12).

Restricted cash represents the bank account of subsidiaries that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 12).

9. **ASET TETAP** / ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT***

	2025					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	3.007.136.658.829	-	-	-	3.007.136.658.829	*Land*
Bangunan	311.482.496.205	1.096.521.580	41.199.000	2.087.277.600	314.625.096.385	*Buildings*
Peralatan umum	15.292.648.476	1.365.615.546	17.387.387	258.452.400	16.899.329.035	*General equipment*
Peralatan medis	88.694.813.094	5.044.017.322	155.039.000	5.000.000	93.588.791.416	*Medical equipment*
Kendaraan	917.963.807		101.363.807		816.600.000	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	8.691.059.471	33.986.899.146	-	(2.350.730.000)	40.327.228.617	***Construction in-progress***
Total	3.432.215.639.882	41.493.053.594	314.989.194	-	3.473.393.704.282	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	113.057.283.547	15.511.823.532	41.199.000	-	128.527.908.079	*Buildings*
Peralatan umum	11.369.403.641	1.687.814.065	17.387.387	-	13.039.830.319	*General equipment*
Peralatan medis	49.461.838.634	9.119.977.039	155.039.000	-	58.426.776.673	*Medical equipment*
Kendaraan	901.870.056	6.437.500	101.363.807	-	806.943.749	*Vehicles*
Total	174.790.395.878	26.326.052.136	314.989.194	-	200.801.458.820	***Total***
Nilai buku neto	3.257.425.244.004				3.272.592.245.462	***Net book value***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 9. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	2024							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ *Addition from acquisition of Subsidiary*	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ *Deduction from divestment of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	3.074.485.189.829	77.900.260.000	145.248.791.000	-	-	-	3.007.136.658.829	*Land*
Bangunan	275.876.480.645	15.110.092.807	10.503.595.742	781.448.491	-	30.218.070.004	311.482.496.205	*Buildings*
Peralatan umum	11.962.732.558	4.647.831.970	3.158.979.710	1.705.695.573	49.215.000	184.583.085	15.292.648.476	*General equipment*
Peralatan medis	84.972.532.578	10.499.804.774	9.819.051.299	3.258.304.440	472.000.000	255.222.601	88.694.813.094	*Medical equipment*
Kendaraan	881.568.807	51.500.000	15.105.000	-	-	-	917.963.807	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	33.850.586.008	350.636.008	785.087.898	5.932.801.043	-	(30.657.875.690)	8.691.059.471	***Construction in-progress***
Total	3.482.029.090.425	108.560.125.559	169.530.610.649	11.678.249.547	521.215.000	-	3.432.215.639.882	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	98.742.762.619	2.574.086.123	3.251.751.076	14.992.185.881	-	-	113.057.283.547	*Buildings*
Peralatan umum	10.042.280.334	2.955.287.468	3.010.418.317	1.431.469.156	49.215.000	-	11.369.403.641	*General equipment*
Peralatan medis	41.962.864.548	5.736.004.449	6.855.522.024	9.090.491.661	472.000.000	-	49.461.838.634	*Medical equipment*
Kendaraan	881.568.806	33.796.875	15.105.000	1.609.375	-	-	901.870.056	*Vehicles*
Total	151.629.476.307	11.299.174.915	13.132.796.417	25.515.756.073	521.215.000	-	174.790.395.878	***Total***
Nilai buku neto	3.330.399.614.118						3.257.425.244.004	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

Seluruh beban penyusutan Grup dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 21).

All depreciation expenses are charged to the cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 21).

Grup melakukan penghapusan aset tetap yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp Nihil, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group disposed property, plant and equipment with net book value of Rp Nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, certain land, buildings and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 15).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/ ***December 31, 2025***	**Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/** ***Percentage of completion (Unaudited)***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/** ***Estimated completion date (Unaudited)***
Bangunan/ *Buildings*	62% - 89%	7.177.228.617	Februari 2026 - Mei 2026
Peralatan medis/ *Medical equipment*	80%	33.150.000.000	*February 2026 - May 2026*
Total/ ***Total***		40.327.228.617	

31 Desember/ ***December 31, 2024***	**Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/** ***Percentage of completion (Unaudited)***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/** ***Estimated completion date (Unaudited)***
Bangunan/ Buildings	56% - 81%	8.691.059.471	April 2025 - Juni 2025/ *April 2025 - June 2025*

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bandung, Semarang, Bondowoso, Madiun, Purwakarta dan Sukabumi seluas 220.083 m^2 (Tidak diaudit). SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2035 - 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 335.249.600.000 dan Rp 441.281.245.014 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar tanah masing-masing adalah sebesar Rp 3.223.047.366.000 dan Rp 3.211.694.560.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Menurut penilaian manajemen Grup, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bandung, Semarang, Bondowoso, Madiun, Purwakarta and Sukabumi covering an area of 220,083 m^2 (Unaudited). The SHGB will expired between 2035 - 2052. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

The Group's property, plant and equipment, except land, are covered against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage Rp 335,249,600,000 and Rp 441,281,245,014 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of land amounted to Rp 3,223,047,366,000 and Rp 3,211,694,560,000, respectively, is materially different than the carrying value of these assets.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

10. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
Uang muka pembelian aset tetap	386.535.062.155	217.271.654.489	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Operasional	799.772.176	921.541.837	*Operational*
Lain-lain	770.882.130	1.016.769.198	*Others*
Total	388.105.716.461	219.209.965.524	***Total***

11. **UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA** / *11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
Pemasok	19.893.080.666	21.650.472.669	*Suppliers*
Lain-lain	1.257.977.667	3.470.743.029	*Others*
Total	21.151.058.333	25.121.215.698	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables to suppliers of the inventory which are denominated in Rupiah.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *12. SHORT-TERM BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.999.351.279	4.999.351.279	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	650.000.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	-	114.000.000.000	*PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah)*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	14.262.683.925	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.321.656.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	14.999.351.279	784.583.691.204	***Total***

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS, memperoleh fasilitas kredit dari OCBC, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 1 (TL1)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun tidak termasuk grace period 2 tahun sejak penandatangan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 2 (TL2)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 29.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Semua pinjaman dijamin dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.500 m^2 yang seluruhnya atas nama PT Grya Indo Sejahtera, Entitas Anak, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 60.000.000.000 dan mesin dan persediaan yang berupa alat kesehatan dan inventaris milik RSBS dengan nilai fidusia sebesar Rp 42.358.000.000.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 1 Maret 2024, dengan tujuan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas. Jenis dan limit fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

On March 23, 2021, RSBS, obtained facilities from OCBC, as follows:

- *Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 1 year.*
- *Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement is 1 year.*
- *Term Loan 1 (TL1) facility with a principal amount of Rp 36,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. This agreement has a term of up to 8 years, excluding a grace period of 2 years from the date of signing.*
- *Term Loan 2 (TL2) facility with a principal amount of Rp 29,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 8 years since the first withdrawal.*

All this loan is collateralized with 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,500 square meters under the name of the PT Grya Indo Sejahtera, a Subsidiary, with minimum "Hak Tanggungan" amounted to Rp 60,000,000,000 and machinery and inventories in the form of medical device and inventory owned by RSBS with a fiduciary value of Rp 42,358,000,000.

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on March 1, 2024, which intention is to extend the loan term. The types and limits of credit facilities are as follows:

- *Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.*

12. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS") (Lanjutan)

- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.

- Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 74.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatangan kredit.

- Fasilitas *Term Loan 4 (TL4)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

  Semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang jangka pendek telah dipenuhi oleh RSBS.

  Pada tahun 2024, Grup telah melakukan divestasi RSBS (Catatan 1d).

  PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

  Pada tanggal 13 Januari 2022, INI menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

  Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit *TL 1* sejumlah Rp 69.930.000.000 dan *TL 2* sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman *TL 1* digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman *TL 2* digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

  Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")** (Continued)*

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS") (Continued)

- *Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.*

- *Term Loan 3 (TL3) facility with a principal amount of Rp 74,000,000,000. This loan bears interest at 9% per year. This agreement has a term of up to 8 years, with a grace period of 2 years from the date of signing.*

- *Term Loan 4 (TL4) facility with a principal amount of Rp 43,500,000,000. This loan bears interest at 9% per year. The term of this agreement is 8 years including a grace period of 1 year since the first withdrawal.*

  All the requirements that have been provided in relation to the short-term bank loan has been fulfilled by RSBS.

  In 2024, the Group has divested RSBS (Note 1d).

  PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

  On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:

  Term Loan (TL) facility with a facility of TL 1 amounting to Rp 69,930,000,000 and TL 2 amounting to Rp 53,071,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of TL 1 loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and TL 2 is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.

  Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.

12. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

PT Indah Nusa Indonesia ("INI") (Lanjutan)

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit *DL* sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman *DL* digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 4 Januari 2024, berdasarkan surat No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 tentang permohonan perubahan perjanjian pinjaman, OCBC menyetujui untuk:

- Melakukan penutupan/pelunasan Fasilitas *Term Loan 1 (TL 1)* dan Fasilitas *Term Loan 2 (TL 2),* sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas *TL 1* dan Fasilitas *TL 2* menjadi tidak berlaku dalam perjanjian pinjaman;
- Melakukan penarikan sebagian jaminan berupa jaminan atas mesin dan peralatan berupa alat-alat kesehatan milik INI dengan nilai penjamin Rp 75.000.000.000 dengan kondisi pada saat pelepasan adalah sebesar Rp Nihil.
- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan (DL)* sampai dengan 13 Januari 2027.
- Melakukan perubahan dan penegasan kembali terhadap beberapa ketentuan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 4.999.351.279.

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2025, MIB, memperoleh fasilitas *SCF - BPJS* dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan (DL)* dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari OCBC.

Fasilitas *SCF - BPJS* digunakan untuk membiayai piutang pasien BPJS dan fasilitas *DL* digunakan untuk membiayai kesenjangan arus kas harian.

Fasilitas pinjaman *SCF - BPJS* dan *DL* akan berakhir satu (1) tahun dari tanggal penarikan pertama yaitu pada tanggal 3 Maret 2025. Fasilitas pinjaman *SCF - BPJS* dikenakan bunga tahunan sebesar 9% - 9,75%, sedangkan untuk Fasilitas pinjaman *DL* dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") *(Continued)*

PT Indah Nusa Indonesia ("INI") (Continued)

Demand Loan (DL) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000 which paid annually according to the agreement. The term of this agreement is 1 year including 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of DL is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

On January 4, 2024, pursuant to letter No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 regarding requests for modifications to loan agreements, OCBC consents to:

- *Closing/payment of Term Loan 1 (TL 1) and Term Loan 2 (TL 2) Facilities, rendering all provisions pertaining to TL 1 and TL 2 Facilities null and void in the loan agreement;*
- *Withdrawing part of the collateral in the form of guarantees for machinery and equipment in the form of medical devices owned by INI with a guarantor value amounted to Rp 75,000,000,000 with a condition at the time of release amounted to Rp Nil.*
- *Extended the loan term of the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities until January 13, 2027.*
- *Revise and confirm various clauses in the loan agreement.*

As of December 31, 2025 dan 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 4,999,351,279, respectively.

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2025, MIB, obtained SCF - BPJS facility with a ceiling amount of Rp 20,000,000,000 and Demand Loan (DL) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from OCBC.

The SCF - BPJS facility is used for to finance the receivable from BPJS patient and DL facilities are used to financing gapping in day-to-day cashflow.

The SCF - BPJS and DL loan facilities will be due in one (1) year from the date of the first drawdown, which was on March 3, 2025. The SCF - BPJS loan facility is subject to an annual interest of 9% - 9.75%, while the DL loan facility is subject to an annual interest of 9.25%.

12. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Perusahaan

Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan modal kerja dari ICBC dengan perjanjian *Facility* No. 217/LOD-CBII/XI/2024 dengan plafond sebesar Rp 650.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha Grup.

Fasilitas pinjaman akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan harus dilunasi pada saat jatuh tempo. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin menggunakan deposito berjangka milik Pihak Berelasi senilai Rp 650.000.000.000.

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut:

a. Menggunakan fasilitas sesuai dengan peruntukannya;
b. Membayar semua biaya dan pengeluaran yang berkaitan dengan perjanjian kredit dan perjanjian jaminan;
c. Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh bank untuk melakukan pemeriksaan atas kegiatan usaha, pembukuan dan catatan serta keterangan lainnya yang diperlukan oleh bank; dan
d. Setiap persyaratan lain yang lazim dan diminta oleh bank untuk jenis fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 650.000.000.000. Pada tanggal 21 Juli 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")** (Continued)*

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- *Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang with Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.*
- *Machinery and equipment belonging to MIB.*
- *Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.*

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 10,000,000,000.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

The Company

On November 14, 2024, the Company obtained a working capital financing facility from ICBC with a Facility agreement No. 217/LOD-CBII/XI/2024 with a ceiling of Rp 650,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the Group's business activities.

The loan facility will expire one (1) year after the signing of the loan facility agreement, and must be repaid at maturity. The loan facility bears interest at 4.50%.

This loan facility is guaranteed by time deposit owned by Related Party amounted to Rp 650,000,000,000.

The terms and conditions of the loan agreement are as follows:

a. Use the facility in accordance with its purpose;
b. Pay all costs and expenses related to credit agreement and security agreement;
c. Allow the Bank or any other party appointed by the Bank to inspect its business activities, books and records and other information required by the Bank; and
d. Any other covenants cutomary and requested by the Bank for this type of facility.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 650,000,000,000. The loan facility has been fully paid on July 21, 2025.

12. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah) ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 60.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 45.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Pada tanggal 24 September 2020, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 9.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dan berdasarkan perpanjangan terakhir, fasilitas pembiayaan tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 114.000.000.000. Pada tanggal 14 April 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran – *Uncommitted* (PRK) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas pinjaman *Demand Loan I – Uncommitted* (DL-I) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan II – Uncommitted* (DL-II) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari HANA.

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja, fasilitas DL-I dan DL-II digunakan untuk pembiayaan BPJS *Non Covid-19*.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah) ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 60,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the operation of DNB. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is 1 year.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 45,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year.

On September 24, 2020, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 9,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year.

These financing facilities have been extended several times, and based on the latest extension, these facilities mature on April 30, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 114,000,000,000. The loan facility has been fully paid on April 14, 2025.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained overdraft facility – Uncommitted (PRK) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000, Demand Loan I – Uncommitted (DL-I) loan facility with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 and Demand Loan II – Uncommitted (DL-II) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from HANA.

The PRK facility is used for working capital, DL-I and DL-II facilities are used for financing BPJS Non Covid-19.

12. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman PRK, DL-I dan DL-II akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB dengan total senilai Rp 14.834.122.507.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal pada tanggal 28 Juni 2024, jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan* (DL) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut:

a. Wajib melakukan penilaian ulang aset tetap tanah dan bangunan yang dijaminkan menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) rekanan Bank;

b. Wajib memenuhi *financial covenant* berupa DER maksimal 350% dan DSCR minimum 1,00x;
c. Wajib melampirkan laporan pemenuhan *financial covenant* beserta laporan keuangan;
d. Wajib secara berkala menyampaikan laporan keuangan interim selambat-lambatnya 90 hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan, serta laporan keuangan auditan selambat-lambatnya 180 hari sejak tanggal penutupan tahun buku dan sewaktu-waktu bila dianggap perlu oleh Bank, Debitur bersedia memberikan data/informasi usaha terkini termasuk data-data mutasi rekening koran pada Bank atau bank lain;
e. Mengasuransikan jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh Bank;
f. Wajib menyerahkan *fotocopy* akta pendirian, anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berikut seluruh perubahan-perubahannya dan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
g. Wajib menjaga kepemilikan saham PT Metro Healhcare Indonesia Tbk, minimum 51% dalam Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung;

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")** (Continued)*

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

Overdraft facility, DL-I and DL-II facilities will be due in one (1) year from the signing of the loan facility agreement, and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- *Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.*

- *Machinery and equipment belonging to MIB with total amounted to Rp 14,834,122,507.*
- *MIB's escrow account.*
- *Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.*

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on June 28, 2024, the loan terms for the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities were extended until June 30, 2025.

The terms and conditions of the loan agreement are as follows:

a. Required to conduct a reappraisal of land and building fixed assets that are pledged using the Bank's partner Public Appraisal Services Office (KJPP);
b. Required to fulfil financial covenants in the form of maximum DER of 350% and minimum DSCR of 1.00x;
c. Required to attach a financial covenant fulfilment report along with the financial statements;
d. Required to periodically submit interim financial statements no later than 90 days after the end of the financial reporting period, as well as audited financial statements no later than 180 days from the closing date of the financial year and at any time if deemed necessary by the Bank, the Debtor is willing to provide the latest business data/information including current account mutation data at the Bank or other banks;
e. To insure the collateral with an insurance company approved by the Bank;
f. Required to submit a copy of the deed of establishment, articles of association that have been adjusted to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, along with all amendments and approval and/or notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
g. Required to maintain share ownership of PT Metro Healhcare Indonesia Tbk, minimum 51% in the Company either directly or indirectly;

12. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

h. Wajib memberikan laporan secara tertulis dan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank apabila memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau kreditur lain kepada Bank;
i. Wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank sebelum membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya;
j. Wajib memberikan laporan secara tertulis dan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank apabila jaminan disewakan kepada pihak ketiga dan jangka waktu sewa yang diperkenankan adalah maksimal 2 tahun;
k. Wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
l. Wajib menjaga saldo rekening koran/tabungan pada bank untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 bulan angsuran;
m. Wajib memberitahukan kepada Bank apabila melakukan perubahan anggaran dasar; dan
n. Tidak melakukan penurunan modal dan perubahan pemegang saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal pada tanggal 28 Juni 2024, jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan* (DL) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 14.262.683.925. Pada tanggal 3 Maret 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijaminkan dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Tidak ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh*/*Fee* untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel *Ujrah*. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")** (Continued)*

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

h. Required to provide a written report and must obtain prior approval from the Bank if obtaining credit/loan facilities from other parties or other creditors to the Bank;
i. Required to obtain prior approval from the Bank before paying dividends or making distributions on other income to its shareholders;
j. Required to provide a written report and must obtain prior approval from the Bank if the collateral is leased to a third party and the permitted lease period is a maximum of 2 years;
k. Required to use the credit facility in accordance with the intended use of credit;
l. Required to maintain a current account/savings balance with the bank for interest/ instalment charges of at least 1 month's instalment;
m. Required to notify the Bank when making changes to the articles of association; and
n. Not to decrease capital and change shareholders without prior approval from the Bank.

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on June 28, 2024, the loan terms for the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities were extended until June 30, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 14,262,683,925. The loan facility has been fully paid on March 3, 2025.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

On October 31, 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a Line Facility agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities of Rp 4,500,000,000, with a Line Facility agreement term from October 2019 to August 31, 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the Facility Cooperation Agreement Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a Verification Report from BPJS Kesehatan. There was no Nisbah distribution mentioned however, an Ujroh/Fee is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the Ujrah Table. This facility has been extended by letter No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated August 31, 2022.

12. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) / *12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (Lanjutan) / ***PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")** (Continued)*

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Lanjutan) / *PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Continued)*

Pada tanggal 21 September 2022, KKB mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*. KKB bersama BSI sepakat untuk menambah limit fasilitas yang semula Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*.

On September 21, 2022, KKB received an extension of the Line Facility credit facility in letter No. 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. The type of financing facility is in the form of Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities. KKB and BSI agreed to increase the facility limit, which was originally Rp 4,500,000,000 to Rp 6,000,000,000. The maximum period per facility is 3 months and does not exceed the term of the Line Facility.

Pada tanggal 28 November 2023, KKB kembali mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

On November 28, 2023, KKB received an further extension of the Line Facility credit facility in letter number 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan talangan atas pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 1% per tahun. Tidak terdapat jaminan yang disebutkan secara spesifik terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini diperpanjang dengan surat No. 4/23-3/SP3/RCB tanggal 28 Agustus 2024, maksimal sampai dengan 22 Agustus 2026.

This facility is used as bailout financing for BPJS Kesehatan payments. For the Wakalah bil Ujrah and Qardh agreements it is not stated that there is a sharing of the bank nisbah but it is written that there is an Ujroh/Fee to be paid in advance by the Faskes or deducted from the disbursement of financing in an amount equivalent to 1% per annum. There is no warranty specifically stated for this facility. This facility has been extended by letter No. 4/23-3/SP3/RCB dated August 28, 2024, up to a maximum dated August 22, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 1.321.656.000. Pada tanggal 6 Januari 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 1,321,656,000. The loan facility has been fully paid on January 6, 2025.

13. **PERPAJAKAN** / *13. **TAXATION***

a. **Pajak Dibayar di Muka** / *a. **Prepaid Tax***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	5.159.594.606	3.851.470.413	*Value Added Tax - In*

b. **Utang Pajak** / *b. **Taxes Payable***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	1.941.859	7.918.750	*Article 4 (2)*
Pasal 21	278.698.700	290.358.500	*Article 21*
Pasal 23	63.440.381	22.026.435	*Article 23*
Pasal 25	59.690.665	-	*Article 25*
Pasal 29	3.467.774.879	4.613.646.216	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	175.870.898	142.075.134	*Value Added Tax - Out*
Total	4.047.417.382	5.076.025.035	***Total***

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *13. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Pajak** / *c. **Fiscal Computation***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.071.335.153	(75.764.058.101)	*Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(82.993.379.626)	(399.775.332)	*Loss from Subsidiaries before income tax expense*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(74.922.044.473)	(76.163.833.433)	*Loss before income tax expenses of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal correction:*
Beda temporer	164.122.815	161.561.989	*Temporary difference*
Beda tetap	984.482.844	4.839.777.533	*Permanent difference*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(73.773.438.814)	(71.162.493.911)	*Estimated fiscal loss for the year*
Akumulasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss*
Tahun 2024	(71.162.493.911)	-	*Year 2024*
Tahun 2023	(63.445.314.445)	(63.445.314.445)	*Year 2023*
Tahun 2022	(71.810.345.055)	(71.810.345.055)	*Year 2022*
Tahun 2021	(15.334.854.608)	(15.334.854.608)	*Year 2021*
Penyesuaian	221.753.008.019	-	*Adjustment*
Total akumulasi rugi fiskal	(73.773.438.814)	(221.753.008.019)	*Total accumulated fiscal loss*

Beban pajak penghasilan kini / *Current income tax expense*

	2025	2024	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan	3.588.173.160	4.906.863.060	*Income tax expense*

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri (“*Self assessment*”) sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *13. **TAXATION** (Continued)*

d. **Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan** *d. **Deferred Tax Assets and Liabilities***

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pascakerja	112.669.469	36.107.019	4.778.143	153.554.631	*Post-employment benefits liabilities*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan pascakerja	930.322.705	230.006.792	(115.054.536)	1.045.274.961	*Post-employment benefits liabilities*
Piutang usaha	110.970.309	4.363.672	-	115.333.981	*Trade receivables*
Aset tetap	-	(178.750)	-	(178.750)	*Property, plant and equipment*
Total	1.153.962.483	270.298.733	(110.276.393)	1.313.984.823	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan pascakerja	513.978.458	119.260.233	19.143.294	652.381.985	*Post-employment benefits liabilities*
Piutang usaha	362.016.506	-	-	362.016.506	*Trade receivables*
Kombinasi bisnis	(1.043.506.513)	85.778.399	-	(957.728.114)	*Business combinations*
Aset tetap	(943.050.177)	187.066.763	-	(755.983.414)	*Property, plant and equipment*
Total	(1.110.561.726)	392.105.395	19.143.294	(699.313.037)	***Total***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ *Addition from acquisition of Subsidiary*	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ *Deduction from divested of Subsidiaries*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							***The Company***
Liabilitas imbalan pascakerja	75.888.672	-	-	35.543.638	1.237.159	112.669.469	*Post-employment benefits liabilities*
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan pascakerja	1.198.097.295	262.943.629	(534.896.870)	134.111.314	(129.932.663)	930.322.705	*Post-employment benefits liabilities*
Piutang usaha	91.152.330	13.704.319	(47.546.366)	53.660.026	-	110.970.309	*Trade receivables*
Total	1.365.138.297	276.647.948	(582.443.236)	223.314.978	(128.695.504)	1.153.962.483	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan pascakerja	490.747.618	-	-	58.138.853	(34.908.013)	513.978.458	*Post-employment benefits liabilities*
Piutang usaha	165.759.588	-	-	196.256.918	-	362.016.506	*Trade receivables*
Kombinasi bisnis	-	(1.043.506.513)	-	-	-	(1.043.506.513)	*Business combinations*
Aset tetap	(1.219.040.485)	-	-	275.990.308	-	(943.050.177)	*Property, plant and equipment*
Total	(562.533.279)	(1.043.506.513)	-	530.386.079	(34.908.013)	(1.110.561.726)	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari total akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the management did not recognize deferred tax asset from accumulated fiscal losses since the management believes that these fiscal losses cannot be recovered through sufficient future taxable income.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
Beban bunga	16.425.747.465	3.344.897.364	*Interest expense*
Gaji dan tunjangan	8.699.637.973	7.247.149.630	*Salaries and allowances*
Jasa tenaga ahli	4.442.288.780	4.304.730.465	*Professional fee*
Utilitas	819.073.190	579.665.151	*Utilities*
Kebersihan	608.126.498	1.112.317.949	*Cleaning services*
Sewa	100.017.088	624.762.222	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	2.547.446.488	2.068.043.046	*Others (each below Rp 300,000,000)*
Total	33.642.337.482	19.281.565.827	***Total***

15. UTANG JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM DEBTS*

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut: *Details of long-term debts are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
Pinjaman Bank			***Bank loans***
PT Bank Ina Perdana Tbk	196.416.666.666	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.827.394.430	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30.402.049.785	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	82.447.900.049	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lembaga keuangan			***Financial institutions***
PT Pasific Multi Finance	23.135.219.629	77.435.007.959	*PT Pasific Multi Finance*
Utang sukuk			***Sukuk payable***
Sukuk wakalah	748.854.347.783	-	*Sukuk wakalah*
Total	1.068.635.678.293	159.882.908.008	***Total***
Dikurangi: Bagian jangka pendek			***Less: Current portion***
Pinjaman bank	17.208.650.114	9.363.311.221	*Bank loans*
Lembaga keuangan	21.804.949.777	28.284.448.216	*Financial institutions*
Utang sukuk	499.148.560.875	-	*Sukuk payable*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long-term debts net of current portion***
Pinjaman bank	279.437.460.767	73.084.588.828	*Bank loans*
Lembaga keuangan	1.330.269.852	49.150.559.743	*Financial institutions*
Utang sukuk	249.705.786.908	-	*Sukuk payable*

Pinjaman Bank / ***Bank Loans***

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
	Pokok/ ***Principal***	**Beban pinjaman belum diamortisasi/** ***Unamortized debt issuance cost***	**Saldo/** ***Balance***	
Pinjaman bank	301.459.237.305	(4.813.126.424)	296.646.110.881	*Bank loans*
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	17.802.400.114	(593.750.000)	17.208.650.114	*Less: Current portion of long term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	283.656.837.191	(4.219.376.424)	279.437.460.767	*Long-term bank loans - net of current portion*

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

Pinjaman Bank (Lanjutan) / ***Bank Loans** (Continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Pokok/ *Principal*	**Beban pinjaman belum diamortisasi/ *Unamortized debt issuance cost***	**Saldo/ *Balance***	
Pinjaman bank	83.384.054.722	(936.154.673)	82.447.900.049	*Bank loans*
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	9.606.644.422	(243.333.201)	9.363.311.221	*Less: Current portion of long term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	73.777.410.300	(692.821.472)	73.084.588.828	*Long-term bank loans - net of current portion*

PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA") / ***PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")***

Perusahaan / *The Company*

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dari INA. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Grup. Pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9%.

On July 10, 2025, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 from INA. The purpose of this loan is to finance the Group's business activities. The loan has a term of 10 years from the date of the loan facility agreement and will be repaid through monthly installments. The facility bears an annual interest rate of 9%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The loan facilities are collateralized by:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jl. Airlangga 137 & Jl. Kauman Gang IX, Kel. Kauman, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jatim, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 03-10, atas nama PT Harmoni Pandu Makmur.
- Tanah di Jl. Kedungmundu Raya RT. 09, RW. 04, Kec. Tembalang, Kel. Kedungmundu, Semarang, Jateng dengan SHGB No. 2028 – 2030 atas nama PT Graha Dian Cemerlang.
- Saham PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) sebanyak 1.152.941.176 lembar.

- *Land and buildings of a hospital located on Jl. Airlangga 137 & Jl. Kauman Gang IX, Kel. Kauman, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jatim, with Certificates Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 03-10 on behalf of PT Harmoni Pandu Makmur.*
- *Land located on Jl. Kedungmundu Raya RT. 09, RW. 04, Kec. Tembalang, Kel. Kedungmundu, Semarang Jateng with SHGB No. 2028 – 2030 on behalf of PT Graha Dian Cemerlang.*
- *1,152,941,176 shares of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE).*

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 196.416.666.666.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 196,416,666,666.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") / ***PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")***

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") / *PT Mulia Insani Bersama ("MIB")*

Pada tanggal 3 Maret 2025, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan 1 (TL-I)* dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (TL-II)* dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dari OCBC.

On March 3, 2025, MIB, obtained a Term Loan 1 (TL 1) loan facility with a ceiling amount of Rp 100,000,000,000 and Term Loan 2 (TL 2) loan facility with a ceiling amount of Rp 100,000,000,000 from OCBC.

Pada tanggal 28 Juli 2025, terdapat perubahan plafon atas fasilitas pinjaman, dimana plafon fasilitas *TL-I* menjadi sebesar Rp 81.096.858.896 dan fasilitas *TL-II* menjadi sebesar Rp 118.903.141.104.

On 28 July 2025, there was a change in the loan facility limits, whereby the ceiling of the TL-I facility became Rp 81,096,858,896 and the TL-II facility became Rp 118,903,141,104.

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *TL-I* digunakan untuk mengambil alih pinjaman jangka panjang MIB di Bank KEB Hana.
- Fasilitas pinjaman TL-II digunakan untuk membiayai sebesar 70% dari biaya pengembangan dan juga konstruksi yang terjadi dalam rencana pengembangan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa.
- Fasilitas pinjaman *TL-I* akan berakhir delapan (8) tahun dari tanggal penarikan pertama perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

Fasilitas pinjaman *TL-II* akan berakhir sepuluh (10) tahun dari tanggal penarikan pertama perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 69.827.394.430.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Oktober 2025, BIL memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka I (PAB 1) dengan plafon sebesar Rp 28.000.000.000 dan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (PAB 2) dengan plafon sebesar Rp 3.000.000.000 dari SMBC.

Fasilitas pinjaman PAB 1 dan PAB 2 digunakan untuk investasi.

Fasilitas pinjaman PAB 1 dan PAB 2 akan berakhir tujuh (7) tahun dan lima (5) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 11% yang akan ditinjau setiap bulan.

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Bank Loans** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")** (Continued)*

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

Details of long-term loan are as follows:

- *TL-I loan facilities is used to take over MIB's long term loan outstanding in Bank KEB Hana.*
- *TL- II loan facilities is used to financing 70% of the development and construction cost, that occurs in Metro Hospital Cikupa Hospital development plan.*

- *TL-I loan facilities will be due in eight (8) years from the date of the first drawdown of the loan facility agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9.25%.*

TL-II loan facilities will be due in ten (10) years from the date of the first drawdown of the loan facility agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9,25%.

The loan facilities are collateralized by:

- *Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.*

- *Machinery and equipment belonging to MIB.*
- *Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholder.*

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 69,827,394,430.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

PT Bintang Langit ("BIL")

On October 15, 2025, BIL, obtained a Term Installment Loan Facility I (PAB 1) with a ceiling amount of Rp 28,000,000,000 and Term Installment Loan Facility 2 (PAB 2) with a ceiling amount of Rp 3,000,000,000 from SMBC.

PAB 1 and PAB 2 loan facilities are used for investment purposes.

PAB 1 and PAB 2 loan facilities will be due in seven (7) years and five (5) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 11% which will be reviewed every month.

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") (Lanjutan)

PT Bintang Langit ("BIL") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 4 unit mesin milik BIL.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Mitra Sarana, Pemegang Saham BIL.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 30.402.049.785.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II – Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman *IL-I* dan *IL-II* digunakan untuk renovasi atas jaminan berupa Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

Fasilitas pinjaman *IL-I* dan *IL-II* akan berakhir sepuluh (10) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 82.447.900.049. Pada tanggal 3 Maret 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Bank Loans** (Continued)*

***PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")** (Continued)*

PT Bintang Langit ("BIL") (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- *4 units of Machinery belonging to BIL.*
- *Corporate guarantee from PT Metro Mitra Sarana, BIL's Shareholder.*

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 30,402,049,785.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained a Investment Loan I – Committed (IL-I) loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and Investment Loan II – Committed (IL-II) loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Details of long-term loan are as follows:

IL-I and IL-II loan facilities are used for renovations on collateral in the form of Metro Hospital Cikupa Hospital which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

IL-I and IL-II loan facilities will be due in ten (10) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- *Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.*

- *Machinery and equipment belonging to MIB.*
- *MIB's escrow account.*
- *Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholder.*

As of December 31, 2024 the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 82,447,900,049. The loan facility has been fully paid on March 3, 2025.

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

Lembaga Keuangan / ***Financial Institutions***

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
	Pokok/ *Principal*	**Beban pinjaman belum diamortisasi/ *Unamortized debt issuance cost***	**Saldo/ *Balance***	
Lembaga keuangan	23.184.713.054	(49.493.425)	23.135.219.629	*Financial institutions*
Lembaga keuangan bagian jangka pendek	21.845.899.119	(40.949.342)	21.804.949.777	*Current portion of Financial institutions*
Lembaga keuangan setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.338.813.935	(8.544.083)	1.330.269.852	*Financial institutions net of current portion*

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Pokok/ *Principal*	**Beban pinjaman belum diamortisasi/ *Unamortized debt issuance cost***	**Saldo/ *Balance***	
Lembaga keuangan	77.549.615.042	(114.607.083)	77.435.007.959	*Financial institutions*
Lembaga keuangan bagian jangka pendek	28.299.236.227	(14.788.011)	28.284.448.216	*Current portion of Financial institutions*
Lembaga keuangan setelah dikurangi bagian jangka pendek	49.250.378.815	(99.819.072)	49.150.559.743	*Financial institutions net of current portion*

PT Pacific Multi Finance / ***PT Pacific Multi Finance***

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") / *PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")*

Pada tanggal 23 Desember 2024, KKB memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran) untuk pembelian alat kesehatan, dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 1.898.684.765 dan tingkat suku bunga sebesar 15,25% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2029.

On December 23, 2024, KKB obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments) for the purchase of medical equipment, with a total financing not exceeding Rp 1,898,684,765 and an interest rate of 15.25% per annum. This financing facility will mature on December 23, 2029.

Fasilitas pembiayaan ini dijaminkan dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 110% dari total nilai pembiayaan.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 110% of the total financing value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 1.644.285.196 dan Rp Nihil.

As of December 31, 2025 dan 2024 the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 1,644,285,196 and Rp Nil.

Pada tanggal 25 September 2024, KKB memperoleh fasilitas pembiayaan dengan nomor perjanjan OL.004/PMF/IX/2024 dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran) untuk pembelian alat kesehatan, dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 29.835.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,25% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2033.

On September 25, 2024, KKB obtained a financing facility with contract no. OL.004/PMF/IX/2024 from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments) for the purchase of medical equipment, with a total financing not exceeding Rp 29,835,000,000 and an interest rate of 15.25% per annum. This financing facility will mature on September 25, 2033.

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Pacific Multi Finance (Lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 29.232.526.005. Pada tanggal 15 Oktober 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2023 fasilitas pembiayaan ini mengalami penurunan suku bunga menjadi 2,5% per tahun. Penurunan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Juni 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijaminkan dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 21.490.934.433 dan Rp 48.202.481.954.

Utang Sukuk

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Financial Institutions** (Continued)*

***PT Pacific Multi Finance** (Continued)*

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Continued)

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 29,232,526,005. The loan facility has been fully paid on Oktober 15, 2025.

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

On June 1, 2023, this financing facility has decreased the interest rate to 2.5% per annum. This interest rate decrease is effective from June 15, 2023.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2025 dan 2024, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 21,490,934,433 and Rp 48,202,481,954, respectively.

Sukuk Payable

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
	Pokok/ *Principal*	**Beban pinjaman belum diamortisasi/ *Unamortized debt issuance cost***	**Saldo/ *Balance***	
Utang sukuk	750.000.000.000	(1.145.652.217)	748.854.347.783	*Sukuk payable*
Utang sukuk bagian jangka pendek	500.000.000.000	(851.439.125)	499.148.560.875	*Current portion of sukuk payable*
Utang sukuk setelah dikurangi bagian jangka pendek	250.000.000.000	(294.213.092)	249.705.786.908	*Sukuk payable net of current portion*

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat-86/D.04/2025 untuk melakukan penawaran umum kepada pemodal profesional Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 dengan jumlah nilai nominal Rp 750.000.000.000. Sukuk Wakalah ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk Wakalah dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri:

I. Seri A dengan jumlah dana yang ditawarkan adalah sebesar Rp 500.000.000.000 dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp 41.250.000.000 atau ekuivalen sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi; dan
II. Seri B dengan jumlah dana yang ditawarkan adalah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp 26.875.000.000 atau ekuivalen sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah Seri B adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Wakalah ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perusahaan untuk:

1. Sebesar Rp 650.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Pokok Utang PT Bank ICBC. Dana yang diperoleh dari Sukuk Wakalah hanya digunakan untuk melunasi Pokok Utang, sementara pelunasan atas bunga akan dibiayai melalui arus kas dari aktivitas usaha Perusahaan.

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja terkait kegiatan usaha Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional seperti jasa tenaga ahli medis, pembelian obat-obatan dan perlengkapan medis, gaji dan tunjangan karyawan, biaya utilitas.

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut:

a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah dan perjanjian terkait lainnya sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah dimana Perusahaan merupakan pihak dalam perjanjian tersebut;

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Sukuk Payable** (Continued)*

Sukuk Wakalah

The Company

On June 30, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. 86/D.04/2025 to conduct a public offering to professional investors for the Metro Healthcare Indonesia Sukuk Wakalah I Year 2025 with a total nominal value of Rp 750,000,000,000. This Sukuk Wakalah is issued in scriptless form and offered at 100% of the total Wakalah Sukuk Proceeds, fully underwritten on a full commitment basis, and consists of two (2) series:

I. Series A, with total proceeds offered amounting to Rp 500,000,000,000 and Wakalah Yield of Rp 41,250,000,000 or equivalent to 8.25% per annum. The term of Sukuk Wakalah Series A is 370 (three hundred seventy) days from the issuance date; and

II. Series B, with total proceeds offered amounting to Rp 250,000,000,000 and Wakalah Yield of Rp 26,875,000,000 or equivalent to 10.75% per annum. The term of Sukuk Wakalah Series B is 3 (three) years from the issuance date.

All proceeds obtained from the Public Offering of Sukuk Wakalah, after deducting the related issuance costs, will be utilized by the Company as follows:

1. An amount of Rp 650,000,000,000 will be used for the repayment of the principal loan to PT Bank ICBC. The proceeds from the Sukuk Wakalah will only be used to settle the principal amount of the loan, while the interest payments will be financed from the Company's cash flows generated from operating activities.

2. The remaining proceeds will be used for the Company's working capital related to its business activities, including but not limited to medical professional service fees, purchases of medicines and medical supplies, employee salaries and benefits, and utility expenses.

The terms and conditions of the loan agreement are as follows:

a. Comply with all provisions of the Sukuk Wakalah Agency Agreement and other related agreements pertaining to the Sukuk Wakalah Agency Agreement to which the Company is a party;

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Menjaga rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Grup berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Sukuk, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
   - *Net Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan total Kewajiban Keuangan Bersih dengan total Modal tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
   - *Current Ratio*, yaitu perbandingan antara rasio lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 0,5x.

c. Menjaga saham agar PT Metro Healthcare International sebagai Pemegang Saham Utama Perusahaan selama jangka waktu Sukuk Wakalah;

d. Menyetorkan jumlah uang untuk pembayaran kembali Dana Modal Investasi dan/atau pembayaran Imbal Hasil Wakalah yang akan jatuh tempo yang harus sudah tersedia/efektif *(in good funds)* dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi dan/atau Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah di rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang khusus dibuka untuk keperluan tersebut berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut diatas, Perusahaan wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat Sukuk fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili;

e. Bila Grup lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf d diatas, maka atas kelalaian tersebut Grup dikenakan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Grup yang merupakan hak Pemegang Sukuk Wakalah akan dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Wakalah secara proposional berdasarkan besarnya Sukuk Wakalah yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;

f. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagai-mana mestinya dan peraturan yang berlaku;

g. Mempertahankan hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain dengan peringkat minimal idA-sy *(Single A minus syariah)*.

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Sukuk Payable** (Continued)*

***Sukuk Wakalah** (Continued)*

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

b. Maintain financial ratios and preserve the Group's financial condition based on the annual financial statements audited by a public accounting firm registered with the OJK and submitted to the Sukuk Trustee, subject to the following financial conditions:
   - *Net Debt to Equity Ratio, which is the ratio of total Net Financial Liabilities to total Equity, shall not exceed 4:1 (four to one); and*
   - *Current Ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities, shall not be less than 0.5x.*

c. Ensuring that PT Metro Heealthcare International remains the Company's majority shareholder for the duration of the Sukuk Wakalah;

d. Deposit the amount of funds required for the repayment of the Investment Capital and/or the payment of Wakalah Returns due, which must be available/in good funds no later than 1 (one) Business Day prior to the Investment Capital Repayment Date and/or the Wakalah Return Payment Date into the account designated by KSEI, which has been specifically opened for such purposes pursuant to the Payment Agent Agreement. In connection with the payment of the aforementioned funds, the Company is required to submit to the Sukuk Trustee a photocopy of the proof of such remittance on the same day via facsimile;

e. If the Group fails to deposit the specified amount of funds by the time specified in subparagraph d above, the Company shall be liable to pay Compensation for Losses Due to Delay for such failure. The Compensation for Losses Due to Delay paid by the Group, which is the right of the Wakalah Sukuk Holders, shall be paid to the Wakalah Sukuk Holders proportionally based on the amount of Wakalah Sukuk they hold, subject to the provisions of the Payment Agency Agreement;

f. Conduct business to the best of its ability and efficiently, in accordance with sound financial and commercial practices and applicable regulations;

g. Maintain the credit rating from PT Kredit Rating Indonesia or an equivalent rating issued by another rating agency or company, with a minimum rating of idA-sy (Single A minus Sharia).

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

h. Apabila hasil pemeringkatan Sukuk Wakalah mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi dibawah dibawah A- *(Single A minus)* dari PT Kredit Rating Indonesia (KRI) atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, maka Grup berkewajiban menyetorkan sejumlah dana *(sinking fund)* ke dalam suatu rekening penampungan dana, yang ditentukan oleh Wali Amanat Sukuk ("Rekening Penampungan"), bilamana:
   - Penurunan 1 (satu) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Sukuk, dimana hasil pemeringkatan menjadi idBBB+sy *(triple B plus syariah)* maka Grup wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 1 (satu) kali pembayaran Imbal Hasil Wakalah Sukuk Wakalah;
   - Penurunan 2 (dua) *notch* dari syarat minimal pemeringkatan Sukuk, dimana hasil pemeringkatan menjadi idBBBsy *(triple B syariah)* maka Grup wajib memberikan *sinking fund* dengan menyetorkan dana ke dalam rekening penampungan senilai 2 (dua) kali pembayaran Imbal Hasil Wakalah Sukuk Wakalah; dan
   - Apabila hasil pemeringkatan menjadi dibawah idBBBsy *(triple B syariah)* atau dibawah peringkat *Investment Grade* maka Grup mengalami *technical default* dan mempunyai kewajiban untuk melakukan pelunasan Sukuk Wakalah kepada pemegang Sukuk Wakalah atas seluruh nilai Dana Modal Investasi dan Imbal Hasil Wakalah, dimana pelaksanaan pelunasan tersebut tergantung kesepakatan antara Pemegang Sukuk Wakalah dan Grup dalam suatu RUPSU dan apabila dilaksanakan maka pembayaran pelunasan tersebut dilakukan oleh Agen Pembayaran.

i. Segera memberikan kepada Wali Amanat Sukuk keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat Sukuk dengan wajar mengenai operasional, keadaan keuangan, aktiva Grup dan hal lain-lain;

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Sukuk Payable** (Continued)*

***Sukuk Wakalah** (Continued)*

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

h. If the rating of the Sukuk Wakalah is downgraded to below A- (Single A minus) as assigned by PT Kredit Rating Indonesia (KRI) or an equivalent rating assigned by another rating agency, in accordance with the provisions of the Trustee Agreement and the regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2020, the Group shall be required to deposit a certain amount of funds (sinking fund) into a designated escrow account determined by the Sukuk Trustee (the "Escrow Account"), if:

   - *In the event of a downgrade of one (1) notch from the minimum required Sukuk rating, whereby the rating becomes idBBB+(sy) (Triple B Plus Syariah), the Group shall be required to establish a sinking fund by depositing funds into the reserve account equal to one (1) Wakalah return payment of the Sukuk Wakalah;*
   - *In the event of a two (2) notch downgrade from the minimum required Sukuk rating, resulting in a rating of idBBB(sy) (Triple B Syariah), the Group shall be required to establish a sinking fund by depositing funds into the designated reserve account in an amount equivalent to two (2) Wakalah return payments of the Sukuk Wakalah; and*
   - *If the rating falls below idBBB(sy) (Triple B Syariah) or below the Investment Grade rating, the Group shall be deemed to be in technical default and shall be required to redeem the Sukuk Wakalah held by the Sukuk Wakalah holders for the entire amount of the Investment Capital and the Wakalah Return. The implementation of such redemption shall be subject to the agreement between the Sukuk Wakalah holders and the Group at a Meeting of Sukuk Wakalah Holders, and if implemented, the redemption payment shall be made by the Paying Agent.*

i. Promptly provide the Sukuk Trustee with such information as may reasonably be requested from time to time regarding the operations, financial condition, assets of the Group, and other related matters.

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Syarat dan kondisi perjanjian dari pinjaman tersebut sebagai berikut: (Lanjutan)

j. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat Sukuk secara tertulis dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
   i. Membuat pinjaman baru (dengan bunga) baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun Perusahaan Anak kecuali untuk kegiatan operasional atau kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam nomor 3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah ini;
   ii. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Grup serta pemenuhan kewajiban Grup dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah ini;
   iii. Setiap perubahan anggaran dasar Perusahaan yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum, dan perubahan pemegang saham utama Perusahaan, diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan atas perubahan tersebut, setelah akta-akta/dokumen-dokumen tersebut diterima oleh Perusahaan; dan
   iv. Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Grup yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak.
k. Dalam hal terdapat rencana penggantian, perubahan dan/atau penambahan Obyek Wakalah karena alasan apapun, Grup wajib melaporkan kepada Wali Amanat Sukuk paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja setelah mendapatkan permohonan pengajuan obyek wakalah pengganti dan meminta Wali Amanat Sukuk untuk menyelenggarakan dan meminta persetujuan RUPSU.

Sukuk Wakalah ini tidak dijamin dengan agunan khusus maupun jaminan pihak ketiga dan memiliki kedudukan pari passu dengan kewajiban Perusahaan lainnya yang tidak dijamin sesuai dengan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Sukuk Payable** (Continued)*

***Sukuk Wakalah** (Continued)*

The Company (Continued)

The terms and conditions of the loan agreement are as follows: (Continued)

j. To notify the Sukuk Trustee in writing within five (5) Working Days upon the occurrence of the following event:
   i. To incur any new interest-bearing borrowings by the Company and/or its Subsidiaries, except for borrowings incurred for operational activities or in the ordinary course of business of the Company and/or its Subsidiaries, with due regard to the financial ratio requirements as referred to in number 3 letter b of the Sukuk Wakalah Trustee Agreement;
   ii. Any event or circumstance that may have a material and/or adverse effect on the business or operations or the financial condition of the Group, as well as on the fulfillment of the Group's obligations under the Sukuk Wakalah Trustee Agreement;
   iii. Any amendment to the Company's Articles of Association requiring approval from the Minister of Law, and any change in the Company's controlling shareholders, accompanied by the submission of the deeds/documents of the Company's general meeting of shareholders' resolutions relating to such amendments, after such deeds/documents have been received by the Company; and
   iv. Any criminal, civil, administrative, or labor proceedings involving the Group that may materially affect the business continuity of the Company and/or its Subsidiaries.
k. In the event that there is a plan to substitute, amend, and/or add Wakalah Assets for any reason, the Group shall report such plan to the Sukuk Trustee no later than three (3) Business Days after receiving the proposal for the substitute Wakalah Assets and request the Sukuk Trustee to convene a Meeting of Sukuk Wakalah Holders to obtain the approval thereof.

The Sukuk Wakalah is unsecured and ranks pari passu with the Company's other unsecured obligations in accordance with Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Code.

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Utang Sukuk (Lanjutan)

Sukuk Wakalah (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 memperoleh peringkat "irA-(sy)" dari PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") berdasarkan Surat No. RC-002/KRI-DIR/IV/2025 tanggal 16 April 2025 untuk periode 16 April 2025 sampai dengan 2 Mei 2026. Peringkat tersebut mencerminkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran pokok dan imbal hasil Sukuk Wakalah I secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 748.854.347.783.

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***Sukuk Payable** (Continued)*

***Sukuk Wakalah** (Continued)*

The Company (Continued)

As of December 31, 2025, Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Year 2025 was rated "irA-(sy)" by PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") based on Letter No. RC-002/KRI-DIR/IV/2025 dated April 16, 2025 for the period from April 16, 2025 to May 2, 2026. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of principal and returns on the Sukuk Wakalah I.

As of December 31, 2025, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 748,854,347,783.

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 18 Februari 2026 dan 6 Maret 2025, dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*16. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES***

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liabilities as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated February 18, 2026 and March 6, 2025, respectively, using the "Projected-Unit-Credit" method.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ *December 31*,		
	2025	**2024**	
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	*Normal pension age*
Kenaikan gaji	4%	4%	*Salary increase*
Tingkat diskonto	6,62%	7,1%	*Discount rate*
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	*Mortality table*

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan) / *16. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Movements in the post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	7.077.139.241	8.021.516.295	*Balance at beginning*
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	2.098.802.874	1.931.654.349	*Total cost recognized in profit or loss*
Pembayaran manfaat	(347.102.672)	(896.227.959)	*Benefit payment*
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(414.241.358)	(743.652.348)	*Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income*
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	-	1.195.198.314	*Addition from acquisition of Subsidiary*
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	-	(2.431.349.410)	*Deduction from divested of Subsidiaries*
Saldo akhir	8.414.598.085	7.077.139.241	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	1.435.919.928	1.761.006.332	*Current portion*
Bagian jangka panjang	6.978.678.157	5.316.132.909	*Long-term portion*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.596.325.988	1.411.341.996	*Current service cost*
Beban bunga bersih	502.476.886	520.312.353	*Net interest expense*
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	2.098.802.874	1.931.654.349	***Total cost recognized in profit or loss***

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:*

	2025	2024	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			*Remeasurements in net defined benefit:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	291.564.029	(159.768.035)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian	(705.805.387)	(583.884.313)	*Adjustments*
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(414.241.358)	(743.652.348)	***Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income***

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
  Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan pascakerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*16. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- *Changes in discount rate*
  A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- *Salary increments rate*
  Post-employment benefits liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Asumsi aktuaria	**Perubahan asumsi/** ***Change in assumption***	**Dampak pada liabilitas imbalan pascakerja/** ***Impact on post-employment benefits liabilities***		***Actuary assumptions***
		2025	**2024**	
Tingkat diskonto	+1%	7.764.580.738	6.563.970.263	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	9.164.386.752	7.668.655.359	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	+1%	9.127.458.675	7.640.178.962	*Growth in future salaries*
Tingkat kenaikan gaji	-1%	7.784.822.375	6.579.834.091	*Growth in future salaries*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	**2024**	
Dalam 1 tahun	1.204.211.013	1.566.383.346	*Within one year*
2-5 tahun	2.065.978.686	878.692.705	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	347.448.635.585	320.630.554.774	*More than 5 years*
Total	350.718.825.284	323.075.630.825	***Total***

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected-Unit-Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 15,22 tahun dan 15,48 tahun.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are 15.22 years and 15.48 years, respectively.

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember/ *December 31,* 2025 — Total saham/ *Total shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*
PT Metro Healthcare International / *PT Metro Healthcare International*	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore / *Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore*	5.643.313.300	16,97%	564.331.330.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each below 5%)*	11.006.686.701	33,11%	1.100.668.670.100
Total / ***Total***	33.250.000.000	100,00%	3.325.000.000.000

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember/ *December 31,* 2024 — Total saham/ *Total shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*
PT Metro Healthcare International / *PT Metro Healthcare International*	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore / *Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore*	6.644.200.000	19,98%	664.420.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each below 5%)*	10.005.800.001	30,10%	1.000.580.000.100
Total / ***Total***	33.250.000.000	100,00%	3.325.000.000.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tambahan modal disetor masing-masing adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on Initial Public Offering (IPO). As of December 31, 2025 and 2024, the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332, respectively.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
PT Mulia Insani Bersama	1.840.290.598	1.663.818.575	*PT Mulia Insani Bersama*
PT Metro Healthcare Technologies	1.000.000	1.000.000	*PT Metro Healthcare Technologies*
PT Metro Mitra Sarana	905	29	*PT Metro Mitra Sarana*
PT Metro Hospital Indonesia	(352.652)	(8.328.482)	*PT Metro Hospital Indonesia*
PT Metro Medika Abadi	(8.871.491)	(8.871.449)	*PT Metro Medika Abadi*
PT Metro Global Medika	(19.650.070)	(28.049.196)	*PT Metro Global Medika*
Total	1.812.417.290	1.619.569.477	***Total***

20. PENDAPATAN / *20. REVENUE*

	2025	2024	
Rawat inap			*In-patient*
Kamar rawat inap	94.961.869.556	79.971.978.451	*In-patient services*
Jasa medis	56.392.997.716	65.218.414.029	*Medical services*
Obat dan perlengkapan medis	46.510.425.397	42.736.234.133	*Drugs and medical supplies*
Jasa penunjang medis	28.716.987.760	31.989.346.647	*Medical support services*
Pendapatan administrasi dan lainnya	12.020.551.644	10.733.754.184	*Administration income and others*
Rawat jalan			*Out-patient*
Obat dan perlengkapan medis	39.818.018.139	29.796.942.473	*Drugs and medical supplies*
Jasa medis	32.511.984.256	28.927.667.098	*Medical services*
Jasa penunjang medis	15.273.486.238	16.622.572.369	*Medical support services*
Jasa instalasi gawat darurat	8.764.830.069	7.017.350.222	*Emergency installation services*
Pendapatan administrasi dan lainnya	6.980.454.453	6.008.151.196	*Administration income and others*
Pendapatan investasi	97.800.000.000	-	*Investment income*
Total	439.751.605.228	319.022.410.802	***Total***

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu kecuali pendapatan obat dan perlengkapan medis.

All revenue based on timing of revenue recognition is overtime except for revenue from drugs and medical supplies.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan, pendapatan jasa dan lain-lain kepada pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales, service revenues and others to related parties.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Jasa tenaga ahli medis	63.395.778.416	56.136.910.913	*Medical professional fees*
Biaya selisih tarif klaim	57.975.226.027	69.246.864.317	*Claim fee difference*
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	56.179.311.287	46.011.351.956	*Medicine and medical supplies (Note 7)*
Penyusutan (Catatan 9)	26.326.052.136	25.515.756.073	*Depreciation (Note 9)*
Makanan dan minuman	6.750.975.538	5.515.498.100	*Food and beverages*
Jasa penunjang medis	5.698.895.075	4.574.711.448	*Medical support services*
Rujukan	3.639.480.216	3.606.914.936	*References*
Gaji dan tunjangan karyawan	2.111.881.932	1.647.697.571	*Salaries and allowances*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.516.415.662	2.178.991.329	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Total	224.594.016.289	214.434.696.643	***Total***

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	92.658.718.016	85.978.960.899	*Salaries and allowances*
Honorarium tenaga ahli	10.208.488.621	9.558.630.021	*Professional fees*
Pajak dan perijinan	8.684.458.803	5.145.841.539	*Taxes and permits*
Listrik dan air	6.877.384.908	6.317.435.530	*Electricity and water*
Peralatan kantor	5.498.673.319	5.623.125.960	*Office supplies*
Jasa kebersihan	5.216.750.945	5.338.785.775	*Cleaning services*
Keamanan	3.453.516.677	3.933.612.468	*Security*
Sewa	3.422.715.022	3.702.882.279	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.251.420.455	1.882.522.806	*Repair and maintenance fees*
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	2.098.802.874	1.931.654.349	*Post-employment benefits (Note 16)*
Transportasi	1.206.169.626	993.820.632	*Transportation*
Lingkungan	935.215.228	693.852.475	*Environment*
Pelatihan	589.380.671	374.235.696	*Training*
Iklan dan promosi	556.438.151	490.319.995	*Advertising and promotion*
Asuransi	420.312.052	408.055.398	*Insurance*
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	20.739.873	1.278.126.523	*Impairment losses of trade receivables (Note 6)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.042.532.244	863.478.424	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Total	145.141.717.485	134.515.340.769	***Total***

23. PENDAPATAN KEUANGAN / *23. FINANCIAL INCOME*

	2025	2024	
Bunga bank	7.772.297.007	2.852.619.973	*Interest on cash in bank*
Bunga *promissory note*	5.500.000.000	-	*Interest on promissory note*
Bunga deposito berjangka	2.283.094.578	3.390.090.872	*Interest on time deposit*
Total	15.555.391.585	6.242.710.845	***Total***

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCIAL EXPENSES*

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	38.611.085.419	25.049.518.335	*Bank loan interest*
Bunga sukuk wakalah	33.231.521.739	-	*Sukuk wakalah interest*
Bunga wesel bayar	4.679.666.667	49.515.818.841	*Notes payable interest*
Administrasi bank	2.014.157.854	2.749.679.832	*Bank charges*
Denda pelunasan dipercepat	1.820.532.404	-	*Prepayment penalty*
Total	80.356.964.083	77.315.017.008	***Total***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO / *25. OTHER INCOME – NET*

	2025	2024	
Pendapatan sewa	360.000.000	360.000.000	*Rent income*
Keuntungan dari divestasi Entitas Anak - neto (Catatan 1d)	49.840.645	23.447.555.544	*Gain from divestment of Subsidiaries - net (Note 1d)*
Lain-lain - neto	2.447.195.552	1.428.319.128	*Others - net*
Total	2.857.036.197	25.235.874.672	***Total***

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing consolidated net earning (profit) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	2025	2024	
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.952.718.308	(80.309.181.321)	*Profit (loss) attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	33.250.000.000	33.250.000.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding – basic*
Laba (rugi) per saham dasar	0,15	(2,42)	*Basic earning (loss) per share*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) per saham dasar adalah sama dengan laba (rugi) per saham dilusian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the basic earnings (loss) per share is the same with diluted earnings (loss) per share.

27. IKATAN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:

a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 6 Maret 2020 dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis dengan perjanjian No. DIR/PKS-RS/1893/III/2020.

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. The Cooperation Period is from March 6, 2020 and will remain effective until written notice with agreement No. DIR/PKS-RS/1893/III/2020.

PT Asuransi BRI Life

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa berlaku dari 15 Juni 2020 hingga 14 Juni 2024. Pada tanggal 3 Juni 2024, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 2 Juni 2029 dengan perjanjian No. B.2326/PMO/PHC/VI/2024.

PT Asuransi BRI Life

Health care providers in a form of life insurance valid from June 15, 2020 until June 14, 2024. On June 3, 2024, the Group has extended the cooperation agreement until June 2, 2029 with agreement No. B.2326/PMO/PHC/VI/2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian dengan No. 23/AJII/KOP-BOTABEK/ADD/1125 berlaku dari 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2026 untuk PT Kasih Karunia Bapa, Entitas Anak. Perjanjian dengan No. 8/AJII/KOP-BOTABEK/BA/0625 berlaku dari 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2027 untuk PT Mulia Insani Bersama, Entitas Anak. Perjanjian dengan No. 10.2/AJII/KOP-SBY/PKS/1125 berlaku dari 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2027 untuk PT Harmoni Pandu Makmur, Entitas Anak.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Health care providers in the form of life insurance. Agreement with No. 23/AJII/KOP-BOTABEK/ADD/1125 is valid from December 1, 2023 to May 31, 2026 for PT Kasih Karunia Bapa, Subsidiary. Agreement with No. 8/AJII/KOP-BOTABEK/BA/0625 valid from August 1, 2025 to July 31, 2027 for PT Mulia Insani Bersama, Subsidiary. Agreement with No. 10.2/AJII/KOP-SBY/PKS/1125 is valid from December 1, 2025 to November 30, 2027 for PT Harmoni Pandu Makmur, Subsidiary.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 4 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2025. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, para pihak tidak melanjutkan kerjasama.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for Coordination of Benefit (COB) reliance participants. The cooperation period is from May 4, 2020 until May 4, 2025. After the expiration date, the parties did not continue the cooperation.

27. **IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: (Lanjutan)

PT International Services Pacific Cross

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 Juni 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun dengan perjanjian No. 920/ISPC/PKS/VI/2022.

PT Lippo General Insurance Tbk

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun dengan perjanjian No. 1860/LI-HOSPT/I/2021.

PT Lippo Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis dengan perjanjian No. 0093/PKS-Prov/LLA/X/2022.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Penyedia layanan kesehatan melalui aplikasi *Halodoc*. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023. Pada tanggal 8 Februari 2022, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama berlaku dari 12 April 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter dengan perjanjian No. 190/MDI-FF/II/2022.

PT MNC Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Lapi Laboratories terkait pengadaan obat memiliki masa berlaku selama 2 tahun. Perjanjian terakhir telah diperpanjang untuk periode 29 Januari 2026 sampai dengan 29 Januari 2028.

c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun. BL Perjanjian No. 243/KTR/IV-06/1225, HPM Perjanjian No. 392/KTR/VII-10/1225, INI Perjanjian No. 165/KTR/IV-05/1225, KKB Perjanjian No. 406/KTR/V-06/1225 dan MIB Perjanjian No. 339/KTR/IV-07/1225 masing-masing berlaku dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

*27. **COMMITMENT AND CONTINGENCIES** (Continued)*

a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

PT International Services Pacific Cross

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on June 3, 2022 and is automatically extended from year to year with agreement No. 920/ISPC/PKS/VI/2022.

PT Lippo General Insurance Tbk

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026 and is automatically extended from year to year with agreement No. 1860/LI-HOSPT/I/2021.

PT Lippo Life Assurance

Health care providers in a form of life insurance. The cooperation period is from October 5, 2022 and will remain effective until written notice with agreement No. 0093/PKS-Prov/LLA/X/2022.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Health service providers through the Halodoc application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023. On February 8, 2022, the Group has extended the cooperation agreement valid from April 12, 2022 is automatically extended from year to year, as well as adding appointment referral services in the form of doctor consultations with agreement No. 190/MDI-FF/II/2022.

PT MNC Life Assurance

Health service provider in a form of joint life insurance including sharia insurance.

b. Cooperation Agreement with PT Lapi Laboratories regarding the procurement of medicines has a term of 2 years. The latest agreement has been extended for the period from January 29, 2026 to January 29, 2028.

c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year. BL Agreement No. 243/KTR/IV-06/1225, HPM Agreement No. 392/KTR/VII-10/1225, INI Agreement No. 165/KTR/IV-05/1225, KKB Agreement Agreement No. 406/KTR/V-06/1225 and MIB Agreement No. 339/KTR/IV-07/1225 are each valid from January 1, 2026 until December 31, 2026.

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2024, Grup hanya terdiri dari satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit. Pada tahun 2025, Grup memilki dua segmen operasi, yaitu di bidang Kesehatan dan investasi.

As disclosed in Note 2t to the consolidated financial statements, in 2024 the Group is organized as one operating segment, i.e hospital services. In 2025, In 2025, the Group has two operating segments, i.e hospital services and investment.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	2025			
	Layanan kesehatan/ *Hospital services*	Investasi/ *Investment*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN	341.951.605.228	97.800.000.000	439.751.605.228	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	224.594.016.289	-	224.594.016.289	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	117.357.588.939	97.800.000.000	215.157.588.939	***GROSS PROFIT***
Beban usaha			(145.141.717.485)	*Operating expenses*
LABA USAHA			70.015.871.454	***PROFIT FROM OPERATION***
Pendapatan keuangan			15.555.391.585	*Financial income*
Beban keuangan			(80.356.964.083)	*Financial expenses*
Pendapatan lain-lain - Neto			2.857.036.197	*Other income - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			8.071.335.153	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Kini			(3.588.173.160)	*Current*
Tangguhan			662.404.128	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(2.925.769.032)	***Income Tax Expense - Net***
LABA NETO TAHUN BERJALAN			5.145.566.121	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja			414.241.358	*Remeasurement gain on post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait			(91.133.099)	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			323.108.259	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			5.468.674.380	***NET COMPREHENSIVE INCOME***
Laba neto yang diatribusikan kepada:				***Net profit attributable to:***
Pemilik Entitas Induk			4.952.718.308	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan nonpengendali			192.847.813	*Non-controlling interests*
Total			5.145.566.121	***Total***
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk			5.275.826.567	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan nonpengendali			192.847.813	*Non-controlling interests*
Total			5.468.674.380	***Total***
Pengeluaran modal			210.756.461.260	*Capital expenditure*
Penyusutan			26.326.052.136	*Depreciation*
Amortisasi biaya penerbitan			1.190.326.984	*Amortization of issuance cost*
Informasi lainnya				***Other information***
Segmen aset			4.175.928.930.765	*Segment assets*
Segmen liabilities			1.152.073.419.657	*Segment liabilities*

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar*/ *Fair value**	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar*/ *Fair value**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	420.204.094.763	420.204.094.763	449.069.663.731	449.069.663.731	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	50.500.000.000	50.500.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha					*Trade receivables*
dari pihak ketiga	32.414.715.751	32.414.715.751	39.287.099.946	39.287.099.946	*from third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
dari pihak ketiga	85.820.156	85.820.156	224.662.236	224.662.236	*from third parties*
Kas yang dibatasi penggunaannya	39.617.692	39.617.692	1.327.674.901	1.327.674.901	*Restricted cash*
Total Aset Keuangan	503.244.248.362	503.244.248.362	532.909.100.814	532.909.100.814	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	14.999.351.279	14.999.351.279	784.583.691.204	784.583.691.204	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
kepada pihak ketiga	21.151.058.333	21.151.058.333	25.121.215.698	25.121.215.698	*to third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
kepada pihak ketiga	165.705.249	165.705.249	110.965.776	110.965.776	*to third parties*
Biaya masih harus dibayar	33.642.337.482	33.642.337.482	19.281.565.827	19.281.565.827	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Pinjaman bank	296.646.110.881	296.646.110.881	82.447.900.049	82.447.900.049	*Bank loans*
Pinjaman kepada lembaga keuangan	23.135.219.629	23.135.219.629	77.435.007.959	77.435.007.959	*Loans to financial institution*
Utang sukuk	748.854.347.783	748.854.347.783	-	-	*Sukuk payable*
Total Liabilitas Keuangan	1.138.594.130.636	1.138.594.130.636	988.980.346.513	988.980.346.513	***Total Financial Liabilities***

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *Level* 3

*) *Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy*

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group management determined that the carrying values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

For non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long-term debts are carried at amortized cost.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. **Risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Grup hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Grup pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari dewan direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Grup memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

*a. **Credit risk***

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

*b. **Interest rate risk***

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect profit before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the board of directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

30. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

c. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

*c. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Total termasuk bunga/ *Total including interest*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	14.999.351.279	17.573.002.383	17.573.002.383	-	*Short-term bank-loans*
Utang usaha kepada pihak ketiga	21.151.058.333	21.151.058.333	21.151.058.333	-	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	165.705.249	165.705.249	165.705.249	-	*Other payables to third parties*
Biaya masih harus dibayar	33.642.337.482	33.642.337.482	33.642.337.482	-	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Pinjaman bank	296.646.110.881	447.854.234.141	44.690.433.674	403.163.800.467	*Bank loans*
Pinjaman kepada lembaga keuangan	23.135.219.629	25.652.743.199	23.976.033.092	1.676.710.107	*Loans to financial institution*
Utang sukuk	748.854.347.783	853.698.097.783	556.961.060.875	296.737.036.908	*Sukuk payable*
Total	1.138.594.130.636	1.399.737.178.570	698.159.631.088	701.577.547.482	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Total termasuk bunga/ *Total including interest*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	784.583.691.204	820.252.831.692	820.252.831.692	-	*Short-term bank-loans*
Utang usaha kepada pihak ketiga	25.121.215.698	25.121.215.698	25.121.215.698	-	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	110.965.776	110.965.776	110.965.776	-	*Other payables to third parties*
Biaya masih harus dibayar	19.281.565.827	19.281.565.827	19.281.565.827	-	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Pinjaman bank	82.447.900.049	115.558.856.869	16.970.241.939	98.588.614.930	*Bank loans*
Pinjaman kepada lembaga keuangan	77.435.007.959	108.392.263.770	40.785.962.783	67.606.300.987	*Loans to financial institution*
Total	988.980.346.513	1.088.717.699.632	922.522.783.715	166.194.915.917	***Total***

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukan di bawah ini:

32. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penerimaan kas/ *Cash in flow*	Pengeluaran kas/ *Cash out flow*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek:						***Short-term bank loan:***
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.999.351.279	25.417.896.483	(15.417.896.483)	-	14.999.351.279	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	650.000.000.000	-	(650.000.000.000)	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Syariah Nasional (Dahulu PT Bank Victoria Syariah)	114.000.000.000	-	(114.000.000.000)	-	-	*PT Bank Syariah Nasional (Formerly PT Bank Victoria Syariah)*
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.262.683.925	-	(14.262.683.925)	-	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.321.656.000	1.655.942.050	(2.977.598.050)	-	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Utang jangka panjang:						***Long-term debts:***
Pinjaman bank						*Bank loans*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	200.000.000.000	(1.666.666.667)	(1.916.666.667)	196.416.666.666	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	91.112.692.229	(18.463.422.799)	(2.821.875.000)	69.827.394.430	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	30.476.634.542	-	(74.584.757)	30.402.049.785	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	82.447.900.049	-	(82.447.900.049)	-	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lembaga keuangan						*Financial institutions*
PT Pacific Multi Finance	77.435.007.959	2.672.706.546	(56.967.748.164)	(4.746.712)	23.135.219.629	*PT Pacific Multi Finance*
Sukuk Wakalah	-	750.000.000.000	-	(1.145.652.217)	748.854.347.783	*Sukuk Wakalah*
Total	944.466.599.212	1.101.335.871.850	(956.203.916.137)	(5.963.525.353)	1.083.635.029.572	***Total***

32. **INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS** (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukan di bawah ini: (Lanjutan)

32. ***ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS*** *(Continued)*

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below: (Continued)

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penerimaan kas/ *Cash in flow*	Pengeluaran kas/ *Cash out flow*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	Entitas Anak/ *Deduction from divestment of Subsidiaries*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek:							***Short-term bank loan:***
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.543.941.001	28.274.708.518	(27.822.027.213)	-	(4.997.271.027)	4.999.351.279	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	650.000.000.000	-	-	-	650.000.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	-	-	-	114.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	16.729.005.486	123.551.768.682	(126.018.090.243)	-	-	14.262.683.925	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.289.082.060	18.435.094.690	(18.402.520.750)	-	-	1.321.656.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Utang jangka panjang:							***Long-term debts:***
Pinjaman bank							*Bank loans*
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.996.289.814	-	(6.804.272.871)	255.883.106	-	82.447.900.049	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lembaga keuangan							*Financial institutions*
PT Pacific Multi Finance	69.133.333.333	57.235.000.000	(48.818.718.291)	(114.607.083)	-	77.435.007.959	*PT Pacific Multi Finance*
PT KB Bukopin Finance	5.394.066.798	-	(5.394.066.798)	-	-	-	*PT KB Bukopin Finance*
Wesel bayar							*Notes payable*
Surat utang jangka menengah - Neto	649.428.474.637	-	(650.000.000.000)	571.525.363	-	-	*Medium-term Notes - Net*
Total	954.514.193.129	877.496.571.890	(883.259.696.166)	712.801.386	(4.997.271.027)	944.466.599.212	***Total***

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi dari rekonsiliasi aset dari transaksi investasi ditunjukan di bawah ini:

Non-cash transactions from investing activities from the reconciliation of assets from investing transaction are shown below:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	33.150.000.000	1.207.183.532	*Acquisition of property, plant and equipment through advance*

Tel : +62-21 2258 0218
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

West Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 377/KM.1/2020
Puri Indah Financial Tower 19th Floor
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8
Jakarta 11610 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00025/3.0424/AU.1/10/1243-4/1/III/2026

No. : 00025/3.0424/AU.1/10/1243-4/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga

Merujuk kepada Catatan 2g (Informasi kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 6 (Piutang usaha dari pihak ketiga).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang usaha untuk mengestimasi penurunan nilai piutang usaha. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang usaha historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang usaha merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Baca kontrak dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada termin pembayaran.
- Kami telah menguji historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan penerimaan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya berdasarkan sampel;
- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan

Key Audit Matter (*Continued*)

Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties

Refer to Note 2g (Material accounting policy information), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 6 (Trade receivables from third parties).

Management has developed provision rates for each due date bracket (aging) of trade receivables to estimate impairment of trade receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of trade receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of trade receivables, we considered the estimation of impairment of trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *Read the contract with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment terms.*
- *We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per aging bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (Lanjutan)

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut: (Lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Key Audit Matter *(Continued)*

Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties *(Continued)*

How our audit addressed the key audit matter (Continued)

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures: (Continued)

- *We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the aging of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their aging brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2025, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report for the year ended December 31, 2025 is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matter related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matter that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matter communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Rudi Sutadi. S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1243/
License No. AP. 1243

31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, Banten
: (021) 5964 7937
: (021) 5964 7871
: cs@metrohealthcareindonesia.co.id
: www.metrohealthcareindonesia.co.id

Laporan Tahunan
Annual Report
2025